Pacific Strategic Financial



2025 Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT Pacific Strategic Financial Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025, completed with performance comparison of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which is prepared based on the prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

WIYANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pacific Strategic Financial Tbk

Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710

(021) 3950 2900
(021) 3950 2901
corpsec@apic.co.id
www.apic.co.id



DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

Tentang Laporan Tahunan
Annual Report Overview 5

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 13

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights 16

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Action and Stock Trading Activities 17

Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Highlights 17

Peristiwa Penting
Significant Event 18

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 20

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 22

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 26

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 34

Perubahan yang Bersifat Material
Significant Changes 36

Riwayat Singkat
Brief History 36

Jejak Langkah
Milestones 37

Visi, Misi, dan Nilai Inti
Vision, Mission, and Core Values 38

Kegiatan Usaha
Line of Business 39

Produk dan Jasa
Products and Services 40

Wilayah Operasional
Operational Area 42

Struktur Organisasi
Organization Structure 43

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 44

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 46

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile 48

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile 49

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile 51

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile 51

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 52

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders Structure 54

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 55



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology 56

Struktur Korporasi
Corporate Structure 56

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture 57

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 59

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institution 59

Akses Informasi
Information Access 60

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Overview 62

Tinjauan Operasional
Operational Overview 64

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 66

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 69

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment 82

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 83

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 86

Direksi
Board of Directors 89

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development 91

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors — 93

Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organ — 95

Komite Audit
Audit Committee — 96

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee — 98

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary — 101

Audit Internal
Internal Audit — 102

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System — 105

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System — 106

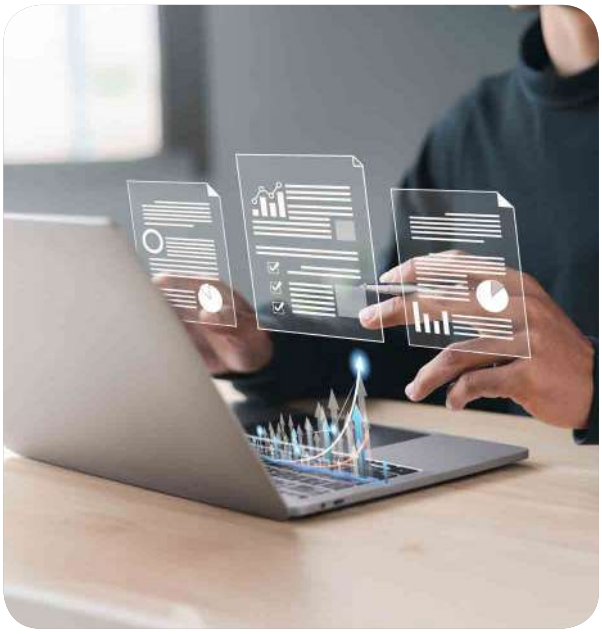
Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Case and Administrative Sanction — 109

Kode Etik
Code of Ethics — 110

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Stock Ownership Program — 111

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy — 111

Kebijakan Pencegahan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Prevention Policy — 112



Kebijakan *Insider Trading* dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham
Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders Policy — 113

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System — 113

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines — 115

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan
Commitment to Build a Sustainability Culture — 120

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy — 121

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance — 122

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Performance — 123

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance — 124

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability Performance — 135

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility — 139

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 — 140

Daftar Pengungkapan Sesuai Kriteria *ESG-IDXnet*
List of Disclosure According to ESG-IDXnet Criteria — 143

Lembar Umpan Balik
Feedback Form — 145

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback — 146

Laporan Keuangan
Financial Statements — 147

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Overview

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan dilakukan melalui tahapan yang sistematis dengan menekankan ketelitian, konsistensi, dan keterpaduan informasi. Setiap proses dijalankan secara terkoordinasi agar laporan yang dihasilkan mampu menghadirkan gambaran kinerja dan prospek Perseroan secara utuh, transparan, serta sesuai ketentuan yang berlaku. Proses tersebut mencakup beberapa tahap penting, yaitu:

Determination of Content and Material Topic of Annual Report

The preparation of the Company's Annual Report is carried out through systematic stages by emphasizing accuracy, consistency, and integration of information. Each process is conducted in a coordinated manner to ensure that the resulting report presents a comprehensive and transparent overview of the Company's performance and prospects, in accordance with the prevailing regulations. The process comprises several key stages, namely:

1	**Perencanaan** Planning	Perseroan menetapkan jadwal, cakupan, serta metodologi penyusunan laporan guna memastikan keterpaduan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. The Company sets the schedule, scope, and methodology for report preparation to ensure integration and compliance with applicable regulations.
2	**Identifikasi** Identification	Perseroan mengumpulkan dan menganalisis informasi material yang relevan, termasuk aspek kinerja keuangan, operasional, serta faktor keberlanjutan. The Company collects and analyzes relevant material information, including financial performance, operational aspects, and sustainability factor.
3	**Prioritisasi** Prioritization	Isu-isu material yang telah diidentifikasi, dievaluasi berdasarkan tingkat dampaknya terhadap bisnis dan pemangku kepentingan untuk menentukan fokus utama laporan. The identified material issues are evaluated based on their impact on the business and stakeholders to determine the main focus of the report.
4	**Validasi** Validation	Hasil prioritisasi dikonfirmasi melalui konsultasi dengan manajemen dan pemangku kepentingan guna memastikan keakuratan serta relevansinya. The prioritization results are validated through consultations with the management and stakeholders to ensure its accuracy and relevance.
5	**Penyusunan Laporan** Report Preparation	Perseroan menyusun laporan secara sistematis, komprehensif, dan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku, sebelum dilakukan verifikasi akhir dan publikasi. The Company prepares the report in a systematic, comprehensive manner, in accordance with applicable reporting standard, prior to final verification and publication.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Pelibatan pemangku kepentingan menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjaga keterbukaan dan membangun hubungan yang konstruktif. Melalui komunikasi yang konsisten, aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan diakomodasi secara proporsional untuk mendukung pencapaian tujuan

The Involvement of Stakeholders [POJK E.4]

Stakeholder engagement constitutes an important foundation for the Company in maintaining transparency and building constructive relationships. Through consistent communication, the aspirations and expectations of stakeholders are proportionally accommodated to support the achievement

keberlanjutan. Penjelasan lebih lanjut mengenai kriteria penetapan pemangku kepentingan ditunjukkan sebagai berikut.

of sustainability objectives. Further explanation regarding the criteria for determining stakeholders is presented as follows.

Pengaruh **Influence**	Kelompok tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha. The group has influence over decisions made by the Company in relation to business sustainability.
Ketergantungan **Dependency**	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kelompok tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company has dependencies on the group, either directly or indirectly.
Tanggung Jawab **Responsibility**	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap kelompok tersebut. The Company has responsibilities, both at present and in the future, toward the group.
Perhatian **Attention**	Kelompok tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan berkenaan isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. The group requires the Company's attention with respect to economic, social, or environmental issues.
Perspektif **Perspective**	Kelompok tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. The group may provide new perspectives that have not previously existed regarding relevant material issues.

Berdasarkan hasil identifikasi, Perseroan merumuskan tanggapan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok. Hasil dari identifikasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

Based on the results of the identification process, the Company formulated appropriate responses to address the needs of each group. The results of such identification are described as follows.

Pemangku Kepentingan **Stakeholders**	**Metode Pelibatan** **Involvement Method**	**Isu Penting** **Important Issue**	**Rencana Strategis** **Strategic Plan**	**Frekuensi Pelaksanaan** **Implementation Frequency**
Pemegang Saham dan Investor	• RUPS; • Paparan publik; serta • Akses informasi.	• Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan; • Keberlanjutan usaha; serta • Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola.	• Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Shareholders and Investor	• GMS; • Public Expose; and • Information access.	• Financial and non-financial condition of the Company; • Business sustainability; and • Performance accountability of the social, environmental, and governance aspects.	• Updating the financial performance information; • Submitting the Annual Report and Sustainability Report; and • Conducting Shareholder meeting.	According to schedule, needs, or annually.
Pemerintah dan Regulator	• Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Menyampaikan laporan kinerja, dan kepatuhan Perseroan; serta • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Government and Regulator	• Submitting the Company's performance and compliance report; and • Making tax payment and reporting.	• Compliance with the prevailing regulations; and • Fulfillment of tax obligation.	• Submitting the Company's performance and compliance report; and • Making tax payment and reporting.	According to schedule, needs, or annually.
Karyawan	• Praktik kerja yang adil; • Pengembangan kompetensi dan karier; serta	• Pemenuhan hak ketenagakerjaan; • Pemenuhan aspek K3;	• Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; • Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3;	Sepanjang tahun.
Employees	• Fair work practice; • Competency and career development; and	• Fulfillment of employment rights; • Fulfillment of OHS aspect;	• Fulfilling employment contract and collective labour agreement; • Ensuring sufficient OHS facilities and infrastructures;	Throughout the year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan	• Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.	• Pengembangan kompetensi dan karier; serta • Kepuasan kerja.	• Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; • Menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; serta • Menyampaikan kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan.	Sepanjang tahun.
Employees	• Fulfillment of occupational health and safety aspects.	• Competency and career development; and • Work satisfaction.	• Performing competency development, work assessment, and career development; • Preparing whistleblowing system to report any unfair event or violate work regulations; and • Socializing the company's new policy to all employee.	Throughout the year.
Nasabah	• Survei kepuasan nasabah; • Sarana pengaduan nasabah; serta • Kegiatan bisnis yang berkelanjutan.	• Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/jasa; • Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ jasa Perseroan kepada nasabah secara jujur; serta • Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Mengadakan pertemuan dengan para nasabah.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customers	• Customers satisfaction survey; • Customers complaints facility; and • Sustainability business activities.	• Implementing tight control mechanism to product/ service quality; • Honestly providing various information related to the Company's product/ service to customers; and • Managing sustainable business activities.	• Updating the information on the Company's website; • Submitting the Annual Report and Sustainability Report; and • Conducting meeting with customer.	Throughout the year or as required.
Mitra Usaha	• Perumusan kontrak kerja sama; serta • Pelaksanaan pertemuan berkala.	• Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Business Partners	• Formulating cooperation agreement; and • Conducting periodic meeting.	• Fulfillment of cooperation agreement; and • Cooperation satisfaction.	• Conducting a fair and transparent cooperation in line with prevailing regulation and work contract; and • Building harmonious work relationship with business partners.	Throughout the year or as required.
Masyarakat	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat; • Penanganan dampak sosial; serta • Penanganan dampak lingkungan.	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat; • Penanganan dampak sosial; serta • Penanganan dampak lingkungan.	• Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal untuk membahas program yang akan dilaksanakan; • Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi lingkungan; • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
Public	• Empowering community economy; • Managing social impact; and • Managing environmental impact.	• Empowering community economy; • Managing social impact; and • Managing environmental impact.	• Conducting meeting with local community to discuss programs to be implemented; • Conducting various community development programs and environmental conservation; • Conducting various innovation in operational activities to reduce the environmental impact; and • Providing community complaints channel.	According to program implementation plan or as required.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issue	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Media Massa	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.	• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta • Melaksanakan siaran pers dan/atau *media gathering*.	Sesuai kebutuhan.
Mass Media	Information development related to Company's performance.	Providing relevant, honest, and timely information.	• Updating information on the Company's website periodically; and • Conducting press conference and/or media gathering.	As required.

Analisis Risiko dan Peluang atas Isu Material Keberlanjutan

Analisis isu material keberlanjutan dilakukan dengan menelaah secara menyeluruh potensi dampaknya terhadap keberlangsungan usaha. Kajian dilakukan melalui 2 sudut pandang utama, yakni peluang yang dapat dimanfaatkan bila isu dikelola dengan tepat, serta risiko yang mungkin timbul apabila isu diabaikan atau tidak ditangani secara memadai. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat upaya mitigasi risiko sejak dini, tetapi juga membuka ruang untuk menangkap peluang yang berkontribusi pada peningkatan kinerja, reputasi, dan daya saing jangka panjang. Dengan demikian, pengelolaan isu material keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang adaptif, tangguh, dan berorientasi pada masa depan.

Berdasarkan kajian tersebut, masing-masing isu material diuraikan lebih lanjut untuk memetakan peluang yang dapat dimaksimalkan serta risiko yang perlu diantisipasi secara strategis, sebagaimana tersaji dalam tabel berikut.

Risk and Opportunity Analysis of Material Sustainability Issues

The analysis of material sustainability issues is conducted by comprehensively assessing their potential impact on business continuity. The assessment is carried out from 2 main perspectives, namely the opportunities that can be leveraged if the issues are properly managed, and the risks that may arise if the issues are neglected or not adequately addressed. This approach not only strengthens early risk mitigation efforts but also creates opportunities to capture value that contributes to enhanced performance, reputation, and long-term competitiveness. Accordingly, the management of material sustainability issues constitutes an integral part of an adaptive, resilient, and future-oriented business strategy.

Based on this assessment, each material issue is further elaborated to map the opportunities that may be optimized as well as the risks that need to be strategically anticipated, as presented in the following table.

Topik Material Material Topic	Peluang Jika Dikelola Opportunities if Disclosed	Risiko Jika Tidak Dikelola Risks if Not Disclosed
	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
Kinerja Ekonomi	• Mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui diversifikasi portofolio dan penguatan basis pendapatan; • Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dengan kinerja yang stabil, sehingga memperluas akses pendanaan dan peluang investasi; serta • Memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta menciptakan *multiplier effect* terhadap perekonomian nasional.	• Fluktuasi makroekonomi, ketidakpastian pasar, dan volatilitas keuangan dapat menekan capaian kinerja; • Persaingan ketat berpotensi menurunkan *margin* keuntungan; serta • Ketidaksesuaian strategi dengan dinamika pasar dapat memengaruhi kesinambungan usaha.
Economic Performance	• Achieving sustainable growth through portfolio diversification and strengthening the revenue base; • Enhancing stakeholder trust through stable performance, thereby expanding access to funding and investment opportunities; and • Delivering added value to Shareholders and creating a multiplier effect on the national economy.	• Macroeconomic fluctuations, market uncertainty, and financial volatility may pressure performance achievements; • Intense competition may potentially reduce profit margins; and • Misalignment of strategy with market dynamics may affect business continuity.

Topik Material Material Topic	Peluang Jika Dikelola Opportunities if Disclosed	Risiko Jika Tidak Dikelola Risks if Not Disclosed
Anti-*Fraud*	• Membangun sistem tata kelola yang transparan dan kredibel, sehingga meningkatkan reputasi perusahaan; • Mendorong terciptanya budaya integritas yang memperkuat kepercayaan investor, mitra usaha, dan masyarakat; serta • Mengurangi potensi kerugian operasional sekaligus meningkatkan efisiensi.	• Potensi *fraud* yang tidak terdeteksi dapat menimbulkan kerugian finansial signifikan; • Turunnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan akibat lemahnya pengendalian internal; serta • Risiko hukum dan sanksi regulasi yang dapat mengganggu stabilitas usaha.
Anti-Fraud	• Establishing a transparent and credible governance system, thereby enhancing the Company's reputation; • Promoting a culture of integrity that strengthens the trust of investors, business partners, and the public; and • Reducing potential operational losses while improving efficiency.	• Undetected fraud may result in significant financial losses; • A decline in public and stakeholder trust due to weak internal controls; and • Legal risks and regulatory sanctions that may disrupt business stability.
Aspek Sosial / Social Aspect		
Ketenagakerjaan	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja melalui pengembangan kompetensi serta kesejahteraan karyawan; • Menjadi tempat kerja yang inklusif, menarik talenta terbaik, dan menurunkan tingkat *turnover*; serta • Menciptakan hubungan industrial yang harmonis, mendukung stabilitas operasional jangka panjang.	• Ketidakpuasan karyawan dapat menurunkan motivasi, produktivitas, dan loyalitas; • Kesenjangan keterampilan dengan kebutuhan industri dapat menghambat daya saing; serta • Potensi konflik hubungan kerja yang mengganggu keberlangsungan operasional.
Employment	• Enhancing productivity and performance through competency development and employee welfare; • Becoming an inclusive workplace that attracts top talent and reduces turnover rates; and • Creating harmonious industrial relations to support long-term operational stability.	• Employee dissatisfaction may reduce motivation, productivity, and loyalty; • A skills gap in relation to industry requirements may hinder competitiveness; and • Potential labor disputes that may disrupt operational continuity.
Keamanan Data dan Informasi	• Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis melalui sistem keamanan informasi yang andal; • Mendukung inovasi digital dan layanan berbasis teknologi dengan perlindungan data yang kuat; serta • Memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam tata kelola data.	• Kebocoran data berpotensi menimbulkan kerugian finansial, hukum, dan reputasi; • Serangan siber yang terus berkembang dapat mengganggu kelancaran operasional; serta • Kegagalan dalam melindungi data pribadi dapat menurunkan loyalitas pelanggan.
Information and Data Security	• Enhancing customer and business partner trust through a reliable information security system; • Supporting digital innovation and technology-based services with robust data protection; and • Strengthening the company's reputation as an entity responsible in data governance.	• Data breaches may result in financial, legal, and reputational losses; • Evolving cyberattacks may disrupt operational continuity; and • Failure to protect personal data may reduce customer loyalty.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	• Meningkatkan citra positif melalui kontribusi nyata terhadap masyarakat sekitar; • Memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, menciptakan dukungan sosial bagi keberlangsungan usaha; serta • Memberikan dampak berkelanjutan melalui program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.	• Ketidaksesuaian program dengan kebutuhan masyarakat dapat mengurangi efektivitas kontribusi; • Harapan masyarakat yang tidak terpenuhi dapat menimbulkan potensi konflik; serta • Keterbatasan sumber daya dalam mendukung program sosial berpotensi mengurangi dampak yang dihasilkan.
Social and Society Development	• Enhancing a positive corporate image through tangible contributions to surrounding communities; • Strengthening relationships with local communities, thereby creating social support for business sustainability; and • Delivering sustainable impact through economic, educational, and environmental empowerment programs.	• Misalignment between programs and community needs may reduce the effectiveness of contributions; • Unmet community expectations may give rise to potential conflicts; and • Limited resources in supporting social programs may reduce the resulting impact.
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect		
Energi	• Efisiensi penggunaan energi menurunkan biaya operasional sekaligus mengurangi jejak karbon; • Penerapan energi terbarukan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai pelaku usaha berwawasan lingkungan; serta • Dukungan regulasi dan insentif pemerintah dapat memperkuat inisiatif efisiensi energi.	• Ketergantungan pada energi konvensional meningkatkan risiko biaya akibat fluktuasi harga energi; • Tidak adanya strategi efisiensi dapat menimbulkan tekanan dari regulator maupun masyarakat; serta • Jejak karbon yang tinggi dapat memengaruhi reputasi dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.
Energy	• Energy efficiency reduces operational costs while lowering the carbon footprint; • The adoption of renewable energy enhances the company's reputation as an environmentally responsible business actor; and • Regulatory support and government incentives may strengthen energy efficiency initiatives.	• Dependence on conventional energy increases cost risks due to energy price fluctuations; • The absence of an efficiency strategy may result in pressure from regulators and the public; and • A high carbon footprint may affect the Company's reputation and long-term sustainability.

Daftar Topik Material

Topik-topik yang dianggap material bagi Perseroan dan pemangku kepentingan ditunjukkan sebagai berikut.

List of Material Topic

Topics considered material to the Company and its stakeholders are shown below.

Topik Material Crucial Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Topik Material Material Topic Scope	
		Perseroan Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan sekaligus minat individu/perusahaan dalam melakukan investasi. Main indicator impacting the Company's business sustainability, as well as the individual/company's interest in doing an investment.	✓	✓
Anti-*Fraud* Anti-Fraud	Keberlanjutan bisnis harus didukung dengan aktivitas bisnis yang sehat guna meminimalisasi terjadinya risiko yang memengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap perusahaan. Business sustainability must be supported by sound business activities in order to minimize the occurrence of risks that may affect the company's reputation and trust.	✓	✓
Aspek Sosial / Social Aspect			
Ketenagakerjaan Employment	Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi Perseroan. Employees are one of the most important resources of the Company.	✓	–
Keamanan Data dan Informasi Information and Data Security	Perseroan wajib menjamin keamanan data dan informasi nasabah, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi nasabah. The Company is obliged to guarantee the security of customers data and information including customers personal identity and transactions activities.	✓	✓
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Society Development	Kehadiran Perseroan harus berdampak langsung kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat. The Company's presence should have a direct impact on improving the community quality of life.	–	✓
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect			
Energi Energy	Efisiensi penggunaan energi atas operasional Perseroan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Energy efficiency of the Company's operations to reduce the negative impacts to the environment.	✓	✓

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Laporan Tahunan ini tidak melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara benar, akurat, dan berdasarkan fakta.

Independent Party Written Verification [POJK G.1]

This Annual Report received no verification process from assurance service provider. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has been compiled properly, accurately, and based on facts.



Kilas Kinerja
Performance Highlights

01

EKONOMI
ECONOMIC

Total Aset
Total Assets

Rp8,52
Triliun / Trillion

17,02%

Laba Usaha
Operating Profit

Rp192,92
Miliar / Billion

11,93%

Laba Tahun Berjalan
Profit of the Current Year

Rp103,90
Miliar / Billion

11,60%

SOSIAL
SOCIAL

Pemasok Lokal
Local Suppliers

87
Perusahaan / Company

20,83%

Tenaga Kerja Lokal
Local Workers

248
Orang / People

8,30%

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Training & Competency Development

1.805
Jam / Hours

30,51%

LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL

Intensitas Energi Energy Intensity	**0,05719**	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	1,80%
Intensitas Emisi Emission Intensity	**0,01443**	$tonCO_2eq$/Juta Rupiah $tonCO_2eq$/Million Rupiah	1,28%

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Aspek Keuangan (POJK B.1) (POJK C.3)
Financial Aspect

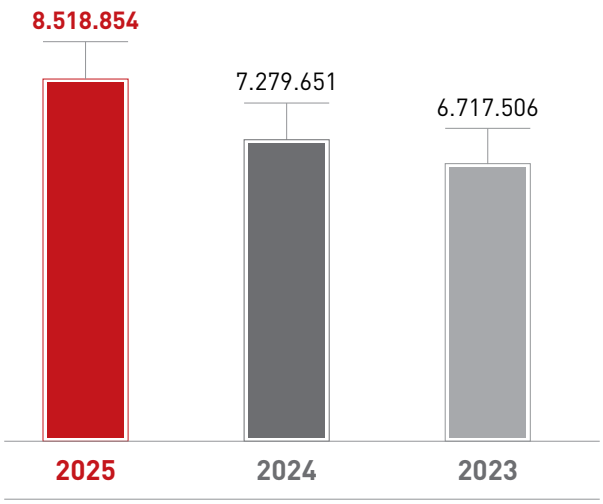
(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2025	2024*	2023*	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	**8.518.854**	7.279.651	6.717.506	Total Assets
Total Liabilitas	**5.305.767**	4.814.562	4.496.343	Total Liabilities
Total Ekuitas	**3.213.087**	2.465.089	2.221.163	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**8.518.854**	7.279.651	6.717.506	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha	**2.031.032**	2.057.171	2.144.995	Operating Income
Beban Usaha	**1.838.111**	1.884.807	1.974.968	Operating Expenses
Laba Usaha	**192.921**	172.365	170.027	Operating Profit
Beban Lain-Lain - Neto	**(83.249)**	(75.022)	(57.005)	Other Expenses – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**109.672**	97.342	113.021	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	**(5.771)**	(4.242)	(4.255)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**103.901**	**93.100**	**108.766**	**Profit (Loss) of the Current Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**97.850**	89.224	104.900	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**6.051**	3.876	3.866	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	**703.741**	42.777	57.043	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**807.641**	**135.877**	**165.809**	**Comprehensive Income of the Current Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**801.627**	132.001	161.905	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**6.014**	3.876	3.904	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**8,32**	7,58	8,92	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(618.516)**	(94.455)	(95.395)	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	**646.386**	(7.186)	(201.406)	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	**60.300**	167.421	242.574	Cash Flow from (for) Financing Activities
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)				
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	**1,22**	1,28	1,62	Ratio of Profit for the Year to Total Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	**3,23**	3,78	4,47	Ratio of Profit for the Year to Total Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan Usaha	**5,12**	4,53	5,07	Ratio of Profit for the Year to Total Operating Income
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	**62,28**	66,14	66,93	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**165,13**	195,31	202,43	Total Liabilities to Total Equity Ratio

* Disajikan kembali. / Restated.

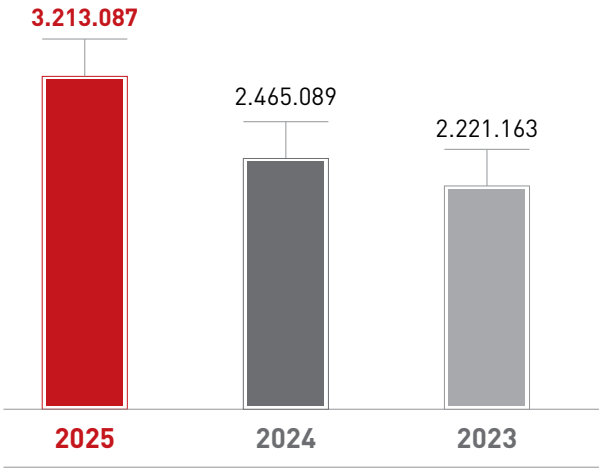
Total Aset
Total Assets

(Juta Rupiah / Million Rupiah)



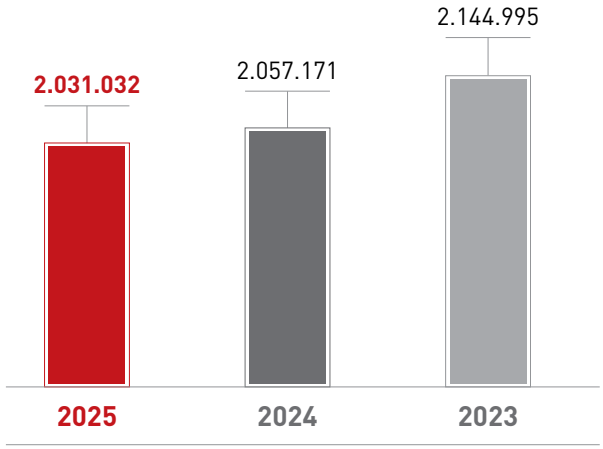
Ekuitas
Equity

(Juta Rupiah / Million Rupiah)



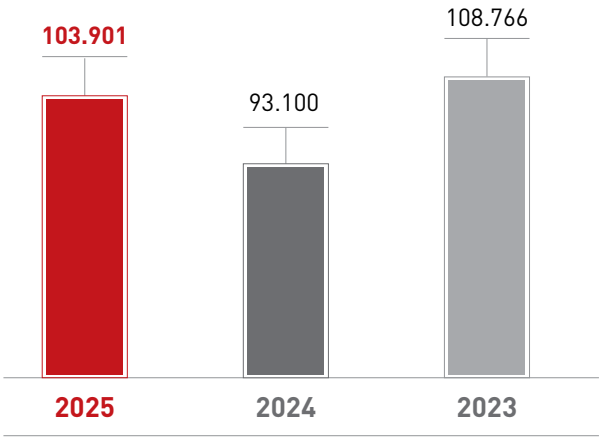
Pendapatan Usaha
Operating Income

(Juta Rupiah / Million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan
Profit of the Current Year

(Juta Rupiah / Million Rupiah)



Aspek Operasional
Operational Aspect

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

Uraian	2025	2024*	2023	Description
Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	**125.545**	138.922	151.407	Securities Underwriter and Brokerage
Manajer Investasi	**61.046**	63.787	73.562	Investment Manager
Pembiayaan	**46.407**	34.766	47.314	Financing
Asuransi	**1.514.167**	1.331.273	1.890.167	Insurance
Lain-lain	**283.867**	162.497	181.843	Other
Total	**2.031.032**	**1.731.245**	**2.344.293**	**Total**

* Disajikan kembali. / Restated.

Aspek Sosial (POJK B.3)
Social Aspect

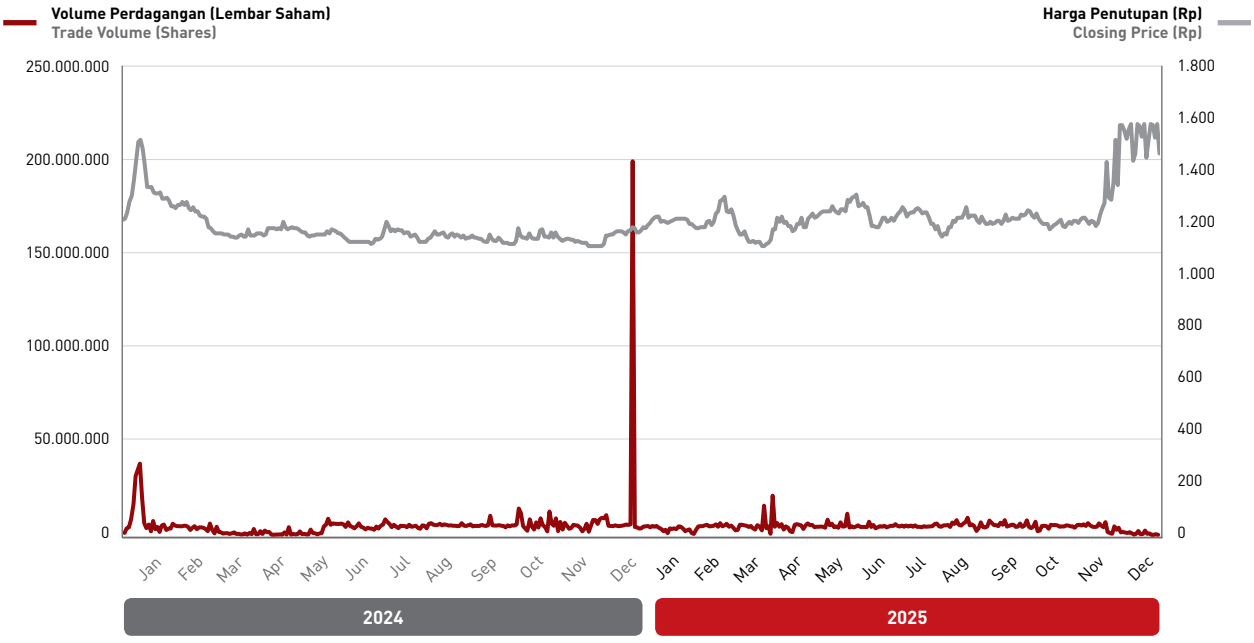
Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Employment, Occupational Health, and Safety					
Total Karyawan	Orang People	**248**	229	208	Total Employees
Karyawan Wanita		**134**	103	98	Female Employees
Karyawan Pria		**114**	126	110	Male Employees
Tenaga Kerja Lokal	%	**100,00**	100,00	100,00	Local Workers
Tingkat Perputaran Karyawan		**7,55**	9,15	3,79	Employee Turnover Rate
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) / Community Development and Empowerment (PPM)					
Kegiatan PPM	Program	**13**	6	9	PPM Activities
Biaya Pelaksanaan PPM	Juta Rupiah Million Rupiah	**152,05**	28,09	178,77	PPM Implementation Cost
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	**87**	72	98	Involvement of Local Suppliers

Aspek Lingkungan (POJK B.2)
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Sumber Daya / Use of Resources					
Energi	GJ	**116.162**	115.571	106.329	Energy
Listrik	GJ	**110.436**	110.718	101.394	Electricity
Bahan Bakar Minyak	GJ	**5.726**	4.853	4.935	Fuel Oil
Emisi	tonCO_2eq	**29.301,40**	29.304,62	26.876,69	Emissions
Penggunaan Kertas dan Tisu / Use of Paper and Tissue					
Kertas	Rim Reams	**1.123**	541	472	Paper
Tisu	Kotak Boxes	**1.288**	653	321	Tissue

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Januari / January	**1.180**	**1.085**	**1.150**	**70.019.100**	**11.766.313.488**	**13.531.260.511.200**
Februari / February	**1.265**	**1.095**	**1.185**	**82.344.900**	**11.766.313.488**	**13.943.081.483.280**
Maret / March	**1.200**	**1.005**	**1.035**	**90.198.900**	**11.766.313.488**	**12.178.134.460.080**
April / April	**1.165**	**995**	**1.110**	**81.593.800**	**11.766.313.488**	**13.060.607.971.680**
Mei / May	**1.215**	**1.085**	**1.195**	**85.539.400**	**11.766.313.488**	**14.060.744.618.160**
Juni / June	**1.280**	**1.090**	**1.130**	**88.065.100**	**11.766.313.488**	**13.295.934.241.440**
Juli / July	**1.215**	**1.125**	**1.125**	**106.113.400**	**11.766.313.488**	**13.237.102.674.000**
Agustus / August	**1.215**	**1.065**	**1.165**	**113.650.900**	**11.766.313.488**	**13.707.755.213.520**
September / September	**1.185**	**1.095**	**1.170**	**109.089.200**	**11.766.313.488**	**13.766.586.780.960**
Oktober / October	**1.200**	**1.090**	**1.125**	**107.226.300**	**11.766.313.488**	**13.237.102.674.000**
November / November	**1.650**	**1.110**	**1.525**	**88.775.600**	**11.766.313.488**	**17.943.628.069.200**
Desember / December	**1.690**	**1.300**	**1.460**	**21.616.300**	**11.766.313.488**	**17.178.817.692.480**
2024						
Januari / January	1.545	1.130	1.235	211.024.400	11.766.313.488	14.531.397.157.680
Februari / February	1.255	1.110	1.110	76.024.800	11.766.313.488	13.060.607.971.680
Maret / March	1.110	995	1.100	19.554.600	11.766.313.488	12.942.944.836.800
April / April	1.135	910	1.135	14.375.300	11.766.313.488	13.354.765.808.880
Mei / May	1.130	1.015	1.075	20.135.700	11.766.313.488	12.648.786.999.600
Juni / June	1.115	1.020	1.040	97.368.500	11.766.313.488	12.236.966.027.520
Juli / July	1.150	1.025	1.070	106.242.000	11.766.313.488	12.589.955.432.160
Agustus / August	1.100	1.025	1.060	110.987.300	11.766.313.488	12.472.292.297.280
September / September	1.090	1.010	1.035	103.817.200	11.766.313.488	12.178.134.460.080
Oktober / October	1.140	1.010	1.085	140.280.000	11.766.313.488	12.766.450.134.480
November / November	1.085	1.005	1.020	97.249.500	11.766.313.488	12.001.639.757.760
Desember / December	1.125	1.010	1.095	299.599.700	11.766.313.488	12.884.113.269.360



AKSI KORPORASI DAN AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Corporate Action and Stock Trading Activities

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions, whether in the form of a stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. The Company also did not receive any sanctions related to share trading activities, whether in the form of trading suspension or delisting of shares.

IKHTISAR PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Highlights

Uraian	**Tanggal Distribusi** Distribution Date	**Tenor**	**Mata Uang** Currency	**Total (Miliar)** Total (Billion)	**Tanggal Jatuh Tempo** Due Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rate (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating	**Description**
Medium Term Notes (MTN) *Pacific Strategic Financial I* Tahun 2021	22 September 2021 22 September 2021	5 Tahun 5 Year	Rupiah Rupiah	400	22 September 2026 22 September 2026	9,75	Belum Lunas Not Paid	irA (*Single A*) irA (Single A)	Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I 2021
Agen Pemantau	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**								**Trustee**

PERISTIWA PENTING
Significant Event



24 April / April 2025

Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan: "*Investment Climate – Balancing Risk & Opportunities*"

PT Pacific Capital Investment (PCI) selaku Entitas Anak Perseroan menyelenggarakan kegiatan pengembangan literasi (edukasi) dan inklusi keuangan bersama Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), PT Generasi Paham Investasi (Ayovest). Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, yang mewajibkan penyelenggaraan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sekurang-kurangnya 1 kali setiap semester.

Financial Literacy and Inclusion Activity: "Investment Climate – Balancing Risk & Opportunities"

PT Pacific Capital Investment (PCI), a Company subsidiary, held a financial literacy (education) and inclusion development activity in collaboration with Mutual Funds Selling Agent (APERD), PT Generasi Paham Investasi (Ayovest). This activity was held to comply with POJK No. 3 of 2023 on Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, which requires financial literacy and inclusion activities to be held at least once every semester.



20 Juni / June 2025

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun 2025 di Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta Pusat.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held its 2025 Annual and Extraordinary GMS at Mulia Hotel, Jl. Asia Afrika, Senayan, Central Jakarta.



20 Juni / June 2025

Paparan Publik Tahunan

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik 2025 secara virtual melalui media Zoom Meeting sebagai wadah bagi manajemen untuk menyampaikan kinerja, strategi, serta prospek usaha Perseroan, sekaligus menjawab pertanyaan dari para pemangku kepentingan secara transparan dan interaktif.

Annual Public Expose

The Company held the 2025 Public Expose virtually via Zoom Meeting as a forum for management to present the Company's performance, strategy, and business prospects, as well as to respond to questions from stakeholders in a transparent and interactive manner.



18 Juli / July 2025

Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan: "Ngobrol Literasi dan Inklusi Keuangan untuk Siapkan Masa Depan"

PT Pacific Capital Investment (PCI) selaku Entitas Anak Perseroan kembali menyelenggarakan kegiatan pengembangan literasi (edukasi) dan inklusi keuangan pada semester II tahun 2025 bersama Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), PT Generasi Paham Investasi (Ayovest) dan PT Bank Victoria Syariah. Kegiatan ini sejalan dengan pemenuhan ketentuan POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Financial Literacy and Inclusion Activity: "Financial Literacy and Inclusion Talk to Prepare for the Future"

PT Pacific Capital Investment (PCI), a Company subsidiary, held another financial literacy (education) and inclusion development activity in the second semester of 2025, in collaboration with Mutual Funds Selling Agent (APERD), PT Generasi Paham Investasi (Ayovest), and PT Bank Victoria Syariah. This activity is in line with the requirements of POJK No. 3 of 2023 on Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5]

Association Membership

Perseroan mendukung penguatan disiplin korporasi dan pengembangan industri melalui keanggotaan pada sejumlah asosiasi yang dijalankan oleh Entitas Anak. Partisipasi ini menjadi sarana untuk memperluas jejaring, memperoleh wawasan strategis, sekaligus berkontribusi dalam mendorong praktik usaha yang sehat dan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut.

The Company supports the strengthening of corporate discipline and industry development through membership in several associations undertaken by its Subsidiaries. Such participation serves as a means to expand networks, gain strategic insights, and contribute to the promotion of sound and sustainable business practices, as described in the following section.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Scale of Association
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia Indonesian Investment Manager Association	Nasional National
Rapi Utama Indonesia	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesia Financial Services Association	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Alternative Dispute Resolution Institution	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesia Securities Companies Association	Nasional National
Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia Indonesia Capital Market Arbitration Board	Nasional National
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association	Nasional National
PEFINDO Biro Kredit PEFINDO Credit Bureau	Nasional National



Laporan Manajemen
Management Report

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

AGUS HERLAMBANG

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris memandang tahun 2025 sebagai periode yang menuntut kewaspadaan, keteguhan arah, dan kualitas pengawasan yang semakin kuat. Di tengah perubahan lingkungan usaha, dinamika industri jasa keuangan, dan tuntutan regulasi yang terus berkembang, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan menitikberatkan pada konsistensi strategi, kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian internal, serta keselarasan antara pertumbuhan usaha dan prinsip keberlanjutan. Bagi Dewan Komisaris, pengawasan bukan sekadar memastikan kepatuhan, tetapi juga menjaga agar setiap keputusan Perseroan tetap berada pada arah yang sehat, bertanggung jawab, dan berjangka panjang.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris secara aktif menelaah pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi melalui forum rapat, pembahasan bersama, serta evaluasi atas berbagai aspek strategis dan tata kelola. Pengawasan tersebut dijalankan dengan berpegang pada nilai kejujuran, ketekunan, pelayanan, pengalaman, dan disiplin yang menjadi landasan Perseroan. Dengan pendekatan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa pengurusan Perseroan tidak hanya berorientasi pada capaian usaha, tetapi juga pada kualitas keputusan, integritas tata kelola, serta keberlanjutan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Commissioners views 2025 as a period that demands vigilance, firmness of direction, and increasingly stronger quality of oversight. In the midst of changes in the business environment, dynamics of the financial services industry, and continuously evolving regulatory demands, the Board of Commissioners carries out its supervisory function by emphasizing consistency of strategy, prudence in risk management, adequacy of internal control, as well as alignment between business growth and sustainability principles. For the Board of Commissioners, oversight is not merely ensuring compliance, but also maintaining that every decision of the Company remains in a healthy, responsible, and long-term direction.

Throughout the financial year 2025, the Board of Commissioners actively reviews the management of the Company conducted by the Board of Directors through meeting forums, joint discussions, as well as evaluations of various strategic and governance aspects. Such supervision is carried out by adhering to the values of honesty, diligence, service, experience, and discipline which form the foundation of the Company. With this approach, the Board of Commissioners seeks to ensure that the management of the Company is not only oriented toward business achievements, but also toward the quality of decisions, integrity of governance, and sustainability of value for all stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan cukup baik sepanjang tahun 2025. Dalam penelaahan kami, Direksi menunjukkan upaya yang konsisten dalam menjaga kelangsungan usaha,

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out the management function of the Company reasonably well throughout 2025. In our review, the Board of Directors demonstrated consistent efforts in

memperkuat fondasi perusahaan, serta merespons perubahan lingkungan industri dengan langkah-langkah yang terarah. Arah pengelolaan yang ditempuh juga menunjukkan adanya upaya untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pertumbuhan, kehati-hatian, dan penguatan tata kelola.

Dari sudut pandang pengawasan, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang dirumuskan Direksi telah berada pada jalur yang tepat. Direksi tidak hanya menjaga kesinambungan bisnis yang berjalan, tetapi juga mendorong diversifikasi usaha, penguatan struktur organisasi, pengembangan basis nasabah dan investor, transformasi digital, serta peningkatan kualitas SDM. Langkah tersebut kami nilai relevan dengan kebutuhan Perseroan untuk tetap adaptif di tengah persaingan yang semakin dinamis. Meski demikian, Dewan Komisaris tetap menekankan pentingnya konsistensi eksekusi agar arah strategis yang telah ditetapkan dapat menghasilkan kualitas pertumbuhan yang semakin baik.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi telah cukup responsif dalam menyesuaikan kebijakan dan pengelolaan Perseroan terhadap perkembangan regulasi dan tuntutan tata kelola yang lebih tinggi. Hal ini penting mengingat karakteristik usaha Perseroan yang bergerak di beberapa lini jasa keuangan dengan kompleksitas risiko yang berbeda. Dalam penilaian kami, Direksi telah menunjukkan kesadaran yang memadai untuk menjaga kepatuhan, memperkuat pengendalian, dan memastikan bahwa langkah usaha tetap dijalankan dalam koridor yang sehat dan akuntabel.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mulai menempatkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola sebagai bagian dari pengelolaan Perseroan. Upaya tersebut tercermin dalam perhatian terhadap pengembangan kompetensi SDM, penguatan budaya kerja yang aman dan tertib, hubungan yang lebih baik dengan mitra usaha, pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan, serta langkah-langkah efisiensi operasional dan pengurangan emisi. Dari perspektif pengawasan, arah ini sudah positif, namun tetap perlu diperkuat agar implementasinya semakin terukur, semakin terintegrasi, dan semakin substansial pada tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha tahun 2026 yang disusun Direksi dan memandang bahwa prospek tersebut disusun dengan pertimbangan yang cukup hati-hati. Walaupun perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian, Dewan Komisaris melihat bahwa perekonomian domestik dan industri jasa keuangan masih memiliki ruang pertumbuhan yang patut

maintaining business continuity, strengthening the Company's foundation, and responding to changes in the industrial environment with well-directed measures. The management direction taken also reflects efforts to maintain a balance between the need for growth, prudence, and strengthening of governance.

From a supervisory perspective, the Board of Commissioners views that the strategy formulated by the Board of Directors is already on the right track. The Board of Directors not only maintained ongoing business continuity, but also encouraged business diversification, strengthening of the organizational structure, development of the customer and investor base, digital transformation, as well as improvement in the quality of Human Resources. These measures are considered relevant to the Company's need to remain adaptive amid increasingly dynamic competition. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of consistency in execution so that the strategic direction that has been set can result in improved quality of growth.

The Board of Commissioners also observes that the Board of Directors has been sufficiently responsive in adjusting the Company's policies and management to regulatory developments and higher governance requirements. This is important given the nature of the Company's business, which operates across several financial services lines with varying levels of risk complexity. In our assessment, the Board of Directors has demonstrated adequate awareness to maintain compliance, strengthen controls, and ensure that business activities are carried out within a sound and accountable framework.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has begun to place economic, social, environmental, and governance aspects as part of the Company's management. These efforts are reflected in attention to Human Resources competency development, strengthening a safe and orderly work culture, improving relationships with business partners, implementation of financial literacy and inclusion programs, as well as operational efficiency measures and emission reduction efforts. From a supervisory perspective, this direction is positive; however, it still needs to be strengthened so that implementation becomes more measurable, more integrated, and more substantial in the coming years.

Views on Business Prospects for 2026

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects for 2026 prepared by the Board of Directors and considers that such prospects have been prepared with a reasonably cautious approach. Although the global economy is still overshadowed by uncertainty, the Board of Commissioners sees that the domestic economy and the financial services

dijaga dan dimanfaatkan secara terukur. Perkembangan pasar modal, pembiayaan, dan asuransi memberi peluang bagi Perseroan untuk terus memperkuat perannya dalam ekosistem jasa keuangan nasional.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa optimisme Direksi terhadap tahun 2026 pada dasarnya berada di jalur yang wajar. Namun, kami menekankan bahwa prospek yang baik harus tetap disertai dengan disiplin pelaksanaan, pengelolaan risiko yang cermat, dan kemampuan menjaga kualitas pertumbuhan di seluruh lini usaha. Bagi Dewan Komisaris, keberhasilan Perseroan pada tahun mendatang tidak hanya ditentukan oleh terbukanya peluang pasar, tetapi juga oleh ketepatan Direksi dalam menerjemahkan peluang tersebut menjadi kinerja yang sehat, berkelanjutan, dan terkendali.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik selama tahun 2025 telah berjalan secara memadai dan menjadi fondasi penting dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan. Prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan telah menjadi kerangka utama dalam pengawasan maupun pengambilan keputusan. Dalam penelaahan kami, tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk menjaga disiplin organisasi, memperkuat kepercayaan, dan mengarahkan Perseroan agar bertumbuh dengan kualitas yang lebih baik.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa dukungan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal telah berkontribusi positif terhadap efektivitas pengawasan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menelaah kepatuhan, pengendalian internal, dan kualitas pelaporan, sementara Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal mendukung keterbukaan informasi, dokumentasi tata kelola, serta penguatan pengendalian di tingkat operasional. Struktur ini kami pandang cukup memadai untuk menopang pengawasan yang objektif dan konstruktif.

Dalam konteks tata kelola yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menunjukkan kesadaran untuk mengaitkan kinerja usaha dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, kami juga melihat masih terdapat ruang untuk memperkuat kualitas sistem, pengukuran, dan integrasi data keberlanjutan agar pengelolaannya menjadi semakin solid. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong agar keberlanjutan semakin diposisikan bagian dari kualitas tata kelola dan arah strategis Perseroan secara menyeluruh.

industry still have room for growth that should be maintained and utilized in a measured manner. Developments in the capital market, financing, and insurance sectors provide opportunities for the Company to continue strengthening its role within the national financial services ecosystem.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors' optimism for 2026 is fundamentally within a reasonable path. However, we emphasize that a positive outlook must still be accompanied by disciplined execution, careful risk management, and the ability to maintain the quality of growth across all business lines. For the Board of Commissioners, the Company's success in the coming year is not only determined by the availability of market opportunities, but also by the Board of Directors' accuracy in translating such opportunities into performance that is sound, sustainable, and well-controlled.

Views on the Implementation of Good and Sustainable Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of good corporate governance during 2025 has proceeded adequately and has served as an important foundation in maintaining the quality of the Company's management. The principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability have become the main framework in both supervision and decision-making. In our review, governance does not only function as a compliance tool, but also as a mechanism to maintain organizational discipline, strengthen trust, and direct the Company toward higher-quality growth.

The Board of Commissioners also assesses that the support of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit has contributed positively to the effectiveness of supervision. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in reviewing compliance, internal control, and the quality of reporting, while the Corporate Secretary and Internal Audit support information disclosure, governance documentation, and the strengthening of controls at the operational level. This structure is considered sufficiently adequate to support objective and constructive oversight.

In the context of sustainable governance, the Board of Commissioners views that the Company has demonstrated awareness in linking business performance with social and environmental responsibilities. However, we also observe that there is still room to strengthen the quality of systems, measurement, and integration of sustainability data so that its management becomes increasingly robust. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage sustainability to be positioned more firmly as part of the quality of governance and the overall strategic direction of the Company.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025, khususnya dalam menjaga kesinambungan usaha, merespons dinamika industri, dan tetap mengupayakan penguatan tata kelola serta keberlanjutan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang telah mendukung jalannya operasional Perseroan, serta kepada Pemegang Saham, regulator, nasabah, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, objektif, dan konstruktif agar Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, kehati-hatian, dan keberlanjutan. Dengan pengawasan yang konsisten, koordinasi yang baik dengan Direksi, serta komitmen seluruh organ Perseroan terhadap tata kelola yang sehat, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki dasar yang memadai untuk melangkah ke tahun 2026 dengan arah yang semakin kokoh.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the Company's management efforts throughout 2025, particularly in maintaining business continuity, responding to industry dynamics, and continuing to pursue the strengthening of governance and sustainability. Appreciation is also extended to all employees for their dedication and professionalism that have supported the Company's operations, as well as to the Shareholders, regulators, customers, business partners, and all stakeholders for the continued trust placed in the Company.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function in an active, objective, and constructive manner so that the Company is able to maintain a balance between growth, prudence, and sustainability. With consistent supervision, good coordination with the Board of Directors, and the commitment of all organs of the Company to sound governance, the Board of Commissioners believes that the Company has a sufficient foundation to move into 2026 with an increasingly solid direction.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
PT Pacific Strategic Financial Tbk,



AGUS HERLAMBANG
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI (POJK D.1)
Board of Directors' Report

JON ADIJAYA

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Direksi memandang tahun 2025 sebagai periode yang menuntut kejernihan arah, disiplin eksekusi, dan ketahanan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan komitmen keberlanjutan. Dalam dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompetitif, Perseroan bersama Entitas Anak tetap fokus memperkuat peran pada lini manajer investasi, penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, pembiayaan, konsultasi bisnis, serta asuransi jiwa konvensional dan syariah. Seluruh upaya tersebut dijalankan dengan berlandaskan nilai kejujuran, ketekunan, pelayanan, pengalaman, dan disiplin, yang bagi Direksi menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat relevansi Perseroan dalam jangka panjang.

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan tidak cukup diposisikan sebagai kepatuhan, melainkan harus hadir dalam cara Perseroan bertumbuh, mengelola risiko, memperkuat tata kelola, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Direksi terus mengarahkan pengembangan usaha melalui diversifikasi portofolio, penguatan struktur modal, transformasi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan kepatuhan dan pengendalian internal. Dengan pendekatan tersebut, Direksi berupaya memastikan bahwa kemajuan usaha berjalan seiring dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

The Board of Directors views 2025 as a period that demands clarity of direction, discipline in execution, and resilience in maintaining a balance between business growth and sustainability commitments. In the increasingly competitive dynamics of the financial services industry, the Company together with its Subsidiaries continues to focus on strengthening its role in the areas of investment management, securities underwriting and securities brokerage, financing, business consulting, as well as conventional and sharia life insurance. All of these efforts are carried out based on the values of honesty, diligence, service, experience, and discipline, which for the Board of Directors serve as the foundation in maintaining stakeholder trust while strengthening the Company's long-term relevance.

The Board of Directors believes that sustainability is not sufficient to be positioned merely as compliance, but must be embedded in the way the Company grows, manages risk, strengthens governance, and delivers broader benefits to stakeholders. Therefore, throughout 2025 the Board of Directors continues to direct business development through portfolio diversification, strengthening of capital structure, digital transformation, improvement of Human Resources quality, as well as strengthening compliance and internal control. Through this approach, the Board of Directors seeks to ensure that business progress goes hand in hand with economic, social, environmental, and governance responsibilities.

Tantangan Keberlanjutan Tahun 2025

Direksi menilai bahwa tantangan utama Perseroan pada tahun 2025 berasal dari kombinasi tekanan eksternal dan kebutuhan penguatan internal. Dari sisi global, perlambatan ekonomi dunia, kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat, serta berlanjutnya tensi geopolitik mendorong ketidakpastian pasar keuangan. Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tetap tumbuh 5,11% dengan tingkat inflasi 2,92% per akhir tahun, sementara pasar modal, pengelolaan investasi, pembiayaan,

Sustainability Challenges in 2025

The Board of Directors assesses that the Company's main challenges in 2025 stem from a combination of external pressures and the need for internal strengthening. From a global perspective, the slowdown in the world economy, the United States reciprocal tariff policy, and the continuation of geopolitical tensions have driven uncertainty in the financial markets. In this condition, the Indonesian economy still grew by 5.11% with an inflation rate of 2.92% as of the end of the year,

dan asuransi menunjukkan perkembangan yang relatif positif. Bagi Perseroan, situasi ini membuka peluang, tetapi sekaligus menuntut kehati-hatian yang lebih tinggi dalam menjaga kualitas pertumbuhan, profitabilitas, dan ketahanan model bisnis di setiap segmen usaha.

Dari perspektif keberlanjutan, Direksi juga mencermati tantangan internal berupa kebutuhan peningkatan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) atas aspek keberlanjutan, keterbatasan teknologi dan sistem manajemen untuk melacak serta mengukur dampak sosial dan lingkungan, perubahan budaya organisasi, dan kebutuhan standardisasi pengukuran data keberlanjutan. Di sisi eksternal, Perseroan perlu merespons perubahan regulasi, pergeseran kebutuhan nasabah, dan meningkatnya kehadiran pelaku industri yang mulai mengembangkan produk serta layanan berorientasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Tantangan tersebut menegaskan bahwa keberlanjutan harus dikelola secara lebih terstruktur, bukan hanya sebagai inisiatif tambahan, tetapi sebagai bagian dari cara Perseroan mengambil keputusan usaha.

Pada tingkat industri dan regulasi, tahun 2025 juga menuntut penyesuaian kebijakan yang lebih aktif, antara lain terkait strategi *anti-fraud*, laporan berkala perusahaan perasuransian, pengembangan kualitas SDM, penerapan manajemen risiko dan penilaian tingkat kesehatan manajer investasi, pengendalian internal perusahaan efek, serta penilaian reksa dana dan manajer investasi. Bagi Direksi, perkembangan regulasi ini bukan semata tantangan kepatuhan, tetapi juga momentum untuk memperkuat tata kelola, kualitas pengawasan, dan kesiapan operasional Perseroan di seluruh lini usaha.

Strategi Keberlanjutan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Menjawab tantangan tersebut, Direksi menetapkan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan yang terukur sekaligus berkelanjutan. Pada level korporasi, strategi pengembangan usaha diarahkan pada diversifikasi lini usaha, penguatan struktur modal, transformasi digital, peningkatan basis investor dan nasabah, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan struktur organisasi dan optimalisasi peran Entitas Anak. Direksi memandang enam arah strategis ini sebagai kerangka utama untuk menjaga stabilitas usaha sekaligus memperluas ruang pertumbuhan Perseroan di tengah perubahan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

Dalam perspektif keberlanjutan, Direksi mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis melalui empat pijakan utama, yakni investasi bertanggung jawab, inklusi dan literasi keuangan, efisiensi sumber daya, serta kepatuhan dan tata kelola. Perseroan juga menempatkan diversifikasi produk dan

while the capital market, investment management, financing, and insurance sectors showed relatively positive development. For the Company, this situation presents opportunities, but at the same time requires a higher level of prudence in maintaining the quality of growth, profitability, and resilience of the business model across each business segment.

From a sustainability perspective, the Board of Directors also observes internal challenges in the form of the need to improve Human Resources' understanding of sustainability aspects, limitations in technology and management systems to track and measure social and environmental impacts, organizational culture change, and the need for standardization of sustainability data measurement. On the external side, the Company needs to respond to regulatory changes, shifting customer needs, and the increasing presence of industry players that are beginning to develop products and services oriented toward Environmental, Social, and Governance (ESG). These challenges emphasize that sustainability must be managed in a more structured manner, not merely as an additional initiative, but as part of the way the Company makes business decisions.

At the industry and regulatory level, 2025 also requires more active policy adjustments, including those related to anti-fraud strategies, periodic reporting for insurance companies, Human Resources quality development, risk management implementation and assessment of the soundness level of investment managers, internal control of securities companies, as well as mutual fund and investment manager assessments. For the Board of Directors, these regulatory developments are not merely compliance challenges, but also a momentum to strengthen governance, the quality of supervision, and the Company's operational readiness across all business lines.

Sustainability Strategy and the Company's Strategic Policie

To respond to these challenges, the Board of Directors has established a strategy oriented toward measured and sustainable growth. At the corporate level, the business development strategy is directed toward diversification of business lines, strengthening of capital structure, digital transformation, expansion of the investor and customer base, development of human resources, as well as strengthening of organizational structure and optimization of the role of Subsidiaries. The Board of Directors considers these six strategic directions as the main framework to maintain business stability while also expanding the Company's growth space amid changing market needs and technological developments.

From a sustainability perspective, the Board of Directors integrates ESG principles into the business strategy through four main pillars, namely responsible investment, financial inclusion and literacy, resource efficiency, as well as compliance and governance. The Company also positions product and service

jasa sebagai strategi keberlanjutan ekonomi, peningkatan kompetensi karyawan serta pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai strategi keberlanjutan sosial, serta penghematan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai fokus keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, keberlanjutan tidak dipisahkan dari strategi bisnis, tetapi dijalankan sebagai cara Perseroan membangun kualitas pertumbuhan yang lebih tangguh.

Secara lebih operasional, strategi tersebut diterjemahkan melalui penguatan penjualan reksa dana *existing* dan rencana peluncuran produk baru, perluasan kerja sama dengan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan kanal digital, peningkatan literasi calon investor, penguatan kegiatan keperantaraan perdagangan efek dan penjaminan emisi, perluasan pasar pembiayaan multiguna, investasi, dan modal kerja, serta peningkatan mutu SDM. Direksi menilai bahwa kebijakan strategis seperti ini penting agar Perseroan tidak hanya mampu menangkap peluang pasar, tetapi juga menjaga relevansi layanan dan kualitas daya saing di seluruh entitas bisnis.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi berperan langsung dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan memastikan bahwa setiap kebijakan usaha disusun berdasarkan pertimbangan kinerja, risiko, regulasi, serta prospek jangka panjang. Direktur Utama bertanggung jawab pada aspek keuangan dan koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan, termasuk penyusunan rencana kerja dan strategi serta koordinasi dengan Direksi Entitas Anak. Sementara itu, Direktur bertanggung jawab atas aspek operasional dan pemasaran, termasuk perumusan dan eksekusi strategi pemasaran yang mendukung daya saing dan keberlanjutan usaha. Pembagian peran tersebut membuat proses perumusan strategi berjalan lebih fokus, namun tetap terintegrasi.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan strategi tidak berhenti pada tataran perencanaan, tetapi dikawal melalui mekanisme koordinasi, pengawasan pelaksanaan, dan evaluasi berkala. Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 rapat internal, 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan menghadiri 2 forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tingkat kehadiran 100%. Bagi Direksi, intensitas dan kedisiplinan forum tersebut merupakan bagian penting untuk menjaga konsistensi eksekusi, menyelesaikan isu strategis secara cepat, dan memastikan keberlanjutan tetap menjadi pertimbangan dalam keputusan-keputusan utama Perseroan.

diversification as an economic sustainability strategy, employee competency enhancement and Occupational Health and Safety (OHS) management as a social sustainability strategy, and electricity and fuel savings as a focus of environmental sustainability. In this way, sustainability is not separated from the business strategy, but is implemented as a way for the Company to build more resilient growth quality.

At a more operational level, this strategy is translated through strengthening sales of existing mutual funds and plans to launch new products, expanding cooperation with Mutual Fund Selling Agents (APERD) and digital channels, increasing prospective investor literacy, strengthening securities brokerage and underwriting activities, expanding the multipurpose financing, investment, and working capital markets, as well as improving Human Resources quality. The Board of Directors assesses that such strategic policies are important so that the Company is not only able to capture market opportunities, but also maintain service relevance and competitiveness quality across all business entities.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays a direct role in formulating the Company's strategic direction by ensuring that each business policy is prepared based on considerations of performance, risk, regulation, and long-term prospects. The President Director is responsible for financial aspects and the coordination of the overall management of the Company, including the preparation of work plans and strategies as well as coordination with the Boards of Directors of Subsidiaries. Meanwhile, the Director is responsible for operational and marketing aspects, including the formulation and execution of marketing strategies that support competitiveness and business sustainability. This division of roles enables the strategy formulation process to be more focused, while remaining integrated.

In its implementation, the Board of Directors ensures that strategy does not stop at the planning stage, but is guided through coordination mechanisms, implementation supervision, and periodic evaluation. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings, 3 joint meetings with the Board of Commissioners, and attended 2 General Meeting of Shareholders (GMS) forums with a 100% attendance rate. For the Board of Directors, the intensity and discipline of these forums are an important part of maintaining execution consistency, resolving strategic issues promptly, and ensuring that sustainability remains a key consideration in the Company's major decisions.

Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dalam memastikan implementasi strategi berjalan dalam koridor tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan mendukung kepatuhan pasar modal, keterbukaan informasi, dokumentasi korporasi, dan komunikasi dengan regulator maupun pemangku kepentingan. Audit Internal, yang berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, menjalankan fungsi evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal serta memberikan rekomendasi perbaikan bagi manajemen. Dengan dukungan tersebut, Direksi dapat memastikan bahwa arah keberlanjutan Perseroan dijalankan secara lebih disiplin, terukur, dan akuntabel.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dan Realisasi Target

Direksi menilai bahwa pada tahun 2025 Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan kinerja di tengah kondisi industri yang dinamis, meskipun belum seluruh target keuangan tercapai sesuai rencana awal. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,03 triliun, turun 1,27% dibandingkan tahun 2024. Namun demikian, laba usaha meningkat 11,93% menjadi Rp192,92 miliar dan laba tahun berjalan tumbuh 11,60% menjadi Rp103,90 miliar. Realisasi pendapatan usaha mencapai 83,09%, laba usaha mencapai 82,16%, dan laba tahun berjalan mencapai 70,38% dari target yang ditetapkan. Bagi Direksi, hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan biaya dan ketahanan model usaha tetap mampu menopang peningkatan laba, meskipun tekanan terhadap pendapatan masih perlu direspons secara lebih tajam.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp8,52 triliun, meningkat 17,02% dibandingkan tahun 2024 dan setara 107,06% dari target. Total liabilitas mencapai Rp5,31 triliun, naik 10,20% dan mencapai 103,29% dari target, sedangkan total ekuitas meningkat 30,34% menjadi Rp3,21 triliun atau 113,93% dari target. Rasio utang terhadap modal membaik dari 1,95 kali menjadi 1,65 kali, lebih baik daripada target 1,82 kali. Direksi memandang capaian ini sebagai sinyal bahwa fondasi permodalan dan struktur keuangan Perseroan tetap terjaga dengan baik untuk mendukung ekspansi usaha secara *prudent*.

Pada tingkat operasional, Direksi mencermati bahwa pertumbuhan tidak terjadi secara merata di seluruh segmen, namun diversifikasi portofolio berhasil menjaga daya tahan Perseroan. Segmen pembiayaan mencatat pertumbuhan pendapatan 33,48%, segmen asuransi tumbuh 13,74%, dan segmen lain-lain tumbuh 74,69%. Di sisi lain, segmen penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek menurun 9,63%, sedangkan manajer investasi turun 4,30%. Bagi Direksi, pola ini menegaskan pentingnya diversifikasi usaha dan penguatan peran masing-masing entitas agar Perseroan tidak bergantung pada satu sumber pertumbuhan semata.

The Board of Directors is also supported by the Corporate Secretary and Internal Audit in ensuring that strategy implementation is carried out within the framework of good governance. The Corporate Secretary supports capital market compliance, information disclosure, corporate documentation, and communication with regulators and stakeholders. Internal Audit, which is under the coordination of the President Director and has direct communication access to the Board of Commissioners through the Audit Committee, performs the function of evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls and provides improvement recommendations to management. With such support, the Board of Directors is able to ensure that the Company's sustainability direction is implemented in a more disciplined, measurable, and accountable manner.

Sustainability Performance Achievements and Target Realization

The Board of Directors assesses that in 2025 the Company was still able to maintain performance growth amid dynamic industry conditions, although not all financial targets were achieved in accordance with the initial plan. The Company recorded operating income of Rp2.03 trillion, a decrease of 1.27% compared to 2024. However, operating profit increased by 11.93% to Rp192.92 billion and profit for the year grew by 11.60% to Rp103.90 billion. Operating income realization reached 83.09%, operating profit reached 82.16%, and profit for the year reached 70.38% of the targeted figures. For the Board of Directors, these results indicate that the quality of cost management and the resilience of the business model were still able to support profit improvement, although pressure on revenue still needs to be addressed more decisively.

From the financial position perspective, the Company recorded total assets of Rp8.52 trillion, an increase of 17.02% compared to 2024 and equivalent to 107.06% of the target. Total liabilities reached Rp5.31 trillion, up 10.20% and achieving 103.29% of the target, while total equity increased by 30.34% to Rp3.21 trillion or 113.93% of the target. The debt-to-equity ratio improved from 1.95 times to 1.65 times, better than the target of 1.82 times. The Board of Directors views this achievement as an indication that the Company's capital foundation and financial structure remain well maintained to support prudent business expansion.

At the operational level, the Board of Directors observes that growth did not occur evenly across all segments; however, portfolio diversification succeeded in maintaining the Company's resilience. The financing segment recorded revenue growth of 33.48%, the insurance segment grew by 13.74%, and the other segment grew by 74.69%. On the other hand, the securities underwriting and brokerage segment declined by 9.63%, while the investment management segment decreased by 4.30%. For the Board of Directors, this pattern reinforces the importance of business diversification and strengthening the role of each entity so that the Company does not rely on a single source of growth.

Dalam aspek sosial, Direksi menilai bahwa kualitas pengelolaan SDM menunjukkan perkembangan positif. Jumlah tenaga kerja lokal mencapai 248 orang, meningkat 8,30% dibandingkan tahun 2024. Jam pelatihan dan pengembangan kompetensi meningkat 30,51% menjadi 1.805 jam, sementara tingkat *turnover* menurun dari 9,15% menjadi 7,55%. Perseroan juga mempertahankan nihil kecelakaan kerja sepanjang tahun 2025, memperluas keterlibatan pemasok lokal menjadi 87 perusahaan atau tumbuh 20,83%, serta terus melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada semester I dan semester II 2025. Direksi memandang pencapaian ini sebagai bagian dari upaya memperkuat keberlanjutan sosial melalui pengembangan talenta, keselamatan kerja, pemberdayaan mitra lokal, dan peningkatan manfaat bagi masyarakat.

Di bidang lingkungan, Direksi melihat bahwa ruang perbaikan masih terbuka, namun pengelolaan dampak operasional telah dijalankan secara lebih terukur. Total penggunaan energi mencapai 116.162 GJ, naik 0,51% dibandingkan tahun 2024, dengan intensitas energi sebesar 0,05719 GJ/juta Rupiah atau meningkat 1,80%. Total emisi GRK tercatat 29.301,40 tonCO_2eq, sedikit lebih rendah dibandingkan 29.304,62 tonCO_2eq pada tahun sebelumnya, namun intensitas emisi GRK meningkat 1,28% menjadi 0,01443 tonCO_2eq/juta Rupiah. Direksi menilai hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian emisi mulai terbentuk, tetapi disiplin efisiensi energi dan penguatan inisiatif operasional yang rendah karbon masih perlu terus dipercepat.

Dari sisi tata kelola, Direksi menilai pencapaian keberlanjutan tahun 2025 juga ditopang oleh penguatan integritas dan kepatuhan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatat pelanggaran atas Kode Etik maupun Peraturan Perusahaan, serta tidak terdapat laporan pelanggaran melalui mekanisme *whistleblowing*. Kondisi ini menjadi indikator bahwa budaya kepatuhan, mekanisme pengawasan, dan sistem pelaporan yang dimiliki Perseroan berjalan secara memadai dalam menjaga kualitas perilaku organisasi.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi memandang tata kelola keberlanjutan sebagai fondasi yang memastikan seluruh keputusan usaha tetap selaras dengan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya diterapkan dalam pengelolaan korporasi secara umum, tetapi juga menjadi kerangka dalam menghubungkan pencapaian ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Direksi berupaya menjaga agar pertumbuhan Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang sehat dan berjangka panjang.

In the social aspect, the Board of Directors assesses that Human Resources management quality has shown positive development. The number of local employees reached 248 people, increasing by 8.30% compared to 2024. Training and competency development hours increased by 30.51% to 1,805 hours, while the turnover rate decreased from 9.15% to 7.55%. The Company also maintained zero workplace accidents throughout 2025, expanded the involvement of local suppliers to 87 companies or grew by 20.83%, and continued to conduct financial literacy and inclusion activities in the first and second semesters of 2025. The Board of Directors views these achievements as part of efforts to strengthen social sustainability through talent development, occupational safety, empowerment of local partners, and enhancement of benefits for society.

In the environmental aspect, the Board of Directors observes that room for improvement remains open; however, operational impact management has been carried out in a more measured manner. Total energy consumption reached 116,162 GJ, an increase of 0.51% compared to 2024, with an energy intensity of 0.05719 GJ/million Rupiah or an increase of 1.80%. Total GHG emissions were recorded at 29,301.40 tonCO_2eq, slightly lower than 29,304.62 tonCO_2eq in the previous year; however, GHG emission intensity increased by 1.28% to 0.01443 tonCO_2eq/million Rupiah. The Board of Directors assesses that these results indicate that emission control has begun to take shape, but energy efficiency discipline and the strengthening of low-carbon operational initiatives still need to be further accelerated.

From a governance perspective, the Board of Directors assesses that the 2025 sustainability achievements are also supported by strengthened integrity and compliance. Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries recorded no violations of the Code of Ethics or Company Regulations, and there were no whistleblowing reports submitted through the whistleblowing mechanism. This condition serves as an indicator that the compliance culture, supervisory mechanisms, and reporting systems within the Company are functioning adequately in maintaining the quality of organizational conduct.

Implementation of Sustainability Governance

The Board of Directors views sustainability governance as a foundation that ensures all business decisions remain aligned with the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. These principles are not only applied in overall corporate management, but also serve as a framework for linking economic performance with social and environmental responsibilities. Through this approach, the Board of Directors seeks to maintain the Company's growth within a sound and long-term governance framework.

Dalam struktur keberlanjutan, Direksi berperan mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan, dengan dukungan unit kerja di bawah Direksi serta Audit Internal. Pengelolaan risiko juga dijalankan secara komprehensif melalui sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melakukan pemantauan, evaluasi, dan koordinasi lintas unit agar strategi pengendalian risiko tetap efektif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha. Bagi Direksi, tata kelola keberlanjutan yang baik harus bertumpu pada kombinasi antara kebijakan yang jelas, pengendalian yang memadai, dan kesadaran risiko di seluruh lini organisasi.

Penerapan tata kelola keberlanjutan juga diperkuat melalui kebijakan anti-korupsi, larangan *insider trading*, perlakuan adil terhadap Pemegang Saham, serta sistem pelaporan pelanggaran yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Kode Etik disosialisasikan secara konsisten melalui orientasi karyawan baru, publikasi internal, forum komunikasi, dan pakta integritas. Direksi menilai bahwa keberadaan perangkat kebijakan tersebut penting untuk memastikan bahwa integritas tidak berhenti sebagai nilai normatif, tetapi benar-benar menjadi standar perilaku yang hidup dalam operasional Perseroan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Direksi memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 masih berada dalam jalur yang positif, meskipun lingkungan global tetap dibayangi perlambatan pertumbuhan dan ketidakpastian geopolitik. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada pada kisaran 3,2%, sedangkan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap resilien dengan pertumbuhan 4,9%–5,7% dan inflasi pada sasaran 2,5%±1%. Bagi Direksi, stabilitas makroekonomi tersebut menjadi landasan penting untuk menjaga kepercayaan investor dan mendukung perkembangan pasar keuangan domestik.

Dari sisi industri, Direksi melihat peluang yang cukup terbuka di seluruh lini usaha Perseroan. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyiapkan arah pengembangan pasar modal yang lebih inovatif, transparan, dan inklusif, dengan target penambahan sekitar 2 juta investor baru, rata-rata nilai transaksi harian Rp15 triliun, dan pencatatan sekitar 555 efek baru pada tahun 2026. Sektor pembiayaan juga diproyeksikan tumbuh 6%–8%, didukung penguatan permintaan domestik dan perluasan akses pembiayaan yang semakin terdigitalisasi. Sementara itu, prospek industri asuransi jiwa diperkirakan membaik seiring penguatan tata kelola, permodalan, disiplin pelaporan, dan implementasi peta jalan pengembangan industri perasuransian. Direksi menilai perkembangan ini memberi ruang yang lebih besar bagi Perseroan untuk memperluas basis investor, memperdalam penetrasi pembiayaan, dan menjaga kualitas portofolio bisnis asuransi.

Within the sustainability structure, the Board of Directors is responsible for coordinating sustainability policies and management, supported by work units under the Board of Directors as well as Internal Audit. Risk management is also carried out comprehensively through an integrated risk management system to identify, assess, and control risks relevant to the Company's business characteristics. The Risk Management Division conducts monitoring, evaluation, and cross-unit coordination to ensure that risk control strategies remain effective and adaptive to developments in the business environment. For the Board of Directors, good sustainability governance must rest on a combination of clear policies, adequate controls, and risk awareness across all levels of the organization.

The implementation of sustainability governance is also strengthened through anti-corruption policies, prohibition of insider trading, fair treatment of Shareholders, as well as a whistleblowing system that ensures confidentiality and protection for whistleblowers. The Code of Ethics is consistently socialized through new employee orientation, internal publications, communication forums, and integrity pacts. The Board of Directors assesses that the existence of these policy instruments is important to ensure that integrity does not remain a normative value, but truly becomes a living standard of behavior in the Company's operations.

Business Outlook for 2026

The Board of Directors views the Company's business prospects in 2026 as remaining on a positive trajectory, although the global environment continues to be affected by slowing growth and geopolitical uncertainty. Global economic growth is projected to be around 3.2%, while the Indonesian economy is expected to remain resilient with growth of 4.9%–5.7% and inflation within the target range of 2.5%±1%. For the Board of Directors, such macroeconomic stability serves as an important foundation for maintaining investor confidence and supporting the development of the domestic financial market.

From an industry perspective, the Board of Directors sees considerable opportunities across all of the Company's business lines. The Indonesia Stock Exchange (BEI) has set a more innovative, transparent, and inclusive capital market development direction, with a target of adding approximately 2 million new investors, an average daily transaction value of Rp15 trillion, and the listing of around 555 new securities in 2026. The financing sector is also projected to grow by 6%–8%, supported by strengthening domestic demand and the expansion of increasingly digitalized financing access. Meanwhile, the outlook for the life insurance industry is expected to improve in line with strengthened governance, capital adequacy, reporting discipline, and the implementation of the insurance industry development roadmap. The Board of Directors assesses that these developments provide greater room for the Company to expand its investor base, deepen financing penetration, and maintain the quality of its insurance business portfolio.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Perseroan telah menetapkan target untuk tahun 2026 terhadap pendapatan usaha, laba usaha, laba tahun berjalan, total aset, total liabilitas, total ekuitas, serta rasio utang terhadap modal. Untuk mencapainya, Direksi akan melanjutkan strategi diversifikasi usaha, penguatan struktur modal, transformasi digital, peningkatan basis investor dan nasabah, pengembangan SDM, dan optimalisasi peran Entitas Anak. Dengan strategi tersebut, Direksi meyakini Perseroan memiliki ruang untuk bertumbuh lebih sehat, lebih terukur, dan lebih bernilai bagi pemangku kepentingan.

In line with this view, the Company has set targets for 2026 in terms of operating income, operating profit, profit for the year, total assets, total liabilities, total equity, and the debt-to-equity ratio. To achieve these targets, the Board of Directors will continue its strategies of business diversification, capital structure strengthening, digital transformation, expansion of the investor and customer base, Human Resources development, and optimization of the role of Subsidiaries. Through these strategies, the Board of Directors believes that the Company has room to grow in a healthier, more measured, and more value-accretive manner for stakeholders.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalismenya, serta kepada Pemegang Saham, nasabah, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Bagi Direksi, capaian tahun 2025 merupakan hasil dari kerja bersama, disiplin dalam menjaga arah, serta komitmen untuk terus bertumbuh dengan tetap menjunjung integritas dan keberlanjutan.

Direksi akan terus mengarahkan Perseroan untuk memperkuat kualitas pertumbuhan, meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan industri, dan memastikan bahwa setiap langkah strategis memberi nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan fondasi usaha yang semakin kuat, tata kelola yang terus diperkuat, serta komitmen keberlanjutan yang semakin terintegrasi, Direksi meyakini Perseroan memiliki pijakan yang memadai untuk melangkah ke tahun 2026 dengan lebih tangguh dan lebih terarah.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, to all employees for their dedication and professionalism, and to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for the continued trust placed in the Company. For the Board of Directors, the achievements in 2025 are the result of collective effort, discipline in maintaining direction, and a commitment to continuous growth while upholding integrity and sustainability.

The Board of Directors will continue to direct the Company to strengthen the quality of growth, enhance readiness in facing industry changes, and ensure that every strategic step delivers sustainable value for all stakeholders. With an increasingly strong business foundation, continuously strengthened governance, and a more integrated sustainability commitment, the Board of Directors believes that the Company has a sufficient footing to move into 2026 in a more resilient and well-directed manner.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Pacific Strategic Financial Tbk,



JON ADIJAYA
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan
Company Profile

03

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name
PT Pacific Strategic Financial Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
22 Februari 1989
22 February 1989

Bidang Usaha
Business Sector
Investasi dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Investment and Other Management Consultation Activities

Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Dates
18 Desember 2002
18 December 2002

Kode Saham
Share Code
APIC

Lembaga Pencatatan Saham
Share Listing Institutions
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Didirikan dengan nama PT Citramas Securindo berdasarkan Akta No. 57 tanggal 22 Februari 1989 oleh Notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989.

Established under the name PT Citramas Securindo pursuant to Deed No. 57 dated 22 February 1989 before Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H., and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 dated 19 April 1989.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.344.228.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp1.218.638.473.800,00

Alamat (POJK C.2)
Address
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
: (021) 3950 2900
: (021) 3950 2901
: corpsec@apic.co.id
: www.apic.co.id

Total Karyawan (termasuk Entitas Anak)
Total Employee (including Subsidiary)

Orang / People

2025	2024	2023
248	229	208



Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Pan Pacific Investama	:	**27,81%**
PT Pacific Indocorpora	:	**9,42%**
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	:	**62,77%**

Lini Bisnis
Business Lines

Manajer Investasi
Investment Manager

Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
Securities Underwriter and Brokerage

Lembaga Pembiayaan
Financing Institutions

Konsultasi Bisnis
Business Consultation

Asuransi Jiwa Konvensional
Conventional Life Insurance

Asuransi Jiwa Syariah
Sharia Life Insurance

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for the Change of Name and Status

- **PT Citramas Securindo**
  Akta No. 57 tanggal 22 Februari 1989 oleh Notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989.
  Deed No. 57 dated 22 February 1989 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H. and has received the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 dated 19 April 1989.

- **PT Artha Pacific Securities**
  Akta No. 3 tanggal 4 Juli 2000 oleh Notaris Sukawaty Surnadi, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18074.HT.01.04.TH.2000 tanggal 16 Agustus 2000.
  Deed No. 3 dated 4 July 2000 by Notary Sukawaty Surnadi, S.H. and has received the approval from the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C-18074.HT.01.04.TH.2000 dated 16 August 2000.

- **PT Artha Pacific Securities Tbk**
  Akta No. 22 tanggal 17 Oktober 2000 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22988.HT.01.04.TH.2000 tanggal 24 Oktober 2000.
  Deed No. 22 dated 17 October 2000 by Notary Fathiah Helmi, SH and has received the approval from the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C-22988.HT.01.04.TH.2000 dated 24 October 2000.

- **PT Artha Pacific International Tbk**
  Akta No. 10 tanggal 15 Oktober 2004 oleh Notaris Mardiah Said, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-26169.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Oktober 2004.
  Deed No. 10 dated 15 October 2004 by Notary Mardiah Said, S.H. and has received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C-26169.HT.01.04.TH.2004 dated 20 October 2004.

- **PT Pan Pacific International Tbk**
  Akta No. 9 tanggal 29 Juni 2006 oleh Notaris Mardiah Said, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19940.HT.01.04.TH.2006 tanggal 7 Juli 2006.
  Deed No. 9 dated 29 June 2006 by Notary Mardiah Said, S.H. and has received the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. C-19940.HT.01.04.TH.2006 dated 7 July 2006.

- **PT Pacific Strategic Financial Tbk**
  Akta No. 4 tanggal 3 November 2010 oleh Notaris Mahendra Adinegara, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.60990.A.H.01.02.Tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.
  Deed No. 4 dated 3 November 2010 by Notary Mahendra Adinegara, S.H. and has received the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident in Decree No. AHU.60990.A.H.01.02.Tahun 2010 dated 31 December 2010.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL [POJK C.6]
Significant Changes

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat material pada Perseroan dan/atau Entitas Anak, sehingga tidak ada informasi tambahan yang dapat disampaikan terkait hal tersebut.

In 2025, there were no material changes in the Company and/or Subsidiaries, so there is no additional information to be presented related to that.

RIWAYAT SINGKAT
Brief History

Perseroan memulai perjalanan usahanya pada 22 Februari 1989 dengan nama PT Citramas Securindo yang berfokus pada layanan pasar modal. Setelah lebih dari 13 tahun beroperasi, Perseroan resmi melangkah sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 2002 dengan kode saham APIC. Langkah ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat posisi Perseroan di industri jasa keuangan nasional.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2011 dan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2016 melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi tersebut bertujuan memperkuat struktur permodalan sekaligus memperluas basis Pemegang Saham, sehingga jumlah saham beredar mencapai 11.766.313.488 lembar.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan mengembangkan usaha melalui 4 Entitas Anak, yaitu PT Pacific Capital Investment, PT Pacific Sekuritas Indonesia, PT Pacific Multi Finance, serta PT Pacific Strategic Invesco yang memiliki kepemilikan pada PT Pacific Life Insurance dan PT Pacific Life Insurance Syariah. Struktur ini mencerminkan diversifikasi usaha yang terintegrasi, mulai dari pasar modal, pembiayaan, hingga asuransi konvensional dan syariah. Dengan strategi bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna memperkuat relevansi Perseroan dalam jangka panjang.

The Company commenced its business journey on 22 February 1989 under the name PT Citramas Securindo, focusing on capital market services. After more than 13 years of operations, the Company officially became a public company through its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on 18 December 2002 under the stock code APIC. This milestone marked an important step in strengthening the Company's position within the national financial services industry.

As part of its growth strategy, the Company conducted a Limited Public Offering I in 2011 and a Limited Public Offering II in 2016 through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). These corporate actions were aimed at strengthening the capital structure while expanding the Shareholder base, resulting in a total of 11,766,313,488 outstanding shares.

In carrying out its operations, the Company develops its business through 4 Subsidiaries, namely PT Pacific Capital Investment, PT Pacific Sekuritas Indonesia, PT Pacific Multi Finance, and PT Pacific Strategic Invesco, which holds ownership in PT Pacific Life Insurance and PT Pacific Life Insurance Syariah. This structure reflects an integrated business diversification covering capital markets, financing, as well as conventional and sharia insurance. Through a business strategy oriented toward sustainable growth, the Company continuously strives to create value for stakeholders to strengthen its long-term relevance.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1989

Pada 22 Februari 1989, PT Pacific Strategic Financial Tbk didirikan dengan nama PT Citramas Securindo.

On 22 February 1989, PT Pacific Strategic Financial Tbk was established under the name of PT Citramas Securindo.

2000

Perseroan berubah nama menjadi PT Artha Pacific Securities dan pada tahun yang sama status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka.

The Company changed its name to PT Artha Pacific Securities and in the same year the status of the Company changed to a public company.

2002

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode APIC pada 18 Desember 2002.

The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange under share code APIC on 18 December 2002.

2004

Perseroan berubah nama menjadi PT Artha Pacific Internasional Tbk.

The Company changed its name to PT Artha Pacific Internasional Tbk.

2006

Perseroan berubah nama menjadi PT Pan Pacific International Tbk.

The Company changed its name to PT Pan Pacific International Tbk.

2010

Perseroan berubah nama menjadi PT Pacific Strategic Financial Tbk.

The Company changed its name to PT Pacific Strategic Financial Tbk.

2021

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Pacific Strategic Financial I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,00 dengan jangka waktu 5 tahun dan bunga 9,75%.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I of 2021 with a principal amount of Rp400,000,000,000 and 5 years tenor with interest of 9.75%.

VISI, MISI, DAN NILAI INTI [POJK C.1]

Vision, Mission, and Core Values



VISI / VISION

"Menjadi perusahaan investasi terkemuka di Indonesia yang bersandarkan pada 5 pilar, yaitu kejujuran, ketekunan, pelayanan, pengalaman, dan disipilin."

"To be a leading investment company in Indonesia that is based on 5 fundamental pillars, honesty, diligence, service, experience, and discipline."

MISI / MISSION

Mengembangkan aset dan sumber daya manusia yang ada secara berkelanjutan.

To continuously developing the existing assets and human resources.

Berinvestasi untuk mencapai keuntungan maksimal dengan tetap memperhatikan risiko usaha.

To invest for gaining a maximum profit while still taking business risk into consideration.

Berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan dalam kerangka pembangunan perekonomian Indonesia yang lebih kokoh.

To continuously strive in improving the Company's performance in order to build stronger Indonesian economy.

NILAI INTI / CORE VALUES

Kejujuran Honesty	Ketekunan Diligence	Pelayanan Service	Pengalaman Experience	Disiplin Discipline
Perseroan menjunjung tinggi transparansi dan integritas dalam setiap aktivitas bisnis guna membangun kepercayaan pemangku kepentingan. The Company upholds transparency and integrity in all business activities to earn trust from the stakeholders.	Dengan komitmen yang kuat, Perseroan terus berupaya mencapai keunggulan melalui kerja keras dan dedikasi yang konsisten. With strong commitment, the Company is striving for excellence through consistent hard work and dedication.	Perseroan berorientasi pada kepuasan nasabah dengan memberikan solusi yang responsif, profesional, dan berkualitas tinggi. The Company is oriented toward customer satisfaction, by providing responsive, professional, and high-quality solutions.	Berbekal keahlian dan rekam jejak yang solid, Perseroan mengembangkan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. The Company is utilizing its skills and solid track record to develop an adaptive and sustainable business strategies.	Perseroan menerapkan standar kerja yang tinggi dengan kedisiplinan dalam menjalankan operasional dan memenuhi komitmen bisnis. The Company has high work standards and discipline in its operations and in fulfilling business commitments.

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan telah ditinjau dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun buku.
The Company's Vision, Mission, and Core Values have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors serving during the financial year.

KEGIATAN USAHA
Line of Business

Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang investasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 dan KBLI 2020 berbasis risiko, Perseroan bersama Entitas Anak mengembangkan berbagai usaha penunjang, antara lain perdagangan efek, pengelolaan investasi, serta layanan anjak piutang dan pembiayaan. Lebih lanjut, melalui kepemilikan tidak langsung, Perseroan juga berkontribusi dalam bisnis asuransi jiwa konvensional maupun syariah.

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak telah menjalankan mayoritas kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang lainnya sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir. **[POJK C.4]**

The Company's main business activities are engaged in investment and other management consulting activities. In addition, pursuant to Government Regulation No. 24 of 2018 and the risk-based KBLI 2020, the Company together with its Subsidiaries develops various supporting business activities, including securities trading, investment management, as well as factoring and financing services. Furthermore, through indirect ownership, the Company also participates in conventional and sharia life insurance businesses.

In 2025, the Company and its Subsidiaries carried out the majority of their principal and other supporting business activities in accordance with the latest Articles of Association. **[POJK C.4]**

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities in the Articles of Association	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2025** Business Activities Operated in 2025	
	Telah Dijalankan Operational	**Belum/Tidak Dijalankan Not/Not Yet Operational**
Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities		
Aktivitas investasi, meliputi kegiatan penyertaan modal, pendanaan, dan/atau pembiayaan pada perusahaan lain atau Entitas Anak, guna mendukung pertumbuhan dan kelanjutan usaha. Investment activities, including capital participation, funding, and/or financing in other companies or Subsidiaries, to support business growth and continuity.	✓	
Aktivitas konsultasi manajemen, mencakup penyediaan layanan konsultasi untuk membantu dalam merancang strategi bisnis yang efisien dan berkelanjutan. Management consultation activities, including provision of consultation services to assist in designing an efficient and sustainable business strategies.	✓	
Kegiatan Usaha Penunjang / Supporting Business Activities		
Penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, yang memfasilitasi transaksi pasar modal. Securities underwriter and brokerage, facilitating capital market transactions.	✓	
Manajer investasi, dalam hal mengelola dana nasabah untuk mencapai investasi yang optimal berdasarkan analisis pasar yang cermat. Investment manager, in managing clients' funds to achieve optimal investment returns based on prudent market analysis.	✓	
Pembiayaan, meliputi layanan anjak piutang dan pembiayaan lainnya guna mendukung likuiditas dan ekspansi usaha nasabah. Financing, including provision of factoring services and other financings to support liquidity and expansion of customer business.	✓	
Produk asuransi, di mana Perseroan turut menawarkan pelayanan perlindungan finansial kepada nasabah melalui aktivitas Entitas Anak sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku. Insurance products, whereby the Company also provides financial protection services to customers through the activities of its Subsidiaries in accordance with prevailing regulations and principles.		
Konvensional Conventional	✓	
Syariah Sharia		✓

PRODUK DAN JASA
Products and Services



Ruang lingkup usaha Perseroan dan Entitas Anak dijalankan melalui beragam produk dan jasa yang mencerminkan fokus pada layanan keuangan, seperti diuraikan berikut ini.

The scope of business of the Company and its Subsidiaries is carried out through various products and services that reflect a focus on financial services, as described below.

PT PACIFIC CAPITAL INVESTMENT Manajer Investasi / Investment Manager			
Jual-beli reksa dana, yang terdiri dari: / Trading of several types of mutual funds:			
1. Reksa Dana Saham / Equity Funds			
Pacific Equity Fund	Pacific Equity Growth Fund III	Pacific Equity Progresif Fund	
Pacific Equity Optimum Fund	Pacific Equity Growth Fund V	Pacific Equity Progresif Fund II	
Pacific Equity Growth Fund	Pacific Equity Growth Fund VI	Pacific Equity Progresif Fund III	
2. Reksa Dana Campuran / Balance Funds			
Pacific Balance Fund	Pacific Balance Fund III		
3. Reksa Dana Pendapatan Tetap / Fixed Income Funds			
Pacific Fixed Income			
4. Reksa Dana Pasar Uang / Money Market Funds			
Pacific Money Market			
5. Reksa Dana berbasis Syariah / Sharia based Funds			
Pacific Saham Syariah	Pacific Saham Syariah II	Pacific Saham Syariah III	Pacific Balance Syariah
Mengelola dana pihak ketiga dalam bentuk jasa Kontrak Pengelolaan Dana untuk 27 pihak, yang terdiri dari nasabah retail dan nasabah institusi.		Managing third-party funds in the form of Fund Management Contract services for 27 parties, consisting of retail customers and institutional customers.	

PT PACIFIC SEKURITAS INDONESIA Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek / Securities Underwriter and Brokerage	
Mengelola jasa di bidang perdagangan efek (saham dan obligasi), yaitu penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.	Managing services in securities trading (shares and bonds), i.e. as securities brokerage and underwriting.

PT PACIFIC MULTI FINANCE Lembaga Pembiayaan / Financing Institutions	
Pemberian pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau pembiayaan lain berdasar pada persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Providing investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and/or other financing based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).

PT PACIFIC STRATEGIC INVESCO Konsultasi Bisnis / Business Consultation	
Mengelola jasa di bidang asuransi jiwa konvensional dan asuransi jiwa syariah melalui Entitas Anak, PT Pacific Life Insurance dan PT Pacific Life Insurance Syariah.	Managing services in conventional life insurance and sharia life insurance sector through the Subsidiaries, PT Pacific Life Insurance and PT Pacific Life Insurance Syariah.

PT PACIFIC LIFE INSURANCE
Asuransi Jiwa Konvensional / Conventional Life Insurance

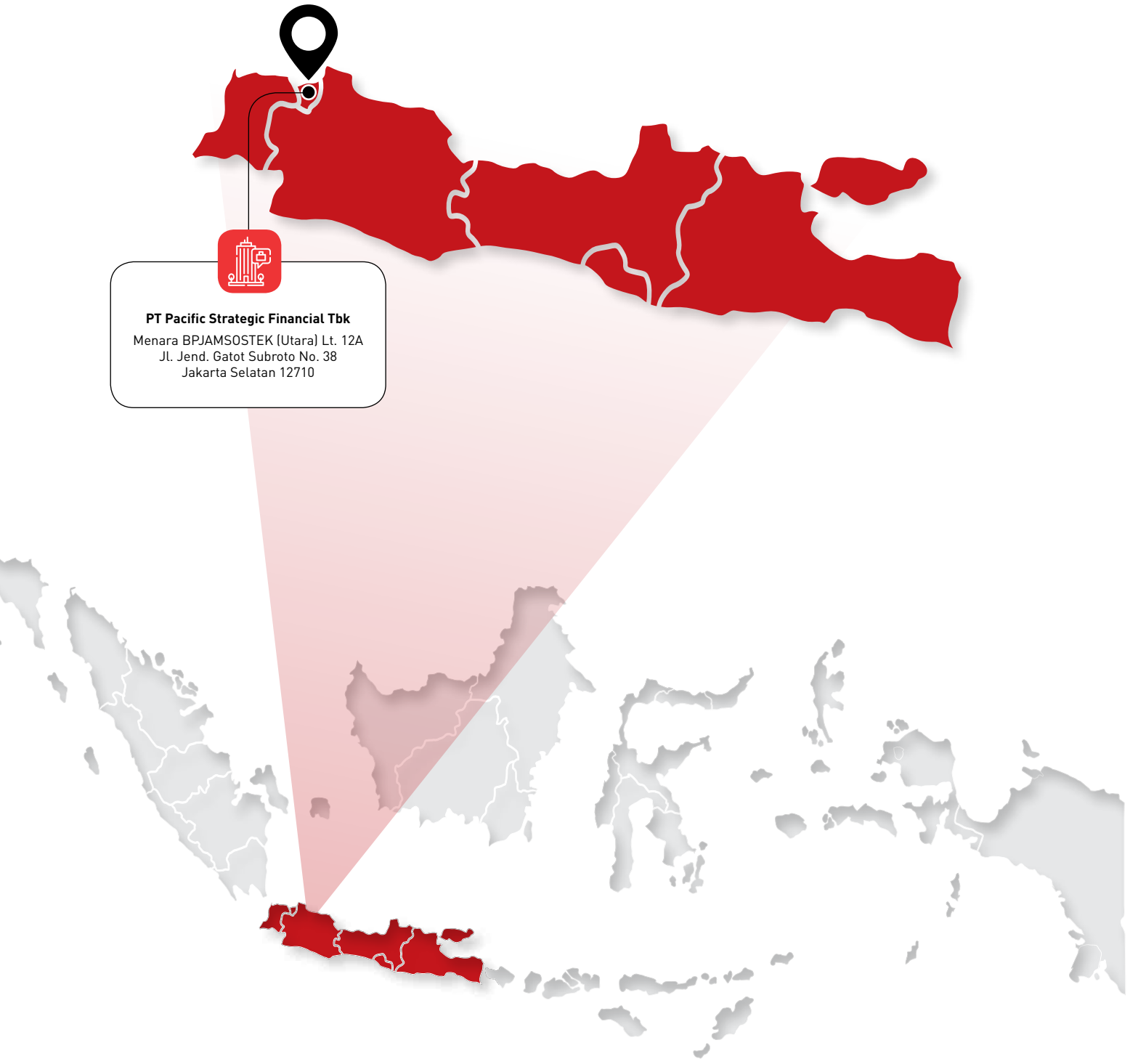
Produk Individu / Individual Products		**Produk Kumpulan / Group Products**		
Critical Illness (Individu) Critical Illness (Individual)	Dwiguna Kombinasi (Individu) Combination Dwiguna (Individual)	Ekawarsa (Group Term Life)	Jangkawarsa (Group Credit Life)	Group Accident Life (stand alone)
• Pacific Jaminan Perlindungan Wanita (JELITA)	• Pacific Dana Proteksi • Pacific Perlindungan Terencana (PERENCANA)	• Pacific Perlindungan Jiwa Individu – *Yearly Renewable Term* (YRT) • Pacific Perlindungan Jiwa Kumpulan – *Yearly Renewable Term Natural Death* (YRT ND) • Pacific Kecelakaan Diri (*rider*)	• Pacific Jiwa Berjangka • Pacific Jiwa Kredit • Pacific Jiwa Kredit – *Natural Death* • Pacific Jiwa Kredit Plus – *Natural Death*	• Pacific Kecelakaan Diri *Stand Alone* (PERKASA)
• Pacific Women Protection Assurance (JELITA)	• Pacific Dana Proteksi • Pacific Planned Protection (PERENCANA)	• Pacific Individual Life Protection – *Yearly Renewable Term* (YRT) • Pacific Group Life Protection – *Yearly Renewable Term Natural Death* (YRT ND) • Pacific Personal Accident (rider)	• Pacific Term Life • Pacific Credit Life • Pacific Credit Life – Natural Death • Pacific Credit Life Plus – Natural Death	• Pacific Stand Alone Personal Accident (PERKASA)

PT PACIFIC LIFE INSURANCE SYARIAH Asuransi Jiwa Syariah / Sharia Life Insurance	
Hingga tahun 2025 berakhir, PT Pacific Life Insurance Syariah masih belum beroperasi.	As of the end of 2025, PT Pacific Life Insurance Syariah has not yet commenced operations.

WILAYAH OPERASIONAL (POJK C.3)
Operational Area

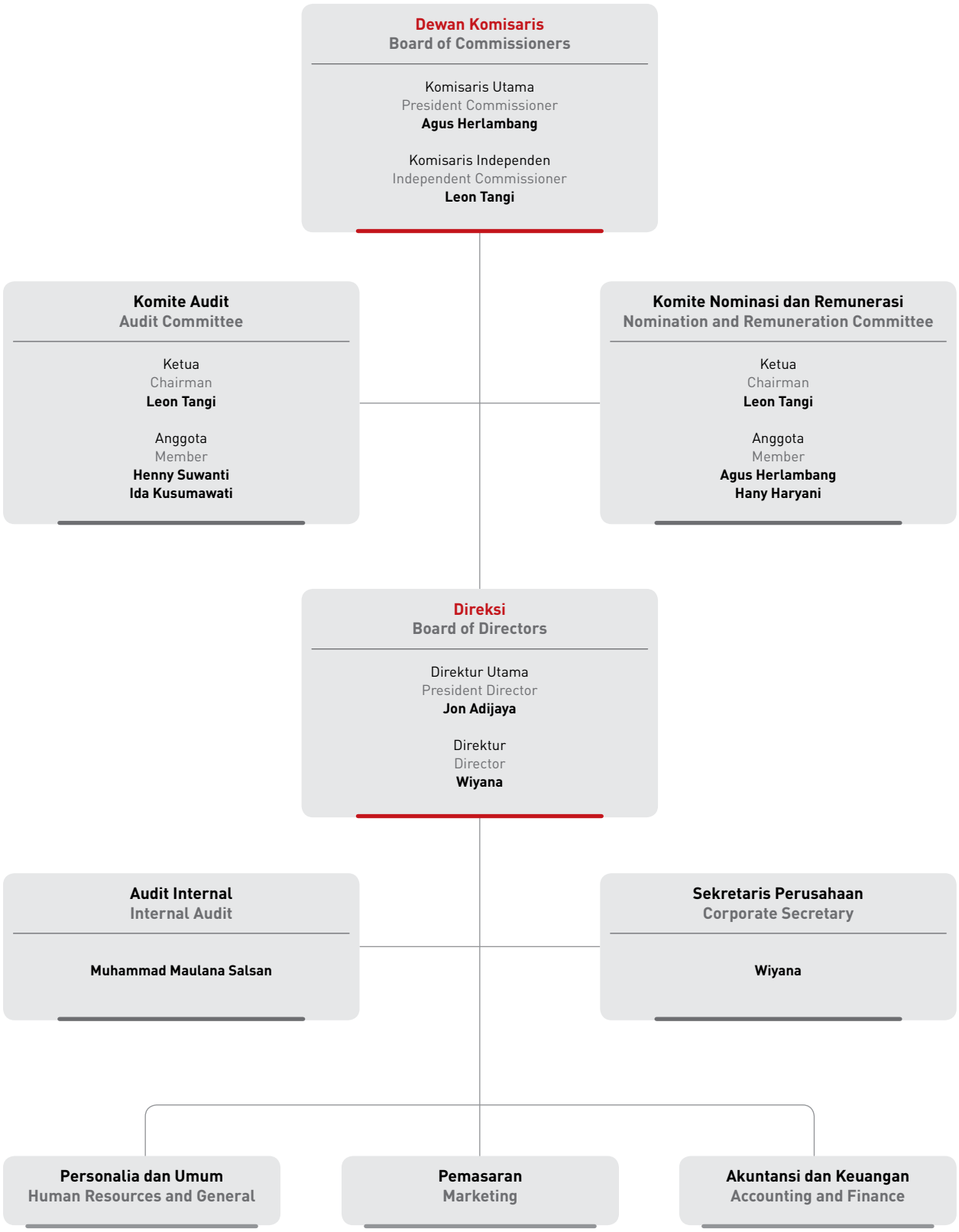
Seluruh kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dilaksanakan di kantor pusat yang berlokasi di:

All activities of the Company and Subsidiaries are carried out at the head office located at:



PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



AGUS HERLAMBANG

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
61 Tahun / 61 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta Timur / East Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).
Deed No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988).
Bachelor of Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988).

Sertifikasi Keahlian / Certification

Sertifikasi pada Bidang Pelatihan Kerja dengan Kualifikasi Asesor Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2024-2027).

Job Training Certification with Qualification as a Competency Assessor from the National Professional Certification Agency (2024-2027).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- Direktur PT NTI Global Indonesia (2018-2021);
- *Head Division* – Satuan Kerja *Audit Intern – Retail and Sharia Audit Division* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016-2017);
- *Head Division* – Satuan Kerja *Audit Internal – Credit, Sharia, and Subsidiaries Audit Division* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2006-2016);
- *Loan Center*/SME *Commercial Banking Center Head* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Wilayah Jakarta Juanda – SME *Commercial Banking* Center (2005-2006);
- *Loan Center Head*/SME *Commercial Banking Center Head* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Wilayah Jawa Tengah dan DIY – *Loan Center*/SME *Commercial Banking Center* (2003-2005);
- *Coordinator Foreclosed Company* PT Bank Internasional Indonesia – *Asset Disposal and Collection Division – Foreclosed Company Department* (2002);
- *Loan Recovery Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Fatmawati – *Loan Work Out Non-Corporate* (1999-2002);
- *Loan Recovery Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Divisi KPR – *Loan Recovery Department* (1997-1999);
- *Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Yogyakarta (1995-1997);
- *Sub-Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Pembantu Pondok Indah (1993-1995);
- *Sub-Branch Manager* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Pembantu Pasar Minggu/MT Haryono (1991-1993);
- *Account Officer* PT Bank Internasional Indonesia – Kantor Cabang Panglima Polim (1990); serta
- *Trainee* PT Bank Internasional Indonesia – Divisi Sumber Daya Manusia (1989-1990).

- Director of PT NTI Global Indonesia (2018-2021);
- Head Division – Internal Audit Unit – Retail and Sharia Audit Division PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2016-2017);
- Head Division – Internal Audit Unit – Credit, Sharia, and Subsidiaries Audit Division PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2006-2016);
- Loan Center/SME Commercial Banking Center Head PT Bank Internasional Indonesia – Jakarta Branch Juanda – SME Commercial Banking Center (2005-2006);
- Loan Center Head/SME Commercial Banking Center Head PT Bank Internasional Indonesia – Jawa Tengah and DIY Branch – Loan Center/SME Commercial Banking Center (2003-2005);
- Coordinator Foreclosed Company at PT Bank Internasional Indonesia – Asset Disposal and Collection Division – Foreclosed Company Department (2002);
- Loan Recovery Manager at PT Bank Internasional Indonesia –Fatmawati Office – Loan Work Out Non-Corporate (1999-2002);
- Loan Recovery Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Housing Loan Division – Loan Recovery Department (1997-1999);
- Branch Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Yogyakarta Branch (1995-1997);
- Sub-Branch Manager at PT Bank Internasional Indonesia – Pondok Indah Sub-Branch (1993-1995);
- Sub-Branch Manager of PT Bank Internasional Indonesia – Pasar Minggu/MT Haryono Sub-Branch Office (1991-1993);
- Account Officer at PT Bank Internasional Indonesia – Panglima Polim Branch (1990); and
- Trainee at PT Bank Internasional Indonesia – Human Resources Management Division (1989-1990).

Rangkap Jabatan di Dalam Perseroan / Concurrent Positions within the Company

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021-sekarang).
Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2021-now).

Rangkap Jabatan di Luar Perseroan / Concurrent Positions Outside the Company

Asesor di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2024-sekarang).
Assessor at the National Professional Certification Agency (2024-now).

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.



LEON TANGI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
59 Tahun / 59 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta Timur / East Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).
Deed No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Diploma 3 Perbankan dari Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (1990).
Diploma 3 Banking from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (1990).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- Manajer Bank CIMB Niaga – *Card Production Unit* Kartu Kredit & Kartu Debit (2009-2019);
- Kepala Departemen Bank CIMB Niaga – *Risk Management Unit Card Center* (2007-2009);
- Kepala Departemen Bank CIMB Niaga – *Card Delivery Unit Card Center* (2006-2007);
- Kepala Departemen Bank CIMB Niaga – *Card Embossing & Statement Unit Card Center* (2005-2006);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – *Operational Electronic Delivery Channel* (2003-2005);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – *Sundries Operational Card Center*(2000-2003);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – *Sundries KP Private Banking* (1997-2000);
- *Section Head* Bank CIMB Niaga – *Sundries KP Niaga Tower* (1995-1997); serta
- *Officer* Bank CIMB Niaga – *Accounting Operational* (1990-1995).

- Manager at Bank CIMB Niaga – Card Production Credit Card & Debit Card Unit (2009-2019);
- Department Head at Bank CIMB Niaga – Risk Management Card Center Unit (2007-2009);
- Department Head at Bank CIMB Niaga – Card Delivery Card Center Unit (2006-2007);
- Department Head at Bank CIMB Niaga – Card Embossing & Statement Card Center Unit (2005-2006);
- Section Head at Bank CIMB Niaga – Operational Electronic Delivery Channel (2003-2005);
- Section Head at Bank CIMB Niaga – Sundries Operational Card Center (2000-2003);
- Section Head at Bank CIMB Niaga – Sundries KP Private Banking (1997-2000);
- Section Head at Bank CIMB Niaga – Sundries KP Niaga Tower (1995-1997); and
- Officer at Bank CIMB Niaga – Accounting Operational (1990-1995).

Rangkap Jabatan di Dalam Perseroan / Concurrent Positions within the Company

- Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang); serta
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2021-sekarang).

- Chairman of Audit Committee of the Company (2021-now); and
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2021-now).

Rangkap Jabatan di Luar Perseroan / Concurrent Positions Outside the Company

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Do not hold concurrent positions in other companies.

Pernyataan Independensi / Independence Statement

Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

He has served for 1 period and has signed a statement of independence upon being declared effective in the position.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with the other member of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Composition of Board of Commissioners Member and the Reasons

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners members remained unchanged.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



JON ADIJAYA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
58 Tahun / 58 Years Old

Domisili / Domicile
Bekasi / Bekasi

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).
Deed No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Supra, Jakarta (2005); serta
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1992).

- Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Supra, Jakarta (2005); and
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Airlangga, Surabaya (1992).

Sertifikasi Keahlian / Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualitas dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2024-2027);
- Lulus Ujian Standar Profesi Pasar Modal Wakil Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (1997);
- Lulus Ujian Standar Profesi Pasar Modal Wakil Penjamin Emisi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (1994);
- Lulus Ujian Standar Profesi Pasar Modal Wakil Perantara Pedagang Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (1994); serta
- Kursus Singkat Perantara Perdagangan Efek dari Bursa Efek Surabaya (1989).

- Risk Management Certification Professional Qualification of Quality Risk Management from the National Professional Certification Agency (2024-2027);
- Passed the Capital Market Professional Standards Exam for Investment Manager Representative from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (1997);
- Passed the Capital Market Professional Standards Exam for Underwriter Representative from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (1994);
- Passed the Capital Market Professional Standards Exam for Broker-Dealer Representative from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (1994); and
- Completed the Short Course for Securities Broker from the Surabaya Stock Exchange (1989).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2016-2021);
- Komisaris Utama Perseroan (2015-2021);
- *Associate Director* PT Pacific Capital (2012-2014);
- *General Manager* PT Royal Trust Capital (2011-2012);
- *General Manager* PT MNC Securities (2000-2011);
- *Vice President* PT Bhakti Investama Tbk (1999-2000);
- *Internal Controller* PT Danatama Makmur Securities (1997-1999);
- Direktur PT Bomar Securities (1994-1997);
- *Branch Manager* PT Dharmala Securities (1989-1994); serta
- Auditor Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Pajak (1987-1989).

- Member of Nomination and Remuneration Committee at the Company (2016-2021);
- President Commissioner at the Company (2015-2021);
- Associate Director at PT Pacific Capital (2012-2014);
- General Manager at PT Royal Trust Capital (2011-2012);
- General Manager at PT MNC Securities (2000-2011);
- Vice President at PT Bhakti Investama Tbk (1999-2000);
- Internal Controller at PT Danatama Makmur Securities (1997-1999);
- Director at PT Bomar Securities (1994-1997);
- Branch Manager at PT Dharmala Securities (1989-1994); and
- Auditor at Public Accountant and Tax Consultant Office (1987-1989).

Rangkap Jabatan di Dalam Perseroan / Concurrent Positions within the Company

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
Do not hold concurrent positions in other companies.

Rangkap Jabatan di Luar Perseroan / Concurrent Positions Outside the Company

- Komisaris Utama PT Pacific Life Insurance (2016-sekarang);
- Komisaris PT Pacific Strategic Invesco (2016-sekarang); serta
- Komisaris Utama PT Pacific Capital Investment (2014-sekarang).

- President Commissioner at PT Pacific Life Insurance (2016-now);
- Commissioner at PT Pacific Strategic Invesco (2016-now); and
- President Commissioner at PT Pacific Capital Investment (2014-now).

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, the other member of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.



WIYANA

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
59 Tahun / 59 Years Old

Domisili / Domicile
Bogor / Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 (2021-2026).
Deed No. 09 dated 30 June 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (1994).
- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).

Sertifikasi Keahlian / Certification

Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2017).

Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- Direktur Utama Perseroan (2016-2021);
- Komisaris Utama Perseroan (2009-2016);
- Komisaris PT Artha Pacific Securities (2003-2004);
- Direktur PT Artha Pacific Securities (2002-2003);
- Direktur Utama PT Artha Pacific Securities (2000-2001);
- *Sales Manager* PT Prakarsa Investama (1996-1998); serta
- *Sales Manager* PT Piranti Cipta Dana Amerta Securities (1994-1996).

- President Director at the Company (2016-2021);
- President Commissioner at the Company (2009-2016);
- Commissioners at PT Artha Pacific Securities (2003-2004);
- Director at PT Artha Pacific Securities (2002-2003);
- President Director at PT Artha Pacific Securities (2000-2001);
- Sales Manager at PT Prakarsa Investama (1996-1998); and
- Sales Manager at PT Piranti Cipta Dana Amerta Securities (1994-1996).

Rangkap Jabatan di Dalam Perseroan / Concurrent Positions within the Company

- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2016-sekarang);
- Corporate Secretary of the Company (2016-now);

Rangkap Jabatan di Dalam Perseroan / Concurrent Positions Outside the Company

- Komisaris Utama PT Pacific Life Insurance Syariah (2017-sekarang);
- Direktur PT Pacific Strategic Invesco (2016-sekarang);
- Komisaris PT Pacific Multi Finance (2011-sekarang); serta
- Komisaris Utama PT Pacific Sekuritas Indonesia (2009-sekarang).

- President Commissioner at PT Pacific Life Insurance Syariah (2017-now);
- Director at PT Pacific Strategic Invesco (2016-now);
- Commissioner at PT Pacific Multi Finance (2011-now); and
- President Commissioner at PT Pacific Sekuritas Indonesia (2009-now).

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, the other member of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Changes in the Composition of Board of Directors Member and the Reasons

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Directors members remained unchanged.

PROFIL KOMITE AUDIT
Audit Committee Profile

LEON TANGI

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
59 Tahun / 59 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta Timur / East Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).
Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Full description of the Chairman of Audit Committee profile can be found on the Board of Commissioners' Profile.

HENNY SUWANTI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
57 Tahun / 57 Years Old

Domisili / Domicile
Bogor / Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).
Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (1993).
- Bachelor of Economics from Universitas Atmajaya, Jakarta (1993).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- *Cost Accounting Specialist* PT San Miguel Pure Foods Indonesia (1996-2015); serta
- *Secretary General Manager* PT Indokulit Adhiperkasa (1993-1996).

- Cost Accounting Specialist at PT San Miguel Pure Foods Indonesia (1996-2015); and
- Secretary General Manager at PT Indokulit Adhiperkasa (1993-1996).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Do not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

IDA KUSUMAWATI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
55 Tahun / 55 Years Old

Domisili / Domicile
Bogor / Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).
Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995).
Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- *Staff Accounting* PT Lautan Berlian Multi Finance (1995-1999).
- Staff Accounting at PT Lautan Berlian Multi Finance (1995-1999).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Do not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee Profile

LEON TANGI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
59 Tahun / 59 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta Timur / East Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).
Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Full description of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee profile can be found on the Board of Commissioners' Profile.

AGUS HERLAMBANG

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
61 Tahun / 61 Years Old

Domisili / Domicile
Jakarta Timur / East Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).
Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Uraian lengkap terkait profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
Full description of the Member of Nomination and Remuneration Committee profile can be found on the Board of Commissioners' Profile.

HANY HARYANI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
38 Tahun / 38 Years Old

Domisili / Domicile
Depok / Depok

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 (2023-2026).
Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan, Bogor (2010).
- Bachelor of Law from Universitas Pakuan, Bogor (2010).

Sertifikasi Keahlian / Certification

Certified Assessment Center Assessor (CACA) (2019).
Certified Assessment Center Assessor (CACA) (2019).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

Tidak memiliki riwayat jabatan lainnya.
Have no other position history.

Rangkap Jabatan Saat Ini / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Do not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile

WIYANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
59 Tahun / 59 Years Old

Domisili / Domicile
Bogor / Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan No. 001/PSF/II/2016 tanggal 1 Februari 2016 (2016-2026).
Decision Letter No. 001/PSF/II/2016 dated 1 February 2016 (2016-2026).

Uraian lengkap terkait profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi.
Full Description of Corporate Secretary profile can be found on the Board of Directors' Profile.

PROFIL AUDIT INTERNAL
Internal Audit Profile

MUHAMMAD MAULANA SALSAN

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
33 Tahun / 33 Years Old

Domisili / Domicile
Bogor / Bogor

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Period of Service

Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi No. 015/PSF-SK/XI/2017 tanggal 6 November 2017 (2017).

Board of Directors Non-Meeting Decision Letter No. 015/PSF-SK/XI/2017 dated 6 November 2017 (2017).

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka (2022).
Bachelor of Management from Universitas Terbuka (2022).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Work Experience

- *Marketing Supervisor* PT San Miguel Pure Food Indonesia (2015-2016); serta
- *Account Payable Staff* Divisi Akuntansi dan Keuangan PT San Miguel Pure Food Indonesia (2014-2015).

- Marketing Supervisor at PT San Miguel Pure Food Indonesia (2015-2016); and
- Account Payable Staff Division of Accounting and Finance at PT San Miguel Pure Food Indonesia (2014-2015).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Do not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Total Value (Rp)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Total Value (Rp)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / 5% or More Share Ownership						
PT Pan Pacific Investama	**3.272.225.055**	**340.781.755.500**	**27,81**	3.272.225.055	340.781.755.500	27,81
PT Pacific Indocorpora	**1.107.792.332**	**139.227.108.200**	**9,42**	1.107.792.332	139.227.108.200	9,42
Kepemilikan Saham di Bawah 5% / Below 5% Share Ownership						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	**7.386.296.101**	**738.629.610.100**	**62,77**	7.386.296.101	738.629.610.100	62,77
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid-Up Capital**	**11.766.313.488**	**1.218.638.473.800**	**100,00**	**11.766.313.488**	**1.218.638.473.800**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Pemodal Nasional / National Investor						
Broker Brokerage	**16**	**545.505.685**	**4,64**	14	521.902.058	4,44
Pemerintah Indonesia Indonesian Government	**-**	**-**	**-**	-	-	-
Individu – Domestik Individual – Domestic	**622**	**508.690.640**	**4,32**	624	342.419.629	2,91
Individu Asing Kitas –NPWP Individual Foreign Kitas – NPWP	**-**	**-**	**-**	-	-	-
Asuransi NPWP Insurance NPWP	**2**	**52.966.000**	**0,45**	6	711.403.900	6,05
Reksa Dana Mutual Fund	**24**	**449.628.475**	**3,82**	23	501.847.975	4,27
Dana Pensiun Pension Fund	**1**	**86.328.700**	**0,73**	1	149.308.800	1,27
Perusahaan Terbatas NPWP NPWP Limited Company	**49**	**8.768.899.732**	**74,53**	35	8.353.086.151	70,99
Yayasan NPWP NPWP Foundation	**1**	**6.990.000**	**0,06**	-	-	-

Uraian Description	31 Desember 2025 31 December 2025			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)
Pemodal Asing / Foreign Investor						
Individual Asing Foreign Individual	**2**	**250**	**0,00**	2	250	0,00
Institusi Asing Foreign Institution	**81**	**1.347.304.006**	**11,45**	72	1.186.344.725	10,08
Total	**798**	**11.766.313.488**	**100,00**	**777**	**11.766.313.488**	**100,00**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan menegakkan prinsip transparansi dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024, yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham dalam 3 hari kerja. Laporan tersebut selanjutnya disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari setelah transaksi, serta dilaporkan secara rutin setiap bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Kepatuhan ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Komposisi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi pada periode berjalan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Shares Ownership Composition of the Board of Commissioner and Board of Directors

Information Disclosure Policy

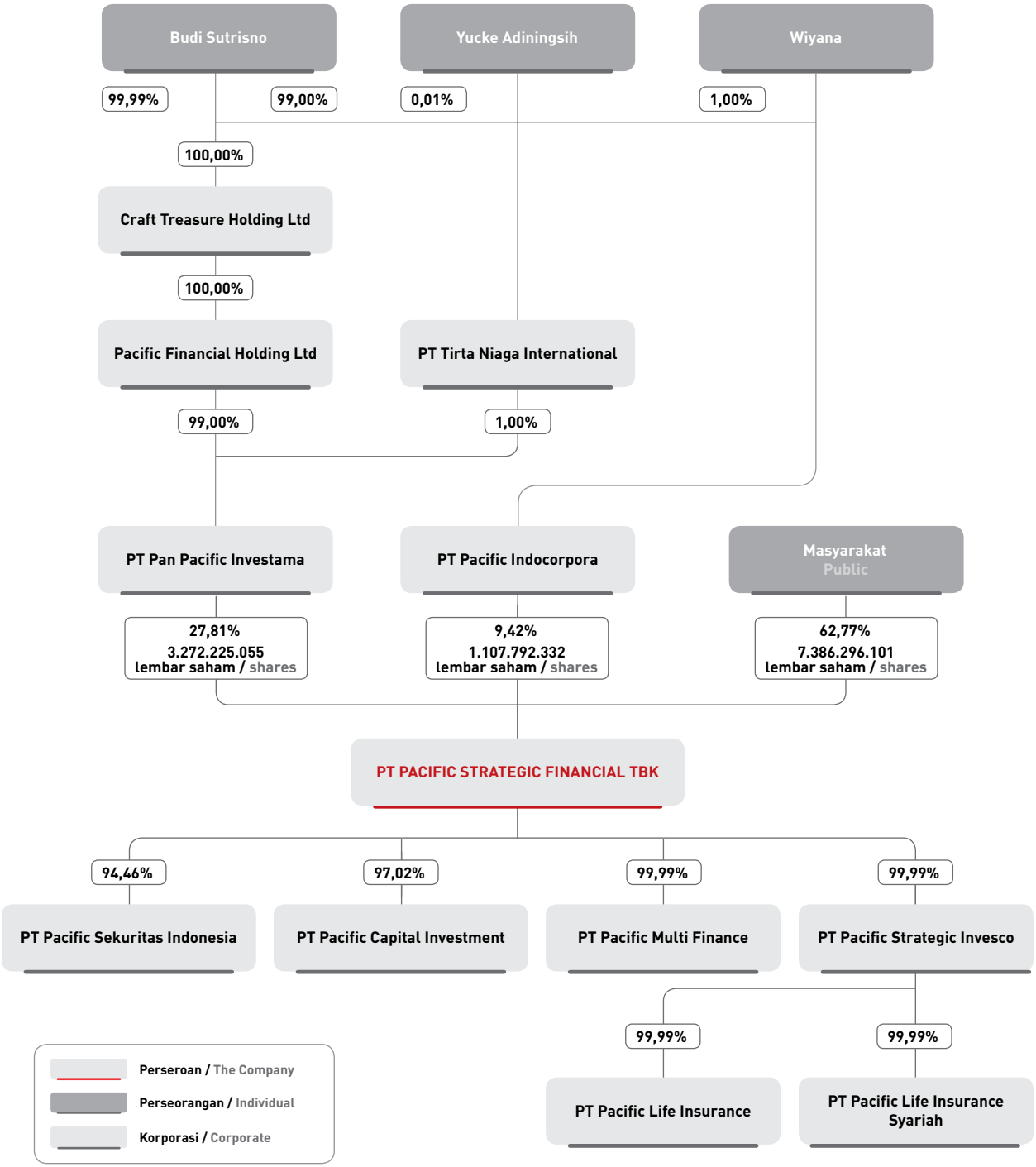
The Company upholds the principle of transparency by complying with Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024, which requires members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to report any share ownership and changes therein within 3 working days. The report is subsequently submitted by the Company to the Financial Services Authority no later than 10 days after the transaction and is also reported on a monthly basis to the to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. This compliance reaffirms the Company's commitment to maintaining accountability and safeguarding stakeholder trust.

Shares Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the current period do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders Structure



Berdasarkan struktur tersebut, penerima manfaat akhir Perseroan (*ultimate beneficial owner*) adalah Budi Sutrisno.

Based on this structure, the ultimate beneficial owner of the Company is Budi Sutrisno.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham APIC pada tanggal 18 Desember 2002 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) pada 25 November 2002. Dalam perjalanan usahanya, Perseroan telah melakukan berbagai upaya penguatan struktur modal melalui aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti konversi waran, Penawaran Umum Terbatas (PUT), pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan/atau *reverse stock*.

Berikut ini merupakan informasi terkait pencatatan saham Perseroan yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange under the stock code APIC on 18 December 2002, after obtaining an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority/OJK) on 25 November 2002. In the course of its business development, the Company has undertaken various equity-related corporate actions to strengthen its capital structure, resulting in changes to the number of issued and outstanding shares, including warrant conversions, Limited Public Offerings (PUT), stock splits, and/or reverse stock splits.

The following presents information regarding the listing of the Company's shares that have been issued on the Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Penetapan Determination Date	Keterangan Description	Nominal (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
				Diterbitkan Issued	Beredar Outstanding
Sebelum IPO Prior to the IPO	Saham Pendiri Founders' Shares	-	-	-	200.000.000
18 Desember 2002 18 December 2002	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	200	210	80.000.000	280.000.000
22 Agustus 2003 22 August 2003	Pelaksanaan Waran Seri I (yang menyertai IPO) Exercise of Series I Warrants (attached to the IPO)	200	210	47.500	280.047.500
13 Februari 2004 13 February 2004	*Stock Split* (rasio 1:10) Stock Split (ratio 1:10)	-	-	-	2.800.475.000
18 April 2005	*Reverse Stock* (rasio 20:1) Reverse Stock (ratio 20:1)	-	-	-	140.023.750
20 Juli 2011 20 July 2011	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) melalui HMETD berupa Saham Seri B Limited Public Offering I (PUT I) through Pre-emptive Rights in the form of Series B Shares	100	102	2.800.475.000	2.940.498.750
19 Oktober 2016 19 October 2016	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui HMETD berupa Saham Seri B Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights in the form of Series B Shares	100	105	8.821.496.250	11.761.995.000
14 Oktober 2019 14 October 2019	Pelaksanaan Waran Seri II (HMETD PUT II) Exercise of Series II Warrants (Pre-emptive Rights of PUT II)	100	110	4.318.488	11.766.313.488
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid-Up Capital**					**11.766.313.488**

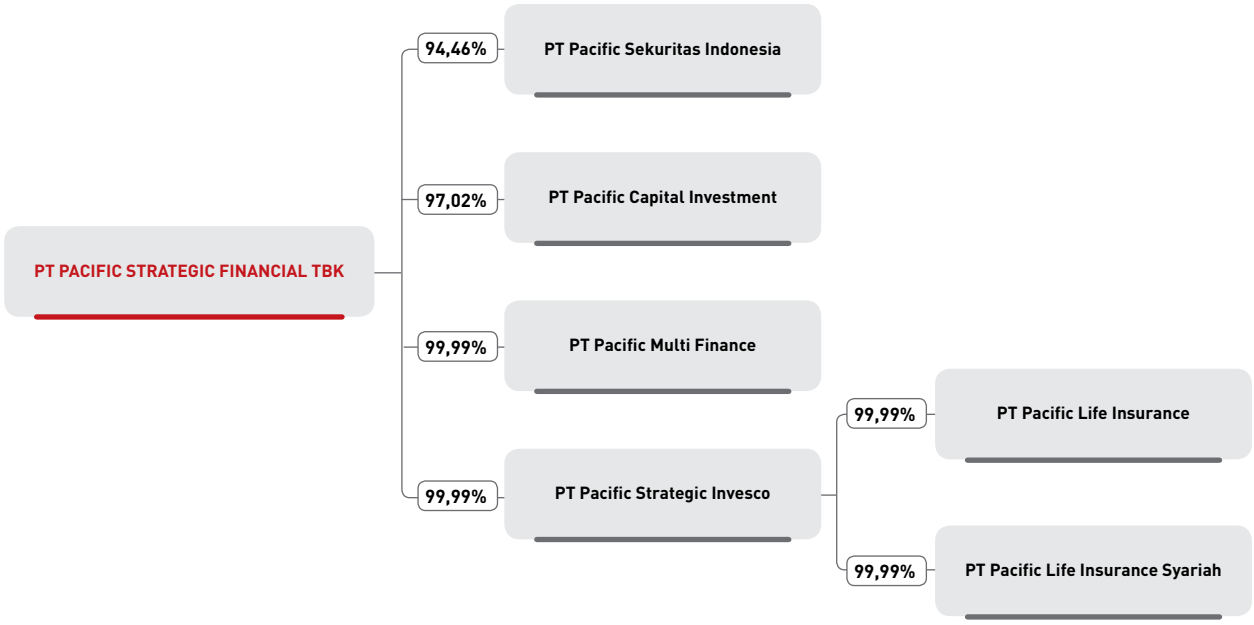
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Perseroan telah menerbitkan instrumen pasar modal lain yang dicatat di Bursa Efek Indonesia dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Instrumen tersebut diakui sebagai bagian dari modal pelengkap sesuai ketentuan yang berlaku, dengan rangkaian penerbitan dan pencatatannya diuraikan sebagai berikut.

The Company has issued other capital market instruments listed on the Indonesia Stock Exchange with the approval of the Financial Services Authority. These instruments are recognized as part of supplementary capital in accordance with the prevailing regulations, with the issuance and listing details set out as follows.

Uraian Description	Tanggal Distribusi Distribution Date	Tenor	Mata Uang Currency	Total (Miliar) Total (Billion)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating
Medium Term Notes (MTN) *Pacific Strategic Financial I* Tahun 2021	22 September 2021	5 Tahun	Rupiah	400	22 September 2026	9,75	Belum Lunas	irA (*Single A*)
Medium Term Notes (MTN) Pacific Strategic Financial I 2021	22 September 2021	5 Year	Rupiah	400	22 September 2026	9.75	Not Paid	irA (Single A)
Agen Pemantau Trustee	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**							

STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture

Perseroan memiliki 4 Entitas Anak secara langsung dan 2 Entitas Anak secara tidak langsung, tanpa memiliki perusahaan asosiasi maupun ventura.

The Company has 4 direct Subsidiaries and 2 indirect Subsidiaries, and does not have any associate companies or joint ventures.

Entitas Anak Kepemilikan Langsung
Direct Ownership Subsidiaries

PT PACIFIC CAPITAL INVESTMENT	**Bidang Usaha** **Line of Business**	**Tahun Beroperasi** **Operating Year**	**Total Aset** **Total Assets**	**Kepemilikan Saham** **Share Ownership**
	Manajer Investasi Investment Manager	2002	Rp594.368.588.648	97,02%
	Alamat **Address**		**Kontak** **Contact**	
	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710		☎ : (021) 5082 0730 📠 : (021) 5082 0731	
	Manajemen **Management**			
	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		**Direksi** **Board of Directors**	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	: Felix Sindhunata
	Komisaris Commissioner	: Iwan Triadji	Direktur Director	: Tongku Eddy Harahap
PT PACIFIC SEKURITAS INDONESIA	**Bidang Usaha** **Line of Business**	**Tahun Beroperasi** **Operating Year**	**Total Aset** **Total Assets**	**Kepemilikan Saham** **Share Ownership**
	Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Securities Underwriter and Brokerage	2005	Rp1.460.978.931.378	94,46%
	Alamat **Address**		**Kontak** **Contact**	
	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710		☎ : (021) 3950 2900 📠 : (021) 3950 2901	
	Manajemen **Management**			
	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		**Direksi** **Board of Directors**	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Wiyana	Direktur Utama President Director	: Edy Soetrisno
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Indra Aulia Munir	Direktur Director	: Kusmanan Raharja
PT PACIFIC MULTI FINANCE	**Bidang Usaha** **Line of Business**	**Tahun Beroperasi** **Operating Year**	**Total Aset** **Total Assets**	**Kepemilikan Saham** **Share Ownership**
	Lembaga Pembiayaan Financing Institutions	2012	Rp611.035.505.398	99,99%
	Alamat **Address**		**Kontak** **Contact**	
	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710		☎ : (021) 3950 6144 📠 : (021) 3950 6144	

Entitas Anak Kepemilikan Langsung
Direct Ownership Subsidiaries

	Manajemen Management			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Komisaris Commissioner	: Wiyana	Direktur Utama Director	: Jepri Hartono
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Muhardi	Direktur Director	: Sebastianus
			Direktur Director	: Jerry Wahyudi
PT PACIFIC STRATEGIC INVESCO	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi** Operating Year	**Total Aset** Total Assets	**Kepemilikan Saham** Share Ownership
	Konsultasi Bisnis Business Consultation	2016	Rp1.874.164.820.151	99,99%
	Alamat Address		**Kontak** Contact	
	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710		☎: (021) 3950 2902 : (021) 3950 2902	
	Manajemen Management			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Komisaris Commissioner	: Jon Adijaya	Direktur Director	: Wiyana

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries

PT PACIFIC LIFE INSURANCE (melalui PT Pacific Strategic Invesco) (through PT Pacific Strategic Invesco)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi** Operating Year	**Total Aset** Total Assets	**Kepemilikan Saham** Share Ownership
	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	2016	Rp4.279.686.683.374	99,99%
	Alamat Address		**Kontak** Contact	
	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710		☎: (021) 5082 0758	
	Manajemen Management			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	: R. Sasanto Wiratmoko Simson
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Indera	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	: Irwan Surjadi Tedjasulaksana
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Tubagus Syafrial	Direktur Operasional Director of Operations	: Swastika
PT PACIFIC LIFE INSURANCE SYARIAH (melalui PT Pacific Strategic Invesco) (through PT Pacific Strategic Invesco)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Beroperasi** Operating Year	**Total Aset** Total Assets	**Kepemilikan Saham** Share Ownership
	Asuransi Jiwa Syariah Sharia Life Insurance	Belum beroperasi Not yet in operation	Rp149.969.031.654	99,99%
	Alamat Address		**Kontak** Contact	
	Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Jakarta Selatan 12710		☎: (021) 5082 0770 : (021) 5082 0771	
	Manajemen Management			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Komisaris Utama President Commissioner	: Wiyana	Direktur Utama President Director	: Kasturi Yanu Saptantoro
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Muhammad Harsanto	Direktur Director	: Syaiful Bahri
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Saebani Hardjono	Direktur Director	: Lucky Aprilianto

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Andi Ruswandi Wisnu & Rekan
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/Alliance	Afiliasi dari International Assurance Network (IAN Network) Affiliate of International Assurance Network (IAN Network)
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Andi Ruswandi, CPA
Alamat Address	Sastra Graha Lt. 5, Suite 509 Jl. Raya Perjuangan No. 21 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530 ☎ : (021) 5364 804 : (021) 5364 841 : auditor@arwr.co.id
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa Audit (tanpa jasa non-audit). Audit Services (excluding non-audit services). Audit Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal. Audit of the Consolidated Financial Statements in accordance with accounting standards and prevailing laws and regulations, including regulations in the capital market sector.
Biaya (Rp) Fee (Rp)	Rp1.120.000.000,00

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Profession and Institution

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee (Rp)
Biro Administrasi Efek Share Registrar Berau	**PT Sinartama Gunita**	Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 ☎ : (021) 392 2332 : (021) 392 3003	Pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Listing of securities ownership and distribution of rights related to securities.	40.000.000
Notaris Notary	**Aulia Taufani, S.H.**	Menara Sudirman Lt. 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 ☎ : (021) 5204 778 : (021) 5204 780	Pembuatan akta sehubungan dengan RUPS dan perjanjian-perjanjian lainnya. Drawing up deeds related to GMS and other agreements.	45.000.000
Agen Pemantau Trustee	**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**	Gedung T-Tower Jl. Jend. Gatot Subroto No. 93 Jakarta Selatan 12920 ☎ : (021) 2696 6554	Pemantauan atas pemenuhan kewajiban terkait penerbitan efek bersifat utang sesuai perjanjian yang berlaku. Monitoring of compliance with obligations related to the issuance of debt securities in accordance with applicable agreements.	150.000.000
Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	**PT Kredit Rating Indonesia**	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Kav. 22 Jakarta Pusat 10350 ☎ : (021) 3983 4411	Penilaian atas kualitas efek yang diterbitkan, sehubungan dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil investasi. Assessment of the quality of the issued securities in relation to the level of risk and potential investment returns.	150.000.000

AKSES INFORMASI
Information Access

Perseroan membuka akses informasi secara terbuka kepada public melalui situs web resmi PT Pacific Strategic Financial Tbk (**www.apic.co.id**) yang dikelola secara profesional sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Informasi lainnya mengenai Perseroan yang berkaitan dengan laporan yang disampaikan kepada regulator dapat diakses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan memasukkan kode saham "APIC". Perseroan senantiasa menyampaikan publikasi laporan keuangan setiap 3 bulan, 6 bulan, dan tahunan, sebagaimana dipersyaratkan.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan atau mendatangi kantor pusat yang beralamat di:

The Company provides open access to information to the public through the official website of PT Pacific Strategic Financial Tbk (**www.apic.co.id**), which is professionally managed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers and/or Public Companies. Other information regarding the Company related to reports submitted to the regulator may be accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange by entering the stock code "APIC." The Company consistently publishes its financial statements on a quarterly, semi-annual, and annual basis, as required.

For further information regarding the Company, stakeholders may also contact the Corporate Secretary or visit the head office at the following address:

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

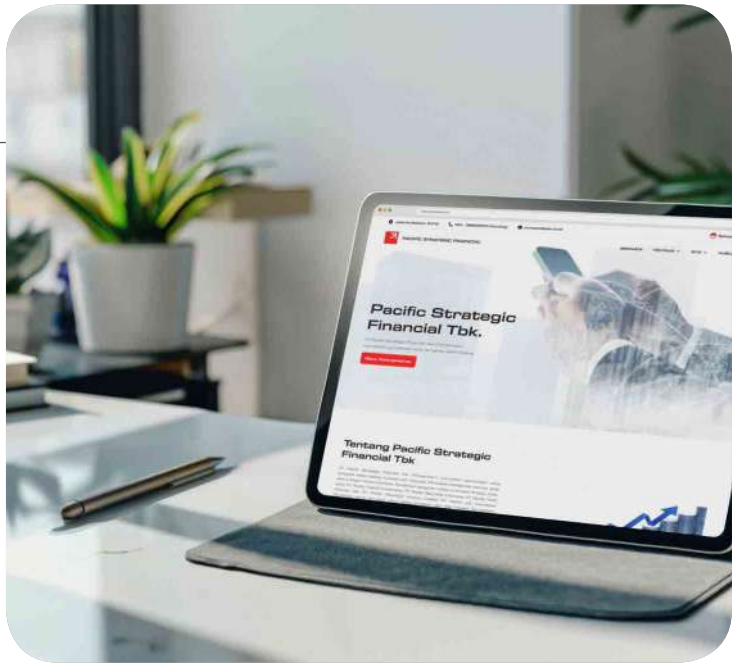
WIYANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pacific Strategic Financial Tbk

Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710

(021) 3950 2900
(021) 3950 2901
corpsec@apic.co.id
www.apic.co.id





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
Economic and Industrial Overview

Perekonomian global pada tahun 2025 berada dalam fase perlambatan yang disertai meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan. Kondisi ini dipicu oleh kebijakan proteksionis Amerika Serikat, termasuk penerapan tarif impor universal sebesar 10% serta tarif resiprokal terhadap sejumlah mitra dagang utama sejak April 2025. Di saat yang sama, konflik geopolitik yang berkepanjangan, seperti perang Rusia–Ukraina dan eskalasi ketegangan di Timur Tengah, turut memperdalam fragmentasi ekonomi global. Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025 dan inflasi yang terjaga pada level 2,92%. Kondisi ini mencerminkan stabilitas makroekonomi yang relatif kuat serta efektivitas koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas dan ekspansi ekonomi.

Sejalan dengan stabilitas ekonomi domestik, pasar modal Indonesia mencatat kinerja positif sepanjang tahun 2025. IHSG menguat 22,13% dan kapitalisasi pasar meningkat 28,33%, didukung bertambahnya jumlah perusahaan tercatat menjadi 956 emiten. Kinerja indeks utama lainnya juga menunjukkan tren positif, di mana indeks LQ45 dan IDX80 masing-masing tumbuh sebesar 2,41% dan 10,07%.

The global economy in 2025 was in a slowdown phase accompanied by increasing uncertainty in the financial markets. This condition was triggered by the protectionist policies of the United States, including the implementation of a universal import tariff of 10% as well as reciprocal tariffs on several major trading partners since April 2025. At the same time, prolonged geopolitical conflicts, such as the Russia–Ukraine war and the escalation of tensions in the Middle East, further deepened global economic fragmentation. Amid these dynamics, the Indonesian economy continued to demonstrate resilience with growth of 5.11% in 2025 and inflation maintained at 2.92%. This condition reflects relatively strong macroeconomic stability as well as the effectiveness of fiscal and monetary policy coordination in maintaining a balance between stability and economic expansion.

In line with domestic economic stability, the Indonesian capital market recorded positive performance throughout 2025. The Composite Stock Price Index increased by 22.13% and market capitalization rose by 28.33%, supported by the increase in the number of listed companies to 956 issuers. The performance of other major indices also showed a positive trend, where the LQ45 and IDX80 indices grew by 2.41% and 10.07%, respectively.

Uraian	Desember 2025 December 2025	Desember 2024 December 2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Saham					**Stock**
Indeks Harga Saham Gabungan	**8.646,94**	7.079,91	1.567,04	22,13	Composite Stock Price Index
Perusahaan Tercatat	**956**	943	13,00	1,38	Listed Companies
Kapitalisasi Pasar (triliun Rupiah)	**15.817,13**	12.324,90	3.492,23	28,33	Market Capitalization (Rp trillion)
Obligasi					**Bond**
Volume Perdagangan (triliun Rupiah)	**998,98**	1.018,52	(19,54)	(1,92)	Trading Volume (Rp trillion)
Reksa Dana					**Mutual Fund**
Nilai Aktiva Bersih (miliar Rupiah)	**675.320,04**	499.262,62	176.057,42	35,26	Net Asset Value (Rp billion)

Di sisi lain, jumlah investor pasar modal juga terus meningkat hingga menjadi 20,36 juta investor dan mendorong pertumbuhan aliran dana di pasar modal. Meskipun demikian, secara kumulatif sepanjang tahun 2025, investor asing masih mencatatkan penjualan bersih (*net sell*) sebesar Rp17,34 triliun.

Sisi industri pengelolaan investasi juga menunjukkan pertumbuhan yang solid dengan nilai *Asset Under Management* (AUM) yang meningkat 23,46% menjadi Rp1.033,81 triliun. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana juga meningkat menjadi Rp675,32 triliun atau tumbuh 35,26%. Kinerja positif ini didukung oleh kuatnya *net*

On the other hand, the number of capital market investors also continued to increase to 20.36 million investors and drove the growth of fund inflows into the capital market. Nevertheless, cumulatively throughout 2025, foreign investors still recorded a net sell position amounting to Rp17.34 trillion.

The investment management industry also showed solid growth, with Asset Under Management (AUM) increasing by 23.46% to Rp1,033.81 trillion. In line with this development, the Net Asset Value (NAV) of mutual funds also increased to Rp675.32 trillion or grew by 35.26%. This positive performance was supported by strong investor net subscriptions reaching

subscription investor yang mencapai Rp138,69 triliun sepanjang tahun, mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen investasi di pasar modal.

Dari sisi pembiayaan, industri ini menunjukkan pertumbuhan yang relatif moderat namun terjaga kualitasnya. Per November 2025, piutang pembiayaan mencapai Rp506,82 triliun atau tumbuh 1,09% dari periode tahun sebelumnya, dengan profil risiko yang stabil, sebagaimana ditunjukkan oleh *Non Performing Financing* (NPF) *gross* sebesar 2,44% dan *net* sebesar 0,85%, serta *gearing ratio* yang jauh di bawah batas maksimum. Ekosistem pembiayaan juga ditopang akselerasi pembiayaan digital, dimana *outstanding* pinjaman daring tumbuh kuat dan nilai pembiayaan Beli Sekarang Bayar Nanti (*Buy Now Pay Later*/ BNPL) oleh perusahaan pembiayaan meningkat signifikan, yang bersama-sama memperluas akses pembiayaan dan memperkuat intermediasi di luar perbankan.

Tak kalah pentingnya, peran industri asuransi juga semakin menonjol karena menyediakan mekanisme mitigasi risiko sekaligus mendukung perencanaan keuangan jangka panjang bagi masyarakat dan pelaku usaha, sebagaimana ditekankan OJK dalam komunikasi stabilitas sektor keuangan. Per November 2025, pendapatan premi asuransi komersial mencapai Rp297,88 triliun atau tumbuh 0,41% dari periode tahun sebelumnya, dengan premi asuransi jiwa sebesar Rp163,88 triliun. Hal ini berarti porsi asuransi jiwa mencapai sekitar 55% dari total premi asuransi komersial nasional. Dari sisi ketahanan, permodalan agregat asuransi jiwa tetap solid sebagaimana tercermin dari RBC sebesar 488,69%, berada di atas ambang 120%. Namun demikian, asuransi syariah menghadapi kontraksi tetapi dengan fondasi permodalan asuransi jiwa yang tetap kuat.

Sumber:
- Badan Pusat Statistik RI: Ekonomi Indonesia Tahun 2025 Tumbuh 5,11 Persen;
- Portal Data Otoritas Jasa Keuangan: Dataset Produk Pasar Modal; dan
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan: Stabilitas Sektor Keuangan Terjaga dalam Menghadapi Prospek Perekonomian Tahun 2026.

Rp138.69 trillion throughout the year, reflecting growing public interest in investment instruments in the capital market.

From the financing side, the industry showed relatively moderate growth while maintaining its quality. As of November 2025, financing receivables reached Rp506.82 trillion or grew by 1.09% from the same period in the previous year, with a stable risk profile, as indicated by gross Non-Performing Financing (NPF) of 2.44% and net NPF of 0.85%, as well as a gearing ratio far below the maximum threshold. The financing ecosystem was also supported by the acceleration of digital financing, where outstanding online loans grew strongly and the value of Buy Now Pay Later (BNPL) financing by finance companies increased significantly, which together expanded access to financing and strengthened intermediation outside the banking sector.

Equally important, the role of the insurance industry has become increasingly prominent as it provides a risk mitigation mechanism while also supporting long-term financial planning for the public and business actors, as emphasized by the Financial Services Authority in its financial sector stability communication. As of November 2025, commercial insurance premium income reached Rp297.88 trillion or grew by 0.41% from the same period in the previous year, with life insurance premiums amounting to Rp163.88 trillion. This means that the share of life insurance accounted for approximately 55% of the total national commercial insurance premiums. In terms of resilience, the aggregate capital of the life insurance industry remained solid, as reflected by an RBC ratio of 488.69%, which was above the 120% threshold. However, sharia insurance experienced contraction, although the capital foundation of the life insurance industry remained strong.

Sources:
- Statistics Indonesia: Indonesia's Economy in 2025 Grew by 5.11 Percent;
- Financial Services Authority Data Portal: Capital Market Product Dataset; and
- Financial Services Authority Press Release: Financial Sector Stability Maintained in Facing the Economic Outlook for 2026.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Segmen Usaha

Segmen usaha Perseroan merepresentasikan pilar-pilar utama yang menopang aktivitas bisnis sekaligus memperlihatkan nilai tambah yang dihasilkan. Masing-masing segmen memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan dan membentuk ekosistem usaha yang utuh. Kontribusi tersebut tercermin pada capaian kinerja sebagaimana diuraikan berikut ini.

Business Segment

The Company's business segments represent the main pillars that support its business activities while reflecting the value created. Each segment has a strategic role in supporting growth and shaping an integrated business ecosystem. Such contributions are reflected in the performance achievements as described below.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Pendapatan Segmen Segment Income			Beban Segmen Segment Expenses			Laba Bruto Gross Profit			Description
	2025	2024	↑↓ (%)	2025	2024	↑↓ (%)	2025	2024	↑↓ (%)	
Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	**125.545**	**138.922**	**(9,63)**	60.545	77.796	(22,18)	65.000	61.125	6,34	Securities Underwriter and Brokerage
Manajer Investasi	**61.046**	**63.787**	**(4,30)**	53.544	49.506	8,16	7.502	14.281	(47,47)	Investment Management
Pembiayaan	**46.407**	**34.766**	**33,48**	33.011	22.369	47,57	13.396	12.397	8,06	Financing
Asuransi	**1.514.167**	**1.331.273**	**13,74**	1.838.043	1.702.318	7,97	(323.876)	(371.045)	(12,71)	Insurance
Lain-Lain	**283.867**	**162.497**	**74,69**	(147.031)	51.882	(383,39)	430.899	110.615	289,55	Others
Total Segmen	**2.031.032**	**1.731.245**	**17,32**	**1.838.111**	**1.903.871**	**(3,45)**	**192.921**	**(172.626)**	**(211,76)**	**Total Segment**

Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek

Segmen penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek mencatatkan pendapatan sebesar Rp125,55 miliar pada tahun 2025 dan berkontribusi sebesar 6,18% terhadap total pendapatan Perseroan. Hasil ini mengalami penurunan sebesar 9,63% dari Rp138,92 miliar pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, beban usaha segmen turut mengalami penurunan sebesar 22,18% dari Rp77,80 miliar menjadi Rp60,55 miliar. Meski demikian, laba bruto segmen ini tercatat meningkat sebesar 6,34%, dari Rp61,13 miliar di tahun 2024 menjadi Rp65,00 miliar.

Securities Underwriter and Brokerage

In 2025, the securities underwriter and brokerage segment recorded and income of Rp125.55 billion, contributed 6.18% to the Company's total income. This segment experienced a 9.63% decrease from Rp138.92 billion in 2024. Accordingly, operating expenses for the segment also declined by 22.18%, from Rp77.80 billion to Rp60.55 billion. However, gross profit from this segment increased by 6.34%, from Rp61.13 billion in 2024 to Rp65.00 billion.

Manajer Investasi

Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen manajer investasi sebesar Rp61,05 miliar, menurun 4,30% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp63,79 miliar. Sejalan dengan pendapatan, laba bruto segmen manajer investasi turut menurun sebesar 47,47% menjadi Rp7,50 miliar dari sebelumnya Rp14,28 miliar. Segmen manajer investasi memberikan kontribusi sebesar 3,01% terhadap total pendapatan.

Investment Management

The Company recorded income from investment management segment of Rp61.05 billion, a 4.30% decrease compared to Rp63.79 billion in 2024. In line with the declining income, the gross profit from investment management segment also declined by 47.47% to Rp7.50 billion, from previously of Rp14.28 billion. The investment management segment contributed 3.01% to the total income.

Pembiayaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan segmen pembiayaan sebesar Rp46,41 miliar, meningkat sebesar 33,48% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,77 miliar. Sementara itu, beban usaha segmen pembiayaan turut mengalami peningkatan sebesar 47,57% dari sebelumnya Rp22,37 miliar menjadi Rp33,01 miliar. Walau begitu, laba segmen pembiayaan tetap mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,06% menjadi Rp13,40 miliar. Segmen pembiayaan berkontribusi sebesar 2,28% terhadap total pendapatan.

Asuransi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan dari segmen asuransi sebesar Rp1,51 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,33 triliun. Peningkatan tersebut menjadi penggerak utama menurunnya rugi laba bruto segmen ini sebesar 12,71%, dari Rp371,05 miliar menjadi Rp323,88 miliar. Segmen ini menjadi penyumbang utama dengan total kontribusi mencapai 74,55% terhadap total pendapatan.

Lain-Lain

Pendapatan Perseroan dari segmen lain-lain di tahun 2025 mencapai Rp283,87 miliar, meningkat 74,69% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp162,50 miliar. Peningkatan ini selaras dengan meningkatnya laba bruto segmen lain-lain mencapai 289,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen lain-lain memberikan kontribusi sebesar 13,98% terhadap pendapatan Perseroan.

Financing

Throughout 2025, the Company recorded income from financing segment of Rp46.41 billion, a 33.48% increase compared to Rp34.77 billion in the previous year. Meanwhile, the operating expenses of the financing segment also increased by 47.57%, from previously of Rp22.37 billion to Rp33.01 billion. However, the profit from financing segment still recorded an 8.06% growth to Rp13.40 billion. The financing segment contributed 2.28% to the Company's total income.

Insurance

In 2025, the Company recorded income from insurance segment of Rp1.51 trillion, an increase compared to Rp1.33 trillion in 2024. This increase was the main driver of lower gross profit loss from this segment by 12.71%, from Rp371.05 billion to Rp323.88 billion. This segment remained as main contributor, with 74.55% total contribution to the total income.

Others

In 2025, the Company's income from others segment reached Rp283.87 billion, a 74.69% increase compared to Rp162.50 billion in 2024. This increase was in line with significant growth in gross profit for the segment, that reached 289.55% compared to the previous year. The others segment contributed 13.98% to the Company's income.

Profitabilitas

Perbandingan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu tercermin dari rasio profitabilitas yang diuraikan sebagai berikut.

Profitability

The comparison of the Company's ability to generate profit over a certain period is reflected in the profitability ratios described as follows.

(Persentase (%) / Percentage (%))

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	**1,22**	1,28	Profit of the Current Year to Total Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	**3,23**	3,78	Profit of the Current Year to Total Equity Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Pendapatan Usaha	**5,12**	4,53	Profit of the Current Year to Total Operating Income Ratio

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan tren yang bervariasi dibandingkan tahun 2024. Rasio laba tahun berjalan terhadap total aset dan total ekuitas tercatat menurun masing-masing menjadi 1,22% dan 3,23% dari sebelumnya 1,28% dan 3,78%, sementara rasio laba terhadap total pendapatan usaha meningkat menjadi 5,12% dari 4,53%. Kondisi ini menunjukkan penurunan pengembalian atas aset dan ekuitas, namun diimbangi oleh peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba terhadap pendapatan, yang didorong oleh perbaikan pengelolaan biaya.

In 2025, the Company's profitability indicated mixed trends compared to 2024. The profit of the current year to total assets ratio and total equity declined to 1.22% and 3.23%, respectively, from previously of 1.28% and 3.78%, while the profit to total operating income ratio increased to 5.12% from 4.53%. This condition shows a decrease in returns on assets and equity, but countered by better efficiency in generating profit to income, driven by improvement in the cost management.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan telah menetapkan berbagai strategi yang disusun sebagai landasan arah bisnis untuk menjaga keberlanjutan usaha. Pendekatan yang ditempuh tidak hanya menitikberatkan pada perluasan peluang usaha, tetapi juga memastikan tercapainya kinerja yang konsisten di berbagai segmen. Dengan kerangka tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara terarah dan berkesinambungan.

The Company has established various strategies formulated as the foundation of its business direction to maintain business sustainability. The approach undertaken not only emphasizes the expansion of business opportunities but also ensures the achievement of consistent performance across various segments. Within this framework, the Company conducts its business activities in a focused and sustainable manner.

Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha Perseroan pada tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan dinamika industri jasa keuangan yang kian kompetitif, perkembangan teknologi, serta kebutuhan pasar yang terus berubah. Upaya pengembangan diarahkan pada penguatan kapasitas internal, optimalisasi portofolio bisnis, serta pemanfaatan peluang baru yang selaras dengan arah pertumbuhan jangka panjang. Dengan pendekatan yang terukur dan adaptif, strategi ini diharapkan mampu menjaga kesinambungan kinerja sekaligus memperluas kontribusi Perseroan di industri keuangan nasional.

Business Development Strategy

The Company's business development strategy in 2025 was formulated by taking into account the increasingly competitive dynamics of the financial services industry, technological advancements, and continuously evolving market needs. Development efforts are directed toward strengthening internal capacity, optimizing the business portfolio, and capturing new opportunities aligned with long-term growth direction. Through a measured and adaptive approach, this strategy is expected to maintain performance sustainability while expanding the Company's contribution to the national financial industry.

Diversifikasi Lini Usaha
Business Line Diversification

Memperluas cakupan layanan keuangan melalui penguatan produk investasi serta pengembangan layanan *advisory* dan konsultasi keuangan guna menjawab kebutuhan pasar yang semakin beragam.

Expanding the scope of financial services through the strengthening of investment products as well as the development of advisory and financial consulting services to address increasingly diverse market needs.

Penguatan Struktur Modal
Capital Structure Strengthening

Mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung ekspansi usaha, memperkuat ketahanan bisnis, dan meningkatkan kapasitas Perseroan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar.

Optimizing the capital structure to support business expansion, strengthen business resilience, and enhance the Company's capacity to manage risks and capitalize on market opportunities.

Transformasi Digital
Digital Transformation

Mengembangkan *platform* digital serta sistem teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat layanan kepada nasabah, dan memperluas akses terhadap layanan investasi.

Developing digital platforms and information technology systems to improve operational efficiency, accelerate services to customers, and expand access to investment services.

Peningkatan Basis Investor dan Nasabah
Expansion of Investor and Customer Base

Meningkatkan jumlah investor ritel, institusi, dan korporasi baru melalui pendekatan pemasaran yang terarah, program promosi, kegiatan edukasi kepada masyarakat, serta kegiatan *open house* sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.

Increasing the number of new retail, institutional, and corporate investors through targeted marketing approaches, promotional programs, public education activities, as well as open house activities in accordance with the applicable Financial Services Authority regulations.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) melalui program pengembangan berjenjang, termasuk penguatan kemampuan manajerial untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Enhancing the capacity and competency of Human Resources through tiered development programs, including the strengthening of managerial capabilities to support the Company's business growth.

Penguatan Struktur Organisasi dan Entitas Anak
Strengthening of Organizational Structure and Subsidiaries

Melakukan pengembangan organisasi, sistem informasi, serta optimalisasi peran Entitas Anak agar dapat menjalankan fungsi yang lebih fokus sesuai bidang usahanya, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Carrying out the development of the organizational structure, information systems, as well as optimizing the role of Subsidiaries so that they can perform more focused functions according to their business fields, thereby achieving the overall operational effectiveness and efficiency of the Company.

Strategi tersebut menjadi pijakan bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas sekaligus memperluas ruang pertumbuhan secara berkesinambungan.

These strategies serve as the foundation for the Company to maintain stability while sustainably expanding growth opportunities.

Strategi Pemasaran

Pemasaran menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung kinerja Perseroan, baik melalui pengembangan usaha maupun strategi yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak. Berlandaskan prinsip kehati-hatian, Perseroan merumuskan strategi pemasaran yang selaras dengan karakteristik produk dan layanan unggulan, sebagaimana diuraikan berikut ini.

Marketing Strategy

Marketing constitutes one of the key foundations in supporting the Company's performance, both through business development and strategies implemented by each Subsidiary. Based on the principle of prudence, the Company formulates marketing strategies aligned with the characteristics of its leading products and services, as described below.

Entitas Anak Subsidiary	Strategi Pemasaran Marketing Strategy
PT Pacific Capital Investment	a. Meningkatkan kinerja penjualan reksa dana yang sudah ada (*existing*) sekaligus merencanakan peluncuran produk baru yang relevan dengan tren pasar modal dan kebutuhan investor; b. Memperkuat kerja sama dengan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dari kalangan perbankan maupun *financial technology*, serta menambah kanal penjualan melalui *marketplace* reksa dana yang terdaftar dan berizin Otoritas Jasa Keuangan; c. Meningkatkan literasi dan kesadaran calon investor melalui edukasi mengenai reksa dana maupun kontrak pengelolaan dana, guna mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas; serta d. Memperluas kerja sama dalam penyediaan jasa pengelolaan investasi melalui kontrak pengelolaan dana yang lebih kompetitif, transparan, dan sesuai kebutuhan investor. a. Enhancing sales performance of existing mutual fund products while planning the launch of new products aligned with capital market trends and investor needs; b. Strengthening cooperation with Mutual Fund Selling Agents (APERD) from banking institutions and financial technology companies, as well as expanding distribution channels through Financial Services Authority-registered and licensed mutual fund marketplaces; c. Increasing literacy and awareness among prospective investors through education on mutual funds and discretionary fund management contracts, in order to encourage broader public participation; and d. Expanding cooperation in providing investment management services through more competitive, transparent, and investor-oriented discretionary fund management contracts.

Entitas Anak Subsidiary	Strategi Pemasaran Marketing Strategy
PT Pacific Sekuritas Indonesia	a. Meningkatkan kegiatan keperantaraan perdagangan efek, baik saham maupun obligasi, dengan layanan yang kompetitif dan sesuai kebutuhan pasar; b. Memperluas peran dalam kegiatan penjaminan emisi saham dan obligasi serta menyediakan fasilitas perdagangan margin guna memberikan nilai tambah dan pelayanan prima bagi nasabah; serta c. Menambah jumlah nasabah perorangan, institusi, maupun kelembagaan dengan memanfaatkan jaringan nasabah *existing*, sekaligus menjaga loyalitas nasabah melalui peningkatan kualitas pelayanan, pembaruan sistem, serta penyediaan informasi pasar dan produk yang terkini. a. Enhancing securities brokerage activities, both for equities and bonds, through competitive services aligned with market needs; b. Expanding the role in equity and bond underwriting activities and providing margin trading facilities to deliver added value and excellent services to customers; and c. Increasing the number of individual, institutional, and corporate customers by leveraging the existing customer network, while maintaining customer loyalty through improved service quality, system enhancements, and the provision of up-to-date market and product information.
PT Pacific Multi Finance	a. Memperluas jangkauan pasar melalui optimalisasi penjualan, dengan fokus pada produk pembiayaan multiguna, investasi, dan modal kerja yang sesuai kebutuhan debitur; b. Mengadakan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan pembiayaan untuk menurunkan tingkat kefatalan risiko bisnis; serta c. Meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. a. Expanding market reach through sales optimization, with a focus on multipurpose financing, investment, and working capital products that are aligned with debtors' needs; b. Conducting risk mitigation in every financing activity to lower the fatality level of business risks; and c. Improving the human resources quality.
PT Pacific Strategic Invesco	Memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, yaitu PT Pacific Life Insurance, dan asuransi jiwa syariah, yaitu PT Pacific Life Insurance Syariah. Has Subsidiaries that operate in life insurance sector, i.e. PT Pacific Life Insurance and sharia life insurance, PT Pacific Life Insurance Syariah.
PT Pacific Life Insurance	a. Memperkuat penjualan produk asuransi jiwa individu tradisional berbasis investasi (Dwiguna Kombinasi), termasuk memanfaatkan media digital sebagai saluran pemasaran untuk menjangkau nasabah yang lebih luas; b. Meningkatkan pendapatan premi melalui produk berbasis risiko murni, seperti *Group Term Life dan Group Personal Accident,* sekaligus memperkuat pelayanan nasabah korporasi guna membangun kepercayaan yang berkelanjutan; serta c. Melakukan pengembangan pasar untuk wilayah luar Jawa dan Bali. a. Strengthening sales of traditional individual investment-linked life insurance products (Dwiguna Combination), including leveraging digital media as a marketing channel to reach a broader customer base; b. Increasing premium income through pure risk-based products, such as Group Term Life and Group Personal Accident, while strengthening services for corporate customers in order to build sustainable trust; and c. Conducting market development for areas outside Java and Bali.
PT Pacific Life Insurance Syariah	Hingga tahun 2025 berakhir, PT Pacific Life Insurance Syariah masih belum beroperasi. As of the end of 2025, PT Pacific Life Insurance Syariah has not yet commenced operations.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Usaha	**2.031.032**	2.057.171	(26.139)	(1,27)	Operating Income
Beban Usaha	**1.838.111**	1.884.807	(46.695)	(2,48)	Operating Expenses
Laba Usaha	**192.921**	172.365	20.557	11,93	Operating Profit
Beban Lain-Lain – Neto	**(83.249)**	(75.022)	8.227	10,97	Net Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**109.672**	97.342	12.329	12,67	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	**(5.771)**	(4.242)	1.529	36,05	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**103.901**	**93.100**	**10.800**	**11,60**	**Profit (Loss) of the Current Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**97.850**	89.224	8.626	9,67	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**6.051**	3.876	2.175	56,11	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	**703.741**	42.777	660.964	1.545,13	Other Comprehensive Income – Net
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**807.641**	**135.877**	**671.764**	**494,39**	**Comprehensive Income of the Current Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**801.627**	132.001	669.626	507,29	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**6.014**	3.876	2.138	55,15	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	**8,32**	7,58	0,74	9,76	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

* Disajikan kembali. / Restated.

Pendapatan Usaha
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan sedikit penurunan jumlah pendapatan usaha sebesar 1,27% sehingga dibukukan menjadi Rp2,03 triliun dari Rp2,06 triliun pada tahun lalu. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya hasil investasi dan jasa asuransi sepanjang tahun pelaporan.

Beban Usaha
Perseroan mencatatkan penurunan beban usaha sebesar 2,48%, dari Rp1,88 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,84 triliun di tahun 2025. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya beban administrasi dan umum sebesar 24,70%, dari Rp105,57 miliar menjadi Rp79,50 miliar.

Laba Usaha
Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp192,92 miliar, meningkat 11,93% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp172,36 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh perbaikan kinerja operasional yang tercermin dari peningkatan efisiensi biaya.

Operating Income
In 2025, the Company recorded a slight decrease of 1.27% in total operating income, thus recorded to Rp2.03 trillion, from Rp2.06 trillion in the previous year. This decrease was mainly due to decreasing investment return and insurance service revenue throughout the reporting year.

Operating Expenses
The Company recorded a 2.48% decrease in operating expenses, from Rp1.88 trillion in 2024 to Rp1.84 trillion in 2025. The decrease was in line with the 24.70% decrease in general and administrative expenses, from Rp105.57 billion to Rp79.50 billion.

Operating Profit
Throughout 2025, the Company recorded operating profit of Rp192.92 billion, an 11.93% increase compared to Rp172.36 billion in the previous year. This increase was due to improved operational performance, as seen in enhanced cost efficiency.

Laba Tahun Berjalan

Profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan sekitar 11,60% pada tahun 2025, sehingga dibukukan menjadi Rp103,90 miliar, dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp93,10 miliar. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya laba usaha tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif lain – neto mengalami peningkatan signifikan sebesar 1.545,13% dari Rp42,78 miliar menjadi Rp703,74 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mencapai Rp807,64 miliar, meningkat 494,39% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan penghasilan sebesar Rp135,88 miliar. Kondisi ini memengaruhi penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali tahun 2025, masing-masing sebesar Rp801,63 miliar dan Rp6,01 miliar.

Profit of the Current Year

The Company's profitability increase by around 11.60% in 2025, thus recorded as Rp103.90 billion, compared to Rp93.10 billion reached in the previous year. This was in line with the increase in operating profit for 2025.

Other Comprehensive Income – Net

In 2025, other comprehensive income – net had a significant increase of 1,545.13%, from Rp42.78 billion to Rp703.74 billion. This increase was due to increasing fair value of financial assets measured at fair value.

.

Comprehensive Income of the Current Year

The Company's total comprehensive income for the current year reached Rp807.64 billion, a 494.39% increase compared to Rp135.88 billion of recorded income in 2024. This condition affected the total comprehensive income attributable to Owners of the Parent Entity and non-controlling interests in 2025, amounting to Rp801.63 billion and Rp6.01 billion, respectively.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK C.3]
Asset

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas dan Bank	**266.527**	178.357	88.170	49,43	Cash and Bank
Investasi	**4.540.450**	4.033.360	507.090	12,57	Investment
Piutang Usaha	**905.205**	588.617	316.588	53,79	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	**52.291**	26.668	25.623	96,08	Other Receivables
Aset Lain-Lain	**2.823**	6.520	(3.696)	(56,70)	Other Assets
Total Aset Keuangan	**5.767.295**	**4.833.521**	**933.774**	**19,32**	**Total Financial Assets**
Aset Non-Keuangan / Non-Financial Assets					
Uang Muka dan Beban Dibayar dimuka	**4.410**	3.017	1.393	46,17	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	**1.728**	1.324	403	30,46	Prepaid Tax
Aset Asuransi	**2.697.215**	2.387.579	309.636	12,97	Insurance Assets
Aset Reasuransi	**2.110**	1.979	131	6,62	Reinsurance Assets
Aset Tak Berwujud	**1.695**	444	1.251	281,94	Intangible Assets
Aset Hak Guna – Neto	**14.718**	21.543	(6.825)	(31,68)	Right-of-Use-Assets – Net
Aset Tetap – Neto	**13.584**	14.796	(1.213)	(8,20)	Property and Equipment – Net
Aset Pajak Tangguhan	**16.099**	15.446	653	4,23	Deferred Tax Assets
Total Aset Non-Keuangan	**2.751.559**	**2.446.130**	**305.429**	**12,49**	**Total Non-Financial Assets**
Total Aset	**8.518.854**	**7.279.651**	**1.239.203**	**17,02**	**Total Assets**

* Disajikan kembali. / Restated.

Aset

Total aset Perseroan mencapai Rp8,52 triliun di tahun 2025, meningkat 17,02% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp7,28 triliun. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya aset keuangan maupun aset non-keuangan, masing-masing sebesar 19,32% dan 12,49%.

Aset Keuangan

Total aset keuangan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp5,77 triliun meningkat 19,32% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,83 triliun. Hal ini utamanya didorong oleh peningkatan piutang lain-lain, piutang usaha, serta kas dan bank sepanjang tahun pelaporan.

Aset Non-Keuangan

Total aset non-keuangan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp2,75 triliun, meningkat 12,49% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,45 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan nilai aset asuransi sebesar 12,97% dari tahun sebelumnya.

Assets

In 2025, the Company's total assets reached Rp8.52 trillion, a 17.02% increase compared to Rp7.28 trillion in the previous year. This increase was supported by increases in both financial and non-financial assets, of 19.32% and 12.49%, respectively.

Financial Assets

In 2025, the Company's total financial assets reached Rp5.77 trillion, a 19.32% increase compared to Rp4.83 trillion in the previous year. This was mainly driven by increases in other receivables, trade receivables, also cash and banks throughout the reporting year.

Non-Financial Assets

In 2025, the Company's total non-financial assets reached Rp2.75 trillion, a 12.49% increase compared to Rp2.45 trillion in 2024. This increase was mainly due to 12.97% growth in insurance assets compared to the previous year.

Liabilitas [POJK C.3]
Liabilities

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Utang Bank	**1.351.600**	1.283.144	68.456	5,34	Bank Loans
Utang Biaya Transaksi	**5.330**	3.549	1.781	50,19	Levy Payables
Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek	**475.224**	266.750	208.475	78,15	Payable from Brokerage Activities
Medium Term-Notes	**400.000**	400.000	-	-	Medium Term-Notes
Beban Akrual	**2.518**	12.147	(9.629)	(79,27)	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	**10.510**	18.520	(8.010)	(43,25)	Lease Liabilities
Utang Lain-Lain	**15.903**	7.754	8.149	105,09	Other Payables
Total Liabilitas Keuangan	**2.261.085**	**1.991.863**	**269.222**	**13,52**	**Total Financial Liabilities**
Liabilitas Non-Keuangan / Non-Financial Liabilities					
Utang Pajak	14.190	10.390	3.800	36,58	Tax Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	27.951	24.423	3.528	14,45	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	3.002.541	2.787.886	214.655	7,70	Insurance Contract Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	**3.004.682**	**2.822.699**	**221.984**	**7,86**	**Total Non-Financial Liabilities**
Total Liabilitas	**5.305.767**	**4.814.562**	**491.205**	**10,20**	**Total Liabilities**

* Disajikan kembali. / Restated.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,31 triliun, meningkat 10,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,81 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya liabilitas keuangan dan liabilitas non-keuangan, masing-masing sebesar 13,52% dan 7,86%.

Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities was recorded at Rp5.31 trillion, a 10.20% increase compared to Rp4.81 trillion recorded in the previous year. This was in line with the increases in financial and non-financial liabilities, of 13.52% and 7.86%, respectively.

Liabilitas Keuangan

Pada tahun 2025, total liabilitas keuangan Perseroan tercatat sebesar Rp2,26 triliun, meningkat 13,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,99 triliun. Hal ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya nilai utang lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Financial Liabilities

In 2025, the Company's total financial liabilities was recorded at Rp2.26 trillion, a 13.52% increase compared to Rp1.99 trillion in 2024. This was mainly due to increasing other payables and payables from brokerage activities.

Liabilitas Non-Keuangan

Pada tahun 2025, total liabilitas non-keuangan Perseroan tercatat sebesar Rp3,04 triliun, meningkat 7,86% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,82 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh bertumbuhnya jumlah utang pajak, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas kontrak asuransi.

Non-Financial Liabilities

In 2025, the Company's total non-financial liabilities was recorded at Rp3.04 trillion, a 7.86% increase compared to Rp2.82 trillion in 2024. This increase was mainly due to the growth of tax payables, employee benefit liabilities, and insurance contract liabilities.

Ekuitas [POJK C.3]
Equity

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Disetor	**1.218.638**	1.218.638	-	-	Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor – Agio Saham	**43.471**	43.471	-	-	Additional Paid-Up Capital – Share Premium
Saldo Laba					Profit Balance
Ditentukan Penggunaannya	**55.000**	50.500	4.500	8,91	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**1.087.862**	994.512	93.350	9,39	Unappropriated
Cadangan Keuangan Asuransi	**(164.787)**	(105.144)	(59.644)	(56,73)	Insurance Financial Reserve
Penghasilan Komprehensif Lain	**874.503**	170.726	703.777	412,23	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**3.114.688**	**2.372.705**	**741.983**	**31,27**	**Total Equity Attributable to Owner of Parent Entity**
Kepentingan Non-Pengendali	98.399	92.385	6.014	6,51	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**3.213.087**	**2.465.089**	**747.998**	**30,34**	**Total Equity**

* Disajikan kembali. / Restated.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,21 triliun, meningkat 30,34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,47 triliun. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan jumlah penghasilan komprehensif lain.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's equity position was recorded at Rp3.21 trillion, a 30.34% increase compared to Rp2.47 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by a 412.23% growth in other comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(618.516)**	(94.455)	524.060	554,82	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	**646.386**	(7.186)	653.572	9.094,92	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	**60.300**	167.421	(107.121)	(63,98)	Cash Flow from (for) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**88.170**	65.780	22.391	34,04	Net Increase of Cash and Cash Equivalent
Kas dan Bank Awal Tahun	**178.357**	112.577	65.780	58,43	Cash and Bank at Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	**266.527**	178.357	88.170	49,43	Cash and Bank at the End of the Year

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kenaikan penggunaan kas untuk aktivitas operasi mencapai 554,82%, dari Rp94,46 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp618,52 miliar di akhir tahun 2025. Hal tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan jumlah pembayaran kas untuk kontrak asuransi, kontrak reasuransi, pemasok, dan karyawan sebesar 71,56% dibandingkan tahun 2024.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp646,39 miliar setelah sebelumnya mencatatkan penggunaan arus kas untuk mendanai aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp7,19 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh total penjualan investasi sebesar Rp385,88 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan perolehan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp60,30 miliar, menurun 63,98% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp167,42 miliar. Jumlah tersebut dipengaruhi oleh nilai rata-rata kas yang cenderung menurun, baik dari sisi perolehan utang bank maupun pembayaran utang bank dan pembayaran liabilitas sewa.

Cash Flow for Operating Activities

The Company recorded a 554.82% increase in cash used for operating activities, from Rp94.46 billion in the previous year to Rp618.52 billion at the end of 2025. This was mainly due to a 71.56% increase in cash payments for insurance contracts, reinsurance contracts, suppliers, and employees compared to 2024.

Cash Flow from (for) Investing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from investing activities of Rp646.39 billion, after previously recorded cash used to fund investing activities of Rp7.19 billion in 2024. This condition was due to total sales on investment amounted to Rp385.88 billion.

Cash Flow from Financing Activities

As of 31 December 2025, the Company recorded cash acquired from financing activities of Rp60.30 billion, a 63.98% decrease compared to Rp167.42 billion in the previous year. This amount was affected by average cash value which tends to decrease, both in terms of acquisitions or repayments of bank loans and payment of lease liabilities.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan perhitungan rasio solvabilitas sebagai dasar untuk menganalisa tingkat kemampuannya dalam membayar kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo. Hasil perhitungan rasio solvabilitas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut.

Ability to Pay Loans

The Company uses solvency ratio calculations as the basis for analyzing its ability to meet financial obligations as they become due. The results of the solvency ratio calculations for the financial year ended 31 December 2025 are described as follows.

(Persentase (%) / Percentage (%))

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	**62,28**	66,14	Total Liabilities to Total Asset Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**165,13**	195,31	Total Liabilities to Total Equity Ratio

Perseroan mengukur rasio solvabilitas melalui perbandingan antara total liabilitas terhadap total aset dan total ekuitas. Pada tahun 2025, rasio total liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 62,28%, menurun dari 66,14%, sementara rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 165,13%, lebih rendah dibandingkan 195,31% pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini mencerminkan struktur permodalan yang semakin solid serta kapasitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara terkelola.

The Company measures its solvency ratios through comparison of total liabilities to total assets and total equity. In 2025, the total liabilities to total assets ratio was recorded at 62.28%, decreasing from 66.14%, while the total liabilities to total equity ratio declined to 165.13% from 195.31% in the previous year. This development reflects stronger capital structure and adequate capacity in meeting the long-term obligations in a managed manner.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengelola piutang usaha dengan baik untuk menjaga likuiditas Perseroan dan meminimalkan risiko kredit yang timbul. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas Perseroan dan Entitas Anak antara lain sebesar 2 hari, 10 hari, dan 30-60 hari.

Collectability of Receivables

The Company manages its accounts receivables well to maintain the Company's liquidity and minimize any credit risk that arises. n 2025, the collectibility levels of the Company and its Subsidiaries were, among others, 2 days, 10 days, and 30–60 days.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan secara hati-hati untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Evaluasi struktur permodalan dilakukan, antara lain melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*), sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Untuk mempertahankan maupun mencapai komposisi modal yang ideal, Perseroan melakukan berbagai penyesuaian yang dapat ditempuh melalui kebijakan dividen, pengurangan modal, penerbitan atau pembelian kembali saham, serta upaya pendanaan baru maupun penjualan aset, guna menjaga posisi keuangan yang sehat dan berimbang.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan di 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Capital Structure and Management Policy

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital prudently to maintain business sustainability and enhance value for Shareholders. Evaluation of the capital structure is conducted, among others, through the debt-to-equity ratio (gearing ratio), as a basis for strategic decision-making. To maintain or achieve an optimal capital composition, the Company undertakes various adjustments through dividend policy, capital reduction, issuance or buyback of shares, as well as new financing initiatives or asset disposals, in order to maintain a sound and balanced financial position.

Details of Capital Structure

The Company's capital structure over the past 2 years is described as follows.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Description
Total Liabilitas	**5.305.767**	4.814.562	Total Liabilities
Total Ekuitas	**3.213.087**	2.465.089	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (x)	**1,65**	1,95	Debt to Equity Ratio (x)

* Disajikan kembali. / Restated.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak melaksanakan ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2025, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company did not conduct any transaction of material commitment related to capital goods investment throughout 2025, thus there was no information to be disclosed.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar Rp598 juta untuk mendukung keberlangsungan operasional. Sumber dana yang digunakan merupakan kas internal perusahaan, dengan daftar realisasi belanja modal diuraikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

In 2025, the Company realized capital spending of Rp598 million to support its operational activities. The source of fund was company's internal cash, with the list of realized capital spending is outlined as follows.

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

Uraian	Tujuan Purpose	2025	2024	Description
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership				
Partisi	Pendukung Operasional Operational Support	**67**	141	Partition
Peralatan Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	**109**	65	Office Equipment
Komputer dan Telekomunikasi	Pendukung Operasional Operational Support	**78**	661	Computers and Telecommunications

Uraian	Tujuan Purpose	2025	2024	Description
Aset Hak Guna / Right-of-Use Assets				
Ruang Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	**343**	8.681	Office Room
Kendaraan	Pendukung Operasional Operational Support	**-**	352	Vehicles
Total		**598**	**9.900**	**Total**

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 [POJK F.2]

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja usaha Perseroan menjadi tolok ukur penting dalam menilai konsistensi pencapaian strategi dan program kerja. Evaluasi ini tidak hanya menggambarkan hasil yang telah diraih, tetapi juga berperan sebagai dasar untuk mengukur efektivitas perencanaan sekaligus kesiapan Perseroan menghadapi dinamika usaha di masa mendatang. Ringkasan perbandingan target dan realisasi profitabilitas Perseroan pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut.

Comparison of Target and Realization in 2025 [POJK F.2]

The comparison between the Company's business performance targets and realizations serves as an important benchmark in assessing the consistency of strategy and work program achievements. This evaluation not only reflects the results attained but also serves as a basis for measuring the effectiveness of planning as well as the Company's readiness to address future business dynamics. A summary of the comparison between the Company's profitability targets and realizations in 2025 is presented in the following table.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Description
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Pendapatan Usaha	2.444.309	**2.031.032**	83,09	Operating Income
Laba Usaha	234.818	**192.921**	82,16	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	147.628	**103.901**	70,38	Profit of the Current Year
Total Aset	7.956.784	**8.518.854**	107,06	Total Assets
Total Liabilitas	5.136.538	**5.305.767**	103,29	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.820.246	**3.213.087**	113,93	Total Equity
Struktur Modal / Capital Structure				
Rasio Utang terhadap Modal (x)	1,82	**1,65**	90,73	Debt to Equity Ratio (x)

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki atau melakukan program terkait investasi hijau. [POJK F.3]

In 2025, the Company did not have or implement any programs related to green investment. [POJK F.3]

Prospek Usaha

Prospek usaha industri jasa keuangan yang dijalankan Perseroan pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif, meskipun dinamika ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat pada kisaran 3,2% seiring divergensi kinerja antarnegara yang dipengaruhi kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat serta berlanjutnya tensi geopolitik global. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap resilien dengan pertumbuhan dalam kisaran 4,9%-5,7% dan inflasi yang terkendali pada sasaran 2,5%±1%. Stabilitas makroekonomi tersebut diharapkan mampu menjaga kepercayaan investor serta mendukung perkembangan pasar keuangan domestik.

Business Prospect

The business prospects of the financial services industry in which the Company operates in 2026 are expected to remain on a positive growth path, although global economic dynamics are still marked by uncertainty. Global economic growth is projected to slow to around 3.2% in line with the divergence in performance among countries influenced by the reciprocal tariff policies of the United States and the continuation of global geopolitical tensions. Amid these conditions, the Indonesian economy is expected to remain resilient with growth in the range of 4.9%–5.7% and inflation maintained within the target of 2.5%±1%. Such macroeconomic stability is expected to maintain investor confidence and support the development of the domestic financial market.

Dari sisi domestik, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang diperkirakan meningkat seiring berbagai stimulus pemerintah, pelonggaran kebijakan moneter, serta perbaikan ekspektasi konsumen. Selain itu, akselerasi program hilirisasi sumber daya alam dan belanja pemerintah yang berorientasi produktif juga diperkirakan akan memperkuat aktivitas ekonomi nasional. Kondisi ini memberikan peluang bagi industri yang dijalankan Perseroan untuk terus mengembangkan produk yang mampu mengoptimalkan potensi pertumbuhan pasar serta memenuhi kebutuhan investasi masyarakat yang semakin beragam.

Dalam upaya memperkuat ekosistem pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyiapkan *masterplan* pengembangan pasar modal periode 2026-2030 yang berfokus pada penguatan daya saing global serta pengembangan pasar yang inovatif, transparan, dan inklusif. Di tahun 2026, BEI menargetkan pencapaian berupa penambahan sekitar 2 juta investor baru, peningkatan rata-rata nilai transaksi harian hingga Rp15 triliun, serta pencatatan sekitar 555 efek baru yang meliputi saham, obligasi atau sukuk, dan Kontrak Investasi Kolektif (KIK). Perkembangan ini membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas basis investor, mengembangkan produk investasi yang inovatif, serta meningkatkan kontribusi dalam pengelolaan dana investasi di pasar modal domestik.

Prospek sektor pembiayaan juga diperkirakan tetap konstruktif seiring arah kebijakan regulator yang berfokus pada penguatan ketahanan, integritas, dan pendalaman intermediasi keuangan. Dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) 2026, OJK memproyeksikan piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan tumbuh 6%–8%, didukung perbaikan permintaan domestik dan perluasan akses pembiayaan yang semakin terdigitalisasi. Dari sisi penguatan industri, fokus kebijakan diarahkan pada penjagaan kualitas aset dan disiplin manajemen risiko, dengan fondasi profil risiko 2025 yang relatif terjaga sebagai pijakan menuju pertumbuhan yang lebih sehat. Sejalan dengan itu, agenda penguatan ekosistem pembiayaan juga didorong melalui kerangka regulasi Layanan Pendanaan Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) untuk meningkatkan tata kelola, perlindungan konsumen, dan ketahanan sistem, sehingga pembiayaan digital dapat tumbuh lebih terarah dan kredibel.

Demikian pula prospek usaha industri asuransi, khususnya asuransi jiwa, diperkirakan membaik seiring strategi regulator yang menitikberatkan pada penguatan ketahanan industri, perbaikan tata kelola, dan pemulihan kepercayaan pemegang polis, seiring dengan implementasi Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023–2027. Penguatan

From the domestic side, the prospect of Indonesia's economic growth is supported by household consumption, which is expected to increase in line with various government stimulus measures, monetary policy easing, and improving consumer expectations. In addition, the acceleration of downstream natural resource programs and productive-oriented government spending are also expected to strengthen national economic activity. These conditions provide opportunities for the industry in which the Company operates to continue developing products capable of optimizing market growth potential and meeting the increasingly diverse investment needs of the public.

In an effort to strengthen the capital market ecosystem, Indonesia Stock Exchange has prepared a capital market development masterplan for the 2026–2030 period focusing on strengthening global competitiveness and developing an innovative, transparent, and inclusive market. In 2026, the Indonesia Stock Exchange targets the addition of around 2 million new investors, an increase in the average daily transaction value to Rp15 trillion, and the listing of around 555 new securities consisting of shares, bonds or sukuk, and Collective Investment Contracts. This development opens opportunities for the Company to expand its investor base, develop innovative investment products, and increase its contribution to the management of investment funds in the domestic capital market.

The prospects for the financing sector are also expected to remain constructive in line with the direction of regulatory policies focusing on strengthening resilience, integrity, and the deepening of financial intermediation. At the 2026 Annual Meeting of the Financial Services Industry, Financial Services Authority projected that financing receivables of finance companies would grow by 6%–8%, supported by improving domestic demand and the expansion of increasingly digitalized access to financing. In terms of industry strengthening, policy focus is directed at maintaining asset quality and risk management discipline, with the relatively stable 2025 risk profile serving as a foundation toward healthier growth. In line with this, the agenda for strengthening the financing ecosystem is also encouraged through the regulatory framework for Information Technology-Based Funding Services to improve governance, consumer protection, and system resilience, so that digital financing can grow in a more directed and credible manner.

Likewise, the business prospects of the insurance industry, particularly life insurance, are expected to improve in line with the regulator's strategy emphasizing the strengthening of industry resilience, governance improvements, and the restoration of policyholder confidence, in line with the implementation of the Indonesian Insurance Development

permodalan menjadi katalis utama, disertai pemantauan tingkat kepatuhan perusahaan secara berkala. Di sisi transparansi dan kualitas pelaporan, OJK juga telah mengarahkan pelaporan berkala yang mengakomodasi implementasi PSAK 117 untuk meningkatkan disiplin pencatatan liabilitas dan keterbandingan kinerja perusahaan asuransi jiwa. Selain itu, penguatan ekosistem produk melalui regulasi terbaru juga akan menjaga keberlanjutan industri sekaligus keseimbangan manfaat bagi pemegang polis, yang turut mendukung stabilitas portofolio bisnis asuransi jiwa.

and Strengthening Roadmap 2023–2027. Capital strengthening is the main catalyst, accompanied by periodic monitoring of companies' compliance levels. In terms of transparency and reporting quality, the Financial Services Authority has also directed periodic reporting accommodating the implementation of PSAK 117 to improve discipline in recording liabilities and comparability of life insurance company performance. In addition, strengthening the product ecosystem through the latest regulations will also maintain industry sustainability as well as the balance of benefits for policyholders, which also supports the stability of life insurance business portfolios.

Sumber:
- Siaran Pers Bank Indonesia: BI-Rate Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas;
- Siaran Pers Bursa Efek Indonesia: Menutup Tahun Penuh Prestasi, Pasar Modal Indonesia Optimis Menyongsong Tahun 2026;
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan: Kebijakan OJK Menjaga Sektor Jasa Keuangan Semakin Mendukung Program Prioritas Pemerintah, Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2026; dan
- Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan: Penguatan Ketahanan dan Integritas Sektor Jasa Keuangan Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan.

Sources:
- Press Release of Bank Indonesia: BI-Rate Remains at 4.75%: Encouraging Economic Growth, Maintaining Stability;
- Press Release of Indonesia Stock Exchange: Closing the Year with Full Achievements, the Indonesian Capital Market Optimistically Welcomes 2026;
- Press Release of Financial Services Authority: OJK Policies Maintain the Financial Services Sector to Further Support Government Priority Programs, 2026 Annual Meeting of the Financial Services Industry; and
- Press Release of Financial Services Authority: Strengthening the Resilience and Integrity of the Financial Services Sector Supports Financial System Stability.

Proyeksi 2026

Proyeksi kinerja tahun 2026 disusun sebagai panduan strategis dalam menghadapi peluang dan tantangan usaha yang semakin dinamis. Perencanaan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan sekaligus meningkatkan daya saing melalui penetapan target yang realistis dan terukur. Ringkasan proyeksi dan sasaran usaha tersebut disajikan dalam tabel berikut.

2026 Projection

The 2026 performance projection has been prepared as a strategic guideline in addressing increasingly dynamic business opportunities and challenges. This planning reflects the Company's commitment to maintaining sustainable growth while enhancing competitiveness through the establishment of realistic and measurable targets. A summary of the projection and business targets is presented in the following table.

(Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Realisasi 2025 Realization 2025	Target 2026 Target 2026	Description
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Pendapatan Usaha	**2.031.032**	2.687.072	Operating Income
Laba Usaha	**192.921**	252.429	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	**103.901**	169.980	Profit of the Current Year
Total Aset	**8.518.854**	9.115.174	Total Assets
Total Liabilitas	**5.305.767**	5.571.054	Total Liabilities
Total Ekuitas	**3.213.087**	3.544.120	Total Equity
Struktur Modal / Capital Structure			
Rasio Utang terhadap Modal (%)	**1,65**	1,57	Debt to Equity Ratio (%)

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan/atau faktor material yang terjadi setelah tanggal penyampaian Laporan Keuangan tahun 2025.

Material Information After the Date of the Accountant's Report

There was no material information and/or event occurring after the submission date of the 2025 Financial Statements.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik serta kepatuhan pada regulasi dan Anggaran Dasar. Penetapannya dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan profitabilitas, kondisi keuangan, likuiditas, prospek pertumbuhan, serta kewajiban pembentukan cadangan wajib. Dividen hanya dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan positif dan dinilai layak oleh Direksi berdasarkan kinerja keuangan serta strategi jangka panjang.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025 dan 2024 Perseroan tidak membagikan dividen.

Dividend Policy and Payment

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is based on the principles of good corporate governance as well as compliance with applicable regulations and the Articles of Association. The determination is made through the GMS by taking into account profitability, financial condition, liquidity, growth prospects, and the obligation to establish statutory reserves. Dividends are distributed only if the Company has a positive retained earnings balance and are deemed appropriate by the Board of Directors based on financial performance and long-term strategy.

Dividend Distribution

In 2025 and 2024, the Company did not distribute any dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum saham maupun efek lain dalam 2 tahun terakhir. Aksi korporasi terakhir tercatat pada tahun 2016 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dana hasil penghimpunan telah digunakan sesuai prospektus serta disampaikan secara resmi kepada otoritas terkait pada tahun yang sama.

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

The Company did not conduct any public offering of shares or other securities in the past 2 years. The most recent corporate action was recorded in 2016 through a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD). The proceeds were utilized in accordance with the prospectus and were officially reported to the relevant authority in the same year.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Share Ownership Program

As of the end of 2025, the Company has not implemented any share ownership program, whether for employees and/or management.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, serta Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang dan/atau modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt and/or Capital Restructuring

In 2025, the Company did not conduct any material transaction related to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt and/or capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perseroan menjalankan transaksi bersama pihak berelasi, meliputi perusahaan maupun individu yang memiliki keterhubungan dalam struktur kepemilikan atau kepengurusan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pelaksanaan transaksi dilakukan secara transparan dan wajar, dengan ketentuan yang sepadan dengan transaksi serupa bersama pihak independen.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan transaksi efek dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama. Uraian lebih lanjut mengenai transaksi ini disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 35 pada halaman 58.

Information on Material Transactions Having Conflict of Interes and/or Transactions with Affiliate/Related Parties

Material Transaction Having Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not conduct any transaction that contains a conflict of interest.

Transactions with Affiliate or Related Parties

The Company engages in transactions with related parties, including companies and individuals that have relationships within the ownership or management structure, either directly or indirectly. Such transactions are conducted in a transparent and arm's length manner, under terms comparable to similar transactions with independent parties.

In 2025, the Company conducted securities and financial transactions with related parties in line with the mutually agreed terms and conditions. More details regarding these transactions are presented in the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements No. 35 on page 58.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan telah menganalisa dan meninjau serta menentukan sejumlah regulasi baru yang dinilai berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diuraikan berikut ini.

Amendment to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

In 2025, the Company analyzed, reviewed, and identified several new regulations deemed to have a material impact on the Company's business activities, as described below.

Tanggal Diundangkan Date of Promulgation	Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
9 Mei 2025	POJK No. 2 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Manajer Investasi	Tingkat Kesehatan Manajer Investasi dan Penerapan Manajemen Risiko	Meningkatnya pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
9 May 2025	POJK No. 2 of 2025 on the Implementation of Risk Management and Soundness Level Assessment of Investment Managers	Soundness Level of Investment Managers and Implementation of Risk Management	Increased active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners, ensuring the adequacy of risk management policies and procedures from the risk identification, measurement, monitoring, and control processes.
11 Juni 2025	POJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	Pengendalian Internal Perusahaan	Kewajiban memperbaiki kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait pengendalian internal perusahaan agar sesuai dengan standar baru yang ditetapkan oleh OJK.
11 June 2025	POJK No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers	Internal Control of the Company	The obligation to improve policies and Standard Operating Procedures (SOP) related to the Company's internal control in order to comply with the new standards established by OJK.
1 Juli 2025	POJK No. 15 Tahun 2025 tentang Penilaian Reksa Dana dan Penilaian Manajer Investasi	Penilaian Reksa Dana dan/atau Manajer Investasi	Penggunaan jasa penilai reksa dana dan/atau manajer investasi, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat dalam melakukan investasi bersama dengan Perseroan.

Tanggal Diundangkan Date of Promulgation	Peraturan Regulations	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
1 July 2025	POJK No. 15 of 2025 concerning Mutual Fund Valuation and Investment Manager Assessment	Valuation of Mutual Funds and/or Investment Managers	The use of mutual fund and/or investment manager valuation services increases public trust and confidence in investing together with the Company.
17 November 2025	SEOJK No. 25/SEOJK.04/2025 tentang Verifikasi pesanan dan Dana Alokasi Penjatahan dan Penyelesaian Pesanan Efek dalam Penawaran Umum Saham Secara Elektronik	*Proses Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO)	Proses e-IPO yang semakin teratur dan efisien.
	SEOJK No. 25/SEOJK.04/2025 concerning Verification of Orders and Allocation Funds, as well as Settlement of Securities Orders in Electronic Public Share Offerings	Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) Process	An increasingly well-organized and efficient e-IPO process.
24 November 2025	POJK No. 26 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi	Penempatan Aset yang Diperkenankan	Kewajiban menyesuaikan kembali penempatan aset yang selama ini sudah berlaku.
	POJK No. 26 of 2025 concerning Asset and Liability Management of Insurance Companies and Reinsurance Companies	Permitted Asset Placement	The obligation to readjust the asset placements that have been implemented to date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif sejak 1 Januari 2025, Perseroan telah menerapkan standar baru, yaitu IFRS 17 atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 "Kontrak Asuransi" yang menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi". Standar ini memperkenalkan pendekatan pengukuran berbasis nilai kini atas arus kas pemenuhan liabilitas asuransi, pengakuan pendapatan asuransi secara akrual, serta penyajian terpisah antara laba rugi dari asuransi dan laba rugi dari investasi.

Penerapan standar tersebut berdampak pada penyesuaian penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk penyajian kembali laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan untuk periode sebelumnya yang disajikan secara komparatif.

Changes in Accounting Policy

Effective as of 1 January 2025, the Company has implemented new standard, namely IFRS 17 or Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 "Insurance Contracts," which replaces PSAK 104 "Insurance Contracts." This standard introduces a measurement approach based on present value of cash flows, fulfilment of insurance liabilities, recognition of the accrual-based insurance income, and the separate presentation of profit or loss of insurance and investment.

The implementation of this standard lead to adjustments to the presentation of Consolidated Financial Statements, including the restatement of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, and notes to the financial statements for prior periods which was presented on a comparative basis.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

05

KOMITMEN PENERAPAN GCG
GCG Implementation Commitment

Penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menjaga sistem kerja yang sehat sekaligus memperkuat daya tahan menghadapi dinamika bisnis. Penerapan GCG dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional dan organisasi melalui sikap transparan, kepatuhan pada hukum dan regulasi, serta penerapan manajemen yang beretika dan efektif. Melalui komitmen ini, Perseroan menempatkan tata kelola yang baik bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai entitas yang bergerak di industri keuangan, Perseroan berkomitmen menegakkan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Evaluasi atas penerapannya dilakukan secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan standar terbaru, sekaligus memperkuat pengelolaan risiko dan pencapaian *governance outcome* yang diharapkan.

The strengthening of Good Corporate Governance (GCG) implementation is an important foundation for the Company in maintaining a sound working system, as well as enhancing its resilience in facing business dynamics. The implementation of GCG is carried out consistently across all lines of its operations and organization with transparency, compliance to the laws and regulations, and implementation of ethical and effective management practices. With this commitment, the Company places good governance not merely as a regulatory obligation, but as a strategic foundation to create sustainable added value for all stakeholders.

As an entity operating in financial services industry, the Company is committed to uphold the core GCG principles, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Their implementation is evaluated periodically to ensure alignment with latest standards, while strengthening the risk management practices and achieving the expected governance outcomes.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Deskripsi Description	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika	Perilaku beretika menekankan pada nilai integritas, kejujuran, dan kepatuhan terhadap norma hukum maupun moral dalam setiap aktivitas usaha. Prinsip ini menjadi dasar terciptanya budaya perusahaan yang sehat dan terpercaya.	Perseroan menerapkan standar etika yang tinggi dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memastikan setiap keputusan dan tindakan sejalan dengan nilai-nilai moral, prinsip kepatuhan, serta kode etik perusahaan.
Ethical Behaviour	Ethical behaviour emphasizes the values of integrity, honesty, and compliance with legal and moral standards in every business activity. This principle forms the basis to foster a sound and trustworthy corporate culture.	The Company has high ethical standards in doing business by ensuring every decision and action is in accordance with moral values, principles of compliance and company's code of ethics.
Akuntabilitas	Prinsip yang menekankan pentingnya kejelasan fungsi, struktur, serta tanggung jawab dalam organisasi agar setiap pengambilan keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan objektif.	Perseroan membangun sistem pengelolaan yang bertanggung jawab, di mana setiap individu dan unit kerja memiliki kejelasan peran, tugas, serta kewenangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan objektif.
Accountability	This principle emphasizes the importance of clear functions, structure, and organizational responsibilities to allow each decision-making process to be accounted for in a transparent and objective manner.	The Company has responsible management system, where each individual and work unit has clear roles, duties, and authorities that can be accounted for in transparent and objective manner.
Transparansi	Keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, tanpa mengurangi kewajiban kerahasiaan yang diatur oleh hukum dan peraturan.	Perseroan menyajikan informasi yang relevan, jelas, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan secara tepat waktu, guna memastikan pengambilan keputusan yang berbasis data dan meningkatkan kepercayaan publik.
Transparency	Transparency in disclosing relevant, accurate, and timely information to stakeholders, without diminishing confidentiality obligation as stipulated under prevailing laws and regulations.	The Company presents relevant, clear, and accessible information to stakeholders in timely manner, to ensure data-driven decision-making and increase public trust.
Keberlanjutan	Mengedepankan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga nilai yang diciptakan tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga memberi manfaat berkelanjutan.	Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnisnya guna menciptakan nilai jangka panjang serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
Sustainability	Prioritizes a balance between achievement of economic performance with social-environmental responsibility, creating not only values of short-term impact but also provide long-term and sustainable benefits.	The Company is committed to integrate the environmental, social, and governance aspects into its business strategies to create long-term value and ensure sustainable business growth.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi ruang penting bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan pandangan serta memastikan arah pengelolaan Perseroan berjalan sesuai harapan bersama. Perseroan menyelenggarakan RUPS dengan mekanisme yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka. Melalui RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa, setiap keputusan strategis ditetapkan secara terbuka dan penuh tanggung jawab, sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is as an important forum for Shareholders to convey their views and ensuring the direction of Company's management is in line with collective expectations. The Company held the GMS by following the mechanism stated in Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of GMS of Public Companies. In the Annual GMS or Extraordinary GMS, every strategic resolution is determined openly and accountably, thus creating a balance between Shareholders' interests and Company's sustainability performance.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya dilaksanakan pada 20 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 26 dan No. 27.

Implementation of Annual GMS of 2025

In 2025, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both were held on 20 June 2025, as documented in Deed of Minutes of Meeting No. 26 and No. 27.

RUPS Tahunan 2025
2025 Annual GMS

Hari/Tanggal **Day/Date**	Jumat, 20 Juni 2025 Friday, 20 June 2025
Waktu **Time**	10.00 WIB – selesai 10.00 WIB – finish
Tempat **Venue**	Hotel Mulia, Ruang Narcissus, Lt. Mezzanine Jl. Asia Afrika - Senayan Jakarta Pusat 10270
Pemegang Saham **Shareholders**	9.738.845.925 saham (82,77%) dari total 11.766.313.488 saham. 9,738,845,925 shares (82.77%) of the total 11,766,313,488 shares.
Penunjukan Pihak Independen **Appointment of Independent Party**	Dihadiri oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dan perwakilan dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. Attended by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. and representative from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau to do the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan **Resolutions**		**Realisasi** **Realization**
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2024, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.	1. Approval of the 2024 Annual Report, including ratification of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duty Report, and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.	
Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan tahun buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2024, sepanjang Tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Accept and approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Duty Report on the condition and course of the Company for the 2024 financial year, and Ratification of the Company's Annual Financial Statements for the 2024 financial year which has been audited by KAP Y Santosa and Rekan, as well as granting a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions throughout the 2024 financial year, provided that the actions are stated in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.	**Telah direalisasikan** **Has been realized**

Hasil Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024.	2. Determine the utilization of the Company's Net Profit for the 2024 financial year.	
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut. a. Sebesar Rp4.500.000.000,00 (empat miliar lima ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan; serta b. Sisanya, yaitu sebesar Rp168.607.530.377,00 (seratus enam puluh delapan miliar enam ratus tujuh juta lima ratus tiga puluh ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah) sebagai laba ditahan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.	Approve the utilization of the Company's net profit for the Financial Year ended on 31 December 2024 as follows. a. A total of Rp4,500,000,000 (four billion five hundred million rupiah) will be booked as a reserve fund; and b. The remaining of Rp168,607,530,377 (one hundred sixty-eight billion six hundred seven million five hundred thirty thousand three hundred seventy-seven rupiah) as retained earnings to support the Company operational activities.	**Telah direalisasikan** Has been realized
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.	3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.	
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut; serta 2. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to: 1. Determine the honorarium and other requirements on the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm; and 2. Appoint substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm should the initially selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable to do the audit duties under the accounting standards and prevailing laws and regulations, including the capital market regulations and Financial Services Authority Regulations.	**Telah direalisasikan** Has been realized
4. Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	4. Approval to grant and to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package as well as allowances, bonus, and facilities provided for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2025.	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan maksimal 2 kali lipat dari tahun sebelumnya untuk tahun buku 2025 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.	Approve to grant power and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners, as well as to determine the salary or honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Directors, for a maximum of double from the previous year for the 2025 financial year under the prevailing Financial Services Authority regulation.	**Telah direalisasikan** Has been realized

RUPS Luar Biasa 2025
2025 Extraordinary GMS

Hari/Tanggal **Day/Date**	Jumat, 20 Juni 2025 Friday, 20 June 2025
Waktu **Time**	10.45 WIB – selesai 10.45 WIB – finish
Tempat **Venue**	Hotel Mulia, Ruang Narcissus, Lt. Mezzanine Jl. Asia Afrika - Senayan Jakarta Pusat 10270
Pemegang Saham **Shareholders**	9.738.845.925 saham (82,77%) dari total 11.766.313.488 saham. 9,738,845,925 shares (82.77%) of the total 11,766,313,488 shares.
Penunjukan Pihak Independen **Appointment of Independent Party**	Dihadiri oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dan perwakilan dari PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. Attended by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. and representative from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau to do the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPSLB ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).	Approval of the Company's Board of Directors to transfer, release the rights, or to make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 year after this EGMS, as financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either with or without public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all its additions and/or changes).	**Telah direalisasikan** Has been realized

Hasil Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah RUPSLB ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk, baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya), dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afilisasi dan/atau transaksi material. 2. Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas keputusan tersebut.	1. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights, or to make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 (one) year after this EGMS, as financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either with or without public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all its additions and/or changes), with observance of the applicable Capital Market regulation related to affiliated transaction and/or material transaction. 2. To grant power to each member of the Company's Board of Directors to state this resolution in a notarial deed, thus for that purpose is granted power to appear before the Notary, to sign deed, document, or letters, as well doing everything necessary to achieve the above-mentioned goal without any exceptions while seeking approval for the resolution to the competent authority.	**Telah direalisasikan** **Has been realized**

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa, di mana seluruh keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan sesuai dengan hasil yang telah disepakati secara musyawarah untuk mufakat.

Mata Acara RUPS Tahunan 21 Juni 2024

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2023;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih tahun buku 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024; serta
4. Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara RUPS Luar Biasa 21 Juni 2024

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan ulang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun setelah RUPSLB ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Implementation of Annual GMS of 2024

In 2024, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, where all of the GMS resolutions have been realized in line with results that have been agreed upon through deliberation to reach consensus.

Agenda of Annual GMS 21 June 2024

1. Approval of the 2023 Annual Report, including ratification of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duty Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year;
2. Determine the utilization of the Net Profit for the 2023 financial year;
3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year; and
4. Approval to grant and to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package as well as allowances, bonus, and facilities provided for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on 31 December 2024.

Agenda of Extraordinary GMS 21 June 2024

Approval of the Company's Board of Directors to transfer, release the rights, or to make the Company's assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 year after this EGMS, as financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either with or without public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extension or refinancing (including all its additions and/or changes).

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ penting dalam struktur tata kelola Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan strategis kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berlangsung secara konsisten. Komposisi dan keberadaan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diangkat melalui keputusan RUPS untuk masa jabatan 5 tahun.

The Board of Commissioners is an important organ in the Company's governance structure, with a role of carrying out the supervisory function, provide strategic directives to the Board of Directors, and ensure the consistent implementation of GCG principles. The composition and existence of the Company's Board of Commissioners is in line with provision of Financial Services Authority Regulation No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies, appointed through GMS resolution for a 5-years period of service.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja yang diatur dalam Anggaran Dasar sebagai landasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, yang ditinjau secara berkala agar senantiasa selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan perkembangan dinamika bisnis.

Board of Commissioners Guidelines

The Company's Board of Commissioners has a Guidelines stipulated in the Articles of Association as a basis to carry out its duties and responsibilities, reviewed periodically to remain in line with the provisions of the laws and regulations and developments in the business dynamics.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 orang, yaitu 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Berdasarkan hasil peninjauan, komposisi tersebut dinilai telah selaras dengan kebutuhan Perseroan dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, dan gender, sehingga tidak terdapat perubahan susunan sebagaimana diuraikan berikut ini. **[ESG G-01]**

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 2 people, namely 1 President Commissioner and Independent Commissioner. Based on the assessment result, this composition is deemed in line with the needs of the Company by taking into account the diverse background of education, experience, age, and gender, thus there was no change as outlined below. **[ESG G-01]**

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 Deed No. 09 dated 30 June 2021	2021-2026
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 Deed No. 09 dated 30 June 2021	2021-2026

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Dengan demikian, keberadaan Komisaris Independen yang dijabat oleh Leon Tangi telah melampaui ketentuan minimum 30% sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan

Independent Commissioner

As of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner. Therefore, the presence of Independent Commissioner held by Leon Tangi has exceed the minimum requirement of 30% in line with Financial Services Authority

Pasal 19 POJK 57/2017. Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi seluruh kualifikasi individual, yang terdiri dari:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Article 19 of POJK 57/2017. The Company's Independent Commissioner as also met all individual requirements, which including the following:

1. Not an individual who works or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of a Company in the past 6 months, except for reappointment as Company's Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Has no share, both directly or indirectly, in the Company;
3. Has no affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Main Shareholders of the Company; and
4. Has no business relationships, both direct or indirect, related to the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company in 2025 is outlined in the table below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. To advise the Board of Directors in managing the Company.	Dewan Komisaris memberikan nasihat secara langsung dalam rapat-rapat rutin bersama Direksi, baik rapat berkala maupun rapat bersama komite-komite pendukung Dewan Komisaris. Board of Commissioners provides advices directly in regular meetings with the Board of Directors, either periodic meetings or joint meetings with supporting committees of the Board of Commissioners.
Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. To examine the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors, and to sign the Annual Report.	Dewan Komisaris telah meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan. The Board of Commissioners have checked and reviewed the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signed the Annual Report.
Menunjuk Akuntan Publik. To appoint the Public Accountant.	Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Andi Ruswandi Wisnu & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. The Board of Commissioners and the Board of Directors appointed Public Accountant Firm Andi Ruswandi Wisnu & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan. To give suggestions and recommendations concerning matters that need to be done in improving the efficiency and productivity of the Company.	Dalam memberikan saran dan rekomendasi, Dewan Komisaris memfokuskan pada kepatuhan peraturan perundang-undangan, etika bisnis, dan keuangan. In providing advices and recommendations, the Board of Commissioners is focusing on compliance with provisions of laws and regulations, business ethics, and finance.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. To conduct Annual GMS and Extraordinary GMS in line with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.	Dewan Komisaris telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 20 Juni 2025 di Hotel Mulia, Ruang Narcissus, Lt. Mezzanine, Jl. Asia Afrika - Senayan, Jakarta Pusat 10270, sebagai wujud komitmen dalam memastikan pengambilan keputusan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. The Board of Commissioners has held both Annual GMS and Extraordinary GMS on 20 June 2025 at Hotel Mulia, Ruang Narcissus, Lt. Mezzanine, Jl. Asia Afrika - Senayan, Jakarta Pusat 10270, as a commitment to ensure a transparent, accountable decision-making, in line with the good corporate governance principles.

Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, sementara rapat gabungan dengan Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, ketentuan tersebut telah dijalankan melalui penyelenggaraan rapat dengan rincian sebagai berikut. **[ESG G-02]**

Board of Commissioners Meeting

The Company's Articles of Association requires the Board of Commissioners meeting to be held at least once every 2 months, while the joint meeting with the Board of Directors is held at least once every 4 months. Throughout 2025, this provisions have been implemented with the detailed meeting implementation as listed below. **[ESG G-02]**

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta berwenang mewakili perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan hukum yang berlaku. Keberadaan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan anggota yang diangkat oleh dan/atau bertanggung jawab langsung terhadap RUPS untuk masa jabatan 5 tahun.

The Board of Directors is the main organ fully responsible for the management of the Company and has the authority to represent the company in accordance with the Articles of Association and the applicable legal provisions. The presence of the Company's Board of Directors is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies, with members appointed by and/or directly responsible to the GMS for a 5-years period of service.

Pedoman Direksi

Pedoman Kerja Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi landasan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan strategis dan operasional, yang senantiasa dievaluasi secara berkala sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Board of Directors Guidelines

The Board of Directors' guidelines stated in the Company's Articles of Association serves as the basis to implement its duties, responsibilities, and the making of strategic and operational decisions, which is periodically evaluated in line with the provisions of applicable regulations.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2025 tetap berjumlah 2 orang tanpa perubahan susunan. Struktur ini disusun dengan mempertimbangkan keberagaman pendidikan, pengalaman, usia, dan keahlian sesuai kebutuhan strategis perusahaan, yang selengkapnya diuraikan sebagai berikut. **[ESG G-01]**

Board of Directors Composition

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained 2 people, without any change of composition. This structure is prepared by considering the diversity of education, experience, age, and skills in line with the strategic needs of the company, which is outlined in details as follows. **[ESG G-01]**

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	Pria Male	Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 Deed No. 09 dated 30 June 2021	2021-2026
Wiyana	Direktur Director	Pria Male	Akta No. 09 tanggal 30 Juni 2021 Deed No. 09 dated 30 June 2021	2021-2026

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur secara jelas guna memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Meskipun jabatan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO) tidak dipisahkan,

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The segregation of duties and responsibilities of the Board of Directors has been clearly regulated to ensure effectiveness and accountability in Company management. Although the positions of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO) are

struktur ini tetap berjalan efektif dengan masing-masing peran anggota Direksi yang terukur sebagaimana tercantum pada tabel berikut. **[ESG G-03]**

not separated, this structure remains effective with measurable roles of the respective members of the Board of Directors as stated in the below table. **[ESG G-03]**

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Jon Adijaya	Direktur Utama	Aspek keuangan dan koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan.	1. Menyusun rencana kerja dan strategi Perseroan serta menjalin hubungan profesional yang harmonis dengan mitra bisnis dan regulator terkait guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; 2. Melaksanakan tugas secara kolektif bersama Direksi Entitas Anak dalam menyusun kebijakan dan rencana bisnis. Rencana bisnis tersebut kemudian dikomunikasikan, diawasi pelaksanaannya, dan dievaluasi secara berkala; serta 3. Melaporkan kinerja yang dilakukan oleh Direksi, sebagaimana telah disampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan transparansi dan pencapaian tujuan secara efektif.
	President Director	Financial aspect and to coordinate the entire management of the Company.	1. Preparing the Company's work plan and strategies, as well as establishing harmonious professional relationships with business partners and relevant regulators to ensure compliance with applicable regulations; 2. Collectively carry out duties with the Board of Directors of Subsidiaries in preparing policies and business plans. These business plans are subsequently communicated, monitored for its implementation, and evaluated periodically; and 3. Report the performance of the Board of Directors, as stated to Shareholders and other stakeholders, to ensure transparency and effective achievement of the objectives.
Wiyana	Direktur	Aspek operasional dan pemasaran.	1. Merumuskan dan mengeksekusi strategi pemasaran yang efektif, termasuk penerbitan produk investasi yang menarik dan aman, untuk mendukung daya saing dan keberlanjutan Perseroan; serta 2. Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kebijakan operasional.
	Director	Operational and marketing aspect.	1. Formulating and executing effective marketing strategies, including issuance of attractive and safe investment products, to support the Company's competitiveness and sustainability; and 2. Implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all operational policies.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan rapat bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan, sebagaimana ketentuan yang berlaku. Rincian pelaksanaan rapat tersebut diuraikan pada tabel berikut. **[ESG G-02]**

Board of Directors Meeting

The Board of Directors held internal meeting at least once every month and joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months, following the applicable regulations. Details on the meeting implementation is outlined in the below table. **[ESG G-02]**

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00
Wiyana	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-05]

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas pengawasan serta pengelolaan Perseroan. Setiap peserta diwajibkan menyampaikan hasil pembelajaran melalui presentasi dan laporan tertulis, sehingga wawasan kolektif dapat diperluas sekaligus menjadi dasar evaluasi efektivitas program.

The competency development of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through education and training program to strengthen the supervisory and management capacity of the Company. Every participant is required to deliver learning outcomes through presentation and written report, to expand the collective insight and used as basis to evaluate program effectiveness.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Information regarding the competency development program participated by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Agus Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah Role of the Financial Services Industry in Supporting the National Strategic Project: 3 Million Houses Program	OJK Institute	*Zoom Meeting*	31 Juli 2025 31 July 2025
		Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	19 Agustus 2025 19 August 2025
Leon Tangi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah Role of the Financial Services Industry in Supporting the National Strategic Project: 3 Million Houses Program	OJK Institute	*Zoom Meeting*	31 Juli 2025 31 July 2025
		Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	19 Agustus 2025 19 August 2025
Direksi / Board of Directors					
Jon Adijaya	Direktur Utama President Director	*Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services*	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	6 Maret 2025 6 March 2025
		Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis *Bullion Bank* Outlook of Indonesia's Future Gold Market: The Strategic Role of Bullion Bank	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	17 April 2025 17 April 2025
		Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	24 April 2025 24 April 2025
		The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	5 Juni 2025 5 June 2025
		Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	3 Juli 2025 3 July 2025
		Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	24 Juli 2025 24 July 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Waktu Time
		Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Capital Market Review 2025: Evaluation of Market Performance and Future Investment Strategies	OJK Institute	*Zoom Meeting*	7 Agustus 2025 7 August 2025
		Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	14 Agustus 2025 14 August 2025
		Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Strategies to Enhance Competitiveness and Deep-Dive of the Islamic Banking and Islamic Capital Markets	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	28 Agustus 2025 28 August 2025
		The Sustainable Financing Opportunities in The Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	2 Oktober 2025 2 October 2025
		Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	*Zoom Meeting*	9 Oktober 2025 9 October 2025
		Sosialisasi Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) Socialization of Indonesia Anti-Scam Centre (IASC)	Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia Indonesian Mutual Funds and Investment Association (APRDI)	*Zoom Meeting*	23 Desember 2025 23 December 2025
Wiyana	Direktur Director	Seminar Nasional: *Will Trade War Create Financial Turmoil*? National Seminar: Will Trade War Create Financial Turmoil?	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Services Association (APPI)	Hotel Pullman Thamrin, Jakarta	6 Mei 2025 6 May 2025
		Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah Role of the Financial Services Industry in Supporting the National Strategic Project: 3 Million Houses Program	OJK Institute	*Zoom Meeting*	31 Juli 2025 31 July 2025

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui penyusunan rekomendasi kandidat yang selaras dengan kebutuhan serta strategi Perseroan. Selanjutnya, hasil rekomendasi tersebut dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui *profiling* secara cermat terhadap kandidat potensial. Prosedur pelaksanaannya disandarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik guna menjaga konsistensi dan akurasi dalam pemetaan calon. Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin keberlanjutan kepemimpinan, membentuk komposisi Direksi yang selaras, serta memastikan terciptanya sinergi yang optimal dalam mendukung kinerja Perseroan di masa mendatang.

Adapun calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan, dengan tidak terbatas pada: **[ESG G-06]**

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain; serta
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; serta
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan laporan keuangan dan/atau laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure

The nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is implemented by the Nomination and Remuneration Committee by recommending candidate that meets the Company's requirements and strategy. Next, the Board of Commissioners evaluates the recommendation with careful profiling of potential candidates. The implementation procedure is based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies to the maintain consistency and accuracy in candidate mapping. This approach is used to guarantee leadership continuation, establishing harmonious composition of Board of Directors, and ensuring the manifestation of optimum synergy to support the future performance of the Company.

Candidate member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors need to meet the requirements, including but not limited to as follows: **[ESG G-06]**

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Able to perform legal action.
3. For the last 5 years before his/her appointment and serving:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been part of the Board of Directors and Board of Commissioners of a company that has been declared bankrupt;
   c. Never been sentenced for any criminal act causing loss to the state finance and/or related to other financial sectors; and
   d. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      - Once did not hold an Annual GMS;
      - The accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by GMS or once did not submit the accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
      - Once caused the company that has obtained the permit, approval, or effective statement from the Financial Services Authority fails to submit the financial statements and/or annual financial statements to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.
6. Berdomisili di Indonesia.
7. Dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan menyediakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru pertama kali menjabat, yang dirancang untuk mempercepat pemahaman terhadap struktur organisasi, operasional, serta visi perusahaan. Program ini turut membahas kondisi industri, strategi, serta tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan, sehingga anggota baru dapat memperoleh gambaran menyeluruh sebelum menjalankan tugasnya. Mekanisme pemilihan ulang juga tersedia bagi anggota yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, guna memastikan kesinambungan kepemimpinan dan pengalaman manajerial.

Pada tahun 2025, program orientasi tidak diselenggarakan karena tidak terdapat pengangkatan anggota baru pada Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham dalam RUPS, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dikaji sebelumnya dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan mempertimbangkan lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang masing-masing anggota, serta pencapaian kinerja secara keseluruhan. Kebijakan ini disusun dengan berlandaskan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sekaligus mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup berbagai komponen, termasuk gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan, yang terdiri atas elemen tetap maupun fleksibel. Hal tersebut ditetapkan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan proporsionalitas antara tanggung jawab dan kontribusi masing-masing anggota.

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp800.000.000,00 dan Rp1.400.000.000,00.

4. Committed to meeting the applicable regulations.
5. Meeting other requirements as stipulated by the prevailing laws, provided that it was not conflicting with the aforesaid requirements.
6. Domiciled in Indonesia.
7. Shall not have family relationships up to second-degree relatives with the other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company held an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, designed to accelerate the understanding about the organization structure, operations, and company vision. This program also discuss the industry's condition, the strategy, as well as the challenges and opportunities faced by the Company, so that new members will be able to get a complete picture before assuming their duties. Re-election mechanism is also available for members meeting the established criteria, to ensure continuation of leadership and managerial experiences.

In 2025, there was no orientation program held as there was no new members appointed for the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis for the Determination of Remuneration

The Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is established through Shareholders Resolution in the GMS, based on the previously reviewed recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners. In determining the remuneration amount, the Company considers the scope of work, responsibilities, authority of every member, as well as the overall performance achievement. This policy is prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as supporting the good corporate governance practice.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration system of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company consists of salary, honorarium, incentive, as well as allowances of permanent and flexible elements. This is determined by considering fairness and proportionality principles between the responsibilities and contribution of every member.

In 2025, the amount of remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors reached Rp800,000,000 and Rp1,400,000,000, respectively.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN
Performance Assessment of the Company's Organ

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04]

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun melalui metode *self-assessment* secara kolegial maupun individual untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris menitikberatkan pada kontribusi dalam fungsi pengawasan dan penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, sedangkan Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicators* yang mencakup kinerja keuangan, operasional, inovasi, kepatuhan, serta manajemen sumber daya manusia. Hasil penilaian dibahas oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, dan apabila disetujui, diberikan *acquit et de charge* sebagai bentuk pertanggungjawaban. Proses ini memastikan penilaian dilakukan secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan pencapaian target strategis Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan/atau Direksi dinilai telah menjalankan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sejalan dengan prinsip tata Kelola perusahaan yang baik. Seluruh tugas telah dilaksanakan secara penuh, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi Perseroan serta menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-04]

The Company has conducted annual performance assessment of the Board of Commissioners and Board Directors using self-assessment method, either collegially or individually, to ensure effective implementation of duties and responsibilities. The performance evaluation of Board of Commissioners is focused on contribution in supervisory function and implementation of Good Corporate Governance principles, while the Board of Directors is assessed based on the Key Performance Indicators on the performance of financial, operational, innovation, compliance, and human resources management. The assessment results will be discussed in the Board of Commissioners' meeting and submitted to the Shareholders in Annual GMS, and if approved, will be granted acquit et de charge as a form of accountability. This process ensures an objective, accountable assessment, in line with the achievement of the Company's strategic targets.

In 2025, the Board of Commissioners and/or Board Directors are considered to have carried out their duties and responsibilities well, in accordance with the good corporate governance principles. All duties have been fully implemented, resulting in effective decisions in addressing the risks faced by the Company and generated good operational and financial performances.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dengan fokus pada efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite sepanjang tahun buku. Evaluasi ini mencakup pemenuhan tugas sesuai pedoman kerja, kontribusi dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris, serta kehadiran dalam rapat. Hasil evaluasi tahun 2025 menunjukkan bahwa Komite Audit telah secara proaktif melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dalam memastikan proses pengawasan dan evaluasi yang mendalam terhadap keandalan sistem internal dan informasi keuangan. Begitu pun dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menyusun dan merekomendasikan kebijakan remunerasi yang tepat bagi setiap anggota manajemen.

Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

The Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee by focusing on the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of each committee throughout the financial year. This evaluation includes fulfillment of duties in line with the work guidelines, contribution in providing strategic recommendations to the Board of Commissioners, as well as meeting attendance. The 2025 evaluation results showed that the Audit Committee has proactively carried out its duties and responsibilities in ensuring a thorough supervision and evaluation process on the reliability of internal system and financial information. Similarly, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its function well in preparing and recommending the appropriate remuneration policy for every member of the management.

Sementara itu, Direksi Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi sehingga tidak ada evaluasi kinerja untuk komite tersebut. Meski demikian, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan tim Audit Internal, yang telah menjalankan tugasnya secara profesional dalam memastikan kepatuhan regulasi, transparansi informasi, serta efektivitas pengendalian internal untuk mendukung operasional dan strategi bisnis Perseroan.

Meanwhile, the Company's Board of Directors has not established any supporting committee under the Board of Directors, so there is no performance evaluation for the committee. Nevertheless, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit team, who have done their duties professionally in ensuring regulatory compliance, information transparency, and effectiveness of internal control to support the Company's operations and business strategies.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bekerja secara independen dan profesional dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta kepatuhan pelaporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

The Audit Committee was established and directly responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of supervisory duty and provision of advices on Company management. In carrying out its function, the Audit Committee work independently and professionally in ensuring effectiveness of internal control and compliance of financial reporting in accordance with applicable regulations.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit Perseroan menjalankan perannya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, dan 2 anggota dari pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai kualifikasi yang dibutuhkan. Susunan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya dengan komposisi per 31 Desember 2025 sebagai berikut.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee consists of 1 Independent Commissioner serving as the chairman and 2 members from independent parties with skills and experiences in accordance with required qualification. The composition of the Company's Audit Committee remained unchanged from previous years, with the composition as of 31 December 2025 as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Leon Tangi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023	2023-2026
Henny Suwanti	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023	2023-2026
Ida Kusumawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 Board of Commissioners Decision Letter No. 002/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023	2023-2026

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara objektif dan independen.

Audit Committee's Independence Statement

All members of the Audit Committee are independent parties, with no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Shareholders or business relationships with the Company that may affect its ability to act objectively and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, beserta pencapaian tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee and the realization in 2025 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Mengkaji konsistensi Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. To review the Company's consistency in complying with the prevailing laws and regulation.	Komite Audit melakukan pemantauan dan kajian menyeluruh terhadap seluruh kegiatan Perseroan sepanjang 2025 untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan dan regulasi yang berlaku, termasuk menilai implementasi ketentuan baru dari otoritas terkait, sehingga Perseroan dapat beroperasi secara patuh dan tertib. The Audit Committee comprehensively monitored and reviewed all Company activities throughout 2025 to ensure compliance with prevailing laws and regulations, including assessing the implementation of new provisions from relevant authorities, enabling the Company to operate in an orderly and compliant manner.
Melakukan penelaahan efektivitas pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan. To review the effectiveness of the Company's internal control and risk management.	Komite Audit secara berkala mengevaluasi sistem pengendalian internal dan mekanisme manajemen risiko, dengan rekomendasi yang dikomunikasikan kepada manajemen untuk memperkuat pengendalian, mengurangi risiko, dan mendukung kelancaran operasional. The Audit Committee periodically evaluated the internal control system and risk management mechanism, with recommendations communicated to the management to strengthen controls, reduce risks, and support smoothness of operations.
Membantu Dewan Komisaris dalam menyeleksi Akuntan Publik. To assist the Board of Commissioners in selecting the Public Accountant,	Komite Audit berpartisipasi aktif dalam proses seleksi dan evaluasi Akuntan Publik, menekankan kompetensi, integritas, dan independensi auditor, sehingga kualitas pemeriksaan laporan keuangan Perseroan tetap terjaga dan sesuai standar profesi. The Audit Committee actively participated in selection and evaluation process of the Public Accountant, emphasizing the auditor's competence, integrity, and independence, thus ensuring the quality of the Company's financial statement audit is maintained in line with the applicable professional standards.
Mengkaji konsistensi Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. To review the Company's consistency in complying with the prevailing laws and regulation.	Komite Audit melakukan reviu tambahan untuk area baru atau perubahan standar akuntansi dan regulasi industri yang muncul selama tahun 2025, mencatat temuan, dan mendiskusikannya dalam rapat internal. The Audit Committee held additional reviews for new areas or changes in accounting standards and industry regulations occurred in 2025, recorded any findings, and discussed them in internal meetings.
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik. To review the adequacy of the audit performed by the Public Accountant.	Komite Audit menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik dengan meninjau cakupan, kualitas, dan kesesuaian audit, serta mendokumentasikan setiap temuan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025. The Audit Committee reviewed the adequacy of the audit performed by the Public Accountant by looking at the scope, quality, and appropriateness of the audit, documented all findings and recommendations submitted to the Board of Commissioners throughout 2025.

Rapat Komite Audit

Secara berkala, Komite Audit mengadakan rapat internal sedikitnya 1 kali dalam 2 bulan. Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 6 rapat internal dengan informasi sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Periodically, the Audit Committee held internal meeting at least once every 2 months. In 2025, the Company's Audit Committee has conducted 6 internal meetings with the following information.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Leon Tangi	Ketua Chairman	6	6	100,00
Henny Suwanti	Anggota Member	6	6	100,00
Ida Kusumawati	Anggota Member	6	6	100,00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilaksanakan secara efektif dan efisien, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Komite Audit perlu dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara mandiri, disesuaikan dengan kebutuhan program pengembangan kompetensi yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi audit dan pengawasan.

Audit Committee Competency Development

To ensure that the Audit Committee carries out its duties and responsibilities effectively and efficiently, the Company believes the competency of Audit Committee members must be developed continuously. These activities can be carried out independently, adjusted to the needs of the competency development program that supports the effectiveness of implementation of audit function and supervision.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efektif, dan efisien. Selain itu, komite ini juga memastikan bahwa proses tersebut dilaksanakan selaras dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik serta memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee is a Company Organ established by the Board of Commissioners to assist the implementation of nomination and remuneration process to run objectively, effectively, and efficiently. This committee also ensures that the process is carried out in accordance with the policy of good corporate governance, as well as taking into account the interests of stakeholders.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen selaku ketua komite dan 2 orang anggota independen dengan masing-masing keahlian yang mumpuni, dengan susunan sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Independent Commissioner serving as chairman of the committee and 2 independent members with their respective competencies, with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Service
Leon Tangi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023. Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023.	2023-2026
Agus Herlambang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023. Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023.	2023-2026
Hany Haryani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023. Board of Commissioners Decision Letter No. 001/PSF-SK/X/2023 dated 27 October 2023.	2023-2026

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Aspek independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terpenuhi dengan menjadikan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan personil yang independen, sehingga bebas dari benturan kepentingan dan dapat bersikap objektif dalam pelaksanaan tugas.

Nomination and Remuneration Committee's Independence Statement

The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its independence aspect with the appointment of Independent Commissioner as Chairman of Nomination and Remuneration Committee. In addition, the members of Nomination and Remuneration Committee are independent personnel, thus free from conflict of interest and able to act objectively in carrying out their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, beserta pencapaian tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee and the realization in 2025 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties dan Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 secara sistematis dengan mempertimbangkan pencapaian target strategis, efektivitas pengawasan, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial. The Nomination and Remuneration Committee has systematically assessed the performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 by considering the achievement of strategic targets, the effectiveness of supervisory function, and the quality of managerial decision-making.
Memberikan rekomendasi terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. To provide a recommendation concerning the comptence development of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Memberikan rekomendasi pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui program peningkatan kapasitas yang difokuskan pada kepemimpinan, pemahaman tata kelola, serta penguasaan tren industri yang relevan. Provided competency development recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors through capacity-building program focused on leadership, governance understanding, as well as mastering the relevant industry trends.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties dan Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To provide a recommendation related to the structure, policy, and remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Menyusun rekomendasi mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja, tanggung jawab, serta praktik terbaik industri, dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan dan kelayakan. Formulated recommendations on the structure, policy, and remuneration amount, adjusted to the performance, responsibilities, and industry best practices, while upholding the principles of fairness and appropriateness.
Melakukan penelaahan atas penerapan prinsip-prinsip GCG dan standar etika di Perseroan. To conduct a review on the implementation of GCG principles and ethical standards in the Company.	Menelaah hasil penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika, mencakup pemantauan konsistensi penerapan kode etik, mekanisme kepatuhan, serta integrasi nilai-nilai etis dalam pengambilan keputusan dan aktivitas operasional Perseroan. Reviewed the implementation of good corporate governance principles and ethical standards, including monitoring the consistency of code of ethics implementation, compliance mechanism, and integration of ethical values into the decision-making and operational activities of the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan informasi sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to held regular internal meeting once every 4 months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with the following information.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Leon Tangi	Ketua Chairman	3	3	100,00
Agus Herlambang	Anggota Member	3	3	100,00
Hany Haryani	Anggota Member	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas dan peran dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan wawasan dan keahlian yang relevan dengan dinamika tata kelola serta praktik terbaik di industri sejenis. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara mandiri, disesuaikan dengan kebutuhan program pengembangan kompetensi yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee carries out the competency development as a part of an effort to strengthen its capacity and role in performing its duties and responsibilities. This activity is oriented toward improving the insight and skills relevant to the governance dynamics and the best practice in similar industry. These activities can be carried out independently, adjusted to the needs of the competency development program that supports the effectiveness of implementation of nomination and remuneration function in the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga dan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan serta memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Eksistensi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary has an important role in maintaining and managing an effective communication program between the Company and its stakeholders while ensuring the fulfillment of applicable rules and regulations. The existence of Corporate Secretary in the Company is in accordance with provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers and Public Companies.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja yang disusun selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary Guidelines

The Corporate Secretary has carried out all his duties and responsibilities based on the Guidelines that is prepared in line with applicable laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Wiyana berdasarkan Surat Keputusan No. 001/PSF/II/2016 tanggal 1 Februari 2016. Profil lengkap beliau telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

Wiyana currently serve as the Corporate Secretary based on Decision Letter No. 001/PSF/II/2016 dated 1 February 2016. His complete profile has been outlined in the Company Profile chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, beserta pencapaian tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary and the realization in 2025 are described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. To keep updated with the development of the capital market, particularly current capital market laws and regulations.	Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti perkembangan pasar modal melalui forum industri, sosialisasi Otoritas Jasa Keuangan, serta publikasi resmi regulator, sehingga setiap dinamika regulasi dapat segera diantisipasi oleh Perseroan. Throughout 2025, the Corporate Secretary actively monitored the capital market development through industry forums, dissemination from the Financial Services Authority, as well as official publications from regulators, thus enabling the Company to promptly anticipate any regulatory dynamics.
Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal. To provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the laws and regulations of the capital market.	Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 20 Juni 2025 di Hotel Mulia, Jakarta Pusat 10270 diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Corporate Secretary coordinated the meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Annual and Extraordinary GMS on 20 June 2025 at Hotel Mulia, Jakarta Pusat 10270, ensuring that the meetings were carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. To be the liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan memastikan keterbukaan informasi yang relevan bagi Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan (www.apic.co.id), situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), media cetak nasional, serta paparan publik. The Corporate Secretary ensured the disclosure of relevant information to the Shareholders, regulators, and stakeholders through the Company website (www.apic.co.id), Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id), national newspaper and public expose.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG.	Dalam mendukung penerapan GCG, Sekretaris Perusahaan berperan memastikan kelengkapan dokumentasi korporasi, penyampaian keterbukaan informasi tepat waktu, serta fasilitasi pelaporan dan implementasi kebijakan tata kelola yang diawasi langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi. In supporting the implementation of GCG, the Corporate Secretary plays a role in ensuring the completeness of corporate documentation, timely disclosure of information, as well as facilitating reporting and the implementation of governance policies directly supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kegiatan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Competency Development

The competency development activities of the Corporate Secretary in 2025 is available in the Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development section.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Audit Internal Perseroan berperan strategis dalam mendukung perkembangan perusahaan melalui pemberian pendapat profesional dan independen, sekaligus rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama dan manajemen atas berbagai kegiatan operasional. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan audit yang menilai kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga memperkuat kualitas tata kelola dan keandalan operasional perusahaan.

The Company's Internal Audit has a strategic role in supporting company development through the provision of professional and independent opinion, also improvement recommendation to President Director and management on various operational activities. This role is realized through audit implementation that assess the adequacy and effectiveness of internal control system, thus strengthening the quality of governance and reliability of company's operations.

Pedoman Audit Internal

Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab personel Audit Internal Perseroan wajib berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Internal Audit Guidelines

All implementation of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit personnel should referred to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Charter.

Kedudukan dan Struktur Audit Internal

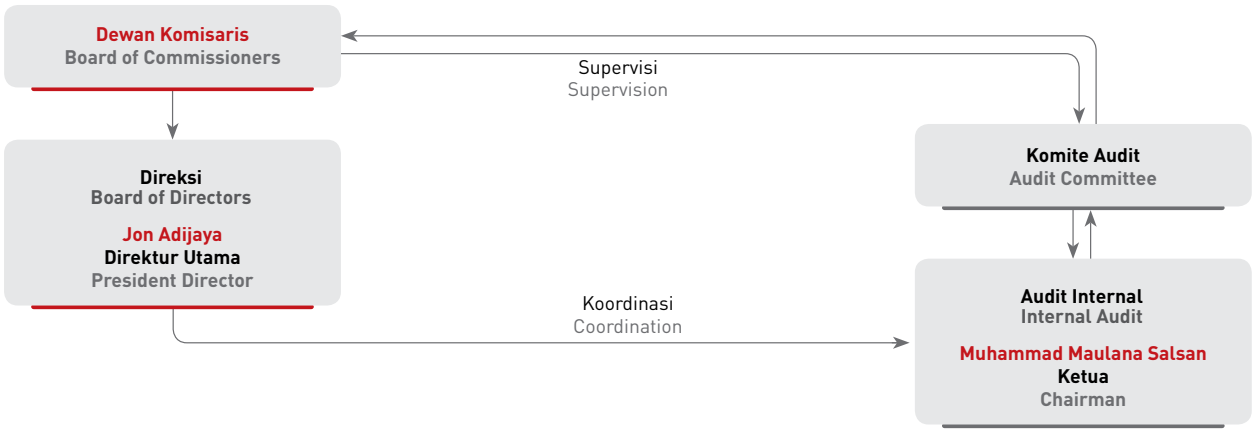
Audit Internal berada di bawah koordinasi Direktur Utama dengan akses komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sehingga independensi fungsi pemeriksaan tetap terjaga. Dengan peran tersebut, Audit Internal mampu memberikan analisis dan rekomendasi objektif guna memperkuat pengendalian internal serta memastikan konsistensi penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2025, fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Muhammad Maulana Salsan sebagai Ketua Audit Internal. Dalam perannya, Audit Internal memastikan setiap proses audit berjalan terarah, sekaligus membangun budaya kerja yang transparan dan akuntabel di seluruh lini perusahaan.

Position and Structure of the Internal Audit

The Internal Audit is under the coordination of the President Director with direct communication access to the Board of Commissioners through Audit Committee, thus maintaining the independence of audit function. With this role, Internal Audit is able to provide objective analysis and recommendation to strengthen the internal control and ensure the consistency of good governance implementation across all organizational levels.

In 2025, the Company's Internal Audit is managed by Muhammad Maulana Salsan as the Chairman of Internal Audit. The Internal Audit has a role to ensure that every audit process is running in its direction while fostering a transparent and accountable work culture across all levels in the company.



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Unit Audit Internal tahun 2025 diungkapkan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit

Duties and responsibilities, as well as the realization of Internal Audit Unit 2025 work program is outlined in below table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To prepare and carry out the annual internal audit plan.	Unit Audit Internal telah melaksanakan audit tahunan berbasis risiko yang menitikberatkan pada area kritikal Perseroan, sehingga pelaksanaan audit berjalan lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan bisnis yang dinamis. The Internal Audit Unit has implemented a risk-based annual audit, focused on the Company's critical areas, thus ensuring the audit implementation was more focused and relevant with the dynamic business needs.
Menentukan dan menetapkan frekuensi kegiatan audit beserta subjek yang akan diaudit. Set and established the frequency of audit activities and the audit subjects.	Menetapkan frekuensi audit secara fleksibel namun terukur, dengan pemilihan subjek yang mempertimbangkan tingkat risiko, nilai strategis, serta urgensi pengawasan pada unit kerja tertentu. Established an audit frequency flexibly yet measurable, with audit subject selection considering the level of risk, strategic value, and urgency of supervision on specific work units.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2025 Realization 2025
Melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. To Audit the Company's compliance in implementing an internal control system and risk management.	Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan Standar Operasional Prosedur, disertai rekomendasi perbaikan bagi unit terkait. Periodic evaluation of operational activities was done to ensure compliance with applicable Standard Operating Procedures, coupled with improvement recommendations for the relevant units.
Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas semua kegiatan Perseroan. To evaluate the Company's activities efficiency and effectiveness.	Evaluasi efisiensi dan efektivitas operasional dilakukan dengan pendekatan analitis, sehingga hasil pengukuran memberikan gambaran nyata mengenai penggunaan sumber daya dan capaian produktivitas. An evaluation of operational efficiency and effectiveness was done using an analytical approach, enabling the measurement results to give real overview of resource utilization and productivity achievements.
Memberikan saran atau masukan yang berkaitan dari hasil temuan. Provide suggestions or input over the findings.	Memberikan saran dan/atau masukan pada masing-masing unit kerja dengan menekankan langkah perbaikan yang dapat segera diimplementasikan manajemen untuk memperkuat sistem, mengurangi potensi risiko, sekaligus meningkatkan nilai tambah. Provided recommendations and/or input for each work unit, emphasizing on corrective measures that could be promptly implemented by the management to strengthen the system, mitigate potential risks, and enhance added value.
Menyusun laporan hasil kegiatan audit internal. Prepare internal audit activity results report.	Merumuskan dan menyusun Laporan Hasil Audit Internal Tahun 2025. Formulated and prepared the 2025 Internal Audit Report.

Rapat Audit Internal

Pada tahun 2025, rapat internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut, antara lain tinjauan atas draf Laporan Keuangan dan progres audit internal sepanjang tahun 2025.

Internal Audit Meeting

In 2025, there were 4 internal meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee. The agendas discussed in these meetings, included the review of the Financial Statements draft and progress of internal audit throughout 2025.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Unit Audit Internal dapat mengikuti sejumlah pelatihan dan kegiatan peningkatan kualifikasi diri sesuai kebutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai media dan forum secara mandiri.

Internal Audit Competency Development

Internal Audit Unit may participate in several trainings and competency development activities according to the needs to implement its duties and responsibilities. This activity is carried out independently through various medias and forums.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi untuk menjamin efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Pengendalian ini mencakup kebijakan dan prosedur keuangan yang ketat, pemantauan transaksi, penyusunan laporan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta audit berkala oleh Unit Audit Internal guna memastikan transparansi dan akuntabilitas. Di sisi operasional, sistem ini diwujudkan melalui pengawasan proses bisnis, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta evaluasi berkala agar tetap relevan dengan perkembangan industri.

Selain itu, pemantauan regulasi dan koordinasi dengan regulator terus diperkuat untuk memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai peraturan yang berlaku. Kerangka pengendalian tersebut didesain agar dapat dijalankan oleh seluruh level organisasi untuk mengidentifikasi aktivitas material, mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan Perseroan.

The Company is implementing an integrated internal control system to ensure effectiveness of operations, reliability of financial reporting, as well as compliance with legal provisions. This control includes strict financial policies and procedures, transaction monitoring, preparation of financial reports in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), as well as periodic audits conducted by the Internal Audit Unit. In terms of operations, this system is realized through business process monitoring, preparation of Company Work Plan and Budget (RKAP), as well periodic evaluation to remain relevant with the industrial development.

In addition, monitoring of regulations and coordination with regulators continue to be strengthened to ensure that all activities are carried out in accordance with the prevailing regulations. This control framework is designed to be implemented at all levels of the organization to identify material activities, manage risks so that they remain within risk appetite limits, and to provide adequate assurance in achieving the Company's objectives.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas operasional. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh Audit Internal, baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dengan tetap diawasi dan dikembangkan menuju sistem yang lebih baik.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company is consistently carry out full evaluation on the effectiveness of internal control system as a part of the effort to maintain operational quality. The evaluation is carry out periodically and sustainably by the Internal Audit, both at the corporate and operational level. Based on the assessment results carry out throughout 2025, it can be concluded that the Company's internal control system is running effectively while remain under supervision and is developed toward a better system.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan laporan evaluasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara baik dan memadai.

The Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Internal Control System Implementation

Based on the evaluation report from Audit Committee, the Board of Commissioners considered the Company's internal control system has been implemented well and adequate.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3]

Risk Management System

Perseroan mengelola risiko secara komprehensif melalui sistem yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Upaya ini diterapkan melalui sistem manajemen risiko yang terintegrasi guna mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi risiko yang relevan dengan karakteristik bisnisnya. Sistem ini dikelola secara terstruktur oleh Divisi Manajemen Risiko berdasarkan kategori risiko, indikator pemicu, serta langkah mitigasi yang sesuai, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan yang berlaku.

The Company is managing risks comprehensively through an integrated system to identify, assess, and control the potential risks that may affect its business continuity. This effort is implemented through an integrated risk management system to identify, assess, and control potential risks relevant to its business characteristics. This system is structurally managed by the Risk Management Division based on risk categories, trigger indicators, as well as appropriate mitigation measures, by referring to the Articles of Association and applicable regulations.

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola, Divisi Manajemen Risiko secara konsisten melakukan pemantauan, evaluasi, serta koordinasi lintas unit guna memastikan strategi pengendalian risiko berjalan efektif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha. Sosialisasi internal juga dijalankan untuk membangun kesadaran risiko yang komprehensif di seluruh lini operasional sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis.

As part of the corporate governance strengthening effort, the Risk Management Division consistently carry out monitoring, evaluation, and cross-unit coordination to ensure that the risk control strategies are running effectively and adaptively to the development of business environment. Internal dissemination is also carried out to build comprehensive risk awareness across all operational lines as a basis for strategic decision-making.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan telah menentukan daftar risiko utama dan upaya mitigasinya yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan, seperti diuraikan berikut ini.

Types of Risk and Its Mitigation

In 2025, the Company has listed the primary risks considered to significantly affecting the Company's performance, along with their mitigation efforts, as outlined below.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
	Risiko Ekonomi / Economic Risk	
Risiko Perubahan Kebijakan	Perubahan kebijakan pemerintah yang tidak diantisipasi dan memiliki dampak yang kurang menguntungkan bagi Perseroan dapat memengaruhi kegiatan operasional perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi pendapatan perusahaan.	Mematuhi kebijakan pemerintah dengan cara selalu menyesuaikan rencana kerja dan prospek bisnis yang tidak bertentangan terhadap perubahan peraturan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
Policy Changes Risk	Unanticipated changes in government policy and harms the Company, may affect the company's operational activities, eventually affecting the company's revenue.	To comply with the government policy by consistently aligning the Company's work plan and business process with the changes of the government policy.
Risiko Harga Pasar	Risiko harga pasar muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.	• Mengidentifikasi strategi dan kebijakan bisnis, mengukur volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar, serta mengukur volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko; serta • Melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi dampak potensial dari fluktuasi nilai aset.
Market Price Risk	Market price risk may occur when the counterparty fails to meet its liabilities or when there is a trading error or other faults.	• Identifying business strategies and policies, measure volume and composition of assets portfolio exposed to market risk, and measure volume and composition of liabilities portfolio exposed to risk; and • Diversifying the investment to reduce the potential impact from fluctuating asset value.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Risiko Suku Bunga	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.	Memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga yang dipakai sesuai dengan kondisi pasar, terutama terkait deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo, serta pinjaman dari lembaga keuangan dan non-keuangan.
Interest Rate Risk	Interest rate risk is a risk that is linked to the fair value or future cash flow of a fluctuated financial instrument due to interest rate changes.	To consistently monitor the interest rate risk to ensure that the interest risk applied is in line with the market condition, particularly interest rate of time deposit, accounts receivable, and margin debt, trading of matured debt, and the loan from the financial and non-financial institution.
Risiko Likuiditas	Risiko karena tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo dan keterlambatan arus kas.	• Membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan panjang, serta persyaratan manajemen likuiditas; • Mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus-memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan; serta • Memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk menghadapi situasi ekonomi yang tidak pasti.
Liquidity Risk	Risk due to failure to settle the liabilities on the maturity date and cash flow delays.	• To establish the framework of liquidity risk management for managing short-term, medium-term, and long-term funds, and the requirement of liquidity management; • To retain adequate reserve, banking facilities, and loan facilities by consistently monitoring cash flow projection and realization through the reconciliation of matured financial assets and financial liabilities; and • To ensure there is enough liquidity to face uncertain economic situations.
Risiko Strategi	Kelemahan perusahaan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi yang terlalu agresif. Selain itu, Perseroan masih memiliki sistem informasi manajemen dan analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai.	• Mengidentifikasi kesesuaian strategi bisnis berdasarkan strategi berisiko rendah dan tinggi, dengan tetap mempertimbangkan posisi strategis Perseroan di industri sejenis dan pencapaian realisasi bisnis Perseroan; serta • Melakukan uji stres keuangan untuk mengevaluasi bagaimana Perseroan dapat bertahan dalam skenario ekonomi yang ekstrem.
Strategy Risk	Company's weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracy in formulating less aggressive strategies. Also, the Company still has inadequate management information systems and internal and external environmental analysis.	• Identifying the business strategies suitability based on low and high risk strategies, while still considering the Company's strategic position in similar industries and achievement of the Company's business realization; and • Conducting a financial stress test to evaluate how the Company survive under an extreme economic scenario.
Risiko Operasional	Penetapan kebijakan dalam sistem penilaian yang tidak optimal, minimnya kode etik di setiap jenjang organisasi, serta lemahnya proses sistem informasi.	Mengidentifikasi kompleksitas organisasi, kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (*fraud*), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan.
Operational Risk	Non-optimal policies determination in the rating system, lack of code of ethics at every level of the organization, and weak information system process.	Identifying organization complexity, business activities, human resources, technology and information systems, risk of fraud, disruption to business and organization, and level of interaction and dependence of the Company.
Risiko Hukum	Ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kegiatan operasional perusahaan atau adanya kelemahan perikatan, seperti tidak terpenuhinya syarat sah kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.	Mengikuti perubahan regulasi keuangan dan asuransi serta memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan yang berlaku.
Legal Risk	Absence of laws and regulations supporting company's operational activities or existence of weaknesses in the agreement, i.e., non-fulfillment of legal contractual requirements and non-perfect collateral binding.	Following the change of financial and insurance regulations and ensure that the Company always adhere the applicable regulation.

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Risiko Kredit	• Komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi yang tinggi; • Strategi penyaluran pembiayaan yang tidak memadai; • Kualitas piutang pembiayaan rendah; • Kecukupan pencadangan yang dilakukan perusahaan tidak memadai; • Adanya faktor eksternal yang dapat berdampak pada kemampuan debitur; serta • Nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual.	• Mengidentifikasi strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal lainnya; serta • Menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.
Credit Risk	• Composition of financing receivables portfolio and high concentration level; • Inadequate financing channeling strategy; • Low-quality of financing receivables; • Inadequate company reserves; • Existence of external factor impacting the debtor ability; and • The consumers or counterparty fail to settle its contractual liabilities.	• Identifying financing channeling strategy, composition of financing receivables portfolio and concentration level, quality of financing receivables and reserves adequacy, and other external factors; and • To set the risk limit, guarantee level, and monitor the exposure in relation to this limit.
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Keandalan Manajemen	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi sumber daya manusia, khususnya di level manajemen.	Mengelola sumber daya manusia secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas secara berkelanjutan.
Management Reliability Risk	Not having the readiness of human resources. numbers and competence, particularly at the management level.	Managing the human resources effectively through fair recruitment and competence development to ensure the availability of qualified human resources, sustainably.
Risiko Kepatuhan	Penyimpangan perilaku Perseroan yang tidak mematuhi atau menaati peraturan dan undang-undang yang berlaku.	Mengidentifikasi pelanggaran di perusahaan, mulai dari jenis, signifikansi, frekuensi, aksi, dan bukti pelanggaran serta menetapkan tindak lanjut atas pelanggaran yan telah dilakukan.
Compliance Risk	Company's behavioral deviation, not comply with or adhere the applicable laws and regulations.	Identifying violations in company, from the type, significance, frequency, action, and proof of violations and determine follow-up actions on the committed violations.
Risiko Reputasi	Munculnya persepsi negatif terhadap Perseroan yang berasal dari media atau berita rumor mengenai Perseroan.	• Mempertahankan reputasi manajemen Perseroan melalui pengelolaan pelanggaran etika bisnis, pengidentifikasian kompleksitas produk dan kerja sama bisnis, serta pengelolaan frekuensi, materialitas, serta eksposur keluhan dan pemberitaan negatif dari nasabah; serta • Berkomunikasi secara aktif dengan pemangku kepentingan untuk memahami perspektif terkait pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dan menyusun strategi respons yang sesuai.
Reputation Risk	Occurrence of negative perception on the Company, stemming from media or rumors about the Company.	• Maintaining Company's management reputation via management of violations of business ethics, identification of product complexities and business collaborations, and managing frequency, materiality, and complaints exposure and negative news from customers; and • Actively communicating with stakeholders to understand the perspective relate to the management of Company business activities and preparing the appropriate response strategies.
Risiko Lingkungan Hidup / Environmental Risk		
Risiko Pengendalian Lingkungan	Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan memantau lingkungan di sekitar kantor operasional.	• Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; serta • Melakukan penghematan energi.
Environmental Control Risk	The company's inability in managing and monitoring the environment around its operational office.	• Reducing the use of paper and water; and • Saving energy.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam merespons dinamika tantangan yang dihadapi. Evaluasi ini difokuskan pada identifikasi peluang perbaikan, penguatan strategi pengendalian, serta upaya meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Dari temuan tersebut, Perseroan menetapkan langkah korektif yang diperlukan guna menyempurnakan penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan.

Review of the Company Risk Management System Effectiveness

The Company's risk management system is periodically evaluated to ensure its effectiveness in responding to the challenge dynamics faced. This evaluation is focused on identifying improvement opportunity, strengthening control strategy, and as an effort to minimize the negative impact to company performance. From the findings, the Company established the necessary corrective measures to refine the implementation of risk management in sustainable manner.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risko

Komite Audit yang mewakili Dewan Komisaris bersama-sama dengan Audit Internal dan Direksi telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan telah menetapkan langkah mitigasi risiko yang diperlukan. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan di tahun 2025, sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai untuk melindungi kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Implementation of Risk Management System

Audit Committee, representing the Board of Commissioners along with Internal Audit and Board of Directors, have identified risks faced by the Company and has established the required risk mitigation measures. Based on the assessment conducted in 2025, the Company's risk management system has run well and adequate to protect the Company's interests.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Significant Case and Administrative Sanction

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting dalam kasus hukum, baik pidana maupun perdata yang berpengaruh secara material terhadap kinerja Perseroan.

Legal Case

Throughout 2025, there was no significant case in terms of legal case, both civil or criminal with material affect to Company's performance.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas terkait kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi secara individu.

Administrative Sanction

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by relevant authorities on the Company or individual members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

KODE ETIK [ESG G-07]
Code of Ethics

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini mengatur standar integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek. Kebijakan tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan, interaksi di lingkungan kerja, sekaligus sarana untuk menumbuhkan budaya kerja yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi dan evaluasi penerapan Kode Etik guna memastikan kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi. Pedoman ini juga menegaskan penghormatan terhadap nilai-nilai perusahaan dan hak asasi manusia, mendorong terciptanya hubungan kerja yang saling menghargai, serta menjaga suasana kerja yang harmonis.

Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan merupakan landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku terkait dengan kegiatan usaha. Peraturan Perusahaan mengatur berbagai hak dan kewajiban masing-masing karyawan guna menjaga hubungan yang baik dan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan menempatkan Kode Etik sebagai pedoman moral sekaligus fondasi tata kelola, sehingga sosialisasi dan penegakannya senantiasa dijalankan secara konsisten. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi secara berkesinambungan, termasuk orientasi karyawan baru, publikasi internal, forum komunikasi, hingga penandatanganan pakta integritas nilai-nilai etika disebarkan agar menjadi bagian dari perilaku sehari-hari. *Human Resources Department* turut menguatkan proses ini melalui diseminasi berkala melalui berbagai kanal, baik dalam bentuk *email blast* maupun forum internal, yang mempertegas komitmen seluruh insan Perseroan. Upaya

The Company established Code of Ethics as a guideline of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in carrying out their duties and responsibilities in line with the good corporate governance principles. This Code of Ethics sets out the integrity standards, professionalism, and compliance with the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies. These policies are the basis for decision-making processes, workplace interaction, and means to foster an ethical, transparent, and responsible work culture.

To show its ongoing commitment, the Company periodically conducts dissemination and evaluation of the implementation of Code of Ethics to ensure compliance at all levels of the organization. The guidelines also affirm respect to company's core values and human rights, encourage the establishment of mutually respectful work relationships, as well as maintaining a harmonious working environment.

Company Regulation Principles

The Company Regulation is the basis for all Company personnel to behave in carrying out business activities. The Company Regulation regulates various rights and obligations of each employee to maintain a good and harmonious relationships between the company and stakeholders, as well as maintaining the sustainability of the Company's business.

Code of Ethics Dissemination and Enforcement

The Company places Code of Ethics as moral guideline and a foundation of governance, therefore, its dissemination and enforcement are carried out consistently. Through various and ongoing dissemination, including the new employee orientation program, internal publication, communication forum, and the signing of integrity pacts, ethical values are instilled as an integral part of daily conduct. The Human Resources Department further reinforces this process through regular dissemination via various channels, such as email blasts and internal forums, reaffirming the commitment of all Company personnel. These measures are designed not only to enhance

tersebut dirancang tidak hanya untuk memberi pemahaman, tetapi juga membangun kesadaran kolektif bahwa integritas adalah standar bersama yang wajib dijaga.

Untuk menjamin kepatuhan, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat diakses dengan mudah dan dijamin kerahasiaannya. Setiap laporan yang masuk melalui kanal resmi (*email* **hrd@apic.co.id**) akan ditindaklanjuti secara profesional, objektif, dan sesuai prosedur, sehingga memberi kepastian bahwa Kode Etik tidak berhenti pada tataran wacana, melainkan bagian dari tata kelola yang transparan dan berkelanjutan.

understanding but also to build collective awareness that integrity is a shared standard that must be maintained.

To ensure compliance, the Company provides a violation reporting mechanism that is easily accessible with guaranteed confidentiality. Every report submitted via official channel (email **hrd@apic.co.id**) will be followed up professionally, objectively, and in accordance to the procedure, thus providing assurance that the Code of Ethics is not just a discourse, but forms an integral part of transparent and sustainable corporate governance.

Laporan Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak mencatatkan adanya pelanggaran atas Kode Etik dan/atau Peraturan Perusahaan maupun jenis sanksi yang diberikan.

Company Regulation Violation Report

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries received no report of violation of the Code of Ethics and/or Company Regulation or the type of sanction provided.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN
Management and/or Employee Stock Ownership Program

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

Until 2025, the Company does not have a Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI [ESG G-07]
Anti-Corruption Policy

Perseroan menegakkan kebijakan anti-korupsi sebagai bagian dari komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta upaya membangun budaya kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas. Kebijakan ini mencakup pencegahan, deteksi, investigasi, pemberian sanksi, serta pemantauan dan evaluasi tindak lanjut atas dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, suap, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), maupun gratifikasi. Seluruh jajaran, mulai dari manajemen hingga karyawan, diwajibkan untuk mematuhi ketentuan ini sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga keberlangsungan usaha, kepercayaan pemangku kepentingan, serta reputasi perusahaan. Kebijakan ini juga sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan menjadi bagian dari program pencegahan *fraud* yang menyeluruh.

The Company has established the anti-corruption policy as part of its commitment to implement good corporate governance and effort to foster a clean, transparent work culture with integrity. This policy includes the prevention, detection, investigation, provision of sanction, as well as monitoring and evaluation of follow-up on alleged violation of corruption, bribery, kickbacks, fraud or gratification. All personnel, from the management to the employees is required to comply with this provisions as a form of responsibility in maintaining business continuity, stakeholders' trust, as well as company reputation. This policy is also in line with Laws No. 20 of 2001 on the Eradication of the Criminal Act of Corruption and is a part of a comprehensive fraud prevention program.

Untuk mendukung implementasinya, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme pengendalian, termasuk Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 016/SK/DIR/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, prosedur persetujuan transaksi yang rawan konflik kepentingan, kewajiban pelaporan gratifikasi, serta sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Seluruh kebijakan dan prosedur ini disosialisasikan secara berkesinambungan guna memastikan pemahaman dan kepatuhan karyawan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menutup ruang bagi praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme sekaligus meneguhkan prinsip profesionalisme dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

To support its implementation, the Company has prepared various control mechanism, including the Anti-Bribery Management System (SMAP) program, by referring to Board of Directors Letter No. 016/SK/DIR/XII/ 2021 dated 28 December 2021, approval procedure for transaction prone to conflict of interest, gratification reporting obligation, as well as the whistleblowing system. All of these policies and procedures are disseminated continuously to ensure employee understanding and compliance. With these measures, the Company strives to close any opportunity for corruption, collusion, and nepotism practice while upholding the professionalism principle in every business decision making.

Pelatihan dan/atau Sosialisasi Anti-Korupsi

Perseroan secara konsisten menanamkan budaya anti-korupsi di seluruh tingkatan operasional dengan mendorong partisipasi aktif setiap karyawan. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan baik di lingkungan Perseroan maupun pada Entitas Anak, sebagaimana diuraikan berikut.

Anti-Corruption Training and/or Dissemination

The Company is consistently instilling the anti-corruption policy at all operational levels by encouraging active participation of every employee. This effort is realized through various training and dissemination programs, implemented both within the Company or in its Subsidiaries, as outlined below.

Tema Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer	Entitas Anak Subsidiaries	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Peserta Participants
Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) **Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML–CTF) Program and Authorized Signing Officer for Payment Orders (PPSPM)**	Grajosa Resources	PT Pacific Multi Finance	15-16 Mei 2025 15-16 May 2025	2
Pelatihan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) **Training of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML–CTF) and Authorized Signing Officer for Payment Orders (PPSPM)**	*Internal*	PT Pacific Multi Finance	24 Juni 2025 24 June 2025	4

KEBIJAKAN PENCEGAHAN BENTURAN KEPENTINGAN [ESG G-09]

Conflict of Interest Prevention Policy

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan benturan kepentingan sebagai bagian dari komitmen menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. Kebijakan ini menegaskan kewajiban organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun pihak tertentu. Implementasinya diwujudkan melalui mekanisme persetujuan berlapis, sistem pengawasan internal,

The Company is implementing conflict of interest prevention policy as part of its commitment to maintain integrity and objectivity in every decision-making. This policy affirms the obligation of Company's organs, including the Board of Commissioners and Board of Directors, to constantly prioritize the interests of the Company over personal interests or of any certain parties. This policy is implemented through a multi-tier approval mechanism, internal control system, as well

serta penerapan prosedur pelaporan dan pengungkapan yang transparan. Dengan langkah tersebut, setiap potensi konflik kepentingan dapat diantisipasi sejak dini, sehingga seluruh keputusan strategis tetap berlandaskan prinsip tata kelola yang baik dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

as the implementation of transparent reporting and disclosure procedures. With these measures, any potential conflict of interest can be anticipated early on, thus ensuring all strategic decisions remain grounded in the principles of good corporate governance and oriented toward business sustainability.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING* DAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [ESG G-08]

Insider Trading and Fair Treatment of Shareholders Policy

Perseroan menerapkan kebijakan tegas terkait larangan praktik *insider trading* sekaligus memastikan perlakuan yang adil bagi seluruh Pemegang Saham. Kebijakan ini mengikat Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan untuk tidak menggunakan informasi material yang belum tersedia bagi publik sebagai sarana memperoleh keuntungan pribadi atau pihak tertentu. Dengan demikian, setiap Pemegang Saham memperoleh hak yang setara dalam mengakses informasi serta dalam menikmati manfaat atas keputusan dan kinerja Perseroan. Penerapan prinsip ini tidak hanya memperkuat kepercayaan Pemegang Saham, tetapi juga menjaga integritas pasar modal serta konsistensi Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola yang transparan dan berkeadilan.

The Company is implementing a strict policy related to the prohibition of insider trading while ensuring equal treatment for all Shareholders. This policy binds the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to refrain themselves from using material information not yet publicly available as a mean to obtain personal gain or to benefit certain parties. Accordingly, all Shareholders received equal rights in accessing information and benefiting from Company's decisions and performance. The implementation of this principle not only strengthens Shareholders' trust, but also maintain the capital market integrity, as well as Company's consistency in implementing transparent and fair good corporate governance practices.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan, melalui Entitas Anak, PT Pacific Life Insurance, menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan tata kelola yang baik. Mekanisme ini memberikan saluran aman dan rahasia bagi karyawan maupun pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan kecurangan atau pelanggaran. Setiap laporan akan ditindaklanjuti melalui investigasi independen dan objektif sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga potensi risiko dan kerugian dapat diantisipasi. Dengan adanya WBS, Perseroan berharap dapat menutup segala celah yang memungkinkan terjadinya tindakan pelanggaran terhadap hukum, Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan benturan kepentingan pada lingkup Perseroan.

The Company, through its Subsidiary, PT Pacific Life Insurance, has implemented the Whistleblowing System (WBS) as an effort to maintain integrity and good governance. This mechanism provides safe and confidential channel for employee or stakeholders to submit alleged fraud or violation. Every report will be followed-up with an independent and objective investigation, in line with the applicable provision, enabling any potential risks and losses to be anticipated. With the WBS, the Company hopes to close any loopholes that allows a violation of the law, Company Regulation, Code of Ethics, and conflict of interest within the Company.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia sebagai sarana pencegahan penyimpangan. Setiap aduan, baik melalui telepon, surat, atau *email* resmi, akan ditangani secara objektif dan sesuai prosedur dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor berlandaskan prosedur baku.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
: (021) 3950 2900
: corpsec@apic.co.id
: (021) 3950 2901
: www.apic.co.id

Submission Method and Party Handling the Violation Report

The Company has a safe and confidential reporting channel as a mean to prevent deviation. Every complaint, either through telephone, letter, or official email, will be handled objectively and in line with the procedures with guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity based on standard procedure.

Report of violation can be submitted through:
PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
: (021) 3950 2900
: corpsec@apic.co.id
: (021) 3950 2901
: www.apic.co.id

Perlindungan dan Penanganan bagi Pelapor

Perseroan menempatkan perlindungan pelapor sebagai bagian penting dari komitmen menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas. Jaminan tersebut diwujudkan melalui:

1. **Kerahasiaan Identitas**
   Identitas pelapor dijaga secara ketat guna menghindari potensi risiko maupun dampak negatif dari laporan yang disampaikan.
2. **Perlindungan dari Tekanan**
   Pelapor dilindungi dari segala bentuk intimidasi, ancaman, atau tindakan yang merugikan sepanjang laporan disampaikan dengan itikad baik.
3. **Keamanan bagi Saksi**
   Pihak yang memberikan informasi tambahan atau terlibat dalam investigasi memperoleh perlindungan yang sama dengan pelapor.
4. **Pendampingan Hukum**
   Pelapor berhak atas dukungan hukum yang disediakan apabila penyelesaian laporan berlanjut ke ranah pengadilan dan tidak dapat ditangani secara internal.

Protection and Handling of Whistleblower

The Company is placing whistleblower protection as an important part of the commitment to create a work environment with integrity. This guarantee is realized through:

1. **Confidentiality of Identity**
   The whistleblower's identity is strictly guarded to avoid any potential of risk or negative impact of the report submitted.
2. **Protection from Pressure**
   The whistleblower is protected from any form of intimidation, threat, or any detrimental action, provided that the report is submitted in good faith.
3. **Safety for the Witness**
   Any party providing additional information or involved in the investigation, received the same protection with the whistleblower.
4. **Legal Assistance**
   The whistleblower has the right to legal support, provided if the report proceed to the court and cannot be handled internally.

Pelaporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Violation Report

Throughout 2025, there was no report of violation that occurs within the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Perseroan senantiasa mematuhi semua regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, termasuk terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi peraturan tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company always complies with all regulations set by the Financial Services Authority, including the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 regarding Public Company Corporate Governance Guidelines. The implementation of the said regulation is shown as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** Increasing the Value of the GMS		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	**Terpenuhi**	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan.
	A public company has a technical methods of procedures for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and interest of Shareholders.	**Complied**	The voting procedure in the Company's GMS is stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusuhaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi**	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan di tahun 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	**Complied**	The Annual and Extraordinary GMS held in 2025 was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS pada situs web perusahaan.
	The summary of the minutes of the GMS is available on the website of public company for at least 1 year.	**Complied**	The Company has uploaded the GMS minutes of meeting on the company website.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	**Terpenuhi**	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.
	A public company has a communication policy with Shareholders or investors.	**Complied**	Communication policy with Shareholders or Investors is regulated in the Company's Regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi**	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.
	A public company discloses the public company's communication policy with Shareholders or investors on the website.	**Complied**	Disclosure of the Company communication policy has been included in the Annual Report and uploaded on the Company website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.
	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	**Complied**	Under the Company Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies, the decision of the total number of the Board of Commissioners has been in line with the Company business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.
	Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Complied**	Based on the provision stated in point No. 3a, the suggestion and appointment of the Board of Commissioners has considered the diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Complied**	The Board of Commissioners' performance assessment policy is regulated in the Company's Articles of Association and is aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Annual Report of a public company.	**Complied**	The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report under the Performance Assessment of the Company's Organ section.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	**Complied**	The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	**Complied**	The Nomination and Remuneration Committee has implemented the succession policy in the nomination process of Board of Directors members and has been aligned with the Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Commposition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi**	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.
	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company, as well as effectiveness in decision making.	**Complied**	Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, the total number of the Board of Directors has been aligned with the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.
	Determination of the composition of members of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Complied**	Based on the provision stated on point No. 5a above, the suggestion and appointment of the Board of Directors are carried out by considering the diversity of skills, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi**	Direktur Utama yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan merupakan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Complied**	The President Director oversees the accounting and finance area is a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Airlangga with extensive experience in accounting and finance.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Complied**	The Board of Directors' performance assessment policy is regulated and aligned with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Organ Perseroan.
	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of a public company.	**Complied**	The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee and has been disclosed in this Annual Report under the Performance Assessment of the Company's Organ section.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	**Complied**	Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and the Board of Directors of Public Companies or Issuers.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Compliance	Keterangan Description
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Terpenuhi**	Perseroan menerapkan kebijakan terkait *insider trading* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
	Public companies have policies to prevent insider trading.	**Complied**	The Company implemented an insider trading policy issued by Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* yang tertuang dalam Pedoman Kebijakan Anti-*Fraud*.
	Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Complied**	The Company has an anti-corruption and anti- fraud policy stated in the Anti-Fraud Policy Guidelines.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP).
	Public companies have policies regarding the selection and capacity building of supliers or vendors.	**Complied**	The Company has policy on the selection and improvement of supplier or vendor capability and it is used as the guideline for related unit to appoint business partners as stated in Standard Operating Procedure (SOP).
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
	Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	**Complied**	The Company has a policy on the fulfilment of creditor rights.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Terpenuhi**	Perseroan, melalui Entitas Anak, telah memiliki kebijakan *whistleblowing*.
	Public companies have a whistleblowing system policy.	**Complied**	The Company, through its Subsidiaries, has a whistleblowing policy.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.
	Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Complied**	The Company has a policy of granting a long-term incentive to the Board of Directors and employees that consist of a discount rate and job promotion in the future.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi**	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham.
	Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.	**Complied**	The Company utilized the company's website to communicate compulsory and relevant information to the stakeholder, conducting GMS, and in particular, distribution of dividends to the Shareholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Terpenuhi**	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Budi Sutrisno, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
	The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company through the Main and Controlling Shareholder,	**Complied**	This Annual Report has stated the ultimate beneficial owner of the Company, namely Budi Sutrisno as the Main and Controlling Shareholder.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

06

Social and Environmental Responsibility

KOMITMEN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Commitment to Build a Sustainability Culture

Perseroan menegaskan komitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam setiap aspek operasional maupun pengambilan keputusan. Komitmen ini tidak semata ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, melainkan juga untuk menciptakan pertumbuhan berkesinambungan yang memberi manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

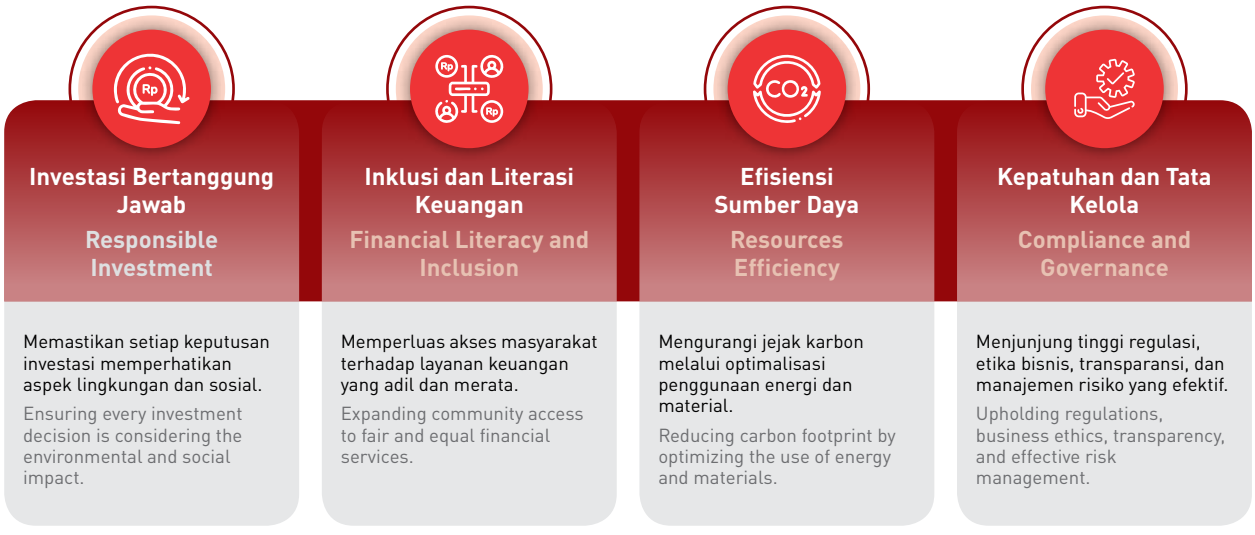
The Company is reaffirming its commitment to carry out the sustainable business activities by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every aspect of its operational and decision-making processes. This commitment is not only intended to fulfill the regulatory provisions, but also to create sustainable growth that provides long-term value for all stakeholders.

Sebagai pelaku di sektor keuangan, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan merupakan landasan penting dalam membangun ketahanan usaha dan menciptakan nilai tambah. Hal tersebut diwujudkan melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel, pengelolaan risiko yang berhati-hati, serta pengembangan produk dan layanan yang inklusif dan bertanggung jawab. Lebih jauh, budaya keberlanjutan ditanamkan dalam pola pikir, proses bisnis, hingga interaksi dengan pelanggan maupun mitra strategis, sehingga membentuk praktik usaha yang selaras dengan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As a financial services sector player, the Company views sustainability as an important basis to build business resilience and creating added value. This is realized through transparent and accountable governance, prudent risk management, as well as the development of inclusive and responsible products and services. Further, the sustainability culture is embedded in the mindset, business processes, and interaction with the customers and strategic partners, thus fostering business practices that are in line with the economic, social, and environmental needs.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif nyata, di antaranya sebagai berikut.

In its implementation, the Company carries out various concrete initiatives, including the following.



STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]
Sustainability Strategy

Perseroan mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis sebagai wujud komitmen untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), respons proaktif terhadap tantangan perubahan iklim global, serta internalisasi nilai-nilai Keuangan Berkelanjutan. Sejalan dengan dinamika pasar, Perseroan mengembangkan inovasi produk dan layanan yang inklusif serta bertanggung jawab, sehingga tidak hanya memberikan solusi finansial yang relevan, tetapi juga menegaskan peran aktif dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company in integrating the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy as a realization of its commitment to create responsible long-term growth. This commitment is realized through policies aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), proactive responses to the challenges of global climate change, as well as internalization of Sustainable Finance values. Accordingly with market dynamics, the Company continues developing inclusive and responsible product and service innovations, thereby not only providing relevant financial solutions but also affirming its active role in creating sustainable value for all stakeholders.

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi yang dirancang untuk menghadirkan dampak nyata bagi ekosistem bisnis sebagaimana diuraikan berikut ini.

In its journey toward sustainability, the Company has set out several strategic initiatives designed to deliver real impact to the business ecosystem, as outlined in the table below.

Target SDGs SDGs Target	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to Achieve	Pencapaian 2025 2025 Achievement
Kinerja Keberlanjutan Ekonomi / Economic Sustainability Performance			
	Diversifikasi produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak. Diversification of Company's and Subsidiaries' products and services.	Peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Improvement of Company's financial performance.	Laba tahun berjalan meningkat 11,60% dari tahun 2024. Profit for the year increased by 11.60% from 2024.
Kinerja Keberlanjutan Sosial / Social Sustainability Performance			
	1. Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing; 2. Manajemen K3 secara ketat; 3. Pemenuhan hak-hak karyawan; serta 4. Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dapri Perseroan. 1. Improving employee competency and skills in their respective field; 2. Conducting strict OHS Management; 3. Fulfilling employees' rights; and 4. Recruiting local communities to be part of the Company.	1. Peningkatan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* bagi karyawan; 2. Nihil kecelakaan kerja; 3. Remunerasi sesuai dengan tingkat Upah Minimum Regional (UMR); serta 4. Penyerapan tenaga kerja lokal secara optimal. 1. Improving soft skill and hard skill training for employees; 2. Zero workplace accident; 3. Remuneration in accordance with the Minimum Regional Wage (UMR); and 4. Optimum absorption of local workers.	1. Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan 722 program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 80 peserta; 2. Total rekrutmen karyawan lokal mencapai 248 orang atau mencakup seluruh karyawan Perseroan; 3. Tingkat *turnover* karyawan mencapai 7,55%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya; serta 4. Nihil kecelakaan kerja. 1. The Company and Subsidiaries carried out 722 competency development programs participated in by 80 participants; 2. Total recruitment of local employees reached 248 people or covered all employees of the Company; 3. Employee turnover rate reached 7.55%, decreased compared to the previous year; and 4. Zero work accidents.
Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup / Environmental Sustainability Performance			
	Mengimbau insan Perseroan untuk menggunakan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) secara bijak. Urge the Company's personnel to use the electricity and Fuel (BBM) wisely.	Peningkatan efisiensi listrik dan BBM. Improvement of electricity and fuel's efficiency.	1. Efisiensi energi Perseroan menurun seiring meningkatnya aktivitas operasional dan belum optimalnya upaya penghematan energi; serta 2. Total emisi GRK yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. 1. The Company's energy efficiency decreased in line with increased operational activities and the not yet optimal energy saving efforts; and 2. Total GHG emissions generated were lower compared to the previous year.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Keberlanjutan menjadi fondasi dalam tata kelola Perseroan, terwujud melalui kebijakan dan keputusan yang senantiasa berlandaskan prinsip tata kelola yang baik. Setiap langkah diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga mendukung pertumbuhan jangka panjang sekaligus memberi manfaat nyata bagi pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga menetapkan struktur penanggung jawab utama guna memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan berlangsung terarah, konsisten, dan berdampak positif.

Sustainability is an underlying foundation of the Company's governance, articulated in the policies and decisions that continuously based on good corporate governance principles. Every measure is oriented to maintain the balance between economic, social, and environmental interests, accordingly supporting long-term growth while delivering real benefits to stakeholders. In line with this commitment, the Company also established a clear structure of the main party in charge to ensure the implementation of Sustainable Finance is carried out in a focused, consistent, and generating positive impact.

Berikut adalah pihak-pihak yang berperan dalam pengelolaan keberlanjutan di Perseroan. **[POJK E.1]**

Following are the parties involved in Company's sustainability management. **[POJK E.1]**

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	Mengawasi dan/atau memberi nasihat seputar pengelolaan aspek keberlanjutan, dengan dibantu oleh Komite Audit, berdasarkan hasil penelahaan kebijakan dan laporan hasil audit. Supervise and/or provide advice concerning sustainability aspect management, assisted by the Audit Committee, based on review results of the policy and audit results report.
Direksi **Board of Directors**	Mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan dengan dibantu oleh divisi dan unit kerja di bawah Direksi, serta Audit Internal dalam memastikan efisiensi dan kecukupannya. Coordinating the policy and management of sustainability aspects, assisted by divisions and work units under the Board of Directors, as well as the Internal Audit in ensuring its efficiency and adequacy.
Human Resources Manager	Memastikan proses pengelolaan dan operasional di bidang ketenagakerjaan serta kesehatan dan K3 Perseroan telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Ensuring the Company's employment management and operations as well as OHS is in line with the applicable laws and regulations.

Tantangan dan Strategi Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [POJK E.5]

Di tengah dinamika regulasi, kompleksitas risiko, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan memandang tantangan bukan sekadar hambatan. Tantangan justru menjadi dorongan untuk berinovasi dan memperkuat integritas. Atas dasar itu, strategi tata kelola difokuskan pada transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang cermat. Pendekatan ini menjaga kepercayaan sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut ini merupakan rancangan strategi Perseroan dalam menghadapi masing-masing klasifikasi tantangan keberlanjutan usaha guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

Challenges and Strategy for the Application of Sustainable Governance [POJK E.5]

Amidst the regulatory dynamics, risk complexity, and rising stakeholder expectations, the Company views challenges not merely as obstacles. Challenges are the driver for innovation and to strengthen the integrity. On this basis, the governance strategy is focused on transparency, accountability, and prudent risk management. This approach enable the Company to maintain trust, as well as creating sustainable values for all stakeholders.

Listed below is the Company's strategic framework to address respective classification of sustainability-related challenges to ensure compliance with the good corporate governance principles.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Tantangan Internal Perseroan / The Company's Internal Challenges	
Keterbatasan sumber daya manusia untuk memahami aspek-aspek keberlanjutan. Human resources limitation in understanding the sustainability aspects.	Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan terkait aspek keberlanjutan. Involving employees in sustainability-related trainings.
Keterbatasan teknologi dan sistem manajemen yang mampu melacak, mengukur, dan memantau dampak sosial dan lingkungan. Limitation of technology and management system capable to track, measure, and monitor social and environmental impacts.	Mengukur data sesuai ketentuan otoritas dengan penyesuaian kondisi Perseroan dan pemantauan berkelanjutan. Measuring data by referring to provisions set by the authorities, adjusted to the Company's conditions and continuous monitoring.
Perubahan budaya organisasi. Change in organization culture.	Menanamkan budaya keberlanjutan dalam operasional, termasuk aspek sosial dan lingkungan pada setiap keputusan. Instilling sustainability culture in its operational, including in the social and environmental aspect in every decision.
Pengukuran data sosial dan lingkungan hidup. Measurement of social and environmental data.	Mengklasifikasikan indikator sosial dan lingkungan yang relevan, serta mengukurnya berdasarkan pedoman yang berlaku. Classifying the relevant social and environmental indicators, then measured them based on applicable guidelines.
Tantangan Eksternal Perseroan / The Company's External Challenges	
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek keberlanjutan. Changes in laws and regulations with direct relation to sustainability aspects.	Menyesuaikan kebijakan dengan perkembangan regulasi terkini. Adjusting the policies to the latest regulatory development.
Perubahan kebiasaan konsumen. Change in consumer habit.	Menyesuaikan kebutuhan nasabah melalui penyediaan produk atau layanan yang ramah lingkungan. Adjusting to customer needs through provision of environmentally friendly products or services.
Kehadiran industri sejenis yang mulai menggiatkan produk dan layanan berkelanjutan. Presence of similar industry that begin to activate sustainable products and services.	Menyediakan produk dan layanan berbasis ESG, termasuk *green bonds*, sukuk berkelanjutan, dan asuransi iklim. Offering ESG-based products and services, including green bonds, sustainable sukuk, and climate insurance.

KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI
Economic Sustainability Performance

Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara konsisten untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyediaan produk dan/atau jasa yang relevan dengan kebutuhan pasar, didukung oleh pengelolaan operasional yang terencana dan berkelanjutan. Realisasi aktivitas usaha Perseroan tercermin dari kinerja pendapatan pada masing-masing segmen usaha. Informasi mengenai

The Company consistently carrying out its business activities to maintain sustainable growth and provide added value for the stakeholders. These efforts are realized through provision of products and/or services relevant to market needs, supported by well-planned and sustainable operational management. The realization of the Company's business activities is reflected in revenue performance of each business segment. Information on quantity of operational activities in the last three years,

kuantitas aktivitas operasional dalam 3 tahun terakhir, berdasarkan kontribusi pendapatan per segmen usaha diuraikan sebagai berikut.

by revenue contribution per business segment, is outlined as follows.

(Juta Rupiah / Million Rupiah)

Uraian	2025	2024*	2023	Description
Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	**125.545**	138.922	151.407	Securities Underwriter and Brokerage
Pengelolaan Investasi	**61.046**	63.787	73.562	Investment Management
Pembiayaan	**46.407**	34.766	47.314	Financing
Asuransi	**1.514.167**	1.331.273	1.890.167	Insurance
Lain-Lain	**283.867**	162.497	181.843	Others
Total Segmen	**2.031.032**	**1.731.245**	**2.344.293**	**Total Segment**

*Disajikan kembali. / Restated.

Uraian lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan ekonomi Perseroan telah disampaikan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam laporan ini.

Further details regarding the Company's economic sustainability performance are presented in the Management Discussion and Analysis chapter in this report.

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL
Social Sustainability Performance

Perseroan menunaikan tanggung jawab sosial sebagai wujud komitmen dalam menghadirkan nilai tambah bagi karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat. Sejumlah inisiatif dikembangkan untuk mendukung kesejahteraan, memperkuat keberlanjutan, serta membangun hubungan yang selaras dengan seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out its social responsibility to realize its commitment to give added value for employees, customers, business partners, and the community. Various initiatives have been developed to support welfare, strengthen sustainability, as well as fostering harmonious relationships with all of the stakeholders, in line with prevailing laws and regulations.

Ketenagakerjaan

Pengelolaan Hak Asasi Manusia [ESG S-09]

Perseroan menempatkan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pijakan dalam membangun hubungan kerja yang bermartabat. Prinsip ini diterapkan melalui kebijakan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, dengan cakupan perlindungan terhadap hak-hak dasar karyawan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan

Employment

Human Rights Management [ESG S-09]

The Company places respect for Human Rights (HAM) as a foundation in building dignified employment relationships. This principle is implemented through policies aligned with applicable laws and standards, by covering the protection of fundamental rights of employees, business partners, and other stakeholders. Such effort is realized within the assurance of

lainnya. Upaya tersebut diwujudkan dalam jaminan lingkungan kerja yang aman, adil, dan bebas dari praktik yang merugikan harkat kemanusiaan, sekaligus mendorong terciptanya ruang kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman. Komitmen ini diperkuat melalui sikap tegas terhadap praktik diskriminatif, termasuk penolakan atas segala bentuk pelecehan seksual, yang ditindaklanjuti dengan mekanisme pelaporan yang transparan, perlindungan bagi pelapor, serta langkah penanganan yang berkeadilan. [ESG S-08]

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [POJK F.18]

Budaya kerja Perseroan berlandaskan penghormatan terhadap keberagaman dan perlakuan setara bagi setiap individu. Seluruh karyawan diberi ruang yang sama untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan karier, terlepas dari latar belakang suku, agama, gender, maupun keyakinan. Implementasi prinsip ini tercermin dalam komposisi karyawan yang menunjukkan keberagaman sesuai proporsinya di berbagai tingkatan organisasi, sebagaimana diuraikan berikut ini.

a safe, fair working environment, free from any practices that undermine human dignity, while promoting the creation of an inclusive workplace that values diversity. This commitment is further strengthened by taking a firm stance against any discriminatory practices, including zero tolerance for all forms of sexual harassment, and followed-up with the provisions of transparent reporting mechanism, whistleblower protection, and fair handling measures. [ESG S-08]

Gender Equality and Work Opportunity [POJK F.18]

The Company's work culture is based on respect for diversity and equal treatment for every individual. All employees are provided with equal space to enhance their competencies and advance their careers, regardless of ethnicity, religion, gender, or beliefs. The implementation of this principle is reflected in the composition of Company's employee, where proportional diversity is evident across various levels of the organization, as described in the table below.

Kategori	2025				2024				2023				Category
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Berdasarkan Status Kepegawaian / Based on Employment Status													
Tetap	**123**	**107**	**230**	**92,74**	114	96	210	91,70	101	96	197*	94,71	Permanent
Tidak Tetap	**11**	**7**	**18**	**7,26**	12	7	19	8,30	9	2	11	5,29	Temporary
Total	**134**	**114**	**248**	**100,00**	**126**	**103**	**229**	**100,00**	**110**	**98**	**208**	**100,00**	**Total**
Berdasarkan Level Jabatan / Based on Position Level													
Executive-level	**19**	**2**	**21**	**8,47**	18	1	19	8,30	18	1	19	9,14	Executive-level
Senior-level	**22**	**30**	**52**	**20,97**	19	26	45	19,65	16	28	44	21,15	Senior-level
Mid-level	**53**	**57**	**110**	**44,35**	52	54	106	46,29	42	47	89	42,79	Mid-level
Entry-level	**40**	**25**	**65**	**26,21**	37	22	59	25,76	34	22	56	26,92	Entry-level
Total	**134**	**114**	**248**	**100,00**	**126**	**103**	**229**	**100,00**	**110**	**98**	**208**	**100,00**	**Total**
Berdasarkan Rentang Usia / Based on Age Range													
>55 Tahun	**12**	**15**	**27**	**10,89**	9	8	17	7,42	8	8	16	7,69	>55 Years Old
46-55 Tahun	**35**	**23**	**58**	**23,39**	31*	27	58	25,33	25	26*	51	24,52	46-55 Years Old
36-45 Tahun	**50**	**38**	**88**	**35,48**	45	36	81	35,37	41	35	76	36,54	36-45 Years Old
26-35 Tahun	**36**	**30**	**66**	**26,61**	41	26	67	29,26	34	23	57*	27,40	26-35 Years Old
18-25 Tahun	**1**	**8**	**9**	**3,63**	-	6	6	2,62	2	6	8	3,85	18-25 Years Old
Total	**134**	**114**	**248**	**100,00**	**126**	**103**	**229**	**100,00**	**110**	**98**	**208**	**100,00**	**Total**
Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Based on Education Level													
Magister (S2)	**12**	**4**	**16**	**6,45**	11	5	16	6,98	8	6	14	6,73	Master
Sarjana (S1)	**77**	**88**	**165**	**66,53**	74	74	148	64,63	68	74	142	68,27	Bachelor
Akademi (D1-D3)	**12**	**12**	**24**	**9,68**	10	15	25	10,92	10	8	18	8,65	Academy (Diploma)
Non-Akademi	**33**	**10**	**43**	**17,34**	31	9	40	17,47	24	10	34	16,35	Non-Academy
Total	**134**	**114**	**248**	**100,00**	**126**	**103**	**229**	**100,00**	**110**	**98**	**208**	**100,00**	**Total**

*Disajikan kembali. / Restated.

Kategori	2025				2024				2023				Category
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Berdasarkan Kependudukan / Based on Nationality													
Lokal	**134**	**114**	**248**	**100,00**	126	103	229	100,00	110	98	208	100,00	Local
Asing	**-**	**-**	**-**	**-**	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign
Total	**134**	**114**	**248**	**100,00**	**126**	**103**	**229**	**100,00**	**110**	**98**	**208**	**100,00**	**Total**

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan merekrut individu yang telah memenuhi persyaratan usia kerja sesuai ketentuan hukum. Setiap karyawan melalui tahapan seleksi yang cermat untuk menjamin kesesuaian kapasitas dan kualifikasi, sehingga mampu menjalankan peran secara profesional dan bertanggung jawab.

Berikut ini komposisi level jabatan karyawan berdasarkan gender dan kelompok umur tahun 2025. **[ESG S-01][ESG S-02]**

The Company ensures compliance to employment regulations by recruiting individuals meeting working age requirement as stipulated by the law. Each employee undergoes a thorough selection process to ensure alignment of capacity and qualification, thus enabling them to carry out their roles professionally and responsibly.

Following is the composition level of employee position by gender and age group in 2025. **[ESG S-01][ESG S-02]**

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan (Orang) Total Employee (People)
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun >55 Years Old	1	-	1	7	4	5	6	2	26
46-55 Tahun 45-55 Years Old	5	1	13	14	11	9	7	-	60
36-45 Tahun 35-45 Years Old	14	4	28	22	5	12	4	-	89
26-35 Tahun 25-35 Years Old	19	13	11	14	2	4	2	-	65
18-25 Tahun 18-25 Years Old	1	7	-	-	-	-	-	-	8
Total	**40**	**25**	**53**	**57**	**22**	**30**	**19**	**2**	**248**
Persentase (%) Percentage (%)	**16,13**	**10,08**	**21,37**	**22,98**	**8,87**	**12,10**	**7,66**	**0,81**	**100,00**

Pekerja Sementara [ESG S-04]

Pekerja sementara merupakan tenaga profesional yang direkrut melalui kontraktor atau konsultan untuk menjalankan tugas dalam jangka waktu tertentu atau pada proyek dengan kebutuhan khusus. Penetapan durasi kerja dan ruang lingkup tanggung jawab dilakukan secara jelas, selaras dengan kebutuhan operasional yang bersifat spesifik serta menuntut keahlian di luar kapasitas tenaga kerja tetap maupun tidak tetap. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa pekerja sementara memperoleh hak, perlindungan, dan perlakuan yang sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku serta kebijakan internal perusahaan.

Temporary Workers [ESG S-04]

Temporary workers are professionals recruited through contractors or consultants to run tasks for a specified period or on projects with specific requirements. The work duration and scope of responsibilities are clearly defined, in accordance with the specific operational needs and require expertise beyond the capacity of permanent or non-permanent staff. In practice, the Company continuously ensuring that temporary workers receive the rights, protections, and treatment in accordance with the applicable employment regulations, as well as the company's internal policies.

Data terkait jumlah dan persentase tenaga kerja sementara di Perseroan dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Data on the number and percentage of temporary workers at the Company in the last 3 years is presented in the following table.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Pegawai yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	**2**	-	-	Total Employee Under the Contractor and/or Consultant
Total Karyawan dan Pekerja Sementara	**1**	2	-	Total Employees and Temporary Workers
Proporsi Jumlah Pegawai Sementara (%)	**1,20**	0,87	-	Proportion of Temporary Employees (%)

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan menegakkan prinsip hak asasi manusia dengan menolak secara tegas praktik eksploitasi, baik melalui penggunaan tenaga kerja anak maupun kerja paksa. Setiap tahap rekrutmen dan hubungan kerja diselenggarakan sesuai dengan ketentuan hukum, sehingga seluruh karyawan dapat bekerja secara sukarela dan bermartabat. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, menghargai hak-hak pekerja, serta mendukung kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Child Labor and Forced Labor

[POJK F.19] [ESG S-10]

The Company is upholding human rights principles by firmly rejects any exploitative practice, both in the use of child labor or forced labor. Every step of the recruitment and employment are conducted in accordance with legal requirements, ensuring that all employee work voluntarily and with dignity. This policy not only reflects regulatory compliance but also demonstrates the Company's commitment in creating a decent working environment, respecting the rights of workers, as well as supporting the employee's welfare in sustainable manner.

Tingkat Pergantian Karyawan [ESG S-03]

Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu tolok ukur kesejahteraan dan kepuasan kerja. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi retensi yang berkesinambungan, mencakup penguatan jalur pengembangan karier, peningkatan aspek kesejahteraan, serta pembentukan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company regularly monitors the employee turnover rate as one indicator of welfare and job satisfaction. The evaluation results serve as the basis for formulating sustainable retention strategies, which include strengthening career development path, enhancing the welfare aspect, as well as fostering a work environment that supports long-term growth.

Informasi mengenai jumlah dan persentase pergantian karyawan berikut ini disajikan sebagai gambaran atas tren ketenagakerjaan di Perseroan dan Entitas Anak.

Information on the number and percentage of employee turnover is presented below to illustrate the employment trends within the Company and its Subsidiaries.

Uraian	2025		2024		Description
	Total	%	Total	%	
Total yang Berhenti Kerja/Pemutusan Hubungan Kerja	**18**	**7,55**	20	9,15	Total Resigning/Terminated Employees
Total Karyawan Baru/Pengganti	**14**	**5,65**	12	5,24	Total New/Replacement Employees

Program Pengembangan Kompetensi

[POJK E.2][POJK F.22][ESG S-05]

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi strategis yang tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga mendukung keberlanjutan usaha. Melalui program yang dirancang secara terarah, karyawan difasilitasi untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, serta menginternalisasi nilai-nilai profesionalisme dan keberlanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu membekali setiap insan Perseroan agar lebih adaptif, inovatif, serta memiliki daya saing dalam menjawab tuntutan operasional sekaligus tantangan jangka panjang.

Competency Development Program

[POJK E.2][POJK F.22][ESG S-05]

The Company views employee competency development as a strategic investment that strengthens not only individual capacity but also supports business sustainability. Through specifically designed programs, employees are facilitated to expand their insight, enhance their skills, and internalizing the professionalism and sustainability values. This approach is expected to be able to equip every Company personnel to be more adaptive, innovative, and competitive in addressing both the operational demands as well as long-term challenges.

Rincian mengenai total pelatihan dan jam pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Details regarding total training and implementation hours of competency development of employees of the Company and Subsidiaries are described as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	Program	**361**	207	58	Total Employee Training and Skill Development
Pendidikan dan Pelatihan		**301**	202	124	Education and Training
Sertifikasi		**60**	5	6	Certifications
Total Jam Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	Jam Hour	**1.805**	1.383	858	Total Employee Training and Skill Development Hours
Pegawai yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan	Orang People	**80**	97	68	Employees Participating in Training Programs
	%	**32,26**	42,36	32,69	
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	**Jam/Karyawan Hours/Employees**	**7,28**	**6,04**	**4,13**	**Average Training Hours per Employee**
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan	**Rp**	**394.708.627**	**149.110.000**	**333.792.183**	**Employee Competency Development Costs**

Berbagai program tersebut dirancang dengan cakupan yang beragam, mulai dari pelatihan teknis hingga pengembangan *soft skills*, termasuk kompetensi di bidang keberlanjutan. Setiap kegiatan difokuskan untuk menjawab kebutuhan spesifik perusahaan sekaligus mendukung peningkatan kapasitas individu. Uraian berikut menyajikan rincian masing-masing program beserta jumlah peserta yang terlibat sepanjang tahun pelaporan.

These various programs are designed with diverse scope, from technical training to soft skills development, including sustainability competencies. Each activity is focused to address the Company's specific needs while supporting enhancement of individual capabilities. The following description provides a detailed description of each program along with the number of participants involved throughout the reporting year.

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)
Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Continuing Professional Education for Securities Broker Dealer Representatives (WPPE)	The Indonesia Capital Market Institute	**6**
Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Pasar Modal Sub-bidang Perantara Pedagang Efek Level 5 Qualification in Capital Market, Brokerage Sub-sector	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency	**2**
Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah The Role of Financial Services Industry in Supporting National Strategic Project: Development of 3 Million Houses	OJK Institute	**1**
Risk & Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	**1**
Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem Biro Administrasi Efek (BAE) untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-GMS: A Practical Alternative to Securities Administration Bureau (BAE) System for Ease and Transparency for Issuers	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	**1**
Workshop mengenai Penggunaan Informasi Ringkas Permohonan Pencatatan Efek (IRPPE) dalam Rangka Penawaran Umum dan Pencatatan Efek di BEI Workshop on the Use of Summary Information of Securities Listing Application (IRPPE) for Public Offerings and Listings of Securities on the Indonesia Stock Exchange (IDX)	PT Bursa Efek Indonesia	**1**
Pendidikan Profesi Lanjutan – Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (PPL WAPERD) Advanced Professional Education for Mutual Fund Selling Agent Representatives (PPL WAPERD)	Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI) Indonesian Mutual Fund Managers Association (APRDI)	**17**

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Penyelenggara Organizer	Total Peserta (Orang) Total Participants (Person)
Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Certification for Securities Broker Dealer Representatives (WPPE)	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia (PROPAMI) Indonesian Capital Market Professional Association (PROPAMI)	1
Pendidikan Profesi Lanjutan - Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE) Advanced Professional Education for Securities Broker Dealer Representatives (PPL WPPE)	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia (PROPAMI) Indonesian Capital Market Professional Association (PROPAMI)	7
Pendidikan Profesi Lanjutan - Wakil Manajer Investasi (PPL WMI) Advanced Professional Education for Investment Manager Representatives (PPL WMI)	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal Indonesia (LSPPMI) Indonesian Financing Professional Certification Institute (LSPPMI)	15
Webinar	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	5
Kelas Pelatihan *Public Online* Analisa Kredit untuk Perusahaan Pembiayaan Online Public Training Class Credit Analysis for Financing Companies	Grajosa Resources	1
Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi Tim Enhancing Team Productivity and Efficiency	Harmoni Artha Konsultindo	13
The Magic Power of Personal Motivation	Harmoni Artha Konsultindo	5
Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML-CFT) and Authorized Signatory for Payment Orders (PPSPM)	Grajosa Resources	2
Risk Based Internal Audit (RBIA)	Grajosa Resources	2
Total		**80**

Remunerasi [POJK F.20]

Perseroan menjamin pemberian upah sesuai ketentuan upah minimum regional sekaligus menyediakan beragam fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan. Pada tahun 2025, rasio upah karyawan tetap dengan posisi terendah tercatat lebih tinggi dari 100% standar upah minimum di wilayah operasional, yaitu Jakarta, Bandung, Cirebon, Medan, dan Surabaya. Di samping struktur upah yang kompetitif, Perseroan juga melengkapi hak karyawan dengan fasilitas pendukung sebagai berikut.

Remuneration [POJK F.20]

The Company ensures the provision of wages in line with the requirements of regional minimum wage while providing various employee welfare support facilities. In 2025, the wage ratio for permanent employees at lowest position was recorded to exceed 100% of minimum wage standard in the Company's operational areas, namely Jakarta, Bandung, Cirebon, Medan, and Surabaya. Other than a competitive wage structure, the Company also meeting the employees' rights by providing supporting facilities as follows.

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Pokok sesuai Upah Minimum Regional (UMR) Basic Salary according to Regional Minimum Wage (UMR)	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Health Facility	✓	✓
Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Social Security (BPJS) for Workers	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Jaminan Asuransi Kecelakaan Accident Insurance Coverage	✓	✓
Tunjangan Duka/Santunan Kematian Grief Allowance/Death Benefit	✓	✓
Tunjangan Cuti dan Cuti Panjang Leave and Long Leave Allowance	✓	✓

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

[POJK F.21][ESG S-11]

Perseroan memprioritaskan penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak dengan target nihil kecelakaan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan budaya K3 yang tercermin dalam penerapan kebijakan, prosedur, dan standar keselamatan di seluruh area operasional.

Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan karyawan, Perseroan secara konsisten menyediakan sarana dan prasarana K3 melalui penerapan kebijakan, prosedur, serta standar keselamatan di seluruh lini operasional. Seluruh fasilitas tersebut dikelola sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana tercantum pada uraian berikut.

Occupational Health and Safety (OHS)

[POJK F.21][ESG S-11]

The Company prioritizes the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles as part of the fair and responsible employment management. This effort is oriented to create a safe, healthy, and decent working environment with zero workplace accident target. This commitment is realized by strengthening of OHS culture, reflected in the implementation of policies, procedures, and safety standards across all operational areas.

Occupational Health and Safety (OHS) Facilities

As part of its commitment to employee management, the Company consistently provides OHS facilities and infrastructure with the implementation of policies, procedures, and safety standards across all operational lines. All these facilities are managed in line with the applicable regulations, as outlined below.

Kebijakan Perseroan terkait K3

Company Policy related to OHS

Perawatan dan Pemeriksaan Rutin
- Komputer beserta perangkatnya;
- Meja dan kursi kerja;
- AC; serta
- Mesin fotokopi dan printer.

Regular Maintenance and Checking
- Computers and peripherals;
- Work desks and chairs;
- AC; and
- Photocopier and printer.

Kenyamanan Ruangan Kerja
- Kapasitas karyawan;
- Struktur tata letak;
- Pencahayaan;
- Kebisingan; serta
- Sirkulasi udara.

Workspace Comfort
- Employee capacity;
- Layout structure;
- Lighting;
- Noise; and
- Air circulation.

Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Provision of Personal Protection Equipment (APD)

Alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

First Aid Kit (P3K)

Dampak Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Pada tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Survei Kepuasan Karyawan

Hingga tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan karyawan secara formal. Namun, berbagai upaya terus dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga.

Impact of Employment Management and Occupational Health and Safety

Workplace Accident [ESG S-06]

In 2025, there was no work accident experienced by customer.

Employee Satisfaction Survey

Until 2025, the Company has not formally conducted employee satisfaction survey. However, various efforts are continued to create a conducive work environment and ensure the employee welfare.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman, inklusif, serta selaras dengan prinsip hak asasi manusia. Untuk itu, tersedia saluran pelaporan yang transparan dan dapat diandalkan bagi karyawan guna menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan maupun K3 melalui Divisi *Human Resources* (*email* **hrd@apic.co.id**). Setiap laporan yang masuk dijamin ditangani secara profesional sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan karyawan terkait ketenagakerjaan maupun K3, termasuk dugaan pelanggaran hak asasi manusia. **[ESG S-07]**

Employment-related Complaint Facility

The Company is committed to realize a safe, inclusive work environment, and in alignment with human rights principles. Accordingly, a transparent and reliable reporting channel is available for employees to submit any complaint related to employment or OHS matter via Human Resources Division (email **hrd@apic.co.id**). Every report received is guaranteed to be handled professionally in line with applicable regulations. In the last 3 years, the Company received no employee complaint related to employment or OHS issue, or alleged human rights violation. **[ESG S-07]**

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Perseroan beroperasi di lingkungan perkantoran sehingga aktivitasnya tidak menimbulkan dampak fisik yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Melalui produk dan layanan yang ditawarkan bersama Entitas Anak, kontribusi nyata diwujudkan dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan, penguatan sektor jasa keuangan berkelanjutan, serta penciptaan lapangan kerja melalui prioritas tenaga kerja lokal. Kepedulian sosial juga diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi yang dirancang untuk memberi manfaat jangka panjang sekaligus menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Impact of Operations on the Surrounding Communities [POJK F.23]

The Company is operating in office environment, so its activities do not cause significant physical impacts on the surrounding communities. Through the products and services offered in collaboration with its Subsidiaries, real contributions are made in improvement of financial literacy and inclusion, strengthening the sustainable financial services sector, as well as job creation by prioritizing local workforce. Social care is also implemented through corporate social responsibility programs in education, health, and economic empowerment sectors, which are designed to provide long-term benefits and maintaining harmonious relationships with stakeholders.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

[POJK F.25][ESG S-12]

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak telah merealisasikan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan dalam bentuk:

1. Mengutamakan rekrutmen tenaga kerja lokal;
2. Memberikan edukasi dan literasi keuangan bagi masyarakat umum; serta
3. Menyalurkan donasi sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat sosial bagi masyarakat.

Adapun rincian masing-masing kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 diuraikan berikut ini.

Social Environmental Responsibilities Activities

[POJK F.25][ESG S-12]

In 2025, the Company and its Subsidiaries have realized its social and environmental activities in the form of:

1. Prioritizing local workers recruitment;
2. Providing financial education and literacy for general public; and
3. Distributing donations as a part of the Company's commitment in providing social benefits for the communities.

Details of each activity conducted throughout 2025 are listed below.

Jenis Kegiatan Types of Activities	Kegiatan Activities	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Implementation Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion	*Investment Climate – Balancing Risk & Opportunities*	Jakarta, 24 April 2025	100 Orang 100 People	300.000
	Akses Investasi Merata, Masyarakat Sejahtera Equal Investment Access, Prosperous Community	Jakarta, 9 Mei 2025 Jakarta, 9 May 2025	80 Orang 80 People	5.000.000

Jenis Kegiatan Types of Activities	Kegiatan Activities	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Implementation Date	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
	Literasi Literacy	Bogor, 17 Mei 2025 Bogor, 17 May 2025	61 Orang 61 People	10.000.000
	Inklusi Inclusion	Jakarta, 11 Juni 2025 Jakarta, 11 June 2025	12 Orang 12 People	2.200.000
	Ngobrol Literasi dan Inklusi Keuangan untuk Siapkan Masa Depan Financial Literacy and Inclusion Talk to Prepare for the Future	Jakarta, 18 Juli 2025 Jakarta, 18 July 2025	150 Orang 150 People	350.000
	Industry Social Responsibility (ISR) dan Literasi bersama Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Industry Social Responsibility (ISR) and Literacy together with the Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, 13 Agustus 2025 Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, 13 August 2025	350 Orang 350 People	20.000.000
	Inklusi Inclusion	Bandung, 17 September 2025	12 Orang 12 People	3.000.000
	Literasi Literacy	Sumedang, 11 Oktober 2025 Sumedang, 11 October 2025	50 Orang 50 People	10.000.000
	Akses Investasi Merata, Masyarakat Sejahtera Equal Investment Access, Prosperous Community	Jakarta, 16 Oktober 2025 Jakarta, 16 October 2025	50 Orang 50 People	5.000.000
	Leaders Forum	Jakarta, 6 November 2025	70 Orang 70 People	15.597.0636
Donasi Donation	*Corporate Social Responsibility* (CSR): Pacific Life Peduli	Tangerang, 21-23 Januari 2025 Tangerang, 21-23 January 2025	210 Orang 210 People	13.100.000
	Corporate Social Responsibility (CSR): Pacific Life Peduli	Sumatra Selatan, 10 Desember 2025 Sumatra Selatan, 10 December 2025	300 Orang 300 People	52.500.000
	Berbagi Bakti untuk Negeri Giving Back for the Nation	Bogor, 29-30 November 2025 Bogor, 29–30 November 2025	337 Orang 337 People	15.000.000

Biaya Pelaksanaan Program TJSL

Seluruh pembiayaan kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

TJSL Program Implementation Cost

All of the cost of TJSL activities conducted by the Company and its Subsidiaries in the last 3 years is disclosed as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Kegiatan Masyarakat	Program	**13**	6	9	Total Community Activities
Penerima Manfaat	Orang People	**1.782**	908	600	Beneficiaries
Biaya Pelaksanaan PPM	Rp	**152.047.063**	28.091.000	178.769.500	PPM Implementation Cost

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan membuka saluran pelaporan bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atas pelaksanaan TJSL yang dianggap melanggar nilai, norma, maupun ketentuan yang berlaku. Pengaduan dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan, telepon, atau surat elektronik resmi Perseroan, dan akan ditangani secara profesional guna mencegah potensi benturan kepentingan sekaligus menjaga hubungan yang

Community Complaint Facility [POJK F.24]

The Company opens up reporting channel for the community to submit complaint on the implementation of TJSL deemed to violate any values, norms, or applicable regulation. Complaint can be addressed through the Corporate Secretary, by telephone, or via the Company's official email, and will be handled professionally to prevent potential conflict of interest while maintaining harmonious relationships with surrounding

harmonis dengan komunitas sekitar. Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima terkait pelaksanaan program TJSL dan/atau aktivitas operasional Perseroan.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara
[POJK F.17]

Perseroan memastikan seluruh pelanggan memperoleh layanan secara setara tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Melalui jaminan terjaganya kerahasiaan data nasabah serta melindungi identitas pribadi, Perseroan senantiasa memperkuat sistem teknologi informasi dalam aktivitas transaksi. Standar layanan juga dijaga dengan penyampaian informasi produk dan layanan secara jelas dan akurat, baik melalui interaksi langsung dengan Tim Pemasaran maupun kanal digital resmi.

Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan
[POJK F.26]

Perseroan senantiasa mengembangkan produk dan layanan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat pemasaran, penjualan, serta pengelolaan jasa berbasis internet. Diversifikasi portofolio dilakukan secara terarah guna menjawab kebutuhan nasabah, termasuk melalui penerbitan instrumen investasi yang relevan serta kolaborasi dengan kanal digital dan agen penjual berizin. Upaya ini diperkuat dengan peningkatan kualitas tenaga pemasar yang berkompetensi, berizin resmi, serta didukung oleh materi penjualan yang informatif dan transparan.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya serta Dampak terhadap Masyarakat
[POJK F.27][POJK F.28]

Perseroan secara konsisten melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh produk dan layanan yang disampaikan kepada nasabah, memastikan kesesuaian dengan persetujuan manajemen serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Proses ini dirancang untuk menilai efektivitas, keamanan, dan kualitas produk, sekaligus memitigasi potensi risiko sosial maupun lingkungan. Sepanjang tahun 2025, seluruh produk dan layanan telah melalui evaluasi yang cermat guna menjamin manfaat optimal bagi pemangku kepentingan.

Total Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Pada tahun 2025, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang ditarik kembali peredarannya.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK F.30]

Pada tahun 2025, meskipun survei kepuasan nasabah belum diselenggarakan, Perseroan tetap menjaga kualitas layanan melalui evaluasi internal dan peningkatan berkelanjutan.

communities. In the past 3 years, there were no complaint received related to implementation of TJSL program and/or the Company's operational activities.

Responsibility toward Customers

Commitment to Provide Equal Services
[POJK F.17]

The Company ensures all customers receive equal services, without discrimination in any form. With the assurance of safeguarded customer data confidentiality and protection of personal identities, the Company continuously strengthening its information technology systems to support transaction activities. The service standards are also maintained by clearly and accurately delivering the information about the products and services, or via direct interaction with Marketing Team or through official digital channels.

Development of Sustainable Products and Services
[POJK F.26]

The Company keeps on developing products and services by leveraging digital technology to strengthen its marketing, sales, as well as the internet-based service management. Portfolio diversification is conducted strategically to address customer needs, including through issuance of relevant investment instruments, as well as collaboration with digital channels and licensed sales agents. These efforts are reinforced by improving the quality of competent, officially licensed marketing personnel, supported by informative and transparent sales materials.

Products and Services that have been Evaluated for Safety and Impact for Customers
[POJK F.27][POJK F.28]

The Company consistently conducting reviews and evaluations of all products and services delivered to customers, to ensure alignment with management approvals, as well as compliance with legal provisions and the supervision of Financial Services Authority. This process is designed to assess effectiveness, safety, and quality of products, while mitigating potential social or environmental risks. Throughout 2025, all of the products and services underwent careful evaluation to ensure optimal benefits for the stakeholders.

Total Recalled Product/Service [POJK F.29]

In 2025, there was no Company products or services recalled from circulation.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

In 2025, although the customer satisfaction survey has not been conducted, the Company still maintained service quality through internal evaluation and continuous improvement.

Sarana Pengaduan Nasabah

Perseroan menyediakan berbagai saluran pengaduan bagi nasabah, termasuk *email*, surat, dan telepon, yang dikelola secara responsif untuk memastikan penyelesaian keluhan secara optimal. Selain itu, Perseroan membentuk satuan tugas anti-*scam* untuk menanggulangi potensi penipuan investasi dan menyampaikan informasi kontak resmi Otoritas Jasa Keuangan secara transparan melalui situs web. Efektivitas sistem pengaduan dan pengelolaan layanan Perseroan dibuktikan dengan tidak adanya laporan pengaduan nasabah dalam 3 tahun terakhir.

Customer Complaint Facility

The Company provides various complaint channels for the customers, including email, mail, and phone, responsively managed to ensure optimum complaint resolution. Also, the Company established an anti-scam task force to handle potential investment fraud and transparently publishes the official contact information of the Financial Services Authority through its website. The effectiveness of the Company's complaint and service management system is proven with the absence of customer complaints in the past 3 years.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan menekankan pentingnya kualitas proses pengadaan barang bersama mitra usaha sebagai bagian dari upaya menghadirkan produk dan layanan yang prima. Hubungan yang harmonis dengan mitra usaha menjadi fondasi untuk saling menghormati, menghargai, serta memenuhi hak dan kewajiban masing-masing sesuai kesepakatan kerja sama. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kinerja mitra dilakukan untuk memastikan layanan yang diberikan tetap sejalan dengan standar kualitas serta nilai dan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Maintaining Good Relationship with Business Partners

The Company stresses the importance of quality procurement processes with business partners as part of the efforts to provide superior products and services. The harmonious relationships with business partners becomes the foundation for mutual respect, appreciation, and fulfillment of rights and obligations in line with cooperation agreements. In addition, periodic evaluations of partner performance are conducted to ensure the services provided remain aligned with Company's quality standards, as well as its sustainability values and objectives.

Kategori Pemasok	2025		2024		2023		Supplier Category
	Total Perusahaan Total Company	Proporsi Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Total Perusahaan Total Company	Proporsi Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	Total Perusahaan Total Company	Proporsi Nilai Kontrak Proportion of Contract Value (%)	
Pemasok Lokal	**87**	**67,44**	72	74,23	98	72,59	Local Supplier
Pemasok Nasional	**42**	**32,56**	25	25,77	37	27,41	National Supplier
Pemasok Internasional	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	International Supplier
Total	**129**	**100,00**	**97**	**100,00**	**135**	**100,00**	**Total**

Pemasok lokal merujuk pada pihak-pihak yang beroperasi di wilayah yang sama dengan lokasi kegiatan Perseroan, sehingga interaksi dan pengadaan barang atau jasa dapat dilakukan secara lebih dekat dan efisien. Sementara itu, pemasok nasional mencakup seluruh pihak yang berdomisili di berbagai daerah di Indonesia, memungkinkan Perseroan untuk memperoleh produk dan layanan dari jangkauan yang lebih luas di tingkat nasional.

Local suppliers refer to the parties operating within the same areas as the Company's activities, thus enabling closer and more efficient interaction and procurement of goods or services. Meanwhile, national suppliers, refers to the parties domiciled across various regions in Indonesia, enabling the Company to acquire products and services from a broader reach at the national level.

Sarana Pengaduan Mitra Usaha

Seluruh mitra usaha Perseroan berhak menyampaikan pengaduan jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan kontrak pengadaan barang dan jasa oleh salah satu pihak. Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan pengaduan yang signifikan dari mitra usaha.

Business Partners Complaint Facility

All of the Company's business partners have the right to submit complaint if any party violates the term of the goods and services procurement contract. Every complaint received will be handled professionally and in accordance with applicable laws and regulations. Throughout the past 3 years, there was no significant complaint reported by business partners.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Sustainability Performance

Perseroan menyadari pentingnya peran dalam menjaga keberlanjutan meskipun kegiatan utamanya di sektor jasa keuangan memiliki dampak langsung yang terbatas terhadap lingkungan. Kesadaran tersebut mendorong Perseroan untuk aktif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar sekaligus mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif yang terencana. Berbagai inisiatif sosial dan lingkungan dijalankan secara berkesinambungan untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan alam.

The Company recognizes its important role in supporting sustainability, although its primary activity is in the financial services sector with limited direct environmental impact. This awareness encourages the Company to actively contributing to improve the quality of life of the surrounding communities while supporting environmental conservation through various planned initiatives. Various social and environmental initiatives are continuously carried out to ensure the long-term benefits for both the communities and the environment.

Penerapan Investasi Berkelanjutan

Perseroan menerapkan prinsip investasi berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana yang tidak hanya menekankan aspek profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Setiap keputusan investasi dianalisis secara cermat untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi, etika bisnis, serta standar ESG. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan imbal hasil sekaligus mendukung terciptanya nilai bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Sustainability Investment Application

The Company is applies sustainable investment principles as part of its fund management strategy, which emphasizes not only profitability but also taking into account both social and environmental impacts. Every investment decision is carefully analyzed to ensure its alignment with the sustainability criteria, including compliance with regulations, business ethics, as well as ESG standards. This approach enables the Company to optimize returns while contributing to value creation for stakeholders and broader community.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang [POJK F.5]

Perseroan menekankan penggunaan material yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang sebagai bagian dari upaya mengurangi limbah dan mendukung keberlanjutan operasional. Berbagai langkah telah diterapkan, mulai dari pengurangan bahan berbahaya, optimalisasi penggunaan material daur ulang, hingga digitalisasi proses internal yang mengurangi ketergantungan pada kertas serta meminimalkan sampah plastik melalui kebiasaan ramah lingkungan karyawan. Selain itu, inovasi teknologi, termasuk layanan komputasi awan dan virtualisasi, turut dimanfaatkan untuk menekan penggunaan perangkat keras fisik, sehingga seluruh inisiatif ini selaras dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan tanggung jawab lingkungan.

The Use of Environmentally Friendly and Recyclable Material [POJK F.5]

The Company emphasizes the use of environmentally friendly and recyclable materials as part of its efforts to reduce waste and support sustainable operations. Various measures have been done, from the reduction of hazardous materials, optimization of the use of recycled materials, to digitalization of internal processes to reduce paper dependency as well as minimizing plastic waste through environmentally friendly employee practices. In addition, technological innovations, including cloud computing service and virtualization, are also utilized to reduce the use of physical hardware, allowing all of these initiatives to align with the principles of efficiency, accountability, and environmental responsibility.

Penggunaan Energi

Energi yang Digunakan [POJK F.6][POJK F.7][ESG E-03]

Perseroan mengandalkan pasokan listrik PLN dan BBM untuk operasional kantor serta kendaraan dinas, sekaligus menyadari dampak lingkungan dari penggunaannya. Berbagai langkah efisiensi diterapkan, seperti lampu LED, pemadaman perangkat

Energy Use

Energy Used [POJK F.6][POJK F.7][ESG E-03]

The Company relies on electricity supply from PLN and Fuel Oil for office operations and official vehicles, while recognizing the environmental impact of their use. Various efficiency measures have been implemented, such as LED lights, turning

elektronik di luar jam kerja, dan penggantian pertemuan fisik dengan telekonferensi. Inisiatif ini bertujuan menekan konsumsi energi dan meminimalkan jejak karbon, sejalan dengan upaya pengurangan pemanasan global.

off the electronic devices outside working hours, and replacing physical meetings with teleconference. These initiatives aim to reduce energy consumption and minimize carbon footprint, in line with efforts to reduce global warming.

Adapun informasi mengenai jumlah energi yang digunakan Perseroan selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Information on the amount of energy consumed by the Company in the past 3 years is presented below.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	**GJ**	**110.436**	**110.718**	**101.394**	**Electricity**
	kWh	**30.676.667**	30.755.000	28.165.000	
Energi yang Dikonsumsi secara Langsung	kWh	**30.676.667**	30.755.000	28.165.000	Energy Consumed Directly
Energi yang Dikonsumsi secara Tidak Langsung		**-**	-	-	Energy Consumed Indirectly
Bahan Bakar Minyak (BBM)	**GJ**	**5.726**	**4.853**	**4.935**	**Fuel Oil (BBM)**
Total	**GJ**	**116.162**	**115.571**	**106.329**	**Total**
Intensitas Energi	**GJ/Juta Rupiah** GJ/Million Rupiah	**0,05719**	**0,05618**	**0,04957**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi		**(0,00101)**	**(0,00661)**	**(0,00715)**	**Energy Efficiency**

Emisi

Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11][ESG E-01]

Emisi Perseroan terutama berasal dari konsumsi listrik di kantor dan penggunaan kendaraan dinas. Berbagai langkah efisiensi dijalankan untuk menekan jejak karbon, sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan operasional. Pengukuran pun dilakukan secara konsisten untuk memantau tren emisi, yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Emissions

Emissions Generated [POJK F.11][ESG E-01]

The Company's emissions primarily originate from electricity consumption in offices and the use of official vehicles. Various efficiency measures have been implemented to reduce the carbon footprint, in line with the Company's commitment to sustainable operations. Emissions are consistently measured to monitor trends, with the results presented in the table below.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan / Category 1: Direct GHG Emissions and Discharge					
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	$tonCO_2eq$	**465,96**	394,92	401,59	Direct Emissions from Mobile Combustion
Total Emisi Langsung (*Scope* 1)	**$tonCO_2eq$**	**465,96**	**394,92**	**401,59**	**Total Direct Emissions (Scope 1)**
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Emisi yang Dibeli / Category 2: Indirect GHG Emissions from Purchased Emissions					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli	$tonCO_2eq$	**28.835,44**	28.909,70	26.475,10	Indirect Emissions from Purchased Electricity Consumption
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 2)	**$tonCO_2eq$**	**28.835,44**	**28.909,70**	**26.475,10**	**Total Indirect Emissions (Scope 2)**
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya / Category 6: Indirect GHG Emissions from Other Sources					
Total Emisi GRK (*Scope* 1, 2, dan 3)	**$tonCO_2eq$**	**29.301,40**	**29.304,62**	**26.876,69**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**
Intensitas Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2) [ESG E-02]	**$tonCO_2eq$/Juta Rupiah** $tonCO_2eq$/Million Rupiah	**0,01443**	**0,01271**	**0,01253**	**GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2) [ESG E-02]**
Efisiensi Emisi	**$tonCO_2eq$/Juta Rupiah** $tonCO_2eq$/Million Rupiah	**(0,00018)**	**(0,00172)**	**(0,00176)**	**Emissions Efficiency**

Upaya Pengurangan Emisi yang Dilakukan
[POJK F.12]

Menuju operasional yang berkelanjutan, Perseroan secara aktif memantau dan mengevaluasi progres pengurangan emisi guna memastikan pencapaian target *net zero emissions*. Berbagai inisiatif telah diterapkan, termasuk digitalisasi layanan, optimalisasi sistem teknologi informasi, dan efisiensi pemakaian energi di kantor, untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya konvensional. Pendekatan ini dipadukan dengan pemanfaatan energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan sebagai inti dari setiap kegiatan bisnis dan kontribusi Perseroan terhadap isu keberlanjutan. [ESG E-06]

Perseroan juga menjalankan berbagai inisiatif untuk menekan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional, termasuk pengujian emisi kendaraan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Upaya ini diperluas melalui optimalisasi efisiensi energi, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta pemanfaatan teknologi komunikasi digital untuk meminimalkan perjalanan dinas. Selain itu, lingkungan kerja ditata dengan penambahan tanaman dalam pot, yang tidak hanya memperbaiki kualitas udara tetapi juga menciptakan ruang kerja yang lebih sehat dan nyaman bagi seluruh karyawan. [ESG E-07]

Pada tahun 2025, jumlah emisi GRK Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya seiring penerapan inisiatif efisiensi. Sementara itu, dinamika pendapatan pada periode pelaporan memengaruhi pergerakan intensitas emisi, sehingga efisiensi berbasis rasio masih menjadi area yang terus dioptimalkan.

Emissions Reduction Efforts Made
[POJK F.12]

Toward sustainable operations, the Company actively monitors and evaluates the progress of emission reduction initiatives to ensure the achievement of net zero emissions target. Various measures have been done, including digitalization of services, optimization of information technology system, and efficient energy use in office, to reduce dependence on conventional resources. This approach is coupled with the utilization of renewable energy and environmentally friendly technologies as the core of every business activities and contribution made by the Company to sustainability issue. [ESG E-06]

The Company also rolled out various initiatives to lower greenhouse gas emissions generated from its operational activities, including regular vehicle emissions test to ensure compliance with environmental standards. These efforts are further expanded through energy efficiency optimization, reduced reliance on fossil fuels, as well as the utilization of digital communication technology to minimize business travel. Further, the work environment has been arranged with the addition of potted plants, which not only improve air quality but also create a healthier and more comfortable workspace for all employees. [ESG E-07]

In 2025, the Company's total GHG emissions decreased compared to the previous year, in line with the implementation of efficiency initiatives. Meanwhile, income dynamics in the reporting period affected the movement of emission intensity, making ratio-based efficiency an area that continues to be optimized.

Penggunaan Air [POJK F.8][ESG E-04]

Perseroan menggunakan air secara terbatas, terutama untuk kebutuhan sanitasi, sehingga volume pemakaiannya relatif rendah. Meski demikian, langkah-langkah efisiensi tetap diterapkan, termasuk penggunaan air secukupnya dan memastikan kran ditutup setelah digunakan, untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air. Pengukuran spesifik atas konsumsi air belum dilakukan, karena gedung operasional saat ini merupakan fasilitas sewa, bukan aset milik Perseroan.

Water Use [POJK F.8][ESG E-04]

The Company uses water in a limited nature, especially for sanitation purposes, so its consumption volume is relatively low. However, efficiency measures are still being implemented, including using just enough water and ensuring the water faucet is turned off use, to maintain the sustainability of water resources. No specific measurements of water consumption have been done, as the Company currently is renting its operational office, not a Company-owned asset.

Limbah dan Efluen

Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14][ESG E-05]

Perseroan menghasilkan limbah non-B3, seperti plastik, kertas, tisu, dan air kotor, yang dikelola bersama manajemen gedung melalui pemilahan organik, non-organik, dan daur ulang sesuai standar lingkungan. Karena pengelolaan sepenuhnya dilakukan oleh pengelola gedung, pencatatan kuantitatif belum dilakukan,

Waste and Effluent

Waste and Effluent Management [POJK F.14]
[ESG E-05]

The Company generates non-hazardous and toxic waste, such as plastics, paper, tissues, and dirty water, jointly managed with building management by sorting them into organic, non-organic, and recyclable waste in line with environmental standards. As the management is fully handled by the building operator,

kecuali pada limbah langsung dari aktivitas operasional, seperti kertas dan tisu. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan sekaligus mendorong efisiensi sumber daya.

Penggunaan Kertas dan Tisu [POJK F.13][ESG E-05]

Kertas dan tisu merupakan material utama yang digunakan dalam aktivitas operasional kantor. Perseroan dan Entitas Anak mencatat dan memantau penggunaannya sebagai bagian dari upaya efisiensi serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, sebagaimana diungkapkan berikut ini.

there is no quantitative record, except for waste directly generated by operational activities, such as paper and tissues. These efforts show Company's commitment to maintain environmental quality and drive resource efficiency.

Paper and Tissue Usage [POJK F.13][ESG E-05]

Paper and tissue are the main materials used in office operational activities. The Company and Subsidiaries record and monitor their usage as part of efficiency efforts and responsible waste management, as disclosed as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Kertas yang Terpakai Jumlah Kertas yang Terpakai	Rim Ream	**1.123**	541	472	Total Paper Used
	Juta Rupiah Million Rupiah	**56,15**	27,05	22,67	
Total Tisu yang Terpakai	Kotak Box	**1.288**	653	321	Total Tissues Used
	Juta Rupiah Million Rupiah	**19,32**	9,73	5,62	

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9][POJK F.10]

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tidak berdampak langsung dengan lingkungan, sehingga Perseroan tidak melaksanakan kegiatan terkait keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK F.9][POJK F.10]

The Company is carrying out business activities with no direct impact on the environment, thus the Company is not implementing biodiversity-related activities.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Perseroan tidak menganggarkan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan hidup mengingat mayoritas pengelolaan lingkungan hidup di kantor dilaksanakan oleh manajemen gedung.

Environmental Management Cost [POJK F.4]

The Company does not allocate special cost for environmental management as the majority of environmental management in offices are done by the building management.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Meskipun aktivitas usaha Perseroan tidak memberikan dampak langsung terhadap aspek lingkungan, mekanisme pengawasan tetap dijalankan melalui saluran pengaduan pelanggaran maupun pengaduan masyarakat. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kanal khusus untuk pengaduan terkait isu lingkungan hidup dan tidak terdapat pengaduan yang diterima melalui kanal lain terkait hal tersebut.

Environmental Issue Complaint Facility [POJK F.16]

Although the business activities of the Company has no direct impact on the environmental aspect, monitoring mechanism is still maintained through complaint channels for reporting of violation or public complaint. As of the end of 2025, the Company has not yet established a channel dedicated for environmental issues and there was no complaint received through other channels regarding that issue.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Pacific Strategic Financial Tbk

Statement of Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pacific Strategic Financial Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Agus Herlambang
Komisaris Utama
President Commissioner

Leon Tangi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Jon Adijaya
Direktur Utama
President Director

Wiyana
Direktur
Director

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	**121**
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Aspects Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	**13**
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	**15**
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	**15**
	Profil Perusahaan / Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	**38**
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	**34**
C.3	Skala Usaha Business Scale	**13, 42, 70, 71, 72**
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	**39**
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	**20**
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	**36**
	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	**26**
	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	**122**
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development related to Sustainable Finance	**127**
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	**106**
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	**5**
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the implementation of Sustainable Finance	**122**
	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	**120**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Kinerja Ekonomi / Economiy Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	**75**
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	**75**
	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	
	Umum / General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	**138**
	Aspek Material / Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Eco-Friendly Material	**135**
	Aspek Energi / Energy Aspect	
F.6	Total dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	**135**
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	**135**
	Aspek Air / Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	**137**
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or are with Biodiversity	**138**
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	**138**
	Aspek Emisi / Emission Aspect	
F.11	Total dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Total and Intensity of Emissions based on Type	**136**
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	**137**
	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect	
F.13	Total Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Total of Waste and Effluent Generated based on Type	**138**
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	**137**
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If any)	**N/A**
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaint related to Environment	
F.16	Total dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	**138**
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Customers	**133**
	Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	**125**

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	**127**
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	**129**
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	**130**
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	**127**
	Aspek Masyarakat / Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	**131**
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	**132**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	**131**
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	**133**
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	**133**
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	**133**
F.29	Total Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	**133**
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	**133**
	Lain-Lain / Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Party (If any)	**10**
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	**145**
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report	**146**
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	**140**

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI KRITERIA *ESG-IDXNET*

List of Disclosure According to ESG-IDXnet Criteria

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
	Lingkungan / Environment	
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	**136**
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	**136**
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	**135**
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	**137**
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	**137**
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	**137**
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gases Emissions	**137**
	Sosial / Social	
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	**126**
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees based on Gender and Age Group	**126**
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	**127**
S-04	Total Pegawai Sementara Total Temporary Employee	**126**
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	**127**
S-06	Total Kecelakaan Kerja Total Work Accident	**130**
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incident of Human Rights Violation	**131**
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	**125**
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	**124**
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	**127**
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Decent Work Environment Provided for All Employees	**130**
S-12	Corporate Social Responsibility	**131**
	Tata Kelola / Governance	
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	**86, 89**
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meetings	**88, 90**

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	**90**
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	**95**
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	**91**
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	**93**
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	**110**
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	**113**
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	**112**

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Pacific Strategic Financial Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui *fax*/pos.

After reading the Annual Report of PT Pacific Strategic Financial Tbk, we would like to ask for the stakeholders' availability to provide feedback by email or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information regarding the Company's performance in economic, social, and environmental aspects.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are understandable, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful in decision-making.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- ☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- ☐ Produk dan Jasa
Products and Services
- ☐ Kode Etik
Code of Ethics
- ☐ Ketenagakerjaan
Employment
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nasabah
Customer Health and Safety
- ☐ Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Responsibility toward Customers
- ☐ Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment
- ☐ Penggunaan Energi
Energy Use
- ☐ Penggunaan Air
Water Use
- ☐ Pengelolaan Limbah
Waste Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama
Name .....

Pekerjaan
Occupation .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Kontak (telepon, *email)*
Contact (phone, email) .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- ☐ **Pemerintah** Government
- ☐ **Nasabah** Customer
- ☐ **Karyawan** Employee
- ☐ **Mitra Usaha** Bussiness Partners
- ☐ **Media**
- ☐ **Masyarakat** Community
- ☐ **LSM** NGO
- ☐ **Lain-Lain** Others

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

WIYANA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Pacific Strategic Financial Tbk
Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710

(021) 3950 2900
(021) 3950 2901
corpsec@apic.co.id
www.apic.co.id

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please submit any suggestion and response on the information presented in this report to:

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company received no response from stakeholders following the publication of the 2024 Annual Report. Thus, there is no specific information on follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year in this report.



Laporan Keuangan
Financial Statements

07

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/ **Table of Contents**

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 65	*Notes to Consolidated the Financial Statements*

****

Pacific Strategic Financial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Jon Adijaya	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek, North Tower 12Ath Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 - Jakarta Selatan 12710	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl Taman Cendana V BLK FE RT 003 RW 015 Jaka Setia, Bekasi Selatan, Bekasi	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	(021) 39502900	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Title*
Nama	:	Wiyana	:	*Name*
Alamat kantor	:	Menara Jamsostek, North Tower 12Ath Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 - Jakarta Selatan 12710	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Bukit Cimanggu City Blok 08A RT 004 RW 014, Cibadak, Tanah Sereal, Bogor	:	*Domicile address*
Nomor telepon	:	(021) 39502900	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak; / *Responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan benar; / *All information in The Consolidated Financial Statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries have been presented completely and correctly;*
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; / *The Consolidated Financial Statement of PT Pacific Strategic Financial Tbk and Its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts;*
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak. / *Responsible for internal control system of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Jakarta, 31 Maret 2026 / *Jakarta, March 31, 2026*



JON ADIJAYA
Direktur Utama / *President Director*

WIYANA
Direktur / *Director*

PT Pacific Strategic Financial, Tbk
Menara Jamsostek, North Tower 12Ath floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710
Telp (021) 3950 2900
Fax (021) 3950 2901

Andi Ruswandi Wisnu & Rekan

Sastra Graha 5th Floor, Suite 509
Jl. Raya Pejuangan 21, Kebon Jeruk
Jakarta 11530 - Indonesia

Tel : +62 21 5364804
Fax : +62 21 5364841
www.arwr.co.id

INTERNATIONAL ASSURANCE NETWORK

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00105/2.1138/AU.1/09/1375-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pacific Strategic Financial Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pacific Strategic Financial Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or Loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the Grouping consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal- hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian dan keberadaan investasi

lnvestasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Total investasi efek adalah sebesar Rp7.237.664.809.639, yang mewakili 84,96% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional Judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the Grouping consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the Grouping consolidated financial statements.

The valuation and existence investments

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2025 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities. The total amount investment of marketable securities is Rp7,237,664,809,639, representing 84,96% of the total consolidated assets as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statement for the marketable securities details as at December 31, 2025.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian dan keberadaan investasi (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian Grup pada tanggal 31 Desember 2025.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas sebesar Rp3.002.541.434.065, seperti yang dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka Panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas liabilitas asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat.

Lihat ke Catatan 2b - Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi, Catatan 3 - Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi, Catatan 7 - Kontrak Asuransi dan Reasuransi serta Catatan 40 - Penyajian Kembali Laporan Keuangan pada laporan keuangan.

Key Audit Matters (Continued)

The valuation and existence investments (Continued)

How our audit responds to Key Audit Matters

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2025.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the Group as of December 31, 2025.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2025.*

Insurance Contract Liabilities

As of December 31, 2025, the insurance liabilities are significant to the Group total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp3,002,541,434,065 as disclosed in note 7 to the financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long term policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance liabilities. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions.

Refer to the Note 2b - Accounting Policy on Insurance Contract, Note 3 - Management Use of Estimates and Assumptions on Valuation of Insurance Contract Liabilities and Note 7 - Insurance and Reinsurance Contrack and Note 40 - Restatement of Financial Statements to the financial statements.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup mulai menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan.

Penerapan awal PSAK No. 117 mengakibatkan penyesuaian kumulatif pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp213.191.967.660 yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas Grup pada tanggal tersebut.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, biaya dan inflasi. Asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen dengan menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada tanggal transisi, serta menguji kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran umum (general measurement model) dan pendekatan alokasi premi (premium allocation approach);
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuaria manajemen;
- Kami menguji, berdasarkan sampel, akurasi data kontrak asuransi dengan memeriksa data ke dokumen pendukung seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas actual;

Key Audit Matters (Continued)

Insurance Contract Liabilities (Continued)

On January 1, 2025, the Group adopted PSAK No. 117 "Insurance Contracts," which replaces the previous standard, namely PSAK No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements.

The initial adoption of PSAK No. 117 resulted in a cumulative adjustment on the transition date of January 1, 2024 amounting to Rp213,191.967.660 which was recorded as an adjustment to the Group opening equity balance at that date.

The assumptions used to calculate the insurance liabilities are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, expense and inflation rates. These are determined based on the Group actual experience and its experience study.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We understood the process of the selection of accounting policies; determination of methodologies and assumptions used in the calculation of the insurance contract liabilities. We also assessed the transition approach and measurement methodology selected by management by testing the eligibility of insurance contract measured at modified retrospective approach at the transition date, as well as the eligibility of insurance contracts measured using the general measurement model and the premium allocation approach;*
- *We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert;*
- *We test, on a sample basis, the accuracy of insurance contract data by checking the data against supporting documents such as policies, claims documents, and actual cash flows;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami menilai kesesuaian metodologi dalam perhitungan liabilitas asuransi dengan variable biaya, asumsi-asumsi, tingkat diskonto dan inflasi;
- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan manajemen dan membandingkannya terhadap pengalaman historis Grup dan dengan data yang dapat diamati. Pengujian kami melibatkan penggunaan ahli aktuaria kami;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

Insurance Contract Liabilities (Continued)

How our audit responds to Key Audit Matters (Continued)

- *We assessed the appropriateness the methodology in calculating insurance liabilities with variable costs, assumptions, discount rates, and inflation;*
- *We assessed, on a sample basis, the key assumptions used by management and by comparing them to the Group historical experience and observable data. Our testing involved the use of our actuarial experts;*
- *We assessed the adequacy of the Group disclosure in the financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standard.*

Hal Lain

Laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 27 Maret 2025 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Other Matter

The Group financial statements for the year ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor whose report dated March 27, 2025 contained an unmodified opinion on those financial statements.

lnformasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. lnformasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion there on.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

lnformasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh lnstitut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal- hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our optnton. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal- hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ANDI RUSWANDI WISNU DAN REKAN





Andi Ruswandi, CPA

No. Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant Licence Number. AP. 1375*

Jakarta, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	(Disajikan kembali catatan 40/ *as restated note 40*) 31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	1 Januari 2024/ *Januari 1, 2024*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan bank	4	266.527.092.476	178.357.005.205	112.577.426.448	*Cash and banks*
Investasi	5	4.540.449.948.675	4.033.360.300.115	3.444.750.632.299	*Investments*
Piutang usaha:					*Trade receivables:*
Piutang jasa manajemen investasi		6.346.378.287	2.418.917.546	2.287.480.193	*Receivables from investment management fee*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	6	430.676.482.912	377.234.707.663	358.596.214.350	*Receivable from brokerage activities*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8	31.654.348.773	119.681.570.348	91.648.275.085	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - neto	9	297.001.183.080	-	29.089.938.118	*Factoring receivables - third parties - net*
Piutang pembiayaan *sale and lease back* - neto	10	139.526.137.741	89.281.468.297	97.615.196.628	*Sale and lease back financing receivables - net*
Piutang lain-lain	11	52.290.564.970	26.667.854.839	89.887.263.469	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	12	4.409.962.584	3.017.070.246	3.031.415.531	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	21a	1.727.606.716	1.324.199.083	742.438.943	*Prepaid taxes*
Aset asuransi	5	2.697.214.860.964	2.387.579.316.135	2.431.588.629.393	*Insurance assets*
Aset reasuransi	7	2.110.195.749	1.979.212.842	2.232.979.385	*Reinsurance assets*
Aset takberwujud	13	1.695.263.700	443.854.678	580.764.872	*Intangible assets*
Aset hak guna - neto	14	14.718.496.054	21.543.406.849	20.235.849.772	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	15	13.583.704.781	14.796.452.186	15.370.018.970	*Property and equipment - net*
Aset pajak tangguhan	21d	16.098.658.195	15.446.002.999	13.196.365.476	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	2.823.122.326	6.519.543.474	4.075.008.331	*Other assets*
TOTAL ASET		**8.518.854.007.983**	**7.279.650.882.505**	**6.717.505.897.263**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas kontrak asuransi	7	3.002.541.434.065	2.787.886.258.201	2.617.955.614.150	*Insurance contract liabilities*
Utang bank	17	1.351.599.851.120	1.283.143.811.172	1.103.373.703.003	*Bank loans*
Utang biaya transaksi		5.330.007.310	3.548.784.264	2.552.891.637	*Levy payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	18	475.224.144.295	266.749.622.868	320.134.946.860	*Payable from brokerage activities*
Medium term-notes	19	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	*Medium term-notes*
Beban akrual	22	2.518.188.075	12.146.987.943	470.559.932	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	20	10.509.676.485	18.519.510.696	21.042.366.103	*Lease liabilities*
Utang pajak	21b	14.190.100.473	10.389.705.680	6.029.792.389	*Taxes payable*
Utang lain-lain	22	15.902.780.136	7.754.033.318	2.468.838.816	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	23	27.950.935.949	24.422.961.083	22.313.814.252	*Employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**5.305.767.117.909**	**4.814.561.675.225**	**4.496.342.527.142**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham					*Share capital*
180.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 400 per saham					*180,000,000 shares series A with a nominal value of Rp 400 per share*
12.722.280.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham					*12,722,280,000 shares series B with a nominal value of Rp 100 per share*
Ditempatkan dan disetor penuh					*Issued and fully paid*
140.023.750 saham seri A dan 11.626.289.738 saham seri B	24	1.218.638.473.800	1.218.638.473.800	1.218.638.473.800	*140,023,750 series A shares and 11,626,289,738 series B shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	43.471.495.814	43.471.495.814	43.471.495.814	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		55.000.000.000	50.500.000.000	46.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.087.862.061.630	994.434.819.917	909.287.881.809	*Unappropriated*
Cadangan keuangan asuransi		(164.787.196.364)	(105.066.126.832)	(213.191.967.660)	*Insurance finance reserve*
Penghasilan komprehensif lain		874.503.066.081	170.725.885.220	127.949.166.546	*Other comprehensif income*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.114.687.900.961	2.372.704.547.919	2.132.655.050.309	*Total equity attributable to owner of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	25	98.398.989.113	92.384.659.361	88.508.319.812	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**3.213.086.890.074**	**2.465.089.207.280**	**2.221.163.370.121**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.518.854.007.983**	**7.279.650.882.505**	**6.717.505.897.263**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements .

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	Disajikan kembali catatan 40/*as restated note 40* 2024	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan jasa asuransi	7	1.514.167.328.609	1.331.272.743.910	*Insurance service revenue*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	26	67.194.897.123	89.746.938.538	*Income from brokerage services*
Hasil investasi	27	365.540.217.861	561.494.378.855	*Investment income*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	28	42.039.605.607	40.544.923.945	*Income from investment manager services*
Pendapatan pembiayaan *sale and lease back*	29	24.771.600.882	13.458.721.457	*Sales and lease back financing income*
Pendapatan bunga anjak piutang	31	5.080.894.732	5.780.177.313	*Factoring interest income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	30	15.587.534.900	13.101.575.267	*Consumer financing income*
Pendapatan provisi dan administrasi	32	967.255.474	1.443.550.271	*Provision and administrative income*
Pendapatan (beban) kontrak asuransi dan reasuransi	7	(4.316.916.544)	328.098.030	*Income (expenses) reinsurance insurance contract*
Total Pendapatan Usaha - Neto		**2.031.032.418.644**	**2.057.171.107.586**	***Total Operating Revenues - Net***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSE***
Beban gaji dan tunjangan		67.770.384.897	67.068.250.597	*Salaries and benefits expense*
Beban penyusutan		8.644.888.968	9.166.101.256	*Depreciation expense*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		7.783.390.184	679.699.164	*Allowance for impairment losses*
Beban jasa asuransi	7	1.674.413.335.674	1.702.317.590.597	*Insurance service expense*
Beban administrasi dan umum	33	79.499.169.508	105.574.935.953	*General and administration expense*
Total Beban Usaha		**1.838.111.169.231**	**1.884.806.577.567**	***Total Operating Expense***
LABA USAHA		**192.921.249.413**	**172.364.530.019**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO				***OTHER INCOME (CHARGES) - NET***
Pendapatan bunga dan jasa giro		128.783.948.600	189.395.865.825	*Interest income and demand deposits*
Beban keuangan		(214.573.166.542)	(287.384.989.049)	*Finance expenses*
Beban administrasi bank		(629.031.135)	(9.968.222.967)	*Bank administrative expense*
Laba selisih kurs - neto		178.401.721	128.116.214	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto		2.990.418.999	32.807.093.651	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		**(83.249.428.357)**	**(75.022.136.326)**	***Other Charges - Net***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**109.671.821.056**	**97.342.393.693**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	21c	(5.771.283.597)	(4.242.090.076)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**103.900.537.459**	**93.100.303.617**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Post that will not be reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	23	(98.280.786)	1.164.481.698	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	21d	21.621.773	(256.185.974)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Post to be reclassified to profit and loss:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	5	703.817.429.680	41.868.841.052	*Unrealized profit on the increase in fair value investment available for sale*
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		**703.740.770.667**	**42.777.136.776**	***Other Comprehensive Income - Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**807.641.308.126**	**135.877.440.393**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		97.849.797.514	89.146.938.108	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		6.050.739.945	3.875.921.309	*Non-controlling interests*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**103.900.537.459**	**93.022.859.417**	***TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		801.626.978.375	131.923.656.644	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		6.014.329.751	3.876.339.549	*Non-controlling interests*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**807.641.308.126**	**135.799.996.193**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	34	**8,32**	**7,58**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity attributable to owner of the Parent Entity*										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ ***Share capital - issued and fully paid***	**Tambahan modal disetor - neto/** ***Additional paid-in capital - net***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***		**Penghasilan Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Unrealised gain (loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net***	**Keuntungan/ (kerugian) atas kontrak asuransi PSAK 117/** ***Financial gain/(loss) on insurance contract PSAK 117***	**Selisih transisi PSAK 117/** ***Different on transition PSAK 117***	**Total**	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling interest***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
			Ditentukan penggunaannya/ ***Appropriate***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriate***							
Saldo 31 Desember 2023	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**46.500.000.000**	**909.287.881.809**	**127.949.166.546**	**-**	**-**	**2.345.847.017.969**	**88.508.320.252**	**2.434.355.338.221**	***Balance as of Januari 1, 2023***
Keuntungan/(kerugian) atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	-	-	-	(213.191.967.660)	(213.191.967.660)	(440)	(213.191.968.100)	*Gain/(loss) on insurance contract PSAK 117*
Saldo 1 Januari 2024	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**46.500.000.000**	**909.287.881.809**	**127.949.166.546**	**-**	**(213.191.967.660)**	**2.132.655.050.309**	**88.508.319.812**	**2.221.163.370.121**	***Balance as of Januari 1, 2024***
Penambahan modal disetor											*Additional paid-in capital*
Pembentukan cadangan umum	-	-	4.000.000.000	- 4.000.000.000	-	-	-	-	-	-	*Placement of general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	89.146.938.108	-	-	-	89.146.938.108	3.875.921.309	93.022.859.417	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	908.295.724	-	-	908.295.724	-	908.295.724	*Remeasurement of employee benefit liability*
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	41.868.422.950	-	-	41.868.422.950	418.102	41.868.841.052	*Unrealised gain (loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net*
Keuntungan/(kerugian) atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	-	-	108.125.840.828	-	108.125.840.828	138	108.125.840.966	*Gain/(loss) on insurance contract PSAK 117*
Saldo 31 Desember 2024	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**50.500.000.000**	**994.434.819.917**	**170.725.885.220**	**108.125.840.828**	**(213.191.967.660)**	**2.372.704.547.919**	**92.384.659.361**	**2.465.089.207.280**	***Balance as of December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	4.500.000.000	(4.500.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Placement of general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	97.849.797.514	-	-	-	97.849.797.514	6.050.740.068	103.900.537.582	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(76.659.013)	-	-	(76.659.013)	-	(76.659.013)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	703.853.839.874	-	-	703.853.839.874	(36.410.194)	703.817.429.680	*Unrealised gain (loss) on changes in fair value of securities through other comprehensive income - net*
Keuntungan/(kerugian) atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	-	-	(59.643.625.332)	-	(59.643.625.332)	(123)	(59.643.625.455)	*Gain/(loss) on insurance contract PSAK 117*
Saldo 31 Desember 2025	**1.218.638.473.800**	**43.471.495.814**	**55.000.000.000**	**1.087.784.617.431**	**874.503.066.082**	**48.482.215.496**	**(213.191.967.660)**	**3.114.687.900.962**	**98.398.989.112**	**3.213.086.890.074**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED AS OF
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Disajikan kembali/ *As restated* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari kontrak asuransi, Kontrak reasuransi dan pelanggan	1.514.036.345.702	1.582.931.911.543	*Cash receipts from insurance contract, Reinsurance contract and customers*
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	13.753.121.874	58.716.350.454	*Receiving securities trading brokerage commissions*
Penerimaan komisi penjamin emisi	38.112.144.866	39.972.304.143	*Underwriter commission receipts*
Penerimaan (pembayaran) *sale and lease back*	(25.473.068.562)	21.194.689.788	*Receipt (payment) of sale and lease back*
Penerimaan provisi dan administrasi	967.255.474	1.443.550.271	*Receipt of provision and administration*
Pembayaran operasi lainnya	(357.816.025.553)	(751.598.227.820)	*Payment to other operations*
Pembayaran kas untuk Kontrak Asuransi, kontrak reasuransi, pemasok dan karyawan	(1.459.758.159.810)	(850.871.080.347)	*Cash paid to insurance contract, reinsurans, suppliers and employees*
Pembayaran beban bunga	(85.789.217.942)	(140.334.200.056)	*Payment of interest expense*
Pembayaran kas kepada karyawan	(67.770.384.897)	(63.794.622.845)	*Cash payments to employees*
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan konsumen	103.614.756.475	(14.027.629.159)	*Receipt (payment) of consumer finance*
Pembayaran pajak penghasilan	(472.335.625)	(7.178.425.566)	*Income tax payments*
Penerimaan (pembayaran) anjak piutang	(291.920.288.348)	29.089.938.118	*Receipt (payments) of factoring*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(618.515.856.346)**	**(94.455.441.476)**	**Net cash flow used in *operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	260.508.151.306	537.263.893.291	*Cash receipt from investment income*
Penjualan/(penempatan) investasi	385.877.868.134	(543.583.650.234)	*Withdrawal/(placement) of investment*
Perolehan aset tetap	-	(866.365.747)	*Acquisition of property and equipment*
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	**646.386.019.439**	**(7.186.122.690)**	***Net cash flow provided (used) in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari utang bank	200.000.000.000	595.301.666.663	*Receipt from bank loans*
Pembayaran untuk utang bank	(131.543.960.052)	(415.603.793.499)	*Payment for bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(8.156.115.770)	(12.276.730.241)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**60.299.924.178**	**167.421.142.923**	***Net cash flow provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**88.170.087.271**	**65.779.578.757**	***NET INCREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**178.357.005.205**	**112.577.426.448**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**266.527.092.476**	**178.357.005.205**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pacific Strategic Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Citramas Securindo berdasarkan Akta No. 57 oleh Arianny Lamoen Redjo, S.H., Notaris di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1989. Akta pendirian tersebut ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3432.HT.01.01.TH.1989 tanggal 19 April 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan Berita Negara No. 3064 tanggal 17 November 1989.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 25 tanggal 11 Juli 2022, mengenai persetujuan untuk menyusun kembali pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0055660.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha di bidang investasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya untuk kegiatan usaha entitas anak Perseroan yang bergerak dibidang perantara pedagang efek *(broker dealer)* , penjamin emisi *(underwriter)* , manajer investasi, penasihat investasi, perusahaan pembiayaan, asuransi jiwa konvensional, asuransi jiwa syariah, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, dan investasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di Menara Utara Lt. 12A Gedung BPJamsostek Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta. 12710

PT Pan Pacific Investama (PPI) adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”).

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 25 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2514/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 80.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp200 setiap saham dan harga penawaran Rp210 per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada masyarakat. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 1 saham memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp200 setiap sahamnya dan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp210 setiap saham.

Waran Seri I tersebut dapat dikonversi menjadi saham pada harga pelaksanaan Rp200 per waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir masa pelaksanaannya, maka waran tersebut menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 14 Januari 2004 oleh Mardiah Said, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp200 menjadi Rp20 per saham.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 2.800.475.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT I Rp102 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp285.648.450.000.

Perusahaan telah melakukan PUT I dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 2.800.475.000 saham, sehingga jumlah saham yang beredar sebanyak 2.940.498.750 saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pacific Strategic Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Citramas Securindo pursuant to Deed No. 57 by Arianny Lamoen Redjo, S.H., Notary in Jakarta on February 22, 1989. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-3432. HT.01.01.TH.1989 dated April 19, 1989 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement to State Gazette No. 3064 dated November 17, 1989.

Furthermore, the Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest changes are documented in Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 25 dated July 11 2022, regarding approval to redraw article 3 of the Company's articles of association regarding the aims and objectives and business activities of the Company. This amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0055660.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company engages in investment and other management consulting activities for the business operations of its subsidiaries, which are engaged in securities brokerage (broker-dealer), underwriting, investment management, investment advisory, financing, conventional life insurance, sharia life insurance, other management consulting activities, business consulting and business brokerage, and investment.

The company is headquartered in South Jakarta and has its offices on the 12th floor, North Tower, BPJamsostek Building, 38 Jl. Jend. Gatot Subroto, Kuningan Barat Village, Mampang Prapatan Subdistrict, Jakarta. 12710

PT Pan Pacific Investama (PPI) is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the “Group”).

b. Initial Public Offering

On November 25, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2514/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering. This Initial Public Offering consists of 80,000,000 Ordinary Shares in the Name with a nominal value of Rp200 per share and an offering price of Rp210 per share and a total of 80,000,000 Series I Warrants issued accompanying the Ordinary Shares in the Name offered to the public. The Series I Warrants are granted free of charge as an incentive to new shareholders whose names are recorded in the allotment list of the Public Offering conducted by the Underwriters on the allotment date. Each holder of 1 share obtains 1 Series I Warrant where each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued from the portepel with a nominal value of Rp200 per share and with an exercise price of Rp210 per share.

The Series I warrants can be converted into shares at an exercise price of Rp200 per warrant. If the warrant is not exercised until the end of its exercise period, then the warrant becomes worthless and void.

Based on the Deed of Meeting Resolution No. 9 dated January 14, 2004 by Mardiah Said, S.H., Notary in Jakarta, the Company split the nominal value of shares (stock split) from Rp200 to Rp20 per share.

On June 23, 2011, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 to conduct a Limited Public Offering I (PUT I) in order to issue Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 2,800,475,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share offered at a PUT I Price of Rp102 per share so that the total amount is Rp285,648,450,000.

The Company has conducted PUT I by issuing Preemptive Rights so that there was an addition of 2,800,475,000 new shares, bringing the total outstanding shares to 2,940,498,750 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 2.800.475.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT I Rp102 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp285.648.450.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-556/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham dengan menerbitkan sejumlah 8.821.496.250 saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan Harga PUT II Rp105 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp926.257.106.250 melekat Waran Seri II dengan jumlah sebanyak banyaknya 980.166.250 Waran Seri II dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp110 per saham.

Terdapat pelaksanaan waran oleh pemegang saham sebesar Rp475.033.680 atau 4.318.488 waran. Pelaksanaan waran tersebut berakhir pada akhir tahun 2019 sehingga sisa waran yang kadaluarsa pada akhir tahun 2019 sebesar 975.847.762 waran.

Perusahaan telah melakukan PUT II dengan menerbitkan HMETD sehingga terjadi penambahan saham baru sebanyak 8.821.496.250 saham dan pelaksanaan warran sebesar 4.318.488 lembar saham sehingga jumlah saham yang beredar sebanyak 11.766.313.488 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

On June 23, 2011, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-7006/BL/2011 to conduct a Limited Public Offering I (PUT I) in order to issue Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 2,800,475,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share offered at a PUT I Price of Rp102 per share so that the total amount is Rp285,648,450,000.

On September 30, 2016, the Company obtained an Effective Statement Letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-556/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II (PUT II) in the context of issuing Preemptive Rights (HMETD) to shareholders by issuing a total of 8,821,496,250 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share offered with a PUT II price of Rp105 per share for a total of Rp 926,257,106,250 attached to Series II Warrants with a total of 980,166,250 Series II Warrants with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp110 per share.

There is an exercise of warrants by shareholders amounting to Rp475,033,680 or 4,318,488 warrants. The exercise of the warrants expires at the end of 2019 so that the remaining warrants expired at the end of 2019 amount to 975,847,762 warrants.

The Company has carried out PUT II by issuing pre-emptive rights so that there is an addition of new shares of 8,821,496,250 shares and the exercise of warrants of 4,318,488 shares so that the total outstanding shares are 11,766,313,488 shares.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Penyertaan/ *Year of Acquisition*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencing Commercial Operations*	Jenis usaha/ *Nature of Bussines*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Total Aset *(Rp)*/ *Total Assets (Rp)* 2025	Total Aset *(Rp)*/ *Total Assets (Rp)* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*:								
PT Pacific Capital Investment (PCI)	Jakarta	2002	2002	Manajer investasi/ *Investment manager*	97,02%	97,02%	594.368.588.648	760.690.166.957
PT Pacific Sekuritas Indonesia (AP)	Jakarta	2004	2005	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek/ *Securities broker and underwriter*	94,46%	94,46%	1.460.978.931.378	1.184.517.770.095
PT Pacific Multi Finance (PMF)	Jakarta	2009	2012	Lembaga pembiayaan/ *Financial institution*	99,99%	99,99%	611.035.505.398	488.516.584.008
PT Pacific Strategic Invesco (PSI)	Jakarta	2016	2016	Jasa konsultasi bisnis/ *Business* consulting *services*	99,99%	99,99%	1.874.164.820.151	1.927.707.131.339
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*								
Melalui PSI/*Through PSI*								
PT Pacific Life Insurance (PLI)	Jakarta	2016	2016	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	99,99%	99,99%	4.279.686.683.374	3.368.043.613.394
PT Pacific Life Insurance Syariah (PLIS)*	Jakarta	2017	2017	Asuransi jiwa syariah/ *Sharia life insurance*	99,99%	99,99%	149.969.031.654	147.657.340.827

*belum beroperasi/*temporary not yet operates*

PT Pacific Life Insurance (PLI)

Berdasarkan akta notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 31 Juli 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“MHHAM”) dalam Surat Keputusan No. AHU-0158999.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 1 Agustus 2024, pemegang saham PLI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.540.000.000.000 menjadi Rp1.860.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp465.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 lembar saham, dari Rp385.000.000.000 menjadi sebesar Rp465.000.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, PSI mengambil bagian sebanyak 80.000.000 lembar saham atau sebesar Rp80.000.000.000.

PT Pacific Life Insurance (PLI)

Based on notarial deed No. 29 dated July 31, 2024 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights (“MLHR”) in its Decision Letter No. 0158999.AH.01.11 TAHUN 2024 dated August 1, 2024, PLI’s shareholders approved the increase of the authorized capital stock from Rp1,540,000,000,000 become Rp1,860,000,000,000 and issued and fully paid capital stock amounting to Rp465,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares, from Rp385,000,000,000 to become Rp465,000,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, PSI subscribed for 80,000,000 shares or Rp80,000,000,000.

PT Pacific Strategic Invesco (PSI)

Berdasarkan akta notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 23 Mei 2025 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“MHHAM”) dalam Surat Keputusan No. AHU-00008.AH.02.02 TAHUN 2023 tanggal 25 Januari 2023, pemegang saham PSI menyetujui pengkonversian nilai utang sebesar Rp80.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp485.000.000.000 yang terdiri dari 485.000.000 lembar saham.

PT Pacific Strategic Invesco (PSI)

Based on notarial deed of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., No. 22 dated May 23, 2025 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights (“MHHAM”) in Decree No. AHU-00008.AH.02.02 YEAR 2023 dated January 25, 2023, PSI shareholders approved the conversion of debt value of Rp80,000,000,000 so that the issued and fully paid capital becomes IDR 485,000,000,000 consisting of 485,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Agus Herlambang	:	*President Commisioner*
Komisaris Independen	:	Leon Tangi	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors:***
Direktur Utama	:	Jon Adijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Wiyana	:	*Director*

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/PSF-SK/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leon Tangi	:	*Chairman*
Anggota	:	Henny Suwanti	:	*Member*
Anggota	:	Ida Kusumawati	:	*Member*

Komite Nominasi Remunerasi

Susunan Komite Nominasi Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Leon Tangi	:	*Chairman*
Anggota	:	Agus Herlambang	:	*Member*
Anggota	:	Hany Haryani	:	*Member*

Personalia

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 229 dan 214 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen terhadap PSAK 109 dan PSAK 107 Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (tanggal efektif 1 Januari 2026, adopsi lebih awal diperbolehkan

Amendemen ini menjelaskan:

- Menjelaskan persyaratan untuk wakt upengakuan dan penghentian pengakuan beberapa aset dan kewajiban keuangan, dengan pengecualian baru untuk beberapa kewajiban keuangan yang diselesaikan melalui sistem transfer tunai elektronik;
- Menjelaskan dan menambahkan panduan lebih lanjut untuk menilai apakah suatu aset keuangan memenuhi kriteria pembayaran pokok dan bunga (SPPI);
- Menambahkan pengungkapan baru untuk instrumen tertentu dengan ketentuan kontraktual yang dapat mengubah arus kas (seperti beberapa instrumen dengan fitur yang terkait dengan pencapaian target lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG));
- Memperbarui pengungkapan untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Mulai efektif pada 1 Januari 2025

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK 117 dan dampaknya

Transisi:

IFRS 17 'Kontrak Asuransi', yang menggantikan PSAK 104 'Kontrak Asuransi' efektif per 1 Januari 2025, menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Fitur utama dari PSAK 117 adalah pengukuran nilai kini arus kas pemenuhan untuk liabilitas asuransi, pengakuan pendapatan asuransi berdasarkan dasar akrual, serta penyajian terpisah antara laba rugi dari asuransi dan laba rugi dari investasi.

Sesuai dengan PSAK 117, Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan pada akhir periode sebelumnya yang disajikan secara komparatif. Sehubungan dengan itu, tanggal transisi (1 Januari 2024) dan tanggal penerapan awal (1 Januari 2025), serta dampaknya terhadap laporan posisi keuangan saat ini, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.002/PSF-SK/X/2023 dated October 27, 2023 are as follows:

Remuneration Nomination Committee

Composition of the Remuneration Nomination Committee on date December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Human Resource

On December 31, 2025 and 2024, the Group employed 229 and 214 employees respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2026.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), Financial Sevices Authority.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment to PSAK 109 and PSAK 107 - Classification and Measurement of Financial Instruments (effective date 1 January 2026, early adoption is permitted)

These amendments:

- *Clarify the requirements for the timing of recognition and derecognition of some financial assets and liabilities, with a new exception for some financial liabilities settled through an electronic cash transfer system;*
- *Clarify and add further guidance for assessing whether a financial asset meets the solely payments of principal and interest (SPPI) criterion;*
- *Add new disclosures for certain instruments with contractual terms that can change cash flows (such as some instruments with features linked to the achievement of environment, social and governance (ESG) targets); and*
- *Make updates to the disclosures for equity instruments designated at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Effective beginning on January 1, 2025

Changes In Accounting Policies PSAK 117 and Their Impacts

Transition:

IFRS 17 'Insurance Contracts,' which replaces IFRS 104 'Insurance Contracts' effective as per January 1st 2025, establishes principles for recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts, key features of IFRS 17 are measuring the present value of fulfillment cashflow for insurance liabilities, recognition of insurance revenue on an accrual basis and separate presentation of insurance profit and loss and investment profit and loss.

In accordance with IFRS 17, The Group restated the consolidated statement of financial position, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows, and notes as of the end of the prior period, which are comparatively displayed, and accordingly, the date of transition (January 1, 2024) and the date of initial application (January 1, 2025), the impact on the current statement of financial position and the statement of comprehensive income and statement of cash flows for the fiscal year ended Desember 31, 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Mulai efektif pada 1 Januari 2025 (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK 117 dan dampaknya (lanjutan)

Klasifikasi dan Model Pengukuran:

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatua peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) atau Variable Free Approach (VFA).

a. Kontrak Asuransi dan Reasuransi Pemisahan komponen dari kontrak asuransi dan reasuransi

Pada saat awal, Grup memisahkan komponen-komponen berikut dari kontrak asuransi atau reasuransi dan mencatatnya seolah-olah merupakan instrumen keuangan yang berdiri sendiri:

- Derivatif yang melekat dalam kontrak yang karakteristik dan risiko ekonominya tidak berkaitan erat dengan kontrak induk, dan yang ketentuannya tidak memenuhi definisi kontrak asuransi atau reasuransi sebagai instrumen yang berdiri sendiri; dan
- Komponen investasi yang terpisah: yaitu komponen investasi yang tidak sangat terkait erat dengan komponen asuransi dan di mana kontrak dengan ketentuan yang setara dijual, atau dapat dijual, secara terpisah di pasar atau yurisdiksi yang sama.

Setelah memisahkan setiap komponen instrumen keuangan, Grup memisahkan setiap janji untuk mentransfer barang atau jasa tertentu kepada pemegang polis selain pertanggungan asuransi dan layanan investasi, dan mencatatnya sebagai kontrak terpisah dengan pelanggan (yaitu, bukan sebagai kontrak asuransi). Suatu barang atau jasa dianggap terpisah jika pemegang polis dapat memperoleh manfaat darinya, baik secara mandiri maupun bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pemegang polis. Suatu barang atau jasa tidak dianggap terpisah dan dicatat bersama dengan komponen asuransi jika arus kas dan risiko yang terkait dengan barang atau jasa tersebut sangat terkait erat dengan arus kas dan risiko dari komponen asuransi, dan Grup memberikan layanan yang signifikan dalam mengintegrasikan barang atau jasa tersebut dengan komponen asuransi.

b. Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi:

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- Setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- Setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- Kontrak yang tersisa dalam kelompok tahunan Kontrak dalam portofolio yang akan Jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undangundang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis Grup untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh Grup diakui paling awal antara:

- Awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana Grup memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- Saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayarantersebut diterima dari pemegang polis; dan
- Ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Effective beginning on January 1, 2025 (continued)

Changes In Accounting Policies PSAK 117 and Their Impacts (continued)

Classification and Measurement models:

A contract is classified as insurance contract when accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder. The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) of Variable Fee Approach (VFA).

a. Insurance and reinsurance contracts Separating components from insurance and reinsurance contract

At inception, the Group separates the following components from an insurance or reinsurance contract and accounts for them as if they were stand-alone financial instruments:

- *Derivatives embedded in the contract whose economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract, and whose terms would not meet the definition of an insurance or reinsurance contract as a stand-alone instrument; and*
- *Derivatives embedded in the contract whose economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contract, and whose terms would not meet the definition of an insurance or reinsurance contract as a stand-alone instrument; and*

After separating any financial instrument components, the Group separates any promises to transfer to policyholders distinct goods or services other than insurance coverage and investment services and accounts for them as separate contracts with customers (i.e. not as insurance contracts). A good or service is distinct if the policyholder can benefit from it either on its own or with other resources that are readily available to the policyholder. A good or service is not distinct and is accounted for together with the insurance component if the cash flows and risks associated with the good or service are highly inter-related with the cash flows and risks associated with the insurance component, and the Group provides a significant service of integrating the good or service with the insurance component.

b. Aggregation and recognition of Insurance Contracts:

Insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts (i.e. by year of issue) and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- *Any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *Any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *Any remaining contracts in the annual cohort. Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same group.*

An insurance contract issued by the Group is recognised from the earliest of:

- *The beginning of its coverage period (i.e. the period during which the Group provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);*
- *When the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- *when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.*

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Grup menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Grup, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Grup yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Grup.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Grup: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Grup mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (investee), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas investee;

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jumlah penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

Reinsurance Contract

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Group concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Group's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- *Reinsurance contracts initiated by the Group that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Group's quota share reinsurance contracts.*
- *Other reinsurance contracts initiated by the Group: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Group's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.*

c. Principle of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) *power over the investee;*

(b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*

(c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

(a) *obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*

(b) *commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*

(c) *measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam Kepemilikan Saham

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonp-engendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas, dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsilidasian.

(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), maka diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation (continued)

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity, and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*

(b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*

(c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (previously PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi, saham, dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai asset neto. Keuntungan/kerugian belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai aset neto unit penyertaan reksadana disajikan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan dalam penghasilan komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas) untuk reksadana yang termasuk dalam klasifikasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi yang signifikan atas nilai wajar yang realistis dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dividen kas yang diterima atas investasi penyertaan saham diakui sebagai "Pendapatan investasi".

Penyertaan Langsung

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik yang terdaftar

h. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar.

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (without recourse), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Grup. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan ditahun berjalan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "expected credit loss". Lihat Catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment

Time Deposits

Time deposits are stated at nominal value

Marketable securities

Marketable securities consist of bonds, shares and mutual funds. Marketable securities are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such instruments.

Investments in mutual fund units are stated at net asset value. Unrealized gain/loss due to increase/decrease in net asset of mutual fund is reflected in the consolidated profit or loss for the year for mutual fund classified as financial assets at fair value through profit or loss, and in the other comprehensive income (as part of equity) for mutual fund classified as available-for-sale financial assets.

The Group has investment in shares which is classified as available-for-sale financial assets. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated profit or loss.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as "Investment income".

Direct Participations

Investment in shares represents longterm investment in non-publicly-listed companies.

h. Factoring Bills

Factoring receivables represent receivables purchased from other companies.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortized costs using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Group's management evaluation. Recoveries from previous year written-off receivables are recognized as other income upon receipt. Recoveries from written-off receivables in current year are recorded as an additional allowance for impairment losses in the current year.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized costs.

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology. Refer to Note 2w for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Portofolio Efek

Efek liabilitas dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Unit Penyertaan Reksa Dana

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangin penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	*Buildings*
Partisi	4	*Partition*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*
Komputer dan telekomunikasi	4	*Computer and telecommunications*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities Portfolio

Liability and equity securities held for trading are stated at market prices. Unrealized gains (losses) resulting from increases (decreases) in market prices are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Mutual Fund Participation Unit

Trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of the discount is immaterial, after deducting an allowance for doubtful accounts.

Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the life of the trade receivables using a simplified approach by considering forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction In Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company conducts periodic reviews of the useful life, residual value, depreciation method, and remaining service life based on technical conditions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Group sebagai penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

a) Ruang kantor 1 sampai 5 tahun
b) Kendaraan 5 tahun

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merfleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Grup dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset dituranken menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease

The Group as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendments and revisions had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use-assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

a) *Office room 1 to 5 years*
b) *Vehicles 5 years*

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that the asset is impaired. If there are indications, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined for an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount from the cash generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pembiayaan konsumen

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrument keuangan dengan interest bearing diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik

Pendapatan tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa balik, sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban provisi sehubungan dengan utang bank diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan pembiayaan lainnya.

Pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan dan kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai simpanan pemegang polis pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Premi dari polis bersama diakui sebesar bagian premi Grup. Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Biaya polis yang dibebankan atas polis unit link untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yag belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek dakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Manajemen investasi

Ketika Grup memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Finance income, sale and leaseback income

Finance income, sale and leaseback income, finance lease, consumer financing income, interest income and interest expenses are recognized on a accrual basis using the effective interest method.

Loan fees directly attributable to bank loans are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Premiums insurance

Premiums from short-term insurance contracts (one-year-term policies, health and personal accident) are recognized as income by the Group over the periods of risk coverage in proportion to the amounts of the insurance protection provided.

Premium received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders dseposit in the consolidated statement of financial position. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium income is presented as gross premium in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A portion of premium revenue from short-term insurance contracts is deferred as unearned premium, representing the premium relating to the remaining term of coverage. Unearned premium is calculated using the daily prorate method at individual policy level.

At reporting date, premiums due from policyholders less than grace period but not yet received, are recorded as premiums receivable.

Increase (decrease) in unearned premium reserves is recognized as expense (income) in the profit or loss for the year. This liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

Policy fees charged on unit link policies for mortality, asset management and policy administration, are recognized as revenue when insurance coverage and the related services are rendered.

Investment income is accrued on a daily basis.

Commission income as a broker-dealer

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Investment management

When the Group's provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoice are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.

Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang serta pendapatan provisi atas transaksi sewa pembiayaan, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh dan telah menjadi hak.

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari liabilitas sewa.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah regular maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

q. Pengakuan Beban Akuisisi

Beban yang timbul untuk mendapatkan polis seperti komisi, beban penerbitan polis dan beban underwriting dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Beban akuisisi ditangguhkan pada polis jangka pendek disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada beberapa polis produk unit link kategori *Back End Loading* dan *Hybird* yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, biaya akuisisi ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya akuisisi tangguhan dalam akun aset lain-lain serta diamortisasi secara garis lurus.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masingmasing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Income and other expenses

Administrative fees that are not directly attributable to finance leases, consumer financing and factoring transactions and provisions fees from finance lease transactions are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other income is recognized when earned and vested.

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance cost consist of lease liabilities.

Other expenses are recognized when incurred or according to their useful life (accrual basis).

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

q. Acquisition Costs Recognition

Policy acquisition costs, such as commissions, policy issuance cost and underwriting expenses, are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Deferred acquisition cost for short-term policies is presented as deduction to unearned premium income.

For some unit link product in the Back End Loading and Hybird categories that have obtained approval from the Financial Service Authority, the acquisition costs are deferred and presented as deferred acquisition cost in the other assets account and is amortized with straight-line method.

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rate (and tax regulations) that have been in effect or substantively enacted at the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with the way the Company estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memilki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Company reduces the carrying amount of deferred tax assets if it is probable that taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to compensate part or all of the deferred tax assets. Each such reduction is reversed on the deferred tax assets until it is probable that the available taxable profit is sufficient.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset the current tax assets and current tax liabilities if and only if, the Company:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

s. Employee Benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Company's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

The defined benefit obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the government bond interest rates on the grounds that there is currently no active market for high-quality corporate bonds that have maturities close to those of the liability.

Plan assets are assets that are held by defined benefit pension plans. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i. the date of the plan amendment or curtailment, and
ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee Compensation Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada Perusahaan-perusahaan reasuransi. Manfaat Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dari kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK 62) aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diestimasi secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi. Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim. Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan memengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Perusahaan dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

u. Tes kecukupan liabilitas

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

v. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

w. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Reinsurance

The Company reinsures policies whose sum insured exceeds its own retention with reinsurance companies.The Company's benefits from reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are contingent on expected claims and benefits arising from the related reinsurance contracts. As required by PSAK No.117 (Previously PSAK 62), reinsurance assets do not offset the related insurance contract liabilities. The Company reinsurance part of the risk from the expected coverage obtained with other insurance companies and reinsurance companies. The amount of premium paid or the share of premium on prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium according to the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables in the amount of the liabilities recorded in connection with the insurance contracts.

Reinsurance assets include the amounts expected to be paid by the reinsurer for ceded future policy benefit liabilities, ceded estimated claim liabilities, and ceded premiums not yet recognized as revenue. The amount of benefits covered by the reinsurer is estimated consistently in accordance with the liabilities associated with the reinsurance policies. The Company presents reinsurance assets separately for future policy benefit liabilities, premiums not yet recognized as revenue, and estimated claim liabilities. Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when there is an indication of impairment during the reporting year. An impairment loss is recognized when there is objective evidence, arising from an event occurring after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company will not be able to collect the entire carrying amount due to the terms of the contract, and this has a reliably measurable impact that will affect the amount the Company will receive from the reinsurer. Impairment losses are recognized in the statement of income and other comprehensive income.

u. Liabilities adequacy test

The Company assesses at the end of each reporting date whether its recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of discounted future cash flows using current market rate under its insurance contract.

If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the entire deficiency shall be recognized in the profit or loss.

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount oh the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estmation.

w. Financial instruments

Initial recognition and measurment

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows; and*
2. *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
2. *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak biasa dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for Account Receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

ii. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

iii. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

   a. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   b. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

iv. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

i. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

ii. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Reclassification (continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

ii. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

iii. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   a. the amount of the loss allowance; and
   b. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

iv. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

i. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

ii. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognise financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi.

Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Perusahaan yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, lapse dan surrender dan tingkat diskonto.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat mbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang. Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan. Tingkat lapse dan surrender berdasarkan atas pengalaman historis Perusahaan atas lapse dan surrender.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih in-force selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Insurance contract liabilities

Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized in correlation with the recognition of premium income.

Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase or decrease in liability for future policy benefits is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company uses mortality and morbidity on standard Indonesian industry mortality tables which reflect historical experiences, adjusted when appropriate to reflect the Company's unique risk exposure, product characteristics, target markets and own claims severity and frequency experiences.

The main assumptions used relate to mortality, morbidity, expenses, lapse and surrender rates and discount rates.

Estimates are also made as to future investment income arising from the asset-backed life insurance contracts. These estimates are based on current market returs as well as expectations about future economic and financial developments. Assumptions on future expense are based on current expense levels, adjusted for expected expense inflation, if appropriate. Lapse and surrender rates are based on the Company's historical experience of lapses and surrenders.

Estimated claims liability

Estimated claims liability represents amounts set aside for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in-force during the accounting period. Management's estimation is required to determine the amount of estimated claims liability.

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIS (lanjutan)

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas			***Cash***
Rupiah	509.877.937	587.668.899	*Rupiah*
Bank			***Bank***
Pihak ketiga - Rupiah			***Third parties - Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.161.522.999	45.892.268.530	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	24.471.347.373	15.032.108.219	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	22.310.855.055	5.574.840.577	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.806.701.595	58.423.797.078	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	11.440.824.140	5.711.297.214	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.267.705.034	5.704.795.406	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	10.031.432.453	4.887.026.760	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	9.544.103.806	3.922.355.652	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	9.419.517.337	145.601.003	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.572.224.611	1.133.421.075	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	3.832.681.035	3.234.840.517	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.380.972.366	3.616.224.227	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	836.654.608	765.076.652	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	375.927.999	17.498.571.500	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	261.046.841	261.124.877	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	230.138.679	228.675.389	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Ina Perdana	50.049.844	-	*PT Bank Ina Perdana*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk	20.208.763	20.168.389	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk*
PT Bank KB Bukopin Indonesia Tbk	2.250.000	1.970.000	*PT Bank KB Bukopin Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	1.050.000	1.275.000	*PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	949.112.604	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Victoria Syariah	-	53.199.129	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BTPN Tbk	-	19.092.134	*PT Bank BTPN Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	18.418.287	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank CIMB Syariah	-	8.308.460	*PT Bank CIMB Syariah*
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.541.638	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.884.077	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.647.394	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.403.174	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	1.050.974	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
Perumda BPR Kota Bandung	-	166.535	*Perumda BPR Kota Bandung*
Subjumlah	**197.017.214.539**	**173.112.262.471**	***Subtotal***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
(US$ 288.150 pada tahun 2024)	-	4.657.073.835	*(US$ 288.150 in 2024)*
Subjumlah	**-**	**4.657.073.835**	***Subtotal***
Deposito - Rupiah			***Time Deposit - Rupiah***
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	46.000.000.000	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	23.000.000.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
Subjumlah	**69.000.000.000**	**-**	***Subtotal***
Jumlah	**266.527.092.476**	**178.357.005.205**	***Total***

5. INVESTASI / 5. INVESTMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Grup terdiri dari:

As of December 31, 2025 and 2024, the Grup's investments consist of the following:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.886.034.033.787	2.954.627.451.864	*Securities carried at fair value through other comprehensive income*
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.606.643.775.852	1.562.590.664.386	*Securities carried at fair value through profit or loss*
Surat berharga diukur pada biaya perolehan diamortisasi	993.300.000.000	804.828.000.000	*Securities are measured at amortized cost*
Tanah	507.000.000.000	627.000.000.000	*Land*
Penyertaan langsung	197.500.000.000	227.500.000.000	*Direct placements*
Deposito berjangka	47.187.000.000	244.393.500.000	*Time deposits*
Jumlah	**7.237.664.809.639**	**6.420.939.616.250**	***Total***

a. Deposito berjangka / a. *Time deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dikategorikan berdasarkan counterparty dan mata uang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits as categorized by counterparties and currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			***Rupiah:***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.100.000.000	34.500.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.087.000.000	10.100.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	-	10.000.000	*PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	199.783.500.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Jumlah	**47.187.000.000**	**244.393.500.000**	***Total***

Tidak terdapat penempatan deposito pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no time deposits with related parties as of December 31, 2025 and 2024.

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2,50% - 5,00%	2,00% - 4,50%	*Rupiah*

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / b. *Securities carried at fair value through other comprehensive income*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dikategorikan berdasarkan counterparty dan mata uang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits as categorized by counterparties and currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Efek saham	1.943.076.052.100	1.739.597.969.300	*Equity securities*
Reksa dana	1.623.257.488.670	1.038.132.004.334	*Mutual funds*
Efek utang	319.700.493.017	176.897.478.230	*Debt securities*
Jumlah	**3.886.034.033.787**	**2.954.627.451.864**	***Total***

i. Efek saham / i. *Equity securities*

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*		Total/*Amount* (Rp)		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah:					***Rupiah:***
PT Bintang Oto Global Tbk	187.580.400	1.242.732.802	616.568.719.000	617.894.843.500	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	369.685.000	681.300.000	351.200.750.000	474.352.500.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bhakti Multi Artha Tbk	245.690.000	246.190.000	314.483.200.000	113.739.780.000	*PT Bhakti Multi Artha Tbk*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	192.800.000	499.312.500	310.408.000.000	282.111.562.500	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	200.220.000	-	136.149.600.000	-	*PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	367.100.000	343.500.000	85.901.400.000	44.998.500.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT City Retail Developments Tbk	213.800.000	30.900.000	70.126.400.000	4.047.900.000	*PT City Retail Developments Tbk*
PT MNC Land Tbk	393.361.200	450.000.000	58.217.457.600	67.050.000.000	*PT MNC Land Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.500	2.500	20.187.500	24.187.500	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Pakuwon Jati Tbk	1.000	1.000	338.000	398.000	*PT Pakuwon Jati Tbk*
PT Sumber Global Energy Tbk	-	220.244.900	-	84.133.551.800	*PT Sumber Global Energy Tbk*
PT Surya Permata Andalan Tbk	-	322.294.000	-	51.244.746.000	*PT Surya Permata Andalan Tbk*
Jumlah	**2.170.240.100**	**4.036.477.702**	**1.943.076.052.100**	**1.739.597.969.300**	***Total***

Grup memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Grup telah melakukan klasifikasi atas basis instrumen per instrumen.

The Group elected to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232 and are not held for trading. The Group has assessed and determined the classification is on an instrument-by-instrument basis.

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

ii. Reksadana

	Jumlah unit / *Number of participant unit*		Nilai aset bersih / *Net asset value* (Rp)		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah:					***Rupiah:***
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	31.339.103	31.339.103	33.634.244.601	18.768.403.653	*Reksa Dana Pacific Balance Fund III*
Reksa Dana Pacific Balance Fund	13.026.724	13.026.724	32.606.262.633	16.436.466.582	*Reksa Dana Pacific Balance Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	7.226.212	7.226.212	11.015.599.371	3.190.580.047	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	7.311.924	7.311.924	6.111.142.434	4.880.708.641	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II*
Reksa Dana Pacific Flexi Fund	-	10.885.247	-	5.136.468.447	*Reksa Dana Pacific Flexi Fund*
Subjumlah	**58.903.963**	**69.789.210**	**83.367.249.039**	**48.412.627.370**	***Subtotal***
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah:					***Rupiah:***
Sucorinvest Equity Prima Fund	1.530.095.932	1.530.095.932	795.614.539.288	592.343.589.902	*Sucorinvest Equity Prima Fund*
Capital balance fund	338.971.841	-	611.010.301.437	-	*Capital balance fund*
Reksa Dana Quant Equitas Prima	81.051.295	653.905.335	133.265.398.906	397.375.787.062	*Reksa Dana Quant Equitas Prima*
Subjumlah	**1.950.119.068**	**2.184.001.267**	**1.539.890.239.631**	**989.719.376.964**	***Subtotal***
Jumlah	**2.009.023.031**	**2.253.790.477**	**1.623.257.488.670**	**1.038.132.004.334**	***Total***

iii. Efek utang

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

5. *INVESTMENTS (continued)*

b. Securities carried at fair value through other comprehensive income (continued)

ii. *Mutual funds*

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Government bonds of Republic of Indonesia in Rupiah are unrated.

	Tingkat bunga per tahun (%) *Interest rate per annum (%)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturiy date*	Nilai wajar / *Fair value (Rp)*	
			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Obligasi negara - tidak wajib / Government Bonds - Non Compulsory				
FR0101	6,8750%	15 April 2029 / *April 15, 2029*	104.655.194.107	49.773.942.500
PBS030	5,8750%	15 Juli 2028 / *July 15, 2028*	50.816.721.500	-
FR0095	6,3750%	15 Agustus 2028 / *August 15, 2028*	25.724.931.750	-
FR0090	5,1250%	15 April 2027 / *April 15, 2027*	25.067.070.250	-
PBS017	6,1250%	15 Oktober 2025 / *October 15, 2025*	-	6.627.149.880
Sub-jumlah/*Sub-total*			**206.263.917.607**	**56.401.092.380**
Obligasi negara - wajib / Government Bonds - Compulsory				
FR0086	5,50%	15 April 2026 / *April 15, 2026*	86.221.793.140	84.519.634.700
FR0095	6,38%	15 Agustus 2028 / *August 15, 2028*	10.289.972.700	-
FR0091	6,38%	15 April 2032 / *April 15, 2032*	9.226.125.000	8.677.539.450
FR0058	8,25%	15 Juni 2032 / *June 15, 2032*	5.605.578.550	5.335.725.000
FR0101	6,88%	15 April 2029 / *April 15, 2029*	2.093.106.020	1.990.957.700
FR0081	6,50%	15 Juni 2025 / *June 15, 2025*	-	19.972.529.000
Sub-jumlah/*Sub-total*			**113.436.575.410**	**120.496.385.850**
Jumlah/*Total*			**319.700.493.017**	**176.897.478.230**

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka yang dikategorikan berdasarkan counterparty dan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Securities carried at fair value through profit or loss

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits as categorized by counterparties and currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Efek saham	1.416.487.119.997	1.498.411.755.500	*Equity securities*
Efek utang	137.434.929.000	4.740.338.000	*Debt securities*
Reksa dana	52.721.726.855	59.438.570.886	*Mutual funds*
Neto	**1.606.643.775.852**	**1.562.590.664.386**	***Net***

5. INVESTASI (lanjutan)

c. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

i. Efek saham

	jumlah saham/ Number of shares		Total amount/ (Rp)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah:					***Rupiah:***
PT Pacific Strategic Financial Tbk	392.900.000	770.284.900	573.633.999.997	845.651.965.500	PT Pacific Strategic Financial Tbk
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah:					***Rupiah:***
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	395.800.000	395.800.000	269.144.000.000	74.806.200.000	*PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*
PT Capital Financial Indonesia Tbk	148.569.000	370.869.000	239.196.090.000	209.540.985.000	*PT Capital Financial Indonesia Tbk*
PT Bintang Oto Global Tbk	208.165.557	477.960.000	232.104.595.699	279.606.600.000	*PT Bintang Oto Global Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	187.700.000	137.700.000	43.921.800.000	18.038.700.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT City Retail Developments Tbk	98.000.000	98.000.000	32.144.000.000	12.838.000.000	*PT City Retail Developments Tbk*
PT Surya Permata Andalan Tbk	53.500.000	53.500.000	16.906.000.000	8.506.500.000	*PT Surya Permata Andalan Tbk*
PT Sitara Propertindo Tbk	153.316.697	-	4.906.134.301	-	*PT Sitara Propertindo Tbk*
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	115.935.000	115.935.000	4.521.465.000	1.854.960.000	*PT Andalan Perkasa Abadi Tbk*
PT Bakrie & Brothers Tbk	50.000	50.000	6.350.000	1.750.000	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Martina Berto Tbk	15.000	15.000	2.685.000	1.335.000	*PT Martina Berto Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	55.300.000	-	45.622.500.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Agung Semesta Sejahtera Tbk	-	119.015.000	-	1.428.180.000	*PT Agung Semesta Sejahtera Tbk*
PT Elnusa Tbk	-	1.190.000	-	514.080.000	*PT Elnusa Tbk*
Jumlah	**1.753.951.254**	**2.595.618.900**	**1.416.487.119.997**	**1.498.411.755.500**	***Total***

ii. Reksadana

	Jumlah unit / Number of participant unit		Nilai aset bersih / Net asset value (Rp)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi					***Related Parties***
Rupiah:					***Rupiah:***
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	24.099.417	24.099.417	25.429.832.379	12.086.255.187	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund*
Reksa Dana Pacific Fixed Income	8.240.552	8.240.552	13.552.890.055	12.660.298.989	*Reksa Dana Pacific Fixed Income*
Reksa Dana Pacific Balance Syariah	5.368.456	5.368.456	8.480.710.141	7.453.501.919	*Reksa Dana Pacific Balance Syariah*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	3.381.593	3.381.593	5.154.883.142	2.283.986.702	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	111.703	111.703	93.358.550	48.741.772	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II*
Reksa Dana Pacific Balance Fund	4.016	4.016	10.052.588	5.786.339	*Reksa Dana Pacific Balance Fund*
Reksa Dana Pacific Flexi Fund	-	24.794.739	-	11.699.999.978	*Reksa Dana Pacific Flexi Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V	-	14.969.605	-	13.200.000.000	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V*
Jumlah	**41.205.737**	**80.970.081**	**52.721.726.855**	**59.438.570.886**	***Total***

iii. Efek utang

Obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Grup dikeluarkan oleh Republik Indonesia, dimana obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam Rupiah tidak diperingkat.

5. INVESTMENTS (continued)

b. Securities carried at fair value through profit or loss (continued)

i. *Equity securities*

ii. *Mutual funds*

ii. *Debt securities*

Government bonds held by the Group are issued by Republic of Indonesia, in which the Government bonds of Republic of Indonesia in Rupiah are unrated.

	Tingkat bunga per tahun (%) Interest rate per annum (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturiy date	Nilai wajar / Fair value (Rp)	
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga/*Third Parties*				
Obligasi Pemerintah - Government Bonds				
FR0102	6,875%	15 Juli 2054 / *July 15, 2054*	65.030.087.000	-
FR0089	6,875%	15 Agustus 2051 / *August 15, 2051*	30.585.000.000	-
FR0097	7,125%	15 juni 2043 / *June 15, 2043*	15.929.850.000	-
FR0106	7,125%	15 Agustus 2040 / *August 15, 2040*	10.716.560.000	-
FR0107	7,125%	15 Agustus 2045 / *August 15, 2045*	10.689.320.000	-
Sub-jumlah/*Sub-total*			**132.950.817.000**	**-**
Pihak Ketiga/*Third Parties*				
Obligasi Perusahaan - Corporate Bonds -				
WSKT03BCN2	5,00%	31 Desember 2034 / *December 31, 2034*	**3.999.032.000**	3.999.032.000
SMWIKA02BCN2	7,75%	18 Februari 2027 / *February 18, 2027*	**3.740.580.000**	3.740.580.000
Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment			(3.255.500.000)	(2.999.274.000)
Sub-jumlah/*Sub-total*			**4.484.112.000**	**4.740.338.000**
Jumlah/*Total*			**137.434.929.000**	**4.740.338.000**

5. INVESTASI (lanjutan)

d. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui biaya amortisasi

5. *INVESTMENTS (continued)*

d. *Securities carried at fair value through amortized cost*

	Tingkat bunga per tahun (%) *Interest rate per annum (%)*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturiy date*	Nilai wajar / *Fair value (Rp)* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Pihak ketiga/*Third Parties*				
Wesel tagih/*Promissory notes*				
Bragford Finance Enterprise	16,00%	6 September 2026 / *September 26, 202*	166.000.000.000	166.000.000.000
Supreme Fund Technology Ltd	16,00%	18 Juni 2026 / *June 18, 2026*	100.000.000.000	100.000.000.000
Supreme Fund Technology Ltd	16,00%	31 Januari 2026 / *January 31, 2026*	80.000.000.000	80.000.000.000
Five Arrows Global Enterprise	16,00%	30 April 2026 / *April 30, 2026*	75.000.000.000	75.000.000.000
Nobellium Fund Limited	16,00%	27 Maret 2026 / *March 27, 2026*	75.000.000.000	75.000.000.000
Supreme Fund Technology Limited	16,00%	30 Januari 2026 / *January 30, 2026*	70.000.000.000	70.000.000.000
Acrux Management Limited	16,00%	27 Desember 2026 / *December 27, 202*	136.300.000.000	47.828.000.000
Nobellium Fund Limited	16,00%	4 September 2026 / *September 4, 2026*	55.000.000.000	55.000.000.000
Cape Global Enterprise Limited	16,00%	24 Maret 2026 / *March 24, 2026*	50.000.000.000	50.000.000.000
Cape Global Enterprise Limited	16,00%	27 Maret 2026 / *March 27, 2026*	50.000.000.000	50.000.000.000
Delta Fund Enterprise Ltd	16,00%	26 November 2026 / *November 26, 202*	136.000.000.000	36.000.000.000
Jumlah/*Total*			**993.300.000.000**	**804.828.000.000**

e. Tanah

Investasi tanah merupakan tanah milik PT Oksana Cahaya Selaras dengan luas sekitar 10 hektar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp627.000.000.000 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp507.000.000.000. Berdasarkan akta notaris Herry Hermawan No 44 tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan dan PT Oksana Cahaya Selaras melakukan perjanjian pembatalan dan pengembalian pembayaran dilakukan selambatnya pada bulan Juni 2026.

e. Land

The land investment is a Land belongs to PT Oksana Cahaya Selaras with an area of approximately 10 hectares as of December 31, 2024 amounting to Rp627,000,000,000 and December 31, 2025 amounting to Rp507,000,000,000. Based on notarial deed of Herry Hermawan No. 44 dated July 31, 2025, the Company and PT Oksana Cahaya Selaras entered into a cancellation agreement and the payment refund will be made no later than June 2026.

f. Penyertaan langsung

Berdasarkan akta notaris Herry Hermawan No 45 tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan dan PT Abhipraya Gemilang Mandiri melakukan perjanjian pembatalan dan pengembalian pembayaran dilakukan selambatnya pada bulan Juni 2026. Nilai penyertaan langsung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp190.000.000.000 dan Rp220.000.000.000.

f. Direct participant

Based on notarial deed of Herry Hermawan No. 45 dated July 31, 2025, the Company and PT Abhipraya Gemilang Mandiri entered into a cancellation agreement and the payment will be returned no later than June 2026. The direct investment value as of December 31, 2025 and 2024 is Rp190,000,000,000 and Rp220,000,000,000, respectively.

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

6. *RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	331.442.204.037	305.093.950.332	*Receivable from cliring and guarantee institutions*
Piutang nasabah	99.234.278.875	72.140.757.331	*Customer receivables*
Jumlah	**430.676.482.912**	**377.234.707.663**	***Total***

a. Piutang Nasabah

a. Customer Receivables

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang transaksi obligasi	-	57.633.713.667	*Bond transaction receivables*
Piutang nasabah kelembagaan	66.102.354.856	8.370.379.939	*Instituitional customers receivables*
Piutang nasabah pemeilik rekening	33.131.924.019	6.136.663.725	*Account owner customers receivables*
Jumlah	**99.234.278.875**	**72.140.757.331**	***Total***

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Institutional customer receivables are receivables from transactions with customers who do not have securities accounts with the Group.

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Receivables from customers are receivables from transactions with customers who hold securities accounts with the Group.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek neto atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Grup melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dengan suku bunga masing masing sebesar 5,00% dan 6,70%-6,80 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang transaksi perantara pedagang efek dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian nilai piutang usaha.

b. Receivables from Cliring and Guarantee Institution

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Security deposits represent cash collateral required by KPEI as a guarantee for transactions conducted by the Company. These deposits are placed with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia and bear interest rates of 5.00% and 6.70%–6.80% in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that all receivables from brokerage are fully collectible and therefore no allowance is required for losses in the value of trade receivables.

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI

a. Pendapatan Asuransi

Tabel berikut menyajikan komponen rinci dari pendapatan asuransi dari kontrak asuransi pada periode pelaporan.

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

a. Insurance Revenue

The following table presented the detail components of insurance revenue of insurance contracts as of the reporting period:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Pacific Dana Proteksi	Asuransi Jiwa Kredit	*Group Term Life*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah yang terkait dengan perubahan LRC						***Amounts relating to changes in LRC***
Klaim yang diharapkan terjadi dan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	1.437.610.188.784	5.486.562.264	-	-	1.443.096.751.047	*Expected incurred claims and other directly attributable expenses*
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan pada saat risiko kadaluwarsa	4.059.508.945	1.344.141.521	-	-	5.403.650.465	*Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired*
CSM yang diakui atas jasa yang diberikan	52.510.536.464	11.528.141	-	-	52.522.064.605	*CSM recognised for the services provided*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	12.271.214.166	223.098.666	-	-	12.494.312.831	*Insurance acquisition cash flow recovery*
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	-	-	650.549.660	-	650.549.660	***Insurance revenue from contracts measured under the PAA***
Jumlah pendapatan asuransi	**1.506.451.448.358**	**7.065.330.591**	**650.549.660**	-	**1.514.167.328.609**	*Total insurance revenue*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pacific Dana Proteksi	Asuransi Jiwa Kredit	*Group Term Life*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah yang terkait dengan perubahan LRC						***Amounts relating to changes in LRC***
Klaim yang diharapkan terjadi dan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	1.271.966.623.609	3.668.046.223	-	-	1.275.634.669.832	*Expected incurred claims and other directly attributable expenses*
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan pada saat risiko kadaluwarsa	15.468.792.493	846.030.631	-	-	16.314.823.124	*Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired*
CSM yang diakui atas jasa yang diberikan	25.479.116.929	1.319.448	-	-	25.480.436.377	*CSM recognised for the services provided*
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	12.932.283.864	166.119.130	-	-	13.098.402.994	*Insurance acquisition cash flow recovery*
Pendapatan asuransi dari kontrak yang diukur berdasarkan PAA	-	-	744.411.583	-	744.411.583	***Insurance revenue from contracts measured under the PAA***
Jumlah pendapatan asuransi	**1.325.846.816.895**	**4.681.515.432**	**744.411.583**	-	**1.331.272.743.910**	*Total insurance revenue*

b. Beban Jasa Asuransi

Perusahaan menyajikan beban jasa asuransi sebagai satu item baris dalam laporan posisi keuangan. Komponen-komponen beban jasa asuransi ditunjukkan di bawah ini.

b. Insurance Service Expense

The Company presented the insurance service expense as one line item in the Statement of Financial Position. The components of insurance service expense are shown below.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Pacific Dana Proteksi	Asuransi Jiwa Kredit	*Group Term Life*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang terjadi dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung lainnya	1.652.592.628.562	1.234.000.499	1.918.704.067	-	1.655.745.333.129	*Incurred claims and other directly attributable expenses*
Aset arus kas lainnya yang telah diakui sebelumnya yang dihentikan pengakuannya pada tanggal pengakuan awal	-	-	-	-	-	*Other pre-recognition cash flows assets derecognised at the date of initial recognition*
Perubahan yang terkait dengan jasa lalu perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	-	-	- 59.274.140	-	- 59.274.140	*Changes that relate to past service changes in FCF relating to the LIC*
Kerugian dari kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	14.514.093.831	1.913.125	-	-	14.516.006.956	*Losses on onerous contracts and reversal of those losses*
Amortisasi dan penurunan nilai arus kas akuisisi asuransi	4.024.802.163	79.303.292	107.164.275	-	4.211.269.730	*Insurance acquisition cash flows amortization and impairment*
Jumlah beban jasa asuransi	**1.671.131.524.555**	**1.315.216.917**	**1.966.594.202**	-	**1.674.354.061.534**	***Total insurance service expenses***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

b. Beban Jasa Asuransi (lanjutan)

7. *INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

b. Insurance Service Expense (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pacific Dana Proteksi	Asuransi Jiwa Kredit	*Group Term Life*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang terjadi dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung lainnya	1.638.939.390.470	11.365.490.940	576.664.847	-	1.650.881.546.256	*Incurred claims and other directly attributable expenses*
Aset arus kas lainnya yang telah diakui sebelumnya yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Other pre-recognition cash flows assets derecognised at the date of initial recognition*
Perubahan yang terkait dengan jasa lalu perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	-	-	(218.713.176)	-	(218.713.176)	*Changes that relate to past service changes in FCF relating to the LIC*
Kerugian dari kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	8.201.081.465	24.389.330.084	-	-	32.590.411.550	*Losses on onerous contracts and reversal of those losses*
Amortisasi dan penurunan nilai arus kas akuisisi asuransi	-	-	19.064.345.967	-	19.064.345.967	*Insurance acquisition cash flows amortization and impairment*
Jumlah beban jasa asuransi	**1.647.140.471.935**	**35.754.821.024**	**19.422.297.637**	**-**	**1.702.317.590.597**	***Total insurance service expenses***

c. Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki

Perusahaan memilih untuk menyajikan pendapatan dan beban dari kontrak reasuransi yang dimiliki (tidak termasuk pendapatan dan beban keuangan asuransi) sebagai jumlah tunggal dalam Laporan Posisi Keuangan. Komponen pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki ditunjukkan di bawah ini.

c. Net income (expenses) from reinsurance contracts held

The Company chose to presented the income and expenses from reinsurance contracts held (excluding the insurance finance income and expenses) as a single amount in the Statement of Financial Position. The components of net income (expense) from reinsurance contracts held are shown below.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Pacific Dana Proteksi	Asuransi Jiwa Kredit	*Group Term Life*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Klaim yang diharapkan terjadi dan pemulihan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	442.508.577	7.206.553	-	449.715.130	*Expected incurred claims and other directly attributable expenses recovery*
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kadaluwarsa	-	83.499.104	-	-	83.499.104	*Change in the risk adjustment for non- financial risk for the risk expired*
CSM yang diakui untuk jasa yang diterima	-	9.161.933.970	-	-	9.161.933.970	*CSM recognised for the services received*
Penyesuaian pengalaman - yang timbul dari premi yang diserahkan yang dibayarkan pada periode selain yang berhubungan dengan jasa masa depan	-	-	-	-	-	*Experience adjustments – arising from ceded premiums paid in the period other than those that relate to future service*
Beban reasuransi-kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	-	9.687.941.651	-	-	9.687.941.651	***Reinsurance expenses-contracts not measured under the PAA***
Beban reasuransi-kontrak yang diukur berdasarkan PAA	-	-	7.206.553	-	7.206.553	***Reinsurance expenses contracts measured under the PAA***
Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	4.102.079	-	-	4.102.079	*Other incurred directly attributable expenses*
Dampak perubahan risiko non- kinerja reasuradur	-	-	-	-	-	*Effects of changes in the risk of reinsurers non-performance*
Pemulihan klaim yang terjadi	-	1.445.692.763	200.000.000	-	1.645.692.763	*Incurred claims recovery*
Pendapatan atas pengakuan awal kontrak pendasar yang merugi	-	4.158.556.831	-	-	-	*Income on initial recognition of onerous underlying contracts*
Jumlah beban neto dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**-**	**(4.087.794.137)**	**192.793.447**	**-**	**(3.895.000.690)**	***Total net expense from reinsurance contracts held***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

c. Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki (lanjutan)

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

c. Net income (expenses) from reinsurance contracts held (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	***Group Term Life***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Klaim yang diharapkan terjadi dan pemulihan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	221.189.053	1.660.150	-	222.849.202	*Expected incurred claims and other directly attributable expenses recovery*
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kadaluwarsa	-	20.662.706	-	-	20.662.706	*Change in the risk adjustment for non- financial risk for the risk expired*
CSM yang diakui untuk jasa yang diterima	-	837.550.881	-	-	837.550.881	*CSM recognised for the services received*
Penyesuaian pengalaman - yang timbul dari premi yang diserahkan yang dibayarkan pada periode selain yang berhubungan dengan jasa masa depan	-	-	-	-	-	*Experience adjustments – arising from ceded premiums paid in the period other than those that relate to future service*
Beban reasuransi-kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA	**-**	**1.079.402.640**	**-**	**-**	**1.079.402.640**	***Reinsurance expenses-contracts not measured under the PAA***
Beban reasuransi-kontrak yang diukur berdasarkan PAA	**-**	**-**	**1.660.150**	**-**	**1.660.150**	***Reinsurance expenses contracts measured under the PAA***
Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	895.432	3.798	-	899.230	*Other incurred directly attributable expenses*
Dampak perubahan risiko non- kinerja reasuradur	-	-	-	-	-	*Effects of changes in the risk of reinsurers nonperformance*
Pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	*Incurred claims recovery*
Perubahan yang berhubungan dengan jasa masa lalu- perubahan FCF yang berhubungan dengan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	*Changes that relate to past service-changes in the FCF related to incurred claims recovery*
Pendapatan atas pengakuan awal kontrak pendasar yang merugi	-	1.332.615.850	-	-	1.332.615.850	*Income on initial recognition of onerous underlying contracts*
Kontrak reasuransi yang dipegang yang dipegang di bawah GMM: pembalikan komponen pemulihan kerugian selain perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dipegang	-	-	-	-	-	*Reinsurance contracts held under the GMM Reversals of a loss component other than changes in the FCF of reinsurance contracts held*
Kontrak reasuransi yang dipegang di bawah GMM - perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dipegang dari kontrak pendasar yang merugi	-	-	-	-	-	*Reinsurance contracts held under GMM Changes in the FCF of reinsurance contracts held from onerous underlying contracts*
Penghasilan (beban) neto dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**-**	**252.317.778**	**(1.663.948)**	**-**	**250.653.830**	***Net income (expense) from reinsurance contracts held***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

d. Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan

Perusahaan menyajikan pendapatan (beban) keuangan asuransi dari kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki secara terpisah dalam laporan laba rugi. Komponen-komponennya ditunjukkan di bawah ini.

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

d. Finance income (expenses) from insurance contracts issued

The Company presents insurance finance income (expenses) from insurance contracts and reinsurance contracts held separately in the income statement. The components are shown below.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	***Group Term Life***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Perubahan nilai aset pendasar dari kontrak yang diukur berdasarkan VFA	-	-	-	-	-	*Changes in value of underlying assets of contracts measured under VFA*
Bunga akresian	180.858.015.059	2.797.356.910	20.491.110	-	183.675.863.080	*Interest accreted*
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(179.858.480.793)	(2.785.677.765)	(17.249.339)	-	(182.661.407.896)	*Effect of changes in interest rates and other financial assumptions*
Efek perubahan dalam FCF pada tarif saat ini ketika CSM dibuka pada tarif terkunci	(1.420.236.686)	(16.134.351)	-	-	(1.436.371.037)	*Effect of changes in FCF at current rates when CSM is unlocked at locked-in rates*
Perbedaan kurs valuta asing	-	-	-	-	-	*Foreign exchange differences*
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	**(420.702.420)**	**(4.455.204)**	**3.241.771**	**-**	**(421.915.853)**	***Finance income (expenses) from insurance contracts issued***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	***Group Term Life***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Perubahan nilai aset pendasar dari kontrak yang diukur berdasarkan VFA	-	-	-	-	-	*Changes in value of underlying assets of contracts measured under VFA*
Bunga akresian	191.487.623.252	659.448.003	24.449.644	-	192.171.520.899	*Interest accreted*
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	(191.302.723.873)	(644.266.602)	(18.980.097)	-	(191.965.970.571)	*Effect of changes in interest rates and other financial assumptions*
Efek perubahan dalam FCF pada tarif saat ini ketika CSM dibuka pada tarif terkunci	(113.408.040)	(14.698.088)	-	-	(128.106.128)	*Effect of changes in FCF at current rates when CSM is unlocked at locked-in rates*
Perbedaan kurs valuta asing	-	-	-	-	-	*Foreign exchange differences*
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	**71.491.339**	**483.313**	**5.469.547**	**-**	**77.444.200**	***Finance income (expenses) from insurance contracts issued***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

e. Beban yang dikeluarkan dirinci berdasarkan sifat beban

Beban yang diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi dan beban lain yang dapat diatribusikan langsung mencakup beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam periode pelaporan yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kontrak yang diterbitkan dalam lingkup PSAK 117 dan kontrak reasuransi yang dimiliki.

Perusahaan mengungkapkan analisis beban yang dikeluarkan dalam periode pelaporan adalah sebagai berikut:

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

e. Expenses incurred broken down by nature of expenses

Expenses attributed to insurance acquisition cash flows and other directly attributable expenses comprise expenses incurred by the Company in the reporting period that relate directly to the fulfillment of contracts issued within PSAK 117 scope and reinsurance contracts held.

The Company disclosed the analysis of expenses incurred in the reporting period are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas perolehan asuransi/ *Exp. attributable to insurance acquisition cash flow*	Beban lain yang dapat diatribusikan langsung/ *Other directly attributable exp*	Beban operasional lain/ *Other operating expenses*	Jumlah/ *Total*	
Beban akuisisi	-	-	-	-	*Acquisition expenses*
Beban kesejahteraan karyawan dan agen	18.294.672.687	-	-	18.294.672.687	*Employee and agent welfare expenses*
Beban pemasaran	473.054.372	-	-	473.054.372	*Marketing expenses*
Beban umum & operasional	2.045.185.342	-	-	2.045.185.342	*General operational.*
Beban teknologi informasi	172.695.242	-	-	172.695.242	*IT expenses*
Amortisasi properti dan peralatan (termasuk penurunan nilai)	1.585.945.478	-	-	1.585.945.478	*Amortization of property and equipment including impairment*
Beban *overhead* kantor pusat	816.690.509	-	-	816.690.509	*Head-office overhead expenses*
Beban profesional	609.840.000	-	-	609.840.000	*Professional expenses*
Beban hukum	12.500.000	-	-	12.500.000	*Legal expenses*
Beban program pensiun manfaat pasti	369.500.000	-	-	369.500.000	*Defined benefit pension program expenses*
Amortisasi aset tak berwujud (termasuk penurunan nilai)	-	-	-	-	*Amortization of intangible assets including impairment*
Beban pendidikan dan pelatihan	219.849.564	-	-	219.849.564	*Education and training expenses*
Beban sewa	552.746.647	-	-	552.746.647	*Rent expenses*
Beban inspeksi dan investigasi	-	-	-	-	*Inspection and investigation expenses*
Jumlah	**25.152.679.841**	**-**	**-**	**25.152.679.841**	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas perolehan asuransi/ *Exp attributable to insurance acquisition cash flow*	Beban lain yang dapat diatribusikan langsung/ *Other directly attributable exp*	Beban operasional lain/ *Other operating expenses*	Jumlah/ *Total*	
Beban akuisisi	-	-	-	-	*Acquisition expenses*
Beban kesejahteraan karyawan dan agen	17.556.204.194	-	-	17.556.204.194	*Employee and agent welfare expenses*
Beban pemasaran	479.656.405	-	-	479.656.405	*Marketing expenses*
Beban umum & operasional	2.184.283.595	-	-	2.184.283.595	*General operational*
Beban teknologi informasi	316.660.853	-	-	316.660.853	*IT expenses*
Amortisasi properti dan peralatan (termasuk penurunan nilai)	1.188.146.589	-	-	1.188.146.589	*Amortization of property and equipment including impairment*
Beban *overhead* kantor pusat	1.838.229.268	-	-	1.838.229.268	*Head-office overhead expenses*
Beban profesional	2.781.047.781	-	-	2.781.047.781	*Professional expenses*
Beban hukum	29.750.000	-	-	29.750.000	*Legal expenses*
Beban program pensiun manfaat pasti	158.010.000	-	-	158.010.000	*Defined benefit pension program expenses*
Amortisasi aset tak berwujud (termasuk penurunan nilai)	-	-	-	-	*Amortization of intangible assets including impairment*
Beban pendidikan dan pelatihan	190.836.469	-	-	190.836.469	*Education and training expenses*
Beban sewa	649.260.642	-	-	649.260.642	*Rent expenses*
Beban inspeksi dan investigasi	-	-	-	-	*Inspection and investigation expenses*
Jumlah	**27.372.085.796**	**-**	**-**	**27.372.085.796**	***Total***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

f. Kontrak Asuransi - Analisa berdasarkan pengukuran

Perusahaan menyajikan kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang merupakan liabilitas, dengan kontrak reasuransi yang merupakan aset dan yang merupakan liabilitas secara terpisah dalam Laporan posisi keuangan.

Di bawah ini adalah aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi per komponen pengukuran.

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

f. Insurance Contracts - Analysis by measurement components

The Company presented insurance contracts that are assets and those that are liabilities, with the reinsurance contracts assets that are assets and those that are liabilities separately in the Statement of Financial Position.

Below are the insurance contracts assets and insurance contracts liabilities by measurement components.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai kini dari arus kas masa depan/ *Present value of future cash flow*	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjustment non-financial*	Marjin jasa kontraktual/ *CSM*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	2.541.021.902.107	12.128.719.277	442.653.715.203	2.995.804.336.587	*Insurance contract liabilities as at January 1, 2025*
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	2.836.555.146.733	-	-	2.836.555.146.733	*Insurance contract assets as at January 1, 2025*
Liabilitas (aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2025	(295.533.244.626)	12.128.719.277	442.653.715.203	159.249.189.853	***Net insurance contracts liabilities (assets) January 1, 2025***
Perubahan yang terkait dengan jasa kini					***Changes that relate to current service***
CSM yang diakui atas jasa yang diberikan	-	-	52.522.064.605	52.522.064.605	*CSM recognised for the services provided*
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kadaluwarsa	-	5.403.650.465	-	5.403.650.465	*Changes in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired*
Penyesuaian pengalaman yang terkait dengan beban jasa asuransi	(203.028.157.294)	-	-	(203.028.157.294)	*Experience adjustments-relating to insurance service expenses*
	(203.028.157.294)	5.403.650.465	52.522.064.605	(145.102.442.223)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					***Changes that relate to future service***
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian kontrak yang merugi atau pembalikan kerugian tersebut	(14.516.006.956)	-	-	(14.516.006.956)	*Changes in estimate that results in onerous contract losses or reversal of such losses*
Kontrak yang awalnya diakui pada periode berjalan	-	-	-	-	*Contracts initially recognised in the period*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa depan	-	-	-	-	*Experience adjustments-arising from premiums received in the period that relate to future service*
	(14.516.006.956)	-	-	(14.516.006.956)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu					***Changes that relate to past service***
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	59.274.140	-	-	59.274.140	*Changes in the FCF relating to the LIC*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	*Experience adjustments-arising from premiums received in the period that relate to past service*
	59.274.140	-	-	59.274.140	
Hasil jasa asuransi	(217.484.890.109)	5.403.650.465	52.522.064.605	(159.559.175.039)	***Insurance service result***
Beban (penghasilan) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(421.915.854)	-	-	(421.915.854)	*Finance (income) expenses from insurance contracts issued*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	**(217.906.805.963)**	**5.403.650.465**	**52.522.064.605**	**(159.981.090.893)**	***Amounts recognised in comprehensive income***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

f. Kontrak Asuransi - Analisa berdasarkan pengukuran (lanjutan)

Di bawah ini adalah aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi per komponen pengukuran. (lanjutan)

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

f. Insurance Contracts - Analysis by measurement components (continued)

Below are the insurance contracts assets and insurance contracts liabilities by measurement components. (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Nilai kini dari arus kas masa depan/ ***Present value of future cash flow***	**Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/** ***Risk adjustment non-financial***	**Marjin jasa kontraktual/** ***CSM***	**Jumlah/** ***Total***	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	2.496.265.176.962	32.226.184.074	257.182.795.809	2.785.674.156.844	*Insurance contract liabilities as at January 1, 2024*
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	2.387.579.316.135	-	-	2.387.579.316.135	*Insurance contract assets as at January 1, 2024*
Liabilitas (aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2024	**108.685.860.827**	**32.226.184.074**	**257.182.795.809**	**398.094.840.709**	***Net insurance contracts liabilities (assets) January 1, 2024***
Perubahan yang terkait dengan jasa kini					***Changes that relate to current service***
CSM yang diakui atas jasa yang diberikan	-	-	25.480.436.377	25.480.436.377	*CSM recognised for the services provided*
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kadaluwarsa	-	16.314.823.124	-	16.314.823.124	*Changes in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired*
Penyesuaian pengalaman yang terkait dengan beban jasa asuransi	(380.468.407.815)	-	-	(380.468.407.815)	*Experience adjustments-relating to insurance service expenses*
	(380.468.407.815)	16.314.823.124	25.480.436.377	(338.673.148.313)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					***Changes that relate to future service***
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian kontrak yang merugi atau pembalikan kerugian tersebut	(59.962.497.346)	-	-	(59.962.497.346)	*Changes in estimate that results in onerous contract losses or reversal of such losses*
Kontrak yang awalnya diakui pada periode berjalan	-	-	-	-	*Contracts initially recognised in the period*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa depan	-	-	-	-	*Experience adjustments-arising from premiums received in the period that relate to future service*
	(59.962.497.346)	-	-	(59.962.497.346)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu					***Changes that relate to past service***
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	218.713.176	-	-	218.713.176	*Changes in the FCF relating to the LIC*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang diterima pada periode yang berhubungan dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	*Experience adjustments-arising from premiums received in the period that relate to past service*
	218.713.176	-	-	218.713.176	
Hasil jasa asuransi	(440.212.191.984)	16.314.823.124	25.480.436.377	(398.416.932.483)	***Insurance service result***
Beban (penghasilan) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	77.444.200	-	-	77.444.200	*Finance (income) expenses from insurance contracts issued*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	**(440.134.747.784)**	**16.314.823.124**	**25.480.436.377**	**(398.339.488.283)**	***Amounts recognised in comprehensive income***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

g. Kontrak Reasuransi – Analisis dengan komponen perhitungan

Di bawah ini ditunjukkan komponen kontrak reasuransi yang dimiliki yang merupakan aset dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang merupakan liabilitas.

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

g. Reinsurance Contracts – Analysis by measurement components

Below shown the components of the reinsurance contracts held that are assets and reinsurance contracts held that are liabilities.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai kini dari arus kas masa depan/ ***Present value of future cash flow***	**Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/** ***Risk adjustment non-financial***	**Marjin jasa kontraktual/** ***CSM***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari	1.694.036.606	416.159.143	-	2.110.195.749	*Reinsurance contract assets as at January 1*
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari	6.005.196.439	-	-	6.005.196.439	*Reinsurance contract liabilities as at January 1*
Aset (Liabilitias) bersih kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	**(4.311.159.833)**	**416.159.143**	**-**	**(3.895.000.690)**	***Net reinsurance contract assets (liabilities) at January 1, 2025***
Perubahan yang terkait dengan jasa kini					***Changes that relate to current service***
CSM yang diakui atas jasa yang diterima	-	-	(9.161.933.970)	(9.161.933.970)	*CSM recognised for services received*
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluwarsa	-	(83.499.104)	-	(83.499.104)	*Changes in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired*
Penyesuaian pengalaman terkait dengan klaim yang terjadi dan pemulihan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	1.191.875.554	-	-	1.191.875.554	*Experience adjustments-relating to incurred claims and other directly attributable expenses recovery*
	1.191.875.554	**(83.499.104)**	**(9.161.933.970)**	**(8.053.557.521)**	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					***Changes that relate to future service***
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Kontrak yang diakui pertama kali dalam periode	-	-	-	-	*Contracts initially recognised in the period*
Penyesuaian CSM untuk pendapatan pada pengakuan awal kontrak pendasar yang merugi	4.139.705.328	-	-	4.139.705.328	*CSM adjustment for income on initial recognition of onerous contracts*
Pembalikan komponen pemulihan kerugian selain perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dimiliki	-	-	-	-	*Reversals of a loss-recovery component other than changes in the FCF of reinsurance contracts held*
Perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dimiliki dari kontrak pendasar yang merugi	-	-	-	-	*Changes in the FCF of reinsurance contracts held from onerous contracts*
Perubahan dalam FCF dari RI yang dimiliki jika entitas menerapkan PAA untuk kontrak pendasar	-	-	-	-	*Changes in the FCF of RI held if entity applies PAA underlying contracts*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang dibayar dalam periode yang terkait dengan jasa masa depan	-	-	-	-	*Experience adjustments-arising from ceded premiums paid in the period that relate to future service*
	4.139.705.328	-	-	4.139.705.328	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu					***Changes that relate to past service***
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu – perubahan dalam FCF yang terkait dengan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	*Changes that relate to past service – changes in the FCF relating to incurred claims recovery*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang dibayar dalam periode yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	*Experience adjustments – arising from ceded premiums paid in the period that relate to past service*
Pengaruh perubahan risiko non-kinerja reasuradur	-	-	-	-	*Effect of changes in the risk of reinsurers nonperfor*
	-	-	-	-	
Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**5.331.580.881**	**(83.499.104)**	**(9.161.933.970)**	**(3.913.852.193)**	***Net income (expenses) from reinsurance contracts held***
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	18.851.503	-	-	18.851.503	*Finance income (expenses) from reinsurance contracts held*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	**5.350.432.384**	**(83.499.104)**	**(9.161.933.970)**	**(3.895.000.690)**	***Amounts recognised in comprehensive income***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

g. Kontrak Reasuransi – Analisis dengan komponen perhitungan (lanjutan)

Di bawah ini ditunjukkan komponen kontrak reasuransi yang dimiliki yang merupakan aset dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang merupakan liabilitas. (lanjutan)

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

g. Reinsurance Contracts – Analysis by measurement components (continued)

Below shown the components of the reinsurance contracts held that are assets and reinsurance contracts held that are liabilities. (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Nilai kini dari arus kas masa depan/ *Present value of future cash flow*	**Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan/ *Risk adjustment non-financial***	**Marjin jasa kontraktual/ *CSM***	**Jumlah/ *Total***	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	1.587.003.456	392.221.314	-	1.979.224.770	*Reinsurance contract assets as at January 1, 2024*
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	1.722.806.210	-	-	1.722.806.210	*Reinsurance contract liabilities as at January 1, 2024*
Aset (Liabilitias) bersih kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	**(135.802.754)**	**392.221.314**	**-**	**256.418.560**	***Net reinsurance contract assets (liabilities) at January 1, 2024***
Perubahan yang terkait dengan jasa kini					***Changes that relate to current service***
CSM yang diakui atas jasa yang diterima	-	-	(837.550.881)	(837.550.881)	*CSM recognised for services received*
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluwarsa	-	(20.662.706)	-	(20.662.706)	*Changes in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired*
Penyesuaian pengalaman-terkait dengan klaim yang terjadi dan pemulihan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	(223.748.433)	-	-	(223.748.433)	*Experience adjustments-relating to incurred claims and other directly attributable expenses recovery*
	(223.748.433)	**(20.662.706)**	**(837.550.881)**	**(1.081.962.020)**	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan					***Changes that relate to future service***
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	-	-	-	-	*Changes in estimates that adjust the CSM*
Kontrak yang diakui pertama kali dalam periode	-	-	-	-	*Contracts initially recognised in the period*
Penyesuaian CSM untuk pendapatan pada pengakuan awal kontrak pendasar yang merugi	1.332.615.850	-	-	1.332.615.850	*CSM adjustment for income on initial recognition of onerous contracts*
Pembalikan komponen pemulihan kerugian selain perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dimiliki	-	-	-	-	*Reversals of a loss-recovery component other than changes in the FCF of reinsurance contracts held*
Perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dimiliki dari kontrak pendasar yang merugi	-	-	-	-	*Changes in the FCF of reinsurance contracts held from onerous contracts*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang dibayar dalam periode yang terkait dengan jasa masa depan	-	-	-	-	*Experience adjustments-arising from ceded premiums paid in the period that relate to future service*
	1.332.615.850	-	-	1.332.615.850	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu					***Changes that relate to past service***
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu – perubahan dalam FCF yang terkait dengan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	*Changes that relate to past service – changes in the FCF relating to incurred claims recovery*
Penyesuaian pengalaman-yang timbul dari premi yang dibayar dalam periode yang terkait dengan jasa masa lalu	-	-	-	-	*Experience adjustments – arising from ceded premiums paid in the period that relate to past service*
Pengaruh perubahan risiko non-kinerja reasuradur	-	-	-	-	*Effect of changes in the risk of reinsurer non-perform*
	-	-	-	-	
Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**1.108.867.418**	**(20.662.706)**	**(837.550.881)**	**250.653.830**	***Net income (expenses) from reinsurance contracts held***
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	5.752.803	-	-	5.752.803	*Finance income (expenses) from reinsurance contracts held*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	**1.114.620.221**	**(20.662.706)**	**(837.550.881)**	**256.406.633**	***Amounts recognised in comprehensive income***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

h. Kontrak Asuransi – Rekonsiliasi perubahan kontrak asuransi berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim.

Di bawah ini ditunjukkan pergerakan aset bersih atau liabilitas untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, yang menunjukkan rincian liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas kejadian klaim secara terpisah.

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

h. Insurance Contracts - Reconciliation of changes in insurance contracts by remaining coverage and incurred claims.

Below shown the movement of net assets or liabilities for insurace contracts issued, that is showing the detail of liabilities for remaining coverage and liabilities incurred claims separately.

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*				**LIC untuk kontrak di bawah PAA/*LIC for contracts under PAA***		
	tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Komponen kerugian/ *loss component***	**LIC untuk kontrak yang tidak berdasarkan PAA/ *LIC for contracts not under PAA***	***PVFCF***	**penyesuaian risiko/ *Risk adjustment***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	1.533.941.825.991	1.461.862.510.596	-	715.499.403	16.401.637	2.996.536.237.626	*Insurance contracts liabilities as at January 1, 2025*
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	1.568.903.922.587	1.266.860.048.966	-	791.175.180	-	2.836.555.146.733	*Insurance contract assets as at January 1, 2025*
Liabilitas (aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2025	**(34.962.096.596)**	**195.002.461.630**	-	**(75.675.777)**	**16.401.637**	**159.981.090.893**	***Net insurance contract liabilites (assets) January 1, 2025***
Pendapatan asuransi	676.453.536.915	837.713.791.695	-	-	-	1.514.167.328.609	***Insurance revenue***
Klaim yang timbul dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	643.895.318.594	1.011.850.014.535	-	-	-	1.655.745.333.129	*Incurred claim and other directly and attributable expenses*
Arus kas pra-pengakuan lainnya dari aset yang dihentikan pengakuannya pada tanggal pengakuan awal	-	-	-	-	-	-	*Other pre-recognition cash flows assets derecognized at the date of initial recognition*
Perubahan yang berhubungan dengan jasa masa lalu- Perubahan FCF yang berhubungan Dengan LIC	-	-	-	(59.274.140)	-	(59.274.140)	*Changes that relate to past service Changes in FCF relating to LIC*
Kerugian atas kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	2.122.336.085	12.393.670.871	-	-	-	14.516.006.956	*Losses on onerous contracts and reversal of those losses*
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	697.627.905	3.513.641.825	-	-	-	4.211.269.730	*Insurance acquisition cash flows amort*
Biaya Jasa Asuransi	646.715.282.584	1.027.757.327.231	-	(59.274.140)	-	1.674.413.335.674	***Insurance Expenses***
Hasil Jasa Asuransi	29.738.254.331	(190.043.535.536)	-	59.274.140	-	(160.246.007.065)	***Insurance Result***
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan diakui dalam laba komprehensif	(167.052.564)	(254.863.290)	-	-	-	(421.915.854)	*Finance income/expense from insurance contract issued recognised in comprehensive income*
Jumlah jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif	29.571.201.766	(190.298.398.826)	-	59.274.140	-	(160.667.922.919)	***Total amount recognised comprehensive income***
Kontrak Asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	1.533.941.825.991	1.461.862.510.596	-	715.499.403	16.401.637	2.996.536.237.626	*Insurance contract that are liabilities at end of period*
Kontrak Asuransi yang merupakan aset pada akhir periode	1.568.903.922.587	1.266.860.048.966	-	791.175.180	-	2.836.555.146.733	*Insurance contract that are assets at end of period*
Kontrak asuransi liabilitas (aset) pada 31 Desember 2025	**(34.962.096.597)**	**195.002.461.630**	**-**	**(75.675.778)**	**16.401.637**	**159.981.090.893**	***Insurance contract liabilities December 31, 2025***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

h. Kontrak Asuransi – Rekonsiliasi perubahan kontrak asuransi berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim. (lanjutan)

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

h. Insurance Contracts - Reconciliation of changes in insurance contracts by remaining coverage and incurred claims. (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ *Liability for remaining coverage*			**LIC untuk kontrak di bawah PAA/*LIC for contracts under PAA***			
	tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss component*	**Komponen kerugian/ *loss component***	**LIC untuk kontrak yang tidak berdasarkan PAA/ *LIC for contracts not under PAA***	***PVFCF***	**penyesuaian risiko/ *Risk adjustment***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	486.398.010.046	2.299.276.146.798	-	237.048.886	7.598.687	2.785.918.804.418	*Insurance contracts liabilities as at January 1, 2024*
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	478.435.802.718	1.908.680.152.667	-	463.360.750	-	2.387.579.316.135	*Insurance contract assets as at January 1, 2024*
Liabilitas (aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2024	**7.962.207.328**	**390.595.994.131**	**-**	**(226.311.864)**	**7.598.687**	**398.339.488.283**	***Net insurance contract liabilites (assets) January 1, 2024***
Pendapatan asuransi	47.741.021.340	1.283.531.722.570	-	-	-	1.331.272.743.910	***Insurance revenue***
Beban asuransi							***Insurance expense***
Klaim yang timbul dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	35.173.281.914	1.615.708.264.342	-	-	-	1.650.881.546.256	*Incurred claim and other directly attributable expenses*
Arus kas pra-pengakuan lainnya dari aset yang dihentikan pengakuannya pada tanggal pengakuan awal	-	-	-	-	-	-	*Other pre-recognition cash flows assets derecognized at the date of initial recognition*
Perubahan yang berhubungan dengan jasa masa lalu- Perubahan FCF yang berhubungan Dengan LIC	-	-	-	(218.713.176)	-	(218.713.176)	*Changes that relate to past service Changes in the FCF relating to LIC*
Kerugian atas kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	1.451.055.020	58.511.442.326	-	-	-	59.962.497.346	*Losses on onerous contracts and reversal of those losses*
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	19.064.345.967	-	-	-	-	19.064.345.967	*Insurance acquisition cash flows amort*
Biaya Jasa Asuransi	55.688.682.901	1.674.219.706.668	-	(218.713.176)	-	1.729.689.676.393	***Insurance Expenses***
Hasil Jasa Asuransi	**(7.947.661.561)**	**(390.687.984.098)**	**-**	**218.713.176**	**-**	**(398.416.932.483)**	***Insurance Result***
Pendapatan/beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(14.545.767)	91.989.967	-	-	-	77.444.200	*Finance income/expense from insurance contract issued*
Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif	**(7.962.207.328)**	**(390.595.994.131)**	**-**	**218.713.176**	**-**	**(398.339.488.283)**	***Total amount recognised in comprehensive income***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

i. Kontrak Reasuransi – Rekonsiliasi perubahan dalam kontrak reasuransi milikan berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim

Di bawah ini ditunjukkan pergerakan aset bersih atau liabilitas untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, yang menunjukkan rincian liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas kejadian klaim secara terpisah.

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

i. Reinsurance Contracts held - Reconciliation of changes in reinsurance contracts held by remaining coverage and incurred claims

Below shown the movement of net assets or liabilities for reinsurance contracts held, that is showing the detail of liabilities for remaining coverage and liabilities incurred claims separately.

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Sisa masa pertanggungan/ *Remaining coverage*			**Klaim yang terjadi untuk kontrak di bawah PAA/ *Incurred claims for contracts under PAA***			
	tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery component*	**Komponen pemulihan kerugian/ *loss recovery component***	**klaim yang terjadi untuk kontrak di bawah PAA/ *Incurred claims for contracts not under PAA***	***PVFCF***	***RA***	**Jumlah/ *Total***	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	2.110.195.749	-	-	-	-	2.110.195.749	*Reinsurance contracts assets as at January 1, 2025*
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	6.005.196.439	-	-	-	-	6.005.196.439	*Reinsurance contracts liabilities as at January 1, 2025*
Aset (liabilitas) kontrak reasuransi bersih pada 1 Januari 2025	**(3.895.000.690)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(3.895.000.690)**	***Net reinsurance contract assets (liabilities) January 1, 2025***
Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki							***Net income (expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya reasuransi	(9.699.250.284)	-	-	-	-	(9.699.250.284)	*Reinsurance expenses*
Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	-	-	-	-	*Other incurred directly attributable expenses*
Pemulihan klaim yang terjadi	1.645.692.763	-	-	-	-	1.645.692.763	*and claims recovery*
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu perubahan dalam FCF yang berhubungan dengan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	*Changes that relate to past service-changes in the FCF relating to incurred claims recovery*
Pendapatan atas pengakuan awal kontrak pendasar yang merugi	-	-	-	-	-	-	*Income on initial recognition of onerous contracts*
Pembalikan komponen pemulihan kerugian selain perubahan FCF untuk kontrak RI yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	*Reversal of a loss recovery component other than changes in FCF for reinsurance held*
Perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dimiliki dari kontrak pendasar yang merugi	4.139.705.328	-	-	-	-	4.139.705.328	*Changes in the FCF of reinsurance contracts held from onerous underlying contracts*
Dampak perubahan risiko wanprestasi reasuransi	-	-	-	-	-	-	*Effect of changes in the risk of reinsurer nonperform*
Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**(3.913.852.193)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(3.913.852.193)**	***Net income (expenses) from reinsurance contracts held***
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	18.851.503	-	-	-	-	18.851.503	*Finance income (expenses) from reinsurance contracts held*
Jumlah jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	**(3.895.000.690)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(3.895.000.690)**	***Total amounts recognised in comprehensive income***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Sisa masa pertanggungan/ *Remaining coverage*			**Klaim yang terjadi untuk kontrak di bawah PAA/*incurred claims for contracts under PAA***			
	tidak termasuk komponen kerugian/ *Excluding loss-recovery component*	**Komponen pemulihan kerugian/ *loss recovery component***	**klaim yang terjadi untuk kontrak di bawah PAA/ *Incurred claims for contracts not under PAA***	***PVFCF***	***RA***	**Jumlah/ *Total***	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	1.979.212.843	-	-	-	-	1.979.212.843	*Reinsurance contracts assets as at January 1, 2024*
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	1.722.806.210	-	-	-	-	1.722.806.210	*Reinsurance contracts liabilities as at January 1, 2024*
Aset (liabilitas) kontrak reasuransi bersih pada 1 Januari 2024	**256.406.633**	**-**	**-**	**-**	**-**	**256.406.633**	***Net reinsurance contract assets (liabilities) January 1, 2024***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

i. Kontrak Reasuransi – Rekonsiliasi perubahan dalam kontrak reasuransi milikan berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim (lanjutan)

Di bawah ini ditunjukkan pergerakan aset bersih atau liabilitas untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, yang menunjukkan rincian liabilitas atas sisa masa pertanggungan dan liabilitas atas kejadian klaim secara terpisah. (lanjutan)

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

i. Reinsurance Contracts held - Reconciliation of changes in reinsurance contracts held by remaining coverage and incurred claims (continued)

Below shown the movement of net assets or liabilities for reinsurance contracts held, that is showing the detail of liabilities for remaining coverage and liabilities incurred claims separately. (continued)

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Sisa masa pertanggungan/ *Remaining coverage*				**Klaim yang terjadi untuk kontrak di bawah PAA/*incurred claims for contracts under PAA***		
	tidak termasuk komponen kerugian/ ***Excluding loss-recovery component***	**Komponen pemulihan kerugian/** ***loss recovery component***	**klaim yang terjadi untuk kontrak di bawah PAA/** ***Incurred claims for contracts not under PAA***	***PVFCF***	***RA***	**Jumlah/** ***Total***	
Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki							***Net income (expenses) from reinsurance contracts held***
Biaya reasuransi	(1.081.962.020)	-	-	-	-	(1.081.962.020)	*Reinsurance expenses*
Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	-	-	-	-	*Other incurred directly attributable expenses*
Pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	*claims recovery*
Perubahan yang berhubungan dengan layanan masa lalu perubahan dalam FCF yang berhubungan dengan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	-	-	-	-	*Changes that relate to past service-changes in the FCF relating to incurred claims recovery*
Pendapatan atas pengakuan awal kontrak pendasar yang merugi	-	-	-	-	-	-	*Income on initial recognition of onerous contracts*
Pembalikan komponen pemulihan kerugian selain perubahan FCF untuk kontrak RI yang dimiliki	-	-	-	-	-	-	*Reversal of a loss recovery component other than changes in FCF for reinsurance contracts held*
Perubahan dalam FCF dari kontrak reasuransi yang dimiliki dari kontrak pendasar yang merugi	1.332.615.850	-	-	-	-	1.332.615.850	*Changes in the FCF of reinsurance contracts held from onerous underlying contracts*
Dampak perubahan risiko wanprestasi reasuransi	-	-	-	-	-	-	*Effect of changes in the risk of reinsurer nonperform*
Pendapatan (beban) bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki	**250.653.830**	**-**	**-**	**-**	**-**	**250.653.830**	***Net income (expenses) from reinsurance contracts held***
Pendapatan (beban) keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki	5.752.803	-	-	-	-	5.752.803	*Finance income (expenses) from reinsurance contracts held*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	**256.406.633**	**-**	**-**	**-**	**-**	**256.406.633**	***Amounts recognised in comprehensive income***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

j. Analisis jumlah yang disajikan dalam neraca

Perusahaan melakukan analisis rinci aset kontrak asuransi, liabilitas kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, dan liabilitas kontrak reasuransi yang disajikan dalam neraca laporan posisi keuangan seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

7. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

j. Analysis of the amounts presented in the balance sheet

The Company performed the analysis of detail insurance contracts assets, insurance contracts liabilities, reinsurance contracts assets, and reinsurance contracts liabilities that is presented in the Balance Sheet of Statement of Financial Position as shows below:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*								
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	**Group Term Life**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	**Bagian lancar/ *current portion***	**Bagian tidak lancar/ *Non-current portion***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas kontrak asuransi									***Insurance contract liabilities***
Liabilitas Kontrak asuransi tidak termasuk aset arus kas akuisisi asuransi dan arus kas pra-pengakuan lainnya	2.949.156.793.551	45.914.235.522	1.465.208.553	-	2.996.536.237.626	-	-	2.996.536.237.626	*Insurance contract liabilities excluding insurance acquisition cash flows assets and other pre- recognition cash flows*
Aset Kontrak asuransi tidak termasuk aset arus kas akuisisi asuransi dan arus kas pra-pengakuan lainnya	2.784.742.846.959	51.659.893.991	152.405.783	-	2.836.555.146.733	-	-	2.836.555.146.733	*Insurance contract assets excluding insurance acquisition cash flows assets and other pre- recognition cash flows*
Aset arus akuisisi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Insurance acquisition cash flows assets*
Aset arus akuisisi lainnya sebelum pengakuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Insurance acquisition Other pre-recognition cash flows*
jumlah liabilitas (aset) kontrak asuransi	**164.413.946.592**	**(5.745.658.469)**	**1.312.802.770**	**-**	**159.981.090.893**	**-**	**-**	**159.981.090.893**	***Total insurance contract liabilities (assets)***
Aset kontrak reasuransi									***Reinsurance contract assets***
Liabilitas kontrak reasuransi tidak termasuk arus kas pra pengakuan lainnya	-	6.116.656.868	(111.460.429)	-	6.005.196.439	-	-	6.005.196.439	*Reinsurance contract liabilities excluding other pre recognition cash flows*
Aset kontrak reasuransi tidak termasuk arus kas pra pengakuan lainnya	-	2.028.849.538	81.346.212	-	2.110.195.749	-	-	2.110.195.749	*Reinsurance contract assets excluding other pre recognition cash flows*
Aset arus akuisisi lainnya sebelum pengakuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Insurance acquisition Other pre-recognition cash flows*
Liabilitas (aset) kontrak reasuransi	**-**	**4.087.807.331**	**(192.806.641)**	**-**	**3.895.000.690**	**-**	**-**	**3.895.000.690**	***Reinsurance contract liabilities (assets)***
Liabilitas (aset) kontrak investasi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Investment contract liabilities (assets)***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

j. Analisis jumlah yang disajikan dalam neraca (lanjutan)

Perusahaan melakukan analisis rinci aset kontrak asuransi, liabilitas kontrak asuransi, aset kontrak reasuransi, dan liabilitas kontrak reasuransi yang disajikan dalam neraca laporan posisi keuangan seperti yang ditunjukkan di bawah ini. (lanjutan)

7. *INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

j. Analysis of the amounts presented in the balance sheet (continued)

The Company performed the analysis of detail insurance contracts assets, insurance contracts liabilities, reinsurance contracts assets, and reinsurance contracts liabilities that is presented in the Balance Sheet of Statement of Financial Position as shows below: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*								
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	**Group Term Life**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	**Bagian lancar/ *current portion***	**Bagian tidak lancar/ *Non-current portion***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas kontrak asuransi									***Insurance contract liabilities***
Liabilitas Kontrak asuransi tidak termasuk aset arus kas akuisisi asuransi dan arus kas pra-pengakuan lainnya	2.744.083.490.642	40.604.681.048	1.230.632.728	-	2.785.918.804.418	-	-	2.785.918.804.418	*Insurance contract liabilities excluding insurance acquisition cash flows assets and other pre- recognition cash flows*
Aset Kontrak asuransi tidak termasuk aset arus kas akuisisi asuransi dan arus kas pra-pengakuan lainnya	2.395.489.241.146	9.531.858.769	(17.441.783.780)	-	2.387.579.316.135	-	-	2.387.579.316.135	*Insurance contract assets excluding insurance acquisition cash flows assets and other pre- recognition cash flows*
Aset arus akuisisi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Insurance acquisition cash flows assets*
Aset arus akuisisi lainnya sebelum pengakuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Insurance acquisition Other pre-recognition cash flows*
jumlah liabilitas (aset) kontrak asuransi	**348.594.249.496**	**31.072.822.278**	**18.672.416.508**	**-**	**398.339.488.283**	**-**	**-**	**398.339.488.283**	***Total insurance contract liabilities (assets)***
Aset kontrak reasuransi									***Reinsurance contract assets***
Liabilitas kontrak reasuransi tidak termasuk arus kas pra pengakuan lainnya	-	1.721.170.433	1.635.777	-	1.722.806.210	-	-	2.387.579.316.135	*Reinsurance contract liabilities excluding other pre recognition cash flows*
Aset kontrak reasuransi tidak termasuk arus kas pra pengakuan lainnya	-	1.979.216.641	(3.798)	-	1.979.212.843	-	-	1.979.212.843	*Reinsurance contract assets excluding other pre recognition cash flows*
Aset arus akuisisi lainnya sebelum pengakuan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Insurance acquisition Other pre-recognition cash flows*
Liabilitas (aset) kontrak reasuransi	**-**	**(258.046.208)**	**1.639.575**	**-**	**(256.406.633)**	**-**	**-**	**(256.406.633)**	***Reinsurance contract liabilities (assets)***
Liabilitas (aset) kontrak investasi	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Investment contract liabilities (assets)***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

k. Analisis pendapatan asuransi untuk kontrak asuransi yang diterbitkan dan CSM berdasarkan portolio

Berikut adalah analisis pendapatan asuransi dan margin jasa kontrak berdasarkan portofolio:

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

k. Analysis of insurance revenue for insurance contracts issued and CSM by portfolio

Below is the analysis of insurance revenue and contractual service margin by portfolio:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	**Group Term Life**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Kontrak asuransi yang diterbitkan						***Insurance contracts issued***
Pendapatan asuransi						***Insurance contracts***
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	-	-	-	-	-	*New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada saat transisi	1.506.451.448.358	7.065.330.591	650.549.660	-	1.514.167.328.609	*Contracts measured under the modified retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under fair value approach at transition*
	1.506.451.448.358	7.065.330.591	650.549.660	-	1.514.167.328.609	
CSM pada 31 Desember 2025						***CSM as at December 31, 2025***
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	-	-	-	-	-	*New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada saat transisi	403.401.749.827	39.251.965.376	-	-	442.653.715.203	*Contracts measured under the modified retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under fair value approach at transition*
	403.401.749.827	39.251.965.376	-	-	442.653.715.203	
Kontrak reasuransi yang diterbitkan						***Insurance contracts issued***
CSM pada 31 Desember 2025						***CSM as at December 31, 2025***
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	-	-	-	-	-	*New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under the modified retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under fair value approach at transition*
	-	-	-	-	-	

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

k. Analisis pendapatan asuransi untuk kontrak asuransi yang diterbitkan dan CSM berdasarkan portolio (lanjutan)

Berikut adalah analisis pendapatan asuransi dan margin jasa kontrak berdasarkan portofolio: (lanjutan)

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

k. Analysis of insurance revenue for insurance contracts issued and CSM by portfolio (continued)

Below is the analysis of insurance revenue and contractual service margin by portfolio: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Pacific Dana Proteksi	**Asuransi Jiwa Kredit**	**Group Term Life**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Kontrak asuransi yang diterbitkan						***Insurance contracts issued***
Pendapatan asuransi						***Insurance contracts***
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	-	-	-	-	-	*New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada saat transisi	1.325.846.816.895	4.681.515.432	744.411.583	-	1.331.272.743.910	*Contracts measured under the modified retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under fair value approach at transition*
	1.325.846.816.895	4.681.515.432	744.411.583	-	1.331.272.743.910	
CSM pada 31 Desember 2024						***CSM as at December 31 2024***
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	-	-	-	-	-	*New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada saat transisi	256.933.543.686	249.252.123	-	-	257.182.795.809	*Contracts measured under the modified retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under fair value approach at transition*
	256.933.543.686	249.252.123	-	-	257.182.795.809	
Kontrak reasuransi yang diterbitkan						***Insurance contracts issued***
CSM pada 31 Desember 2024						***CSM as at December 31 2024***
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	-	-	-	-	-	*New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under the modified retrospective approach at transition*
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	-	-	-	-	-	*Contracts measured under fair value approach at transition*
	-	-	-	-	-	

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

l. Pengakuan yang diharapkan dari CSM yang tersisa pada akhir periode pelaporan dalam laba rugi

Berikut adalah ringkasan ekspektasi untuk waktu pengakuan CSM di tahun-tahun mendatang

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

l. Expected recognition of the CSM remaining at the end of the reporting period in profit or loss

Below is the summary of expectations for the timing of recognition of CSM in the future years:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

Jumlah tahun hingga diharapkan dapat diakui	All Product	Asuransi Jiwa Kredit	Group Term Life	Lain-lain/ *Others*	Jumlah CSM untuk kontrak asuransi yang diterbitkan/ *Total CSM for insurance contracts issued*	*Number of years until expected to be recognised*
Pada tanggal 31 Desember 2025						*As at December 31, 2025*
<= 1 Tahun	125.458.626.457	-	-	-	125.458.626.457	*<= 1 Year*
>1 s.d <= 2 Tahun	28.059.411.606	-	-	-	28.059.411.606	*>1 to <= 2 Years*
>2 s.d <= 3 Tahun	90.585.218.512	-	-	-	90.585.218.512	*>2 to <= 3 Years*
>3 s.d <= 4 Tahun	34.490.172.245	-	-	-	34.490.172.245	*>3 to <= 4 Years*
>4 s.d <= 5 Tahun	125.329.435.965	-	-	-	125.329.435.965	*>4 to <= 5 Years*
>5 s.d <= 10 Tahun	1.526.704.544	-	-	-	1.526.704.544	*>5 to <= 10 Years*
> 10 Tahun	37.204.145.874	-	-	-	37.204.145.874	*> 10 Years*
Jumlah	442.653.715.203	-	-	-	442.653.715.203	***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

Jumlah tahun hingga diharapkan dapat diakui	All Product	Asuransi Jiwa Kredit	Group Term Life	Lain-lain/ *Others*	Jumlah CSM untuk kontrak asuransi yang diterbitkan/ *Total CSM for insurance contracts issued*	*Number of years until expected to be recognised*
Pada tanggal 31 Desember 2024						*As at December 31, 2024*
<= 1 Tahun	42.342.316.009	-	-	-	42.342.316.009	*<= 1 Year*
>1 s.d <= 2 Tahun	54.827.778.026	-	-	-	54.827.778.026	*>1 to <= 2 Years*
>2 s.d <= 3 Tahun	12.384.886.738	-	-	-	12.384.886.738	*>2 to <= 3 Years*
>3 s.d <= 4 Tahun	52.715.438.281	-	-	-	52.715.438.281	*>3 to <= 4 Years*
>4 s.d <= 5 Tahun	94.701.885.015	-	-	-	94.701.885.015	*>4 to <= 5 Years*
>5 s.d <= 10 Tahun	203.909.962	-	-	-	203.909.962	*>5 to <= 10 Years*
> 10 Tahun	6.581.778	-	-	-	6.581.778	*> 10 Years*
Jumlah	257.182.795.809	-	-	-	257.182.795.809	***Total***

7. KONTRAK ASET DAN LIABILITAS ASURANSI DAN REASURANSI (lanjutan)

m. Pertimbangan dan estimasi yang signifikan – Asumsi dan metode yang digunakan untuk mendapatkan asumsi mortalitas

7. INSURANCE AND REISURANCE CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES (continued)

m. Significant judgement and estimates - Assumptions and methods used to derive mortality assumptions

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Status perokok/*Smoker status*	**Tabel mortalitas/ *Mortality table***	**Persentase tabel/ *Percentage of table***	**Status perokok/ *Smoker status***	**Tabel mortalitas/*Mortality table***	**Persentase tabel/ *Percentage of table***	
Jenis kelamin							***Gender***
Laki-laki	All/Semua	Indo Re Rate *(Male)*		All/Semua	Indo Re Rate *(Male)*		*Male*
		Indo Re Rate *(Unisex)*	80%-100%		Indo Re Rate *(Unisex)*	80%-100%	
		CSO_1958&REINS_061			CSO_1958&REINS_061		
		CSO_1958&REINS_076	80%-100%		CSO_1958&REINS_076	80%-100%	
		Modified TMI III			Modified TMI III		
		Munich Re Rate	75.00%		Munich Re Rate	75.00%	
		TMI III *(Male)*			TMI III *(Male)*		
			69.3%-100%			69.3%-100%	
			70.00%			70.00%	
			120,00%			120,00%	
			80,00%			-	
Perempuan	All/Semua	Indo Re Rate *(Female)*		All/Semua	Indo Re Rate *(Female)*		*Female*
		Indo Re Rate *(Unisex)*	80%-100%		Indo Re Rate *(Unisex)*	80%-100%	
		CSO_1958&REINS_061			CSO_1958&REINS_061		
		CSO_1958&REINS_076	80%-100%		CSO_1958&REINS_076	80%-100%	
		Modified TMI III			Modified TMI III		
		Munich Re Rate	75.00%		Munich Re Rate	75.00%	
		TMI III *(Female)*			TMI III *(Female)*		
			69.3%-100%			69.3%-100%	
			70.00%			70.00%	
			120,00%			120,00%	
			80,00%			-	

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	31.813.362.225	120.984.078.060	*Customer financing receivables*
Pendapatan belum diakui	(37.386.833)	(38.558.595)	*Unearned revenue*
Jumlah	**31.775.975.392**	**120.945.519.465**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(327.076.184)	(1.263.949.117)	*Allowance for credit losses*
Neto	**31.448.899.208**	**119.681.570.348**	***Neto***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat rata-rata bunga pertahun			*Average effective annual interest rate*
Rupiah	10,07%	10,99%	*Rupiah*

jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

Total gross consumer financing receivables as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Properti	27.211.635.735	87.976.591.210	*Property*
Kendaraan	2.952.694.582	3.463.066.065	*Vehicles*
Alat kesehatan	1.649.031.908	29.275.510.280	*Medical devices*
Umroh	-	118.093.107	*Umra*
Furniture	-	109.391.462	*Furniture*
Pendidikan	-	41.425.936	*Education*
Jumlah	**31.813.362.225**	**120.984.078.060**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Investasi	20.251.234.366	116.015.061.234	*Investment*
Multiguna	11.562.127.859	4.969.016.826	*Multipurpose*
Jumlah	**31.813.362.225**	**120.984.078.060**	***Total***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

Total installment of gross consumer financing receivables, which will be collected in accordance with contractual dates is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	26.793.240	10.504.949.909	*Due the first following year*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	1.999.864.210	11.656.992.380	*Due after two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	1.463.826.761	12.419.756.153	*Due after three years*
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	1.340.553.724	64.396.029.392	*Due after four years*
Jatuh tempo lima tahun berikutnya atau lebih	26.982.324.290	22.006.350.226	*Due after five or mores*
Jumlah	**31.813.362.225**	**120.984.078.060**	***Total***

Mutasi cadangan kredit sebagai berikut:

Movement of allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(1.263.949.117)	(930.159.481)	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	(401.699.734)	*Provision during the year*
pemulihan penurunan nilai	936.872.933	67.910.098	*Reversal of impairment*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	**(327.076.184)**	**(1.263.949.117)**	***Total provision of impairment losses***

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 5 sampai 10 tahun.

Majority period of consumer financing receivables contract as of December 31, 2025 and 2024 are 5 up to 10 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tagihan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, receivables for consumer financing are used as collateral for loans received from bank (Note 17).

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost related to consumer financing are charged to consumers.

Grup menerima jaminan berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) untuk kendaraan bermotor yang dibiayai dan jaminan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Surat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) untuk properti yang dibiayai.

The Group received Sertificate of Vehicle Ownership (BPKB) as collateral for motor vehicle financed by the Company and received Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Letter of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS) for property financed by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the allowance for credit losses provided and collateral received from costumers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang pembiayaan konsumen.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for consumer financing receivables.

9. TAGIHAN ANJAK PIUTANG / *9. FACTORING RECEIVABLES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tagihan anjak piutang	300.001.195.030	-	*Factoring receivable*
Dikurangi			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(3.000.011.950)	-	*Allowance for credit losses*
Neto	**297.001.183.080**	**-**	***Net***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat rata-rata bunga pertahun			*Average effective annual interest rate*
Rupiah	12,00%	-	*Rupiah*

9. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan) / *9. FACTORING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kredit sebagai berikut: / *Movement of allowance for credit losses are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	-	(294.437.043)	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	(3.000.011.950)	-	*Provision during the year*
pemulihan penurunan nilai	-	294.437.043	*Reversal of impairment*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	**(3.000.011.950)**	**-**	***Total provision of impairment losses***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah. / *All the Group's factoring receivables are financing working capital and in Indonesian Rupiah.*

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun. / *The term of factoring receivables based on the agreements within 1 year*

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa surat piutang. / *Factoring receivables have additional collateral in the form receivable letters.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya anjak piutang. / *The management believes that allowance for credit losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivables.*

10. PIUTANG PEMBIAYAAN *SALE AND LEASEBACK* - NETO / *10. SALE AND LEASEBACK FINANCING RECEIVABLES - NET*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan *sale and lease back* - bruto	140.937.670.350	90.184.368.114	*Sale and leaseback financing - receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(1.411.532.609)	(902.899.817)	*Allowance for credit losses*
Neto	**139.526.137.741**	**89.281.468.297**	***Neto***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat rata-rata bunga efektif pertahun	13,38%	14,62%	*Average annual effective interest rate*

jumlah piutang *sale and leaseback* bruto adalah sebagai berikut: / *Total gross sale and leaseback receivables as follows:*

a. Berdasarkan jenis produk / *a. Based on type of products*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Peralatan	86.643.031.155	90.184.368.114	*Equipments*
Properti	54.500.088.760	-	*Property*
Jumlah	**141.143.119.915**	**90.184.368.114**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha / *b. Based on business activities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi	116.048.119.915	90.184.368.114	*Investment*
Modal kerja	25.095.000.000	-	*Working capital*
Jumlah	**141.143.119.915**	**90.184.368.114**	***Total***

Angsuran piutang *sale and leaseback* bruto yang akan diterima sesuai dengan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut: / *The installment of gross sale and leaseback receivables, which will be collected in accordance with contractual dates is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	56.572.777.871	-	*Due the first following year*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	-	58.716.765.479	*Due after two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya	-	31.467.602.635	*Due after three years*
Jatuh tempo empat tahun berikutnya	84.364.892.479	-	*Due after four years*
Jumlah	**140.937.670.350**	**90.184.368.114**	***Total***

10. PIUTANG PEMBIAYAAN *SALE AND LEASEBACK* - NETO (lanjutan)

10. SALE AND LEASEBACK FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

Mayoritas jangka waktu kontrak piutang *sale and leaseback* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 5 tahun.

Majority period of sale and leaseback receivables contract as of December 31, 2025 and 2024 are 5 years.

Tagihan piutang pembiayaan *sale and leaseback* Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang belum dan yang telah mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan piutang pembiayaan jual dan sewa-balik berdasarkan penilaian secara kolektif adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback financing receivable which are classified as loans and receivables that have not and which have been impaired as of December 31, 2025 and 2024 and movements in the allowance for impairment losses on sale and leaseback receivables based on collective assessment are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal tahun	(902.899.817)	(988.777.778)	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	(508.632.792)	(274.000.000)	*Provision during the year*
pemulihan penurunan nilai	-	359.877.961	*Reversal of impairment*
Saldo akhir tahun	**(1.411.532.609)**	**(902.899.817)**	***Ending balance***

Tagihan piutang pembiayaan sale and leaseback dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2e.

Sale and leaseback financing receivables are assessed for impairment on the basis described in Note 2e.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tagihan piutang pembiayaan *sale and leaseback* digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, receivables for sale and leaseback financing are used as collateral for loans received from bank (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *sale and leaseback* .

The management believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and leaseback receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang *sale and leaseback* .

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and leaseback receivables.

11. PIUTANG LAIN LAIN - NETO

11. OTHER RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Pihak ketiga			*Pihak ketiga*
Piutang hasil investasi	43.648.522.151	2.222.813.334	*Piutang hasil investasi*
PT Bintang Langit	8.201.666.667	22.045.833.334	*PT Bintang Langit*
Piutang reasuransi	-	214.529.977	*Piutang reasuransi*
Piutang premi	-	163.077.955	*Piutang premi*
Piutang karyawan	476.129.040	150.700.000	*Piutang karyawan*
Lain-lain	57.431.529	2.162.179.504	*Others*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi yang belum diamortisasi	(11.167.752)	(220.458.334)	*Unamoritzed provision*
Cadangan kerugian kredit	(82.016.665)	(70.820.930)	*Allowance for credit losses*
Jumlah	**52.290.564.970**	**26.667.854.840**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from other receivables.

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka			*Advances*
renovasi kantor	76.764.749	457.225.000	*office renovation*
Beban dibayar dimuka			*Prepaid expense*
Sewa	727.712.257	1.357.724.288	*Lease*
Asuransi	394.924.113	374.357.277	*Insurance*
Parkir	87.843.836	62.918.835	*Parking*
Provisi	-	18.980.000	*Provision*
Lainnya	3.122.717.629	745.864.846	*Others*
Jumlah	**4.409.962.584**	**3.017.070.246**	***Total***

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini merupakan perangkat lunak dengan nilai bersih per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.695.263.700 dan Rp443.854.678.

This account represents is software with amount as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,695,263,700 and Rp443,854,678.

14. ASET HAK GUNA - NETO / *14. RIGHT-OF-USE-ASSETS - NET*

2025

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Aset hak-guna					*Right of use assets*
Ruang kantor	23.437.350.979	343.028.237	-	23.780.379.216	*Office space*
Kendaraan	9.836.748.019	-	-	9.836.748.019	*Vehicle*
Jumlah harga perolehan	**33.274.098.998**	**343.028.237**	**-**	**33.617.127.235**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated***
Aset hak-guna					*Right of use assets*
Ruang kantor	6.696.198.570	5.189.920.035	-	11.886.118.605	*Office space*
Kendaraan	5.034.493.579	1.978.018.997	-	7.012.512.576	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**11.730.692.149**	**7.167.939.032**	**-**	**18.898.631.181**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**21.543.406.849**			**14.718.496.054**	***Net Book Value***

2024

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Aset hak-guna					*Right of use assets*
Ruang kantor	28.450.738.884	8.681.396.403	13.694.784.308	23.437.350.979	*Office space*
Kendaraan	11.352.918.620	352.329.399	1.868.500.000	9.836.748.019	*Vehicle*
Jumlah harga perolehan	**39.803.657.504**	**9.033.725.802**	**15.563.284.308**	**33.274.098.998**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated***
Aset hak-guna					*Right of use assets*
Ruang kantor	15.709.417.949	4.681.564.929	13.694.784.308	6.696.198.570	*Office space*
Kendaraan	3.858.389.783	3.044.603.796	1.868.500.000	5.034.493.579	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**19.567.807.732**	**7.726.168.725**	15.563.284.308	**11.730.692.149**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**20.235.849.772**			**21.543.406.849**	***Net Book Value***

15. ASET TETAP / *15. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

2025

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	6.502.529.225	-	-	6.502.529.225	*Land*
Bangunan	10.191.286.000	-	-	10.191.286.000	*Building*
Partisi	20.994.390.123	67.404.000	-	21.061.794.123	*Partision*
Kendaraan	7.447.238.304	-	-	7.447.238.304	*Vehicle*
Peralatan kantor	12.897.136.213	108.918.437	-	13.006.054.650	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	6.935.032.081	78.491.340	-	7.013.523.421	*Computer and Telecommunication*
Jumlah harga perolehan	**64.967.611.946**	**254.813.777**	**-**	**65.222.425.723**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	5.493.619.487	500.000.004	-	5.993.619.491	*Building*
Partisi	19.503.126.127	478.923.328	-	19.982.049.455	*Partision*
Kendaraan	7.106.144.554	69.375.000	-	7.175.519.554	*Vehicle*
Peralatan kantor	11.824.324.363	119.337.334	-	11.943.661.697	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	6.243.945.229	299.925.517	-	6.543.870.746	*Computer and Telecommunication*
Jumlah akumulasi penyusutan	**50.171.159.760**	**1.467.561.182**	-	**51.638.720.942**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**14.796.452.186**			**13.583.704.781**	***Net Book Value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)*

	2024				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	6.502.529.225	-	-	6.502.529.225	*Land*
Bangunan	10.191.286.000	-	-	10.191.286.000	*Building*
Partisi	20.853.143.123	141.247.000	-	20.994.390.123	*Partision*
Kendaraan	7.447.238.304	-	-	7.447.238.304	*Vehicle*
Peralatan kantor	12.832.550.786	64.585.427	-	12.897.136.213	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	6.274.498.761	660.533.320	-	6.935.032.081	*Computer and Telecommunication*
Jumlah harga perolehan	**64.101.246.199**	**866.365.747**	**-**	**64.967.611.946**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated***
Bangunan	4.993.619.483	500.000.004	-	5.493.619.487	*Building*
Partisi	19.027.260.293	475.865.834	-	19.503.126.127	*Partision*
Kendaraan	7.036.769.554	69.375.000	-	7.106.144.554	*Vehicle*
Peralatan kantor	11.651.202.393	173.121.970	-	11.824.324.363	*Office equipment*
Komputer dan telekomunikasi	6.022.375.506	221.569.723	-	6.243.945.229	*Computer and Telecommunication*
Jumlah akumulasi penyusutan	**48.731.227.229**	**1.439.932.531**	-	**50.171.159.760**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Neto	**15.370.018.970**			**14.796.452.186**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.887.485.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

as of December 31, 2025 and 2024, the property and equipment (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp1,887,485,000. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the property and equipment.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir tahun pelaporan.

No property and equipment are pledged at the end of each reporting year.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jaminan sewa	2.727.986.450	6.146.267.301	*Rental guarantee*
Persediaan *souvenir*	95.135.876	55.101.500	*Supplies souvenirs*
Jaminan telpon	-	314.872.500	*Phone guarantee*
Lainnya	-	3.302.173	*Others*
Jumlah	**2.823.122.326**	**6.519.543.474**	***Total***

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	400.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	300.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank MNC International Tbk	267.120.668.307	318.165.782.293	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	225.000.000.000	225.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	134.453.242.101	146.890.677.214	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	18.780.000.000	57.828.875.002	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	6.245.940.711	35.258.476.663	*PT Bank Hibank Indonesia*
Subjumlah	**1.351.599.851.120**	**1.283.143.811.172**	***Subtotal***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	(1.217.146.609.018)	(1.108.063.914.114)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**134.453.242.101**	**175.079.897.058**	***Long-term portion***

17. UTANG BANK (lanjutan) / *17. BANK LOANS (continued)*

Bank/*Bank*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum Amount (Rp)*	Tujuan pengunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2025 (Rp)/ *Installment payment in 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2025 (Rp) /*Loan balance as of December 31 2025 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2024 (Rp) /*Loan balance as of December 31 2024 (Rp)*
Perusahaan/The Company								
PT Bank Sinarmas Tbk	Demand Loan	15%	31 Desember 2032/*December 31, 2032*	220.000.000.000	Modal kerja/*working capital*	12.437.435.113	134.453.242.101	146.890.677.214
PT Jtrust Bank Tbk	Direct Loan	14,5%	20 Januari 2026/January 20, 2026	200.000.000.000	Modal kerja/*working capital*	-	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank MNC International Tbk	Permanent Loan	13,0%	24 Maret 2026/March 24, 2026	325.000.000.000	Modal kerja/*working capital*	32.692.857.143	247.207.142.857	279.900.000.000
PT Bank National Nobu Tbk	Permanent Loan	13,5%	9 Oktober 2026/October 9, 2026	225.000.000.000	Modal kerja/*working capital*	-	225.000.000.000	225.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	Permanent Loan	12,0%	17 April 2026/April 17, 2026	310.000.000.000	Pembiayaan/ *Financing*	-	300.000.000.000	300.000.000.000
				Subjumlah/*Subtotal*		45.130.292.256	1.106.660.384.958	1.151.790.677.214
PT Pacific Multi Finance								
PT Bank Victoria International Tbk	Demand Loan	13%	30 September 2026/*September 30, 2026*	140.500.000.000	Pembiayaan/ *Financing*	39.048.875.002	18.780.000.000	57.828.875.002
PT Bank MNC International Tbk	Permanent Loan	13%	7 Februari 2026/February 7, 2026	50.000.000.000	Pembiayaan/ *Financing*	18.352.256.843	19.913.525.450	38.265.782.293
PT Bank Hibank Indonesia	Permanent Loan	14%	1 Agustus 2026/August 1, 2026	79.433.666.663	Pembiayaan/ *Financing*	29.012.535.952	6.245.940.711	35.258.476.663
PT Jtrust Bank Tbk	Permanent Loan	4%	18 Februari 2026/February 18, 2026	200.000.000.000	Pembiayaan/ *Financing*	-	200.000.000.000	-
				Subjumlah/Subtotal		86.413.667.797	244.939.466.161	131.353.133.958
				jumlah/*total*		131.543.960.052	1.351.599.851.120	1.283.143.811.172

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *18. PAYABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang nasabah	475.224.144.295	266.737.072.868	*Payable to customers*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	12.550.000	*Payable to clearing and guarantee institution*
jumlah	**475.224.144.295**	**266.749.622.868**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payable to customers*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah kelembagaan	411.705.206.470	198.332.328.003	*Institutional customers payables*
Utang nasabah pemilik rekening	33.308.036.000	10.781.363.198	*Account owner customers payable*
Utang transaksi obligasi	30.210.901.825	57.623.381.667	*Bond transaction debt*
jumlah	**475.224.144.295**	**266.737.072.868**	***Total***

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Group. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan / *b. Payable to clearing and guarantee institution*

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian neto *(net settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan Grup di bursa efek.

These accounts represent the Group's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Group's securitites trading transaction in the stock market.

19. MEDIUM TERM - NOTES

Pada tanggal 22 September 2021, Perusahaan menerbitkan surat berharga bersifat utang dalam bentuk Medium Term-Notes (MTN) sebesar Rp400.000.000.000 jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 September 2026.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau medium-term notes. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang No. SP-019/MTN/KSEI/0821, antara KSEI dan Perusahaan. Perusahaan setuju untuk mendaftarkan Efek Bersifat Utang yang diterbitkannya di KSEI dalam bentuk elektronik (scripless); KSEI akan menyimpan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan Perusahaan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, termasuk melakukan penatausahaan pencatatan kepemilikan atau perubahan kepemilikan Efek dan hal yang terkait lainnya untuk dan atas nama Perusahaan, sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian ini serta peraturan dan perundang-undangan dari otoritas yang berwenang serta Peraturan KSEI; Perusahaan dan KSEI akan tunduk dan mematuhi syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan KSEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan Kustodian sentral di bidang Pasar Modal.

19. MEDIUM TERM - NOTES

On September 22, 2021, the Company issued debt securities in the form of Medium Term-Notes (MTN) amounting to Rp.400,000,000,000 with a period of 5 years from the date of issuance, with an interest rate of 9.75% per year, maturing on September 22, 2026.

For the MTN issuance, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk as the medium-term notes monitoring agent. While the payment agent is PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Based on the Debt Securities Registration Agreement No. SP-019/MTN/KSEI/0821, between KSEI and the Company. The Company agrees to register the Debt Securities issued by it at KSEI in electronic form (scripless); KSEI will deposit the Debt Securities issued by the Company in the Collective Custody at KSEI, including administering the recording of ownership or changes in ownership of the Securities and other related matters for and on behalf of the Company, in accordance with the provisions and conditions in this Agreement as well as the rules and regulations of the competent authorities and the KSEI Regulations; The Company and KSEI will be subject to and comply with the terms and conditions stipulated in the Agreement including but not limited to the Regulation of KSEI and the prevailing laws and regulations related to the implementation of central Custodian in the field of Capital Market.

a. Medium term notes / ***a. Medium term notes***

	Tanggal Transaksi/ *Trade date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Surat utang Jangka panjang/ *Long term*	
	31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*			
Medium term/notes Rupiah/rupiah				***Medium term/notes Rupiah/rupiah***
MTN PSF I Tahun 2021	22 September *September 22, 2021*	22 September *September 22, 2026*	400.000.000.000	*MTN PSF I Tahun 2021*
jumlah			**400.000.000.000**	***Total***

b. Pemegang medium term-notes / ***b. Medium term-notes holder***

	Presentase/ *Percentage*	Tingkat pajak MTN/ *MTN Tax rate*	Nilai/ *Amount (Rp)*	
	31 Desember 2025 dan 2024/*December 31, 2025 and 2024*			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45,10%	10,00%	180.400.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - cu	28,25%	10,00%	113.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - custody*
PT Pacific Sekuritas Indonesia	18,45%	10,00%	73.800.000.000	*PT Pacific Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	8,20%	10,00%	32.800.000.000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
iumlah			**400.000.000.000**	***Total***

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Saldo awal	18.519.510.696	21.042.366.103	*Beginning balance*
Penambahan	1.298.871.628	7.407.316.478	*Addition*
Akresi bunga	-	2.346.558.352	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.308.705.839)	(12.276.730.237)	*Payment lease liabilites*
Saldo akhir	10.509.676.485	18.519.510.696	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(4.348.752.369)	(8.039.887.829)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**6.160.924.116**	**10.479.622.867**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
2025	-	8.156.115.770	*2025*
2026	5.844.562.267	5.844.562.267	*2026*
2027	4.302.022.311	4.302.022.311	*2027*
2028	2.423.761.200	2.423.761.200	*2028*
2029	1.120.977.900	1.120.977.900	*2029*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(3.181.647.193)	(3.327.928.752)	*Interest expense of lease liabilites*
Jumlah	**10.509.676.485**	**18.519.510.696**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak - guna	7.167.939.038	7.726.168.725	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.298.871.627	2.346.558.352	*Interest expense of lease liabilities*

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Pertambahan Nilai	1.717.191.163	1.304.289.083	*Value Added Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Pasal 21	10.415.553	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	-	19.910.000	*Value Added Tax*
Jumlah	**1.727.606.716**	**1.324.199.083**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	1.256.422.018	903.211.009	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	100.523.894	99.029.868	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	23.061.504	13.649.807	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.938.880	3.478.880	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	21.899.948	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	97.302.835	9.325.121	*Income Tax Article 29*
Subjumlah	**1.482.249.131**	**1.050.594.633**	***Subtotal***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	3.163.622.853	1.177.397.930	*Value Added Tax*
Transaksi Saham	8.219.127.056	6.307.153.846	*Shares transaction*
Pajak Penghasilan Pasal 29	289.322.777	282.604.094	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 23	530.057.477	537.478.236	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	323.663.884	378.152.571	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 21	83.709.439	193.572.940	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	32.297.476	462.751.430	*Income Tax Article 4 (2)*
Subjumlah	**12.641.800.962**	**9.339.111.047**	***Subtotal***
Jumlah	**14.124.050.093**	**10.389.705.680**	***Total***

c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

	2025	2024	
Perusahaan			*Company*
Kini	(340.943.020)	(401.474.040)	*Current*
Tangguhan	-	498.936.707	*Deffered*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(5.995.323.620)	(6.346.439.533)	*Current*
Tangguhan	631.033.423	2.006.886.790	*Deffered*
Jumlah	**(5.705.233.217)**	**(4.242.090.076)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	109.671.821.056	97.342.393.693	*Profit before income tax by report consolidated profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	102.204.018.806	84.497.527.852	*Deduct income of subsdiaries before income tax*
Laba sebelum pajak - Perusahaan	**7.467.802.250**	**12.844.865.841**	***Profit before tax - company***
Beda temporer	2.172.485.726	2.267.894.123	*Temporary diffrerences*
Beda tetap	(8.090.546.185)	(13.287.878.283)	*Permanent differences*
Laba (rugi) fiskal	**1.549.741.791**	**1.824.881.681**	***Fiscal profit (loss)***
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	1.549.741.000	1.824.882.000	*Estimated income tax - Company*
Taksiran pajak penghasilan - Entitas Anak	27.251.471.000	36.171.970.000	*Estimated income tax - Subsidiaries*
Jumlah taksiran pajak penghasilan	**28.801.212.000**	**37.996.852.000**	*Total Estimated income tax*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	340.943.020	401.474.040	*Parent entity*
Entitas Anak	5.995.323.620	6.346.439.533	*Subsidiaries*
Jumlah beban kini	**6.336.266.640**	**6.747.913.573**	*Total current tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			*Less prepaid expenses*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	-	-	*Article 23*
Pasal 25	243.640.185	392.148.919	*Article 25*
Entitas Anak	5.706.000.843	6.063.835.439	*Subsidiaries*
Jumlah pembayaran pajak dimuka	**5.949.641.028**	**6.455.984.358**	*Total prepaid expenses*
Pajak penghasilan badan terutang/(lebih bayar)			*Corporate income tax payable*
Perusahaan	97.302.835	9.325.121	*Company*
Entitas Anak	289.322.777	282.604.094	*Subsidiaries*
Jumlah Pajak penghasilan badan terutang	**386.625.612**	**291.929.215**	***Total Corporate income tax payable***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation provides the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersil dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The breakdown of deferred tax assets (liabilities) based on temporary differences between commercial and tax financial statements using tax rates applicable on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain/ *Credit (charged) to other comprehensive***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					*Company*
Aset hak guna	3.351.186.636	477.946.860	-	3.829.133.496	*Right of use assets*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.536.311.905	244.649.858	21.621.773	5.802.583.536	*Employee benefit*
Aset hak guna	3.768.814.376	223.017.804	-	3.991.832.180	*Right of use assets*
Penyusutan aset tetap	2.789.690.082	(314.581.099)	-	2.475.108.983	*Depreciation*
Jumlah	**15.446.002.999**	**631.033.423**	**21.621.773**	**16.098.658.195**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credit (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke komprehensif lain/ *Credit (charged) to other comprehensive***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					*Company*
Aset hak guna	2.852.249.929	498.936.707	-	3.351.186.636	*Right of use assets*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.090.612.750	701.885.129	(256.185.974)	5.536.311.905	*Employee benefit*
Aset hak guna	658.217.500	3.110.596.876	-	3.768.814.376	*Right of use assets*
Penyusutan aset tetap	4.595.285.297	(1.805.595.215)	-	2.789.690.082	*Depreciation*
Jumlah	**13.196.365.476**	**2.505.823.497**	**(256.185.974)**	**15.446.002.999**	***Total acquisition cost***

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp550.000.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24).

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounted to Rp550,000,000, which was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" (Note 24).

22. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

22. OTHER PAYABLE AND ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	**31 Desember 2024/ December 31, 2024**	
Beban akrual			***Accrued expenses***
Pihak ketiga	2.518.188.075	7.754.033.318	*Third parties*
Utang lain-lain			***Other payable***
Jamsostek	42.115.457	22.954.978	*Jamsostek*
Telepon fax	2.235.358	2.324.571	*Telephone/fax*
Lainnya	15.858.429.321	12.121.708.394	*Others*
Jumlah	**18.420.968.211**	**19.901.021.261**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 208 dan 228 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents the estimated employee benefits liabilities for the Group's employee.

The Group calculates and records the defines benefit post-employment benefit obligation for employees in accordance with the Labor Law. The number of employees who are entitled to these employee benefits are 208 and 228 employees, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by an independent actuary (KKA Marcel Prayadarshi Soepeno) used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

		2025	2024		
Tingkat mortalita	:	TMI IV	TMI IV	:	*Mortality rate*
Usia pensiun	:	55 - 57 Tahun	56 - 57 Tahun	:	*Retirement rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	6% - 8% pertahun	7,10% - 9% pertahun	:	*Rate of mortality*
Tingkat diskonto	:	6,90% - 7,10% per tahun	6,90% per tahun	:	*Rate of disability*
Metode	:	*Projected Unit Credit*		:	*Method*
Usia pensiun normal	:	56	55	:	*Normal pension age*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Beban yang diakui dalam laba rugi			*Other payable*
Biaya jasa kini	2.027.503.188	1.789.407.501	*Current service cost*
Biaya bunga	1.711.886.506	1.524.858.262	*Interest cost*
Jumlah	**3.739.389.694**	**3.314.265.763**	***Total***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Current service cost* *Interest cost:*
Perubahan dalam asumsi Keuangan	43.582.976	(892.358.376)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	54.697.810	(272.123.322)	*Experience adjustments*
Jumlah	**98.280.786**	**(1.164.481.698)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	24.422.961.083	22.313.814.252	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan	3.739.389.694	3.314.265.763	*Employee benefits expense*
Pengukuran kembali dari;			*Remeasurements:*
Perubahan dalam asuransi keuangan	43.582.976	(892.358.376)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	54.697.810	(272.123.322)	*Experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(309.695.614)	(40.637.234)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**27.950.935.949**	**24.422.961.083**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the compensation given to the employees who meet the requirements is in accordance with the provisions stipulated in the Labor Law.

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) / *Number of Shares issued and fully paid (full amount)*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Pan Pacific Investama	3.272.225.055	27,81%	340.781.755.500	*PT Pan Pacific Investama*
PT Pan Pacific Indoorcoporta	1.107.792.332	9,42%	139.227.108.200	*PT Pan Pacific Indoorcoporta*
Masyarakat dibawah 5%	7.386.296.101	62,77%	738.629.610.100	*Population below 5%*
iumlah	**11.766.313.488**	**100,00%**	**1.218.638.473.800**	

Pengelolaan modal / ***Capital Management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

The capital ratios management is also required as a compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method.

Modal minimum / ***Minimum capital***

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk paling sedikit 100% dengan tingkat internal paling rendah 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Financial Authority Services Number 5 of 2023 regarding the Second Amendment to Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. The Company is required to have minimum solvency ratio 100% with the internal target at minimum of 120% of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *25. NON - CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak merupakan bagian atas laba neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Noncontrolling interest in the Subsidiary's net profit is the portion of the Subsidiary's net profit which cannot be attributed directly or indirectly to the Parent Entity.

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The noncontrolling interests in the consolidated net profit of the Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak			*Non Controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries*
PT Pan Pacific Investama	**98.398.989.113**	**92.384.659.663**	*PT Pan Pacific Investama*
Kepentingan Non Pengendali atas laba Komprehensif Tahun Berjalan Entitas anak			*Non Controlling Interest in Comprehensive Current Year of Subsidiaries*
PT Pan Pacific Investama	**6.014.329.751**	**3.876.339.411**	*PT Pan Pacific Investama*

26. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK / *26. INCOME FROM BROKERAGE SERVICES*

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan perantara perdagangan efek masing-masing sebesar Rp67.194.897.123 dan Rp89.746.938.538 untuk tahun 2025 dan 2024.

This account is derived from income from brokerage services amounting to Rp67,194,897,123 and Rp89,746,938,538 in 2025 and 2024, respectively.

27. HASIL INVESTASI / *27. INVESTMENS INCOME*

	2025	2024	
Keuntungan penjualan investasi - neto	163.953.663.922	348.879.437.814	*Gain on the sale on investment - net*
Pendapatan bunga investasi lain	146.624.079.722	100.508.694.109	*Other investment interest income*
Laba belum terealisasi atas investasi	42.165.438.382	48.922.608.712	*Unrealized gain on investment*
Pendapatan bunga obligasi	11.441.804.935	47.781.155.408	*Bond interst income*
Pendapatan bunga deposito berjangka	1.006.840.099	15.365.265.159	*Time deposits interest income*
Pendapatan dividen	348.390.802	37.217.653	*Dividend income*
Jumlah	**365.540.217.861**	**561.494.378.855**	***Total***

28. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *28. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES*

	2025	2024	
Jasa Manajemen			***Management Fee***
Kontrak Pengelolaan Dana - Individu	18.627.058.775	6.062.638.014	*Kontrak Pengelolaan Dana - Individu*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	2.289.576.909	2.090.560.806	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund*
Reksa Dana Pacific Balance Fund III	2.129.987.435	2.227.692.089	*Reksa Dana Pacific Balance Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III	2.109.995.897	498.597.643	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund III*
Fee dan komisi	2.033.553.200	442.585.427	*Fees and Commisions*
Reksa Dana Pacific Equity Fund	1.799.696.626	1.694.993.067	*Reksa Dana Pacific Equity Fund*
Reksa Dana Pacific Balance Fund	1.435.487.101	1.378.359.339	*Reksa Dana Pacific Balance Fund*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah	1.428.241.237	1.206.378.926	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	1.422.277.873	1.222.537.681	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah II	817.514.756	697.281.336	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah II*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II	675.113.407	541.285.984	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund II*
Reksa Dana Pacific Saham Syariah III	567.435.062	730.000.002	*Reksa Dana Pacific Saham Syariah III*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V	464.357.071	1.475.909.292	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund V*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III	428.271.532	680.561.555	*Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund III*
Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund	411.480.413	419.583.365	*Reksa Dana Pacific Equity Optimum Fund*
Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund	196.551.589	279.838.685	*Reksa Dana Pacific Equity Flexi Fund*
Reksa Dana Pacific Balance Syariah	168.111.161	162.715.819	*Reksa Dana Pacific Balance Syariah*
Reksa Dana Pacific Fixed Income	131.189.419	128.710.284	*Reksa Dana Pacific Fixed Income*
Kontrak Pengelolaan Dana - Kelembagaan	108.932.503	2.557.646.948	*Kontrak Pengelolaan Dana - Kelembagaan*
Reksa Dana Pacific Money Market	56.974.381	54.422.736	*Reksa Dana Pacific Money Market*
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI	-	375.609.505	*Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund VI*
Lainnya	4.737.799.260	15.617.015.442	*Others*
Jumlah	**42.039.605.607**	**40.544.923.945**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no revenue from third parties that exceeds 10% of the total Group's revenue and there is no revenue from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

29. PENDAPATAN PEMBIAYAAN *SALE AND LEASEBACK* / *29. CONSUMER SALE AND LEASEBACK INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan *sale and leaseback* kepada pihak ketiga sebesar Rp24.771.600.882 dan Rp13.458.721.457 untuk tahun 2025 dan 2024.

This account is derived from consumer sale and leaseback to third parties amounting to Rp24,771,600,882 and Rp13,458,721,457 in 2025 and 2024.

Amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai penambah pendapatan piutang *sale and leaseback* untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp299.272.463 dan Rp525.518.613.

Amortization of transaction cost which were recognized as an addition of sale and leaseback income amounted to Rp299,272,463 and Rp525,518,613 for 2025 and 2024, respectively.

30. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *30. CONSUMER FINANCING INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebesar Rp15.587.534.900 dan Rp13.101.575.267 untuk tahun 2025 dan 2024.

This account is derived from consumer financing income to third parties amounting to Rp15,587,534,900 and Rp13,101,575,267 in 2025 and 2024.

Amortisasi biaya transaksi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp24.472.562 dan Rp90.905.426.

Amortization of transaction costs in 2025 and 2024 amounted to Rp24,472,562 and Rp90,905,426.

31. PENDAPATAN PEMBIAYAAN ANJAK PIUTANG / *31. CONSUMER FACTORING INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebesar Rp5.080.894.732 dan Rp5.780.177.313 untuk tahun 2025 dan 2024.

This account is derived from consumer financing income to third parties amounting to Rp5,080,894,732 and Rp5,780,177,313 in 2025 and 2024.

32. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN LAINNYA / *32. ADMINISTRATIVE AND OTHER INCOME*

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan provisi, pemulihan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai), denda dan admin atas pembiayaan kepada debitur masing-masing sebesar Rp967.255.474 dan Rp1.443.550.271 tahun 2025 dan 2024.

Administrative income represents provisional income, recovery of (Allowance for Impairment Losses), fines and admin for financing to debtors each in the amount of Rp967,255,474 and Rp1,443,550,271 for 2025 and 2024, respectively.

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Administrasi	51.312.851.755	56.167.144.140	*Administration*
Jasa profesional	4.982.505.066	16.600.682.591	*Professional Fee*
Sewa	4.222.760.896	1.280.154.975	*Lease*
Imbalan kerja	3.799.466.761	851.528.455	*Employee benefits*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.330.533.539	2.235.289.365	*Transportation and business travel*
Pemeliharaan inventaris	997.336.693	2.929.297.134	*Inventory maintenance*
Jamuan dan sumbangan	801.983.370	1.571.144.846	*Meals and donations*
Informasi dan telekomunikasi	731.747.996	1.015.361.643	*Information and telecommunication*
Iklan dan promosi	725.297.291	643.511.100	*Advertising and promotion*
Percetakan dan perlengkapan kantor	557.154.496	4.192.035.973	*Printing and office supplies*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.500.000.000)	9.037.531.645	18.088.785.731	*Others (each below Rp1,500,000,000)*
jumlah	**79.499.169.508**	**105.574.935.953**	***Total***

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the current year's earnings attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of common shares outstanding in the corresponding year.

	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Enittas Induk	97.849.797.514	89.146.938.108	*Attributable current year profit (loss) to the owner of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	11.766.313.488	11.766.313.488	*Weighted average of shares for profit calculation per share basis*
Saldo akhir	**8,32**	**7,58**	***Ending balance***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi efek dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak, utamanya dari transaksi efek sekuritas lain.

Sifat hubungan

Sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts securities and financial transactions with related parties, which are carried out based on terms and conditions agreed by both parties, primarily from transactions in securities of other securities.

The nature of the relationship

The nature of the relationship and the types of significant transactions carried out with related parties are as follows:

Pihak hubungan/ *Relationship parties*	Nama pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Entitas Anak/ Subsidiary	PT Pacific Capital Investment	Unit Penyertaan reksa dana sebagai Manajer Investasi dan investasi efek saham/ *Mutual fund Participation Unit as Investment Manager and investment in equity securities.*
Entitas Anak/ Subsidiary	PT Pacific Sekuritas Indonesia	Investasi efek saham/ *Investment in equity securities*
Entitas Anak/ Subsidiary	PT Pacific Strategic Invesco	Investasi efek saham/ *Investment in equity securities*
Entitas Anak/ Subsidiary	PT Pacific Multi Finance	Investasi efek saham/ *Investment in equity securities*

Informasi mengenai saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Information regarding material balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Investasi			***Investments***
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Securities carried at fair value through profit or loss*
Efek saham			*Equity securities*
PT Pacific Strategic Financial Tbk	573.633.999.997	845.651.965.500	*PT Pacific Strategic Financial Tbk*
Reksa dana			*Mutual funds*
PT Pacific Capital Investment	52.721.726.855	59.438.570.893	*PT Pacific Capital Investment*
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain			*Securities carried at fair value through other comprehensive income*
Reksa dana			*Mutual funds*
PT Pacific Capital Investment	83.367.249.039	48.412.627.371	*PT Pacific Capital Investment*
Jumlah	**709.722.975.891**	**953.503.163.764**	***Total***
Presentase terhadap jumlah aset	**8,33%**	**13,10%**	***Percentage to total assets***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari aset keuangan Grup:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts of the Group financial assets:

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *at Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets:***
Kas dan bank	-	266.527.092.476	-	266.527.092.476	*Cash and banks*
Investasi	1.606.643.775.852	1.744.987.000.000	3.886.034.033.787	7.237.664.809.639	*Investments*
Piutang usaha	-	905.204.530.793	-	905.204.530.793	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	-	52.290.564.970	-	52.290.564.970	*Other receivable*
Aset lain-lain	-	2.823.122.326	-	2.823.122.326	*Other assets*
Jumlah	**1.606.643.775.852**	**2.971.832.310.565**	**3.886.034.033.787**	**8.464.510.120.204**	***Total***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *at Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets:***
Kas dan bank	-	178.357.005.205	-	178.357.005.205	*Cash and banks*
Investasi	1.562.590.664.386	1.903.721.500.000	2.954.627.451.864	6.420.939.616.250	*Investments*
Piutang usaha	-	588.616.663.854	-	588.616.663.854	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	-	26.667.854.839	-	26.667.854.839	*Other receivable*
Aset lain-lain	-	6.519.543.474	-	6.519.543.474	*Other assets*
Jumlah	**1.562.590.664.386**	**2.703.882.567.372**	**2.954.627.451.864**	**7.221.100.683.622**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	31 Desember/*December 31*,				
	2025		2024		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *at Amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *through profit or loss*	Biaya perolehan diamortisasi/ *at Amortized cost*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank	-	1.351.599.851.120	-	1.283.143.811.172	*Bank loans*
Utang biaya transaksi	-	5.330.007.310	-	3.548.784.264	*Levy payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	475.224.144.295	-	266.749.622.868	*Payable from brokerage activities*
Medium term-notes	-	400.000.000.000	-	400.000.000.000	*Medium term-notes*
Beban akrual	-	2.518.188.075	-	12.146.987.943	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	10.509.676.485	-	18.519.510.696	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	-	15.902.780.136	-	7.754.033.318	*Other payables*
Jumlah	**-**	**2.261.084.647.420**	**-**	**1.991.862.750.261**	***Total***

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar, model diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flows models and option pricing models, as appropriate.

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada nilai wajar, atau disajikan pada nilai tercatat sepanjang jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

These methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset the current tax assets and current tax liabilities if and only if, the Company:

a. Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Investasi pada efek dalam saham, obligasi dan reksadana yang dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan untuk dana jaminan dalam bentuk obligasi yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost. Investments in marketable securities in shares, bonds and mutual funds are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of the investments in statutory funds in the form of bonds are carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.

b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar kas dan bank, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, utang pajak atas transaksi penjualan saham, utang biaya transaksi, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values. The fair value of cash on hand and banks, investments, trade receivables, other receivable and other assets, selling tax payable on share transaction, levy payables, payable from brokerage activities, accrued expenses, other payables, and lease liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature, or their fair value cannot be measured reliably.

Hierarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (quoted prices) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is inactive, the entity determines fair value using valuation techniques. The purpose of using valuation techniques is to determine the transaction price that would have been established on the measurement date in a fair exchange transaction under normal business conditions.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (arm's length) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi *(option pricing models)* .

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrumen and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas *(entity-specific input)* . Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity- specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang jasa manajemen investasi, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan sewa dan jual-balik, yang timbul dari kegiatan usahanya. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang lain-lain, aset lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

Kebijakan manajemen atas risiko keuangan ditujukan untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen tidak melakukan transaksi spekulatif derivatif.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup, termasuk kontrak asuransi, adalah risiko asuransi, risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Penelaahan Manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko asuransi

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapai oleh Grup adalah jumlah dan waktu aktual pembayaran klaim dan manfaat yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan kemudian dari klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Grup adalah meyakinkan bahwa Cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini. Eksposur risiko diminimalisir dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi underwriting yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan.

Grup juga membeli reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional.

Mayoritas reasuransi proporsional adalah quota share reasuransi yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk kelas bisnis tertentu. Reasuransi nonproporsional yang umumnya digunakan adalah *excess-of-loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Grup apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batasan retensi atas kelebihan kerugian reasuransi dibagi berdasarkan jenis produk dan territorial.
Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup termasuk: kematian jangka warsa, kematian ekawarsa, dwiguna, kombinasi, non-tradisional dan kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko kematian - risiko kerugian muncul Ketika kematian pemegang polis berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko beban - risiko kerugian yang muncul dari beban yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan.
3. Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian yang muncul ketika pemegang polis mengalami surrender yang berbeda dari yang diharapkan.

Risiko-risiko tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang dijamin oleh Grup, jenis risiko yang dipertanggungkan atau oleh industri.

Risiko-risiko tersebut dikelola melalui kebijakan berikut:

- kebijakan *underwritting*
- Kebijakan harga didasarkan atas besarnya risiko yang dihadapi
- Ketahanan premi terhadap diskon yang dipaksakan oleh kompetisi pasar
- Analisa berkelanjutan dan pemantauan rasio klaim

Untuk mengelola risiko likuditas atas liabilitas asuransi, Grup melakukan analisis bulanan kecukupan arus kas untuk meyakinkan bahwa Grup mampu memenuhi kewajiban sesuai dengan yang diharapkan oleh pemegang polis. Analisis dibuat dengan mempertimbangkan pengalaman historis Grup yang didukung dengan penelitian *surrender*, penelitian alokasi aset dan imbal hasil pasar atas aset yang mendukung liabilitas.
Tingkat rata-rata tertimbang atas imbal hasil aset diturunkan berdasarkan model portofolio yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Estimasi tersebut berdasarkan imbal hasil pasar saat ini sama halnya dengan ekspektasi mengenai perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan. Kenaikan hasil investasi akan mengakibatkan berkurangnya pengeluaran dan meningkatnya keuntungan untuk pemegang saham.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES

The Group's principal instruments comprise cash and banks, investment management fee, receivable from brokerage activities, consumer financing receivables, factoring receivables, sale and leaseback financing receivables, which arise directly from its operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as, other receivables, other assets, accrued expenses, lease liabilities and other liabilities.

Management's policy on financial risk is intended to minimize potential adverse impacts that may arise from such risks. In this regard, management does not engage in speculative derivative transactions.

The main risks arising from the Group's financial instruments, including insurance contract, are insurance risk, market risk, credit risk and liquidity risk. The Management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Insurance risk

The principal risk the Group faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities. The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and geographical areas. The variability of risks is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and non-proportional basis.

The majority of proportional reinsurance is quota share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and territory.

Amount recoverable form insurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contratcs.

Life insurance contracts offered by the Group include: term life, death, endowment, endowment combined, non-traditional and personal accident.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

1. *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected.*
2. *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.*
3. *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder's experiences (surrenders) being different than expected.*

These risks do not vary significantly in relation to the location of risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

These risks are managed through the following policies:

- *A underwritting policy*
- *Pricing policy based on the magnitude of risks faced*
- *Resilience to premium discounting forced by market*
- *Continuos analysis and monitoring of claim ratio*

To manage liquidity risk for insurance liabilities, the Group performs monthly analysis of cash flow adequacy to ensure that the Group will be able to fulfill its obligations with regard to the expected liability to policyholders. The analysis is made in consideration of the Group's historical experience that is supported with surrender rate studies, asset allocation studies and market return studies of assets that are designated to back the liabilities.

The weighted average rate of return of assets is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments. An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup mempertimbangkan risiko pasar sebagai risiko yang merubah variabel pasar yang dapat mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan yang dimiliki. Pada umumnya, risiko pasar dibagi menjadi tiga tipe risiko: risiko harga pasar (risiko harga ekuitas), risiko nilai tukar mata uang asing (risiko mata uang) dan risiko tingkat suku bunga pasar (risiko tingkat suku bunga).

Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar masih dalam parameter yang diterima, pada saat mengoptimalkan imbal hasil atas risiko tersebut. Pengelolaan risiko pasar didukung oleh satu batasan yang komprehensif dan kerangka kerja kebijakan untuk mengendalikan jumlah risiko yang Grup dapat terima. Batasan risiko pasar dialokasikan pada berbagai tingkat yang bervariasi dan dilaporkan serta dimonitor oleh unit pengawasan risiko pasar secara harian.

Otoritas keseluruhan untuk risiko pasar menjadi tanggung jawab Komite Investasi, yaitu unit pengawasan risiko pasar yang bertanggung jawab atas detil perkembangan kebijakan pengelolaan risiko dan reviu atas implementasi setiap harinya.

1. Risiko harga pasar

Risiko harga pasar adalah risiko atas berfluktuasinya nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akibat perubahan harga pasar (selain yang berasal dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor tertentu terhadap instrumen keuangan individu atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Mayoritas investasi Grup terekspos atas risiko ini. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Grup masing-masing mencapai hampir 84,98% dan 88,20% dari jumlah aset. Investasi tersebut dikategorikan sebagai investasi pada biaya perolehan, efek tersedia untuk dijual dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Group, pada saat terjadi perubahan harga pasarnya. Tujuan kebijakan manajemen atas risiko pasar adalah mengurangi dan mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima dan mencapai hasil investasi yang optimal pada saat yang sama. Oleh karena itu, manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas performa efek, strategi diversifikasi portofolio dan pemeriksaan relevansi instrumen-instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.

2. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan atas fluktuasi kurs nilai tukar utamanya disebabkan dari investasi dan pendapatan dari investasi tersebut. Manajemen mengelola risiko dengan menjaga keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

3. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Instrumen yang memiliki tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga arus kas, dimana instrumen dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar. Manajemen mengawasi akibat perubahan tingkat suku bunga investasi. Tindakan ini dilakukan dengan merujuk kepada tingkat suku bunga.

Untuk meyakinkan kecukupan dana dalam memenuhi kewajiban yang berasal dari kontrak asuransi, kebijakan Grup atas risiko tingkat suku bunga mengharuskan instrumen dengan tingkat suku bunga tetap untuk dijaga. Suku bunga pada instrumen yang memiliki tingkat suku bunga tetap ditentukan pada awal waktu dan akan selalu tetap hingga jatuh tempo. Sehingga, risiko tingkat suku bunga Grup utamanya berasal dari investasi dalam utang jangka panjang dan instrumen pendapatan tetap lainnya. Risiko tingkat suku bunga juga terdapat pada produk asuransi tertentu yang membawa jaminan investasi atas penebusan awal atau pada saat jatuh tempo, dimana nilai klaim akan menjadi lebih besar daripada nilai pendukung aset sebagai akibat meningkatnya atau menurunnya tingkat suku bunga.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan dari pihak lain yang tidak mampu memenuhi kewajiban kontraktual. Risiko ini umumnya berasal dari deposito bank, piutang dan investasi.

Risiko-risiko yang berhubungan dengan simpanan di bank dikelola dengan melakukan pengawasan berkelanjutan atas kredibilitas dan kesanggupan pihak bank, mempertimbangkan partisipasi bank di program Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Untuk risiko kredit atas piutang, manajemen secara regular mengawasi riwayat pembayaran atas premi asuransi.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan dialami Grup ketika menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan liabilitas keuangan ketika mereka jatuh tempo. Risiko likuiditas dapat juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan pemulihan reasuransi yang diharapkan. Risiko ini dikelola melalui proyeksi kas dengan membandingkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan juga secara berkelanjutan membandingkan rencana arus kas dan aktualnya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBEJCTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk

The Group considers market risk as the risk of changing market variables that may affect the fair value or future cash flows of its financial instruments. Generally, market risk is divided into three types of risk: market price risk (equity price risk), foreign exchange risk (currency risk) and market interest rate risk (interest rate risk).

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, while optimizing the return on risk. The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Group will accept. Market risk limits are allocated at various levels and are reported and monitored by a market risk monitoring unit on a daily basis.

Overall authority for market risk is vested at Investment Committee, the market risk monitoring unit that is responsible for the development of detailed risk management policies and for the day-today review of the implementation.

1. Market price risk

Market price risk is the risk of fluctuations in the fair value or future cash flows of a financial instruments as a result of changes in market price (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument or its issuer or factors affecting all similar financial instruments traded on the market.

Majority of the Group's investments are exposed to this risk. As of December 31, 2025 and 2024, investments represent approximately 84,98% and 88,20%, respectively, of the Group's total assets. Those investments classified as at cost securities available-for-sale and will affect the profit and loss and equity of the Group, in the event of changes in their market prices. The purpose of the management policy on price risk is to reduce and manage the risk at an acceptable level and achieve an optimum return on investment at the same time. In this regard, management performs a periodical review on the securities performance, portfolio diversification strategy and examination of the relevance of those instruments on long-term strategic plan.

2. Currency risk

Currency rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in foreign exchange rates. The Company's exposure on the exchange rate fluctuation mainly derived from investments and income from these investments. Management manages the risk by maintaining the balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

3. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Floating rate instruments expose the Company to cash flow interest rate risk, whereas fixed interest rate instruments expose the Group to fair value interest risk. Management monitors the impact of interest rate changes on investment. This action is performed by referring to the Bank Indonesia's rate and inflation rate.

In order to ensure the sufficiency of funds to fulfill its obligations arising from insurance contracts, the Group's interest risk policy requires appropriate fixed rate instruments to be maintained. Interest on fixed interest rate instruments is priced at the inception and is fixed until maturity. Therefore, the Group's interest rate risk arises primarily from its investments in long-term debt and other fixed income instruments. Interest rate risk also exists in certain insurance products that carry investment guarantees on early surrender or at maturity, where claim values can become higher than the value of backing assets as a result of rises or falls in interest rates.

c. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss from counterparties being unable to fulfil their contractual obligations. This risk will generally arise from bank deposits, receivables and investments.

The risk associated with savings in banks are managed by continuous monitoring of the credibility and solvency of the counterparty banks, considering the bank's participation in the Deposit Insurance Agency's (LPS) program. For credit risk on receivables, management regularly monitors the payment history of the insurance premium.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulties in meeting obligations associated with its financial liabilities when they fall due. Liquidity risk may also arise from the timing differences between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries. This risk is managed by cash projections by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, as well as continuously comparing the planned and actual cash flows.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui:			*Acquisition of right -of-use -assets-through:*
Liabilitas sewa	-	9.033.725.792	*Lease liabilities*

39. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, fintech dan perbankan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into five business segments consisting of consulting, investment management, life insurance, sharia life insurance, venture capital, fintech and banking based on reports reviewed by management.

Management monitors the operating results of its business units separately for strategic decision making purposes by considering business operations from the perspective of business type.

2025

	Penjamin dan perantara perdagangan efek/ *Guarantors and intermediary Securities Trading*	Pengelolaan investasi/ *Management investment*	Pembiayaan/ *Financing*	Asuransi/ *Insurance*	Lain-lain/ *Others*	Total Segmen/ *Total Segment*	
Pendapatan segmen	125.544.631.944	61.045.989.526	46.407.285.988	1.514.167.328.609	283.867.182.577	2.031.032.418.644	*Segment revenue*
Beban segmen	60.544.733.893	53.543.879.030	33.011.066.968	1.838.042.879.229	- 147.031.389.889	1.838.111.169.231	*Segment expenses*
Laba (rugi) bruto	64.999.898.051	7.502.110.496	13.396.219.020	(323.875.550.620)	430.898.572.466	192.921.249.413	*Gross profit (loss)*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	64.580.899.649	6.559.993.490	13.396.219.020	(162.650.097.100)	187.784.805.997	109.671.821.056	*Profit (loss) before income tax*
Beban (manfaat) penghasilan	2.830.675.460	-	3.053.717.143	(312.502.376)	199.393.370	5.771.283.597	*(benefit) tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	61.750.224.189	6.559.993.490	10.342.501.877	(162.337.594.724)	187.585.412.627	103.900.537.459	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(19.599.994)	(22.988.546)	(18.759.468)	757.589.005.691	(53.786.887.016)	703.740.770.667	*Other comprehensive income*
jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	61.730.624.195	6.537.004.944	10.323.742.409	595.251.410.967	133.798.525.611	807.641.308.126	*Total comprehensive Income for the year*
Laba tahun berjalan							*Current year's profit*
Pemilik Entitas Induk	58.313.140.919	6.857.342.159	10.658.704.544	595.251.410.372	130.546.380.381	801.626.978.375	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	6.248.158.736	174.702.594	(73.341.332)	595	- 335.190.842	6.014.329.751	*Noncontrolling interest*
jumlah	64.561.299.655	7.032.044.753	10.585.363.212	595.251.410.967	130.211.189.539	807.641.308.126	
Aset Segmen	1.460.978.931.378	594.195.895.316	611.035.505.397	4.279.686.683.374	1.572.956.992.518	8.518.854.007.983	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	496.555.028.706	24.663.962.964	252.869.033.135	3.359.898.265.294	1.171.780.827.810	5.305.767.117.909	*Segment Liabilities*

2024

	Penjamin dan perantara perdagangan efek/ *Guarantors and intermediary Securities Trading*	Pengelolaan investasi/ *Management investment*	Pembiayaan/ *Financing*	Asuransi/ *Insurance*	Lain-lain/ *Others*	Total Segmen/ *Total Segment*	
Pendapatan segmen	138.921.559.801	63.787.000.888	34.766.054.879	1.331.272.743.910	162.497.286.493	1.731.244.645.971	*Segment revenue*
Beban segmen	77.796.299.761	49.505.516.700	22.369.023.064	1.702.317.590.597	51.882.493.412	1.903.870.923.534	*Segment expenses*
Laba bruto	61.125.260.040	14.281.484.188	12.397.031.815	(371.044.846.687)	110.614.793.081	(172.626.277.563)	*Gross profit*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	57.567.674.592	13.732.298.592	12.397.031.815	(73.510.051.202)	87.077.995.696	97.264.949.493	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(2.811.135.755)	(679.211.674)	(2.657.663.727)	450.034.995	1.455.886.085	(4.242.090.076)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	54.756.538.837	13.053.086.918	9.739.368.088	(73.060.016.207)	88.533.881.781	93.022.859.417	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	427.912.597	14.038.827	18.130.523	(53.922.890.971)	96.239.945.800	42.777.136.776	*Other comprehensive income*
jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	55.184.451.434	13.067.125.745	9.757.498.611	(126.982.907.178)	184.773.827.581	135.799.996.193	*Total comprehensive Income for the year*
Laba tahun berjalan							*Current year's profit*
Pemilik Entitas Induk	51.320.926.674	12.623.744.008	9.728.402.094	(126.982.907.051)	185.233.490.919	131.923.656.644	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	3.435.612.163	429.342.910	10.965.994	(127)	418.609	3.876.339.549	*Non-controlling interests*
jumlah	54.756.538.837	13.053.086.918	9.739.368.088	(126.982.907.178)	185.233.909.528	135.799.996.193	
Aset Segmen	1.184.517.770.095	760.690.166.957	488.516.584.008	3.368.043.613.394	1.477.882.748.051	7.279.650.882.505	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	281.824.491.619	197.695.239.640	140.673.854.153	3.146.787.865.059	1.047.580.224.754	4.814.561.675.225	*Segment Liabilities*

40. DAMPAK ADOPSI PSAK 117

Berdasarkan penyajian dalam Catatan 2b, laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 beserta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian telah dilakukan penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi Kerugian".

Efek perubahan penyajian kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, sebagai berikut:

40. EFFECT FROM PSAK 117 ADOPTION

As stated in Note 2b, consolidated statements of financial position as of January, 1 2024, December 31, 2024 and its consolidated statement of comprehensive income had been restated in relation to the first time adoption of PSAK No.117, "Insurance Contract".

The effects of the restatements on the consolidated statements of financial position as of January,1 2024, December 31, 2024 and consolidated statemet of comprehensive income for period ended December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31 2023*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2024*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	112.577.426.448	-	112.577.426.448	*Cash on hand and in banks*
Investasi	5.876.339.261.692	(2.431.588.629.393)	3.444.750.632.299	*Investment*
Aset kontrak asuransi	-	2.431.588.629.393	2.431.588.629.393	*Insurance contract assets*
Aset reasuransi	-	2.232.979.385	2.232.979.385	*Reinsurance assets*
Piutang jasa manajemen investasi	2.287.480.193	-	2.287.480.193	*Receivable from investment management fee*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	358.596.214.350	-	358.596.214.350	*Receivable from brokerage activities*
Piutang pembiayaan konsumen	91.648.275.085	-	91.648.275.085	*Consumer financing receivables - net*
Piutang tagihan anjak - pihak ketiga	29.089.938.118	-	29.089.938.118	*factoring receivables third parties - net*
Piutang pembiayaan sale and leaseback	97.615.196.628	-	97.615.196.628	*Sale and leaseback receivables - net*
Piutang lain-lain	91.911.366.296	(2.024.102.827)	89.887.263.469	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3.031.415.531	-	3.031.415.531	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	742.438.943	-	742.438.943	*Investment*
Aset tak berwujud	580.764.872	-	580.764.872	*Reinsurance assets*
Aset hak guna - neto	20.235.849.772	-	20.235.849.772	*Right-of-use assets-net*
Aset tetap - neto	15.370.018.970	-	15.370.018.970	*Fixed asses, net*
Aset pajak tangguhan	13.196.365.476	-	13.196.365.476	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	4.075.008.331	-	4.075.008.331	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**6.717.297.020.705**	**208.876.558**	**6.717.505.897.263**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember/ *December 31 2023*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITIES***
Liabilitas kontrak asuransi	-	2.617.955.614.150	2.617.955.614.150	*Insurance contract liabilites*
Utang bank	1.103.373.703.003	-	1.103.373.703.003	*Bank loan*
Utang biaya transaksi	2.552.891.637	-	2.552.891.637	*Levy payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	320.134.946.860	-	320.134.946.860	*Payable from brokerage activities*
Medium term notes	400.000.000.000	-	400.000.000.000	*Medium term notes*
Beban akrual	470.559.932	-	470.559.932	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	21.042.366.103	-	21.042.366.103	*Lease liabilities*
Utang pajak	6.029.792.389	-	6.029.792.389	*tax payable*
Utang lain-lain	5.011.272.122	(2.542.433.307)	2.468.838.815	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.313.814.252	-	22.313.814.252	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.400.577.942.390	(2.400.577.942.390)	-	*Liability for future policy benefits*
Premi belum merupakan pendapatan	1.224.741.737	(1.224.741.737)	-	*Unearned premium*
Estimasi liabilitas klaim	188.572.969	(188.572.969)	-	*Estimated claims liability*
cadangan catastrophic	21.079.090	(21.079.090)	-	*Catastrophic reserves*
JUMLAH LIABILITAS	**4.282.941.682.484**	**213.400.844.657**	**4.496.342.527.141**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember/ *December 31 2023*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	1.218.638.473.800	-	1.218.638.473.800	*Authorized issued and fully paid*
Tambahan modal disetor	43.471.495.814	-	43.471.495.814	*Additional padi in capital*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	127.949.166.546	-	127.949.166.546	*Unrealized gain on changes in fair value of debt securities at fair value through other Other comprehensive income - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
dicadangkan	46.500.000.000	-	46.500.000.000	*appropriated*
belum dicadangkan	909.287.881.809	-	909.287.881.809	*unappropriated*
cadangan keuangan asuransi	-	(213.191.968.099)	(213.191.967.660)	*Insurance finance Reserve*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.345.847.017.969	(213.191.968.099)	2.132.655.050.309	*Total equity attributable to Owner of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	88.508.320.252	(440)	88.508.319.812	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.434.355.338.221**	**(213.191.968.539)**	**2.221.163.370.122**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.717.297.020.705**	**208.876.558**	**6.717.505.897.263**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

40. DAMPAK ADOPSI PSAK 117 (lanjutan) / ***40. EFFECT FROM PSAK 117 ADOPTION (continued)***

	31 Desember/ *December 31 2024*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2025*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	178.357.005.205	-	178.357.005.205	*Cash on hand and in banks*
Investasi	6.420.939.616.257	(2.387.579.316.142)	4.033.360.300.115	*Investment*
Aset kontrak asuransi	-	2.387.579.316.135	2.387.579.316.135	*Insurance contract assets*
Aset reasuransi	-	1.979.212.842	1.979.212.842	*Reinsurance assets*
Piutang jasa manajemen investasi	2.418.917.546	-	2.418.917.546	*Receivable from investment management fee*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	377.234.707.663	-	377.234.707.663	*Receivable from brokerage activities*
Piutang pembiayaan konsumen	119.681.570.348	-	119.681.570.348	*Consumer financing receivables - net*
Piutang tagihan anjak - pihak ketiga	-	-	-	*factoring receivables third parties - net*
Piutang pembiayaan sale and leaseback	89.281.468.297	-	89.281.468.297	*Sale and leaseback receivables - net*
Piutang lain-lain	29.915.871.068	(3.248.016.071)	26.667.854.839	*Other receivables*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3.017.070.246	-	3.017.070.246	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	1.324.199.083	-	1.324.199.083	*Investment*
Aset tak berwujud	443.854.678	-	443.854.678	*Reinsurance assets*
Aset hak guna - neto	21.543.406.849	-	21.543.406.849	*Right-of-use assets-net*
Aset tetap - neto	14.796.452.186	-	14.796.452.186	*Fixed asses, net*
Aset pajak tangguhan	15.446.002.999	-	15.446.002.999	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	6.519.543.474	-	6.519.543.474	*Other Assets*
JUMLAH ASET	**7.280.919.685.899**	**(1.268.803.236)**	**7.279.650.882.505**	***TOTAL ASSETS***

	31 Desember/ *December 31 2024*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITIES***
Liabilitas kontrak asuransi	-	2.787.886.258.201	2.787.886.258.201	*Insurance contract liabilites*
Utang bank	1.283.143.811.172	-	1.283.143.811.172	*Bank loan*
Utang biaya transaksi	3.548.784.264	-	3.548.784.264	*Levy payables*
Utang transaksi perantara pedagang efek	266.749.622.868	-	266.749.622.868	*Payable from brokerage activities*
Medium term notes	400.000.000.000	-	400.000.000.000	*Medium term notes*
Beban akrual	12.146.987.943	-	12.146.987.943	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	18.519.510.696	-	18.519.510.696	*Lease liabilities*
Utang pajak	10.389.705.680	-	10.389.705.680	*tax payable*
Utang lain-lain	11.306.352.730	(3.552.319.412)	7.754.033.318	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.422.961.083	-	24.422.961.083	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.638.371.784.370	(2.638.371.784.370)	-	*Liability for future policy benefits*
Premi belum merupakan pendapatan	630.396.633	(630.396.633)	-	*Unearned premium*
Estimasi liabilitas klaim	327.515.384	(327.515.384)	-	*Estimated claims liability*
cadangan catastrophic	23.044.988	(23.044.988)	-	*Catastrophic reserves*
JUMLAH LIABILITAS	**4.669.580.477.811**	**144.981.197.414**	**4.814.561.675.225**	***TOTAL LIABILITIES***

40. DAMPAK ADOPSI PSAK 117 (lanjutan) / ***40. EFFECT FROM PSAK 117 ADOPTION (continued)***

	31 Desember/ *December 31 2024*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	1.218.638.473.800	-	1.218.638.473.800	*Authorized issued and fully paid*
Tambahan modal disetor	43.471.495.814	-	43.471.495.814	*Additional padi in capital*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	170.725.885.082	-	170.725.885.082	*Unrealized gain on changes in fair value of debt securities at fair value through other Other comprehensive income - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
dicadangkan	50.500.000.000	-	50.500.000.000	*appropriated*
belum dicadangkan	1.035.618.693.650	(41.183.873.595)	994.434.820.055	*unappropriated*
cadangan keuangan asuransi	-	(105.066.127.055)	(105.066.126.832)	*Insurance finance Reserve*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.518.954.548.346	(146.250.000.650)	2.372.704.547.919	*Total equity attributable to Owner of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	92.384.659.742	(223)	92.384.659.361	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.611.339.208.088**	**(146.250.000.873)**	**2.465.089.207.281**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.280.919.685.899**	**(1.268.803.236)**	**7.279.650.882.505**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember/ *December 31 2024*	Penyesuaian pembukaan/ *Opening balance sheet adjustmens*	1 Januari/ *January 1 2025*	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Premi bruto	1.581.535.301.009	(1.581.535.301.009)	-	*Gross premium*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	89.746.938.538	-	89.746.938.538	*Income from brokerage service*
Hasil investasi	561.494.378.855	-	561.494.378.855	*Investment income*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	40.544.923.945	-	40.544.923.945	*Income from investment manager service*
Pendapatan pembiayaan *sale and lease back*	13.458.721.457	-	13.458.721.457	*Sales and lease back financing income*
Pendapatan bunga anjak piutang	5.780.177.313	-	5.780.177.313	*factoring interest income*
Pendapatan pembiayaan konsumen	13.101.575.267	-	13.101.575.267	*Consumer financing income*
Pendapatan provisi dan administrasi	1.443.550.271	-	1.443.550.271	*Provision and administration income*
Premi reasuransi	(1.747.546.470)	1.747.546.470	-	*Reinsurance premium*
Pendapatan (beban) kontrak reasuransi	-	250.653.830	250.653.830	*Income (expenses) reinsurance contract*
Pendapatan jasa asuransi	-	1.331.272.743.910	1.331.272.743.910	*Insurance service revenue*
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	594.345.104	(594.345.104)	-	*Gross change in unearned premium*
Jumlah Pendapatan Usaha - Neto	**2.305.952.365.289**	(248.858.701.903)	**2.057.093.663.386**	***Total operating revenue - net***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban gaji dan tunjangan	67.068.250.597	-	67.068.250.597	*Salaries and benefit expenses*
Beban penyusutan	9.166.101.256	-	9.166.101.256	*Depreciation expenses*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	679.699.164	-	679.699.164	*Allowance for impairment losses*
Beban Jasa Asuransi	-	1.702.317.590.597	1.702.317.590.597	*Insurance service expenses*
Klaim bruto	1.891.739.645.816	(1.891.739.645.816)	-	*Bruto claim*
Beban administrasi dan umum	123.827.709.042	(18.252.773.089)	105.574.935.953	*General and adminsitration expenses*
Jumlah Beban Usaha	**2.092.481.405.875**	**(207.674.828.308)**	**1.884.806.577.567**	***Total operating expenses***
LABA USAHA	**213.470.959.414**	**(41.183.873.595)**	**172.287.085.819**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO				***OTHER INCOME (LOSS) - NET***
Pendapatan bunga dan jasa giro	189.395.865.825	-	189.395.865.825	*Interest income and demand deposit*
Beban keuangan	(287.384.989.049)	-	(287.384.989.049)	*Finance expenses*
Beban administrasi bank	(9.968.222.967)	-	(9.968.222.967)	*Bank administrative expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	128.116.214	-	128.116.214	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	*Gain on sale of property and equipment*
Lain-lain - neto	32.807.093.651	-	32.807.093.651	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto	**(75.022.136.326)**	-	**(75.022.136.326)**	***Other expenses - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**138.448.823.088**	**(41.183.873.595)**	**97.264.949.493**	**PFROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(4.242.090.076)	-	(4.242.090.076)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**134.206.733.012**	**(41.183.873.595)**	**93.022.859.417**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Post will not reclassified to profit and loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.164.481.698	-	1.164.481.698	*Remeasurement employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	(256.185.974)	-	(256.185.974)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Post will reclassified to profit and loss:*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	41.868.841.052	-	41.868.841.052	*Unrealised profit (loss) on the increase in fair value investment available for sale*
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	**42.777.136.776**	-	**42.777.136.776**	***Other comprehensive income - net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**176.983.869.788**	**(41.183.873.595)**	**135.799.996.193**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	130.330.811.841	(41.183.873.733)	89.146.938.108	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	3.875.921.171	138	3.875.921.309	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	**134.206.733.012**	**(41.183.873.595)**	**93.022.859.417**	***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	173.107.530.377	(41.183.873.733)	131.923.656.644	*Owner of Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	3.876.339.411	138	3.876.339.549	*Non-controlling interest*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**176.983.869.788**	**(41.183.873.595)**	**135.799.996.193**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**11,08**		**7,58**	***BASIC EARNING PER SHARE***

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Pacific Strategic Financial Tbk

Menara BPJAMSOSTEK (Utara) Lt. 12A
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710

: (021) 3950 2900
: (021) 3950 2901
: corpsec@apic.co.id
: www.apic.co.id